PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR

TUGAS AKHIR

OLEH :
NOR AMELIA
16660125

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023

PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DENGAN PENDEKATAN ARITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR

TUGAS AKHIR

DIAJUKAN KEPADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA ARSITEKTUR (S.Ars)

OLEH :
NOR AMELIA
16660125

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nor Amelia
NIM	: 16660125
Jurusan	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains Dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	: Perancangan Hotel Syariah dengan pendekatan Arsitektur Islami di kota Samarinda, Kalimantan Timur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab dan sanggup atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, Tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran atas karya ini.

Malang, 19 Mei 2023

METERAI TEMPEL

Nor Amelia
16660125

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

LEMBAR KELAYAKAN CETAK
TUGAS AKHIR 2023

Berdasarkan hasil evaluasi dan Sidang Tugas Akhir 2023, yang bertandatangan dibawah ini selaku dosen Penguji Utama, Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Anggota Penguji menyatakan mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa	: Nor Amelia
NIM	: 16660125
Judul Tugas Akhir	: Perancangan Hotel Syariah dengan pendekatan Arsitektur Islami di kota Samarinda, Kalimantan Timur

Telah melakukan **revisi** sesuai catatan revisi dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023.

Demikian Kelayakan Cetak Tugas Akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas Tugas Akhir.

Malang, 19 Mei 2023
Mengetahui,

Penguji Utama

Sukmayati Rahmah, M.T
NIP. 19780128 200912 2 002

Ketua Penguji

Dr. Yulia Eka Putrie, M.T
NIP. 19810705 200501 2 002

Sekretaris Penguji

Pudji Pratitis Wismantara, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007

Anggota Penguji

Dr. Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DENGAN PEDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR

Oleh :

Nor Amelia

NIM. 16660125

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Pudji Pratitis Wismantara, M.T	Dr. Agus Subaqin, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007	NIP. 19740825 200901 1 006

Malang, 19 Mei 2023
Mengetahui
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR

Oleh :

Nor Amelia
NIM. 16660125

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Malang, 19 Mei 2023

Menyetujui :

Tim Penguji

Penguji Utama	: Sukmayati Rahmah, M.T NIP. 19780128 200912 2 002	( )
Ketua Penguji	: Dr. Yulia Eka Putrie, M.T NIP. 19810705 200501 2 002	( )
Sekretaris	: Pudji Pratitis Wismantara, M.T NIP. 19731209 200801 1 007	( )
Anggota	: Dr. Agus Subaqin, M.T NIP. 19740825 200901 1 006	( )

Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahi Rabbil Alamin.

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Sidang tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai utusan Allah SWT sebagai penyempurna akhlak di dunia.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu baik dalam bentuk bantuan do'a, dukungan semangat, pikiran, waktu, tenaga dan lain-lain sehingga diberikan kelancaran dalam menyelesaikan laporan tugas akhir sebagai langkah awal yang pada berikutnya dijadikan dasar atau acuan dalam penyusunan tugas akhir sarjana teknik arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu.

Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof Dr. HM. Zainuddin MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. DR. Sri Harini, M. Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nunik Junara, M.T selaku ketua jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Pudji Pratitis Wismantara, M.T, dan Dr. Agus Subaqin, M.T selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta pengetahuan yang tak ternilai selama masa kuliah dan terutama dalam proses penyusunan laporan sidang tugas akhir.
5. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua khususnya ibu saya Rusmawarni, saudara, serta keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, materi serta motivasi pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan pra tugas akhir.
7. Teman-teman di jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan do'a serta dukungan.
9. Semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang turut serta membantu dan mendukung dalam pencapaian laporan seminar hasil tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan sidang tugas akhir ini jauh dari kata baik. Oleh karena itu kritik yang membangun, penulis harapkan dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan sidang tugas akhir ini bisa bermanfaat dan dapat digunakan untuk menambah wawasan keilmuan dan bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 24 Mei 2023

Penulis

Nor Amelia

ABSTRAK

Amelia, Nor. 2023. *Perancangan Hotel Syariah dengan pendekatan arsitektur islami di kota Samarinda Kalimantan Timur*. Dosen pembimbing: Pudji Pratitis Wismantara, M. T, Dr. Agus Subaqin, M.T.

Kata Kunci : Hotel Syariah, wisata religi, Arsitektur Islami.

Pemerintah Republik Indonesia memutuskan memindahkan ibu kota Negara (IKN) disebagian Panajam Paser Utara (PPU) dan Kutai Kartanegara, di Kalimantan Timur. Kota Samarinda, akan menjadi kota Penyangga IKN disamping Balikpapan, Samarinda menjadi kota strategis, sehingga Samarinda harus melakukan persiapan-persiapan dalam menghadapi kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang. Seperti gambaran perlonjakan ASN maupun wisatawan yang datang ke Samarinda (m.merdeka.com). Selain itu, pemerintah Kota Samarinda saat ini sedang mengembangkan wisata religi. Salah satu objek wisata yang menjadi daya tarik kota Samarinda adalah masjid Islamic center Samarinda. Masjid ini dikenal dengan Masjid Baitul Muttaqin yang terletak di teluk lerong ulu Samarinda. Dibangun pada tahun 2001 dan diresmikan pada tahun 2008, masjid Islamic Center Samarinda merupadkan masjid terbesar kedua di Asia Tenggara setelah masjid Istiqlal di Jakarta, dengan latar depan berupa sungai Mahakam membuat masjid ini tampak indah dan menjadi Icon wisata Realigi kota Samarinda, Kalimantan Timur. Dengan adanya daya tarik wisata religi di Samarinda, perancangan hotel ini diusulkan menerapkan konsep syariah sebagai daya tarik fungsi bangunan hotel yang sering di gambarkan negatif dan tentunya agar pengunjung selalu mengingat kepada Sang Pencipta. Dilihat dari tujuan perancangan hotel syariah dan isu lokasi yang ada, maka pendekatan yang digunakan adalah Arsitektur Islami, arsitektur Islami lebih mengedepankan pada nilai-nilai keislaman yang bersumberkan pada Al Quran dan Hadits atau sunnah Rasulullah, sehingga dengan menerapkan hotel yang syariah dan islami diharapkan mampu menjawab permasalahan objek rancangan yang akan dirancang pada tugas akhir ini.

ABSTRACT

Amelia, Nor. 2022. Designing a Sharia Hotel with an Islamic architectural approach in the city of Samarinda, East Kalimantan: Pudji Pratitis Wismantara, M. T, Dr. Agus Subaqin, M.T.

Keyword : *Sharia hotels, religious tourism, Islamic architecture.*

The Government of the Republic of Indonesia decided to move the State Capital (IKN) to parts of North Panajam Paser (PPU) and Kutai Kartanegara, in East Kalimantan. Samarinda City will become a Buffer city for IKN besides Balikpapan, Samarinda will be a strategic city, so Samarinda must make preparations in facing the possibilities that may occur in the future. This is illustrated by the increase in ASN and tourists coming to Samarinda (m.merdeka.com). In addition, the government of Samarinda City is currently developing religious tourism. One of the attractions of the city of Samarinda is the Samarinda Islamic Center mosque. This mosque is known as the Baitul Muttaqin Mosque which is located in Lerong Ulu Samarinda Bay. Built in 2001 and inaugurated in 2008, the Samarinda Islamic Center mosque is the second largest mosque in Southeast Asia after the Istiqlal mosque in Jakarta. With the attraction of religious tourism in Samarinda, the design of this hotel is proposed to apply the concept of sharia as an attraction for the function of hotel buildings which are often photographed negatively and of course so that visitors always remember the Creator. Judging from the objectives of designing sharia hotels and existing location problems, the approach used is Islamic Architecture, Islamic architecture places more emphasis on Islamic values originating from the Al Quran and Hadith or sunnah Rasulullah, so by implementing sharia and Islamic hotels it is hoped that answer the design object problems that will be designed in this final project.

الملخص

أميليا ، ولا .2023 .تصميم فندق الشريعة مع نهج العمارة الإسلامية في سامارايندا ، كاليمانتان الشرقية .المستشار :بودجي براتيستيس فيسمانتارا ، إم تي ، الدكتور أغوس سوباكين ، إم تي.

الكلمات المفتاحية :فندق الشريعة ، السياحة الدينية ، العمارة الإسلامية.

قررت حكومة جمهورية إندونيسيا نقل عاصمة البلاد إلى باناجام باسر أوتارا وكوتاي كارتانيغارا ، في كاليمانتان الشرقية .مدينة سامارايندا ، ستكون المدينة العازلة لعاصمة الولاية بالإضافة إلى مدينة باليكبابان ، سامارايندا هي مدينة استراتيجية ، لذلك يجب على سامارايندا اتخاذ الاستعدادات في مواجهة الأحداث المحتملة في المستقبل .مثل صورة طفرة الجهاز المدني للدولة والسياح الذين يأتون إلى سامارايندا .بالإضافة إلى ذلك ، تقوم حكومة مدينة سامارايندا حاليا بتطوير السياحة الدينية .أحد عوامل الجذب التي تجذب مدينة سامارايندا هو مسجد مركز سامارايندا الإسلامي .يعرف هذا المسجد باسم مسجد بيت المتقين الواقع في خليج ليرونغ أولو سامارايندا. بني مسجد مركز سامارايندا الإسلامي في عام ألفين وواحد وافتتح في عام ألفين وثمانية ، وهو ثاني أكبر مسجد في جنوب شرق آسيا بعد مسجد الاستقلال في جاكرتا ، مع المقدمة على شكل نهر ماهاكام مما يجعل هذا المسجد يبدو جميلا وأصبح أيقونة سياحية حقيقية في سامارايندا ، كاليمانتان الشرقية .مع جاذبية السياحة الدينية في سامارايندا ، يقترح تصميم هذا الفندق لتطبيق مفهوم الشريعة باعتبارها جاذبية وظيفة بناء الفندق التي غالبا ما توصف سلبا وبالطبع حتى يتذكر الزوار دائما الخالق .ينظر إليها من الغرض من الشريعة تصميم الفنادق والقضايا الموقع الحالي ، والنهج المستخدم هو العمارة الإسلامية ، العمارة الإسلامية يضع القيم الإسلامية إلى الأمام التي يتم الحصول عليها من القرآن والحديث أو السنة النبوية ، وذلك من خلال تطبيق الشريعة والفنادق الإسلامية ومن المتوقع أن تكون قادرة على الإجابة على مشاكل تصميم الكائنات التي سيتم تصميمها في هذا المشروع النهائي.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN SIDANG TUGAS AKHIR i
KATA PENGANTAR ii
ABSTRAK iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.1.1 Tinjauan Dasar Objek 1
1.1.2 Tinjauan Dasar Pendekatan 2
1.1.3 Tinjauan Nilai Islami 3
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan dan Manfaat Rancangan 4
1.3.1 Tujuan 4
1.3.1 Manfaat 4
1.4 Batasan Perancangan 4
1.5 Keunikan Rancangan 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Tinjauan Objek Desain 7
2.1.1 Definisi dan Penjelasan Objek 7
2.1.2 Teori yang Relevan dengan Objek 7
2.1.3 Teori-Teori tentang Hotel Syariah 19
2.1.4 Teori Arsitektur yang Relevan dengan Objek 26
2.1.5 Tinjauan Pengguna pada Objek 38
2.2 Tinjauan Pendekatan 40
2.2.1 Definisi dan Prinsip Pendekatan 44
2.2.2 Prinsip Aplikasi Pendekatan 44
2.3 Studi Preseden berdasarkan objek dan pendekatan 48
2.4 Tinjauan Nilai-Nilai Islami 54
2.3.1 Tinjauan Pustaka Islami 54
2.3.2 Aplikasi Nilai Islam pada Rancangan 58
BAB 3 METODE PERANCANGAN 51

3.1 Tahap Programming 61
3.1.1 Pencarian Ide Gagasan Perancangan 61
3.1.2 Identifikasi Masalah 61
3.1.3 Tujuan Perancangan 62
3.1.4 Metode Perancangan 62
3.2 Tahap Pra Rancangan 62
3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan data 62
3.2.2 Teknik Analisis Perancangan 64
3.2.3 Teknik Sintetis 65
3.2.4 Perumusan Konsep Dasar 66
3.3 Skema Tahapan Perancangan 67
BAB 4 ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN 69
4.1 Analisis Kawasan dan Tapak Perancangan 69
4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Tapak Perencanaan 69
4.1.2 Gambaran Sosial dan Budaya dan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Lokasi 74
4.1.3 Syarat Ketentuan Lokasi pada Objek Rancangan 75
4.1.4 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Tapak Perencanaan 76
4.1.5 Analisis Kawasan Perancangan 77
4.1.6 Peta Lokasi dan Dokumentasi Tapak 81
4.1.7 Analisis SWOT berdasarkan tapak 82
4.2 Analisis Fungsi 84
4.2.1 Analisis Aktivitas 84
4.2.2 Analisis Ruang 94
4.2.3 Analisis Persyaratan Ruang 105
4.2.4 Bubbel Diagram 109
4.2.5 Analisis Hubungan Ruang 112
4.2.6 Blok Plan 112
4.3 Analisis Tapak dan Bangunan 119
4.3.1 Analisis Zonasi Regulasi & Tata Massa 119
4.3.2 Analisis Batas 120
4.3.3 Analisis Aksesbilitas 121
4.3.4 Analisis Transformasi Bentuk 123
4.3.5 Analisis Cahaya Matahari 124
4.3.6 Analisis Hujan 126
4.3.7 Analisis View 127
4.3.8 Analisis Kebisingan 128
4.3.9 Analisis Vegetasi 139

4.3.10 Analisis Utilitas 130
4.3.11 Analisis Struktur 132
4.3.12 Analisis Hotel Syariah 133
BAB 5 KONSEP 135
5.1 Konsep Dasar 136
5.2 Konsep Ruang 137
5.3 Konsep Bentuk 139
5.4 Konsep Tapak 141
5.5 Konsep Struktur 144
5.6 Konsep Utilitas 145
BAB 6 HASIL RANCANGAN 148
6.1 Dasar Perancangan 148
6.2 Hasil Rancangan Kawasan dan Tapak 150
6.2.1 Hasil Rancangan Tata Massa dan Zonning 150
6.2.2 Hasil Rancangan Sirkulasi dan Aksesbilitas 151
6.2.3 Hasil Rancangan Vegetasi 152
6.2.4 Hasil Rancangan View 153
6.3 Hasil Rancangan Bentuk 154
6.3.1 Bangunan Hotel Syariah 154
6.3.2 Hasil Rancangan permukaan bangunan 155
6.3.3 Hasil Rancangan Detail-detail Permukaan 156
6.4 Hasil Rancangan Ruang 157
6.4.1 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 1 157
6.4.2 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 2 158
6.4.3 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 3 150
6.4.4 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 4 161
6.4.5 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 5 163
6.4.6 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 6-11 dan 12 165
6.4.7 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 13 169
6.5 Hasil Rancangan Utilitas 170
6.5.1 Konsep Rencana Jaringan Air Bersih 170
6.5.2 Konsep Rencana Jaringan Air Limbah 170
6.5.3 Konsep Rencana Elektrikal 171
6.5.4 Konsep Rencana Penanggulangan Kebakaran 171
6.5.5 Konsep Rencana Jaringan Pembuangan Sampah 172
6.5.6 Konsep Rencana Penghawaan dan Penangkal Petir 172

BAB 7 PENUTUP 173
7.1 Kesimpulan 173
7.2 Saran 174

DAFTAR PUSTAKA 175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kesimpulan Klasifikasi Hotel Syariah 25
Gambar 2.2 Standar Layout Lobby & Lounge 27
Gambar 2.3 Standar Layout Front Desk 27
Gambar 2.4 Prototipe Lobby & Lounge 27
Gambar 2.5 Denah meeting room skema konferensi 28
Gambar 2.6 Standar ukuran kapasitas tempat duduk skema konferesi 28
Gambar 2.7 Denah meeting room skema ruang kelas 28
Gambar 2.8 Standar ukuran kapasitas tempat duduk skema kelas 29
Gambar 2.9 Standar ukuran ruang serbaguna 29
Gambar 2.10 Prototipe ruang serbaguna 30
Gambar 2.11 Standar ukuran kolam renang 30
Gambar 2.12 tandar ukuran Fitness Center 31
Gambar 2.13 Standar ukuran SPA 31
Gambar 2.14 Prototipe SPA, GYM dan kolam renang 31
Gambar 2.15 Standar ukuran Restoran 32
Gambar 2.16 Standar ukuran Bar/Coffee shop 32
Gambar 2.17 Prototipe Restoran dan coffee shop 32
Gambar 2.18 Ruang-ruang BOH 33
Gambar 2.19 Ruang-ruang pada Front Office 33
Gambar 2.20 Standar ukuran ruang kantor 33
Gambar 2.21 Prototipe Front Office 34
Gambar 2.22 Ruang-ruang pada Main Kitchen (Dapur utama) 34
Gambar 2.23 Layout Main Kitchen (Dapur utama) 34
Gambar 2.24 Prototipe All Main Kitchen (Dapur utama) 35
Gambar 2.25 Prototipe Main Kitchen (Dapur Banquet) 35
Gambar 2.26 Ruang-ruang pada Fasilitas servis 36
Gambar 2.27 Standar alat-alat di binatu 36
Gambar 2.28 Layout Loundry Room 36
Gambar 2.29 Prototipe Fasilitas Servis 37
Gambar 2.30 Ruang-ruang pada Fasilitas Mechanikal dan Engineering 37

Gambar 2.31 Prototipe Fasilitas Mechanikal dan Engineering 38
Gambar 2.32 Struktur Organisasi hotel 40
Gambar 2.33 Konsep Arsitektur Islami 44
Gambar 3.1 Metode Perancangan 62
Gambar 3.2 Skema Tahapan Perancangan 67
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Samarinda 70
Gambar 4.2 Peta Lokasi Tapak 71
Gambar 4.3 Gambaran Lokasi Tapak 72
Gambar 4.4 Rencana Pola Tata Ruang Kecamatan Sungai Kunjang 73
Gambar 4.5 Detail Pola Tata Ruang Kecamatan Sungai Kunjang 74
Gambar 4.6 Batas-batas Lokasi Perencanaan 75
Gambar 4.7 Fasilitas-fasilitas pendukung terdekat tapak (1) 77
Gambar 4.8 Fasilitas-fasilitas pendukung terdekat tapak (2) 78
Gambar 4.9 Kontur Tapak 78
Gambar 4.10 Kondisi Pendestrian Tapak.....79
Gambar 4.11 Kebisingan pada Tapak 79
Gambar 4.12 Penggambaran Pergerakan Matahari pada tapak 80
Gambar 4.13 Lokasi Tapak 81
Gambar 4.14 Dimensi Tapak 81
Gambar 4.15 Jarak Tapak dengan Fasilitas Pendukung Kota.....81
Gambar 4.16 Pola Sirkulasi Tamu Hotel.....91
Gambar 4.17 Pola Sirkulasi Peserta Konvensi 91
Gambar 4.18 Pola Sirkulasi Direktur Hotel 92
Gambar 4.19 Pola Sirkulasi Asisten Direktur Hotel.....92
Gambar 4.20 Pola Sirkulasi Front Departement Staff 92
Gambar 4.21 Pola Sirkulasi Housekeeping Staff 92
Gambar 4.22 Pola Sirkulasi Engeneering Staff 92
Gambar 4.23 Pola Sirkulasi Marketing Staff 93
Gambar 4.24 Pola Sirkulasi Accounting Staff 93
Gambar 4.25 Pola Sirkulasi Personel Staff.....93
Gambar 4.26 Pola Sirkulasi Pengawas Syariah 93
Gambar 4.27 Pola Sirkulasi area Bermain Anak.....93
Gambar 4.28 Pola Sirkulasi SPA staff 93
Gambar 4.29 Pola Sirkulasi Fitness Staff.....94
Gambar 4.30 Pola Sirkulasi Securty Staff 94
Gambar 4.31 Pola Sirkulasi Kolam Renang Staff.....94
Gambar 4.32 Bubble Diagram Kelompok Ruang - Kamar Hotel 109
Gambar 4.33 Bubble Diagram Kelompok Ruang – Konvensi.....109

Gambar 4.34 Bubble Diagram Kelompok Ruang – Lobby 110
Gambar 4.35 Bubble Diagram Kelompok Ruang – Arean makan dan Kuliner 110
Gambar 4.36 Bubble Diagram Kelompok Ruang - Hiburan Tamu 110
Gambar 4.37 Bubble Diagram Kelompok Ruang – Pengelola.....111
Gambar 4.38 Bubble Diagram Kelompok Ruang – Pelayanan 111
Gambar 4.39 Hubungan Ruang Makro 112
Gambar 4.40 Blok Plan Kelompok Ruang Kamar Hotel (Standar Room & Superior) 112
Gambar 4.41 Blok Plan Kelompok Ruang – Kamar Hotel (Deluxe Room & Suite Room).....112
Gambar 4.42 Blok Plan Kelompok Ruang – Konvensi (Function/Banquet Room).....113
Gambar 4.43 Blok Plan Kelompok Ruang – Konvensi (Meeting Room) 113
Gambar 4.44 Blok Plan Kelompok Ruang – Konvensi (Mushola) 113
Gambar 4.45 Blok Plan Kelompok Ruang – Lobby 113
Gambar 4.46 Blok Plan Kelompok Ruang – Kuliner dan Area Makan (Restoran).....113
Gambar 4.47 Blok Plan Kelompok Ruang – Kuliner dan Area Makan (Coffee shop).....114
Gambar 4.48 Blok Plan Kelompok Ruang – Hiburan Tamu (Swimming Pool).....114
Gambar 4.49 Blok Plan Kelompok Ruang – Hiburan Tamu (Fitness Center).....114
Gambar 4.50 Blok Plan Kelompok Ruang – Hiburan Tamu (SPA) 114
Gambar 4.51 Blok Plan Kelompok Ruang – Hiburan Tamu (Area Bermain Anak).....114
Gambar 4.52 Blok Plan Kelompok Ruang – Pengelola.....115
Gambar 4.53 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Housekeeping) 115
Gambar 4.54 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Kesehatan dan Keamanan) 115
Gambar 4.55 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Main Kitchen dan Storage).....115
Gambar 4.56 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Mechanical dan Engineering).....116
Gambar 4.57 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Employee Area).....116
Gambar 4.58 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Loundry Area).....116
Gambar 4.59 Blok Plan Vertikal per lantai – Upper Floor (-1).....116
Gambar 4.60 Blok Plan Vertikal per lantai – Ground Floor (0) 117
Gambar 4.61 Blok Plan Vertikal per lantai – Second Floor (2) 117
Gambar 4.62 Blok Plan Vertikal per lantai – Third Floor (3) 117
Gambar 4.63 Blok Plan Vertikal per lantai – Fourth Floor Tipikal (4).....118
Gambar 4.64 Konfigurasi ruang berdasarkan blokplan 118
Gambar 4.65 Analisis Zonasi Regulasi & Tata Massa 119
Gambar 4.66 Analisis Batas 120
Gambar 4.67 Analisis Aksesbilitas.....121
Gambar 4.68 Analisis Transformasi Bentuk.....123
Gambar 4.69 Analisis Cahaya Matahari.....124
Gambar 4.70 Analisis Angin 125
Gambar 4.71 Analisis Hujan 126

Gambar 4.72 Analisis View 127
Gambar 4.73 Analisis Kebisingan 128
Gambar 4.74 Analisis Vegetasi.....129
Gambar 4.75 Analisis Utilitas 130
Gambar 4.76 Analisis Struktur 132
Gambar 4.77 Analisis Hotel Syariah.....133
Gambar 5.1 Konsep Dasar 136
Gambar 5.2 Konsep Ruang.....137
Gambar 5.3 Konsep Bentuk.....139
Gambar 5.4 Konsep Tapak.....141
Gambar 5.5 Konsep Struktur 144
Gambar 5.6 Konsep Utilitas 145
Gambar 6.1 Konsep Perancangan 149
Gambar 6.2 Layout Plan Hotel Syariah 150
Gambar 6.3 Site Plan Hotel Syariah.....151
Gambar 6.4 Perspektif Eksterior 1 152
Gambar 6.5 Perspektif Eksterior 2 152
Gambar 6.6 Perpektif Eksterior 3 153
Gambar 6.7 Taman dan Sclupture Tapak 153
Gambar 6.8 Tampak Depan Bangunan 154
Gambar 6.9 Tampak Samping Bangunan 155
Gambar 6.10 Potongan Bangunan A-A' 156
Gambar 6.11 Potongan Bangunan B-B' 157
Gambar 6.12 Denah Bangunan Hotel Syariah Lantai 1 158
Gambar 6.13 Denah Bangunan Hotel Syariah Lantai 2 159
Gambar 6.14 Interior Lobby dan Resepsionis 160
Gambar 6.15 Denah Bangunan Hotel Syariah Lantai 3 160
Gambar 6.16 Denah Bangunan Hotel Syariah Lantai 4 161
Gambar 6.17 Interior Ruang GYM 162
Gambar 6.18 Interior Kolam Renang.....162
Gambar 6.19 Interior Ruang Bermain Anak.....163
Gambar 6.20 Denah Bangunan Hotel Syariah Lantai 5 164
Gambar 6.21 Interior Mushola 164
Gambar 6.22 Denah Bangunan Hotel Syariah Lantai 6-11.....165
Gambar 6.23 Denah Bangunan Hotel Syariah Lantai 12 166
Gambar 6.24 Denah Kamar-kamar Hotel.....166
Gambar 6.25 Interior Kamar Standard dan Superior.....167
Gambar 6.26 Interior Kamar Deluxe 167

Gambar 6.27 Interior Kamar Suite 168
Gambar 6.28 Denah Bangunan Hotel Syariah Lantai 13 169
Gambar 6.29 Eksterior Kafe Rooftop 169
Gambar 6.30 Rencana Jaringan Air Bersih.....170
Gambar 6.31 Rencana Jaringan Air Limbah 170
Gambar 6.32 Rencana Elektrikal 171
Gambar 6.33 Rencana Penanggulangan Kebakaran 171
Gambar 6.34 Rencana Jaringan Pembuangan Sampah 172
Gambar 6.35 Rencana Penghawaan dan Penangkal Petir.....172

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian Jenis Hotel.....8
Tabel 2.2 Kesesuaian Kriteria hotel syariah 20
Tabel 2.3 Analisis Sistem Hotel Syariah 25
Tabel 2.4 Aplikasi prinsip Islami dalam perancangan.....47
Tabel 2.5 Kebutuhan Ruang Hotel Bintang 4 Hotel Syariah Solo.....48
Tabel 2.6 Penerapan Syariah dalam Syariah Hotel Solo 51
Tabel 2.7 Penerapan prinsip Islami dalam Hotel Syariah Solo 52
Tabel 2.8 Penerapan nilai Islam pada Rancangan 58
Tabel 4.1 Analisis SWOT 82
Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Fungsi Primer 84
Tabel 4.3 Analisa Aktivitas Fungsi Sekunder 85
Tabel 4.4 Analisa Aktivitas Fungsi Penunjang.....85
Tabel 4.5 Analisis Pengguna.....86
Tabel 4.6 Analisis Besaran Ruang - Kamar Hotel 94
Tabel 4.7 Analisis Besaran Ruang - Konvensi 96
Tabel 4.8 Analisis Besaran Ruang - Lobby 98
Tabel 4.9 Analisis Besaran Ruang – Kuliner dan Area Makan 98
Tabel 4.10 Analisis Besaran Ruang – hiburan tamu 99
Tabel 4.11 Analisis Besaran Ruang – Pengelola 101
Tabel 4.12 Analisis Besaran Ruang – Pelayanan.....101
Tabel 4.13 Analisis Besaran Ruang – Parkir mobil dan motor 104
Tabel 4.14 Analisis Besaran Ruang – Parkir Bus.....105
Tabel 4.15 Rekapitulasi Perhitungan Program Ruang.....105
Tabel 4.16 Analisis Pesyaratan Ruang 105

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Tinjauan Dasar Objek

Pemerintah Republik Indonesia memutuskan memindahkan ibu kota Negara (IKN) disebagian Panajam Paser Utara (PPU) dan Kutai Kartanegara, di Kalimantan Timur. Kota Samarindaa kan menjadi kota Penyangga IKN disamping Balikpapan, Samarinda menjadi kota strategis, sehingga Samarinda harus melakukan persiapan-persiapan dalam menghadapi kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang. Seperti gambaran perlonjakan ASN maupun wisatawan yang datang ke Samarinda (m.merdeka.com).

Samarinda, merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur, Indonesia serta kota terbesar di seluruh pulau Kalimantan dengan jumlah penduduk 812,597 Jiwa. Samarinda memiliki wilayah 718 km2 dengan kondisi geografi daerah berbukit dengan ketinggian bervariasi dari 10 sampai 200 meter dari permukaan laut. Kota Samarinda dibelah oleh Sungai Mahakam dan menjadi gerbang menuju pedalaman Kalimantan Timur melalui jalur sungai, darat maupun udara (wikipedia.org).

Saat ini, pemerintah Kota Samarinda saat ini sedang mengembangkan wisata realigi. Salah satu objek wisata yang menjadi daya tarik kota Samarinda adalah masjid *Islamic center* Samarinda. Masjid ini dikenal dengan Masjid Baitul Muttaqin yang terletak di teluk lerong ulu Samarinda. Dibangun pada tahun 2001 dan diresmikan pada tahun 2008, masjid *Islamic Center* Samarinda merupakan masjid terbesar kedua di Asia Tenggara setelah masjid Istiqlal di Jakarta, dengan latar depan berupa sungai Mahakam membuat masjid ini tampak indah dan menjadi Icon wisata Realigi kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Masjid Islamic Center Samarinda memiliki kegiatan rutinan seperti Pemberdayaan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan waqaf, Menyelenggarakan kegiatan pendidikan (TPA, Mardasah, Pusat kegiatan Belajar Masyarakat, menyelenggarakan kegiatan sosial ekonomi (koperasi masjid), Menyelenggarakan Pengajian Rutin, Menyelenggarakan Kegiatan Hari Besar Islam, Menyelenggarakan Ibadah Sholat Jum'at, dan menyelenggarakan Ibadah Sholat Fardhu (Simas.Kemenag.go.id). Dengan banyaknya kegiatan rutinan yang diadakan beberapa merupakan acara besar yang menggundang banyak umat dari berbagai kota sehingga kebutuhan akomodasi berupa penginapan atau hotel yang berada di dekat Islamic Center sangat dibutuhkan sebagai akomodasi pendukung Islamic Center.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur (BPS Kaltim), Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Provinsi Kaimantan Timur pada bulan Oktober 2019 mencapai 61,05%, angka ini mengalami kenaikan sebesar 3,02 poin

dibanding TPK September 2019 sebesar 58,03%. Sedangkan, berdasarkan berita resmi statistik pariwisata provinsi Kalimantan Timur pada bulan Oktober 2019 hotel berbintang 4 mencapai TPK tertinggi yaitu mencapai 69,47 %. Melihat tingkat okupansi hotel berbintang mencapai di angka 70% (Berita resmi statistic : 2019). dengan adanya data resmi dari BPS Kaltim dapat disimpulkan bahwasanya kebutuhan akan akomodasi perhotelan dan area konvensi sangat butuhkan guna menunjang perkembangan kota Samarinda.

Dengan adanya daya tarik wisata religi dan tingkat okupansi yang naik perancangan hotel ini diusulkan menerapkan konsep syariah sebagai daya tarik fungsi bangunan hotel dan sebagai alternatif adanya penolakan dari berbagai pihak yang khawatir jika dibangunnya hotel akan merusak citra Islamic Center Samarinda.

Hotel Syariah adalah sebagaimana lazimnya, yang membedakan adalah operasional, layanan dan ruangan atau bangunannya yang telah menyesuaikan dengan kriteria syariah berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013. Tentang Standar Usaha Perhotelan. Sedangkan konsep syariah diatur dalam PERMEN Nomor 2 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Hotel Syariah.

Dari data serta fakta yang terdapat di lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dibutuhkannya sebuah akomodasi perhotelan demi mendukung perkembangan kota Samarinda sebagai kota penyangga IKN, dan kategori syariah sebagai pendukung pengembangan wisata religi di kota Samarinda.

1.1.2 Tinjauan Dasar Pendekatan

Perancangan hotel syariah dapat menjawab isu dan potensi kota Samarinda, yang menjadi perhatian lain dalam perancangan Hotel Syariah di Samarinda adalah bagaimana bangunan yang dirancang harus memiliki nilai-nilai keislaman sebagai salah satu aspek terbentuknya hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Agar tidak terjadi ketidakinginan seperti penolakan dari berbagai pihak yang khawatir jika dibangunnya hotel akan merusak citra Islamic Center Samarinda.

Dalam prinsip islami dari Utaberta ada satu prinsip yang membahas tentang pengingatan terhadap toleransi kultural, yang dimaksudkan terkait kewajiban untuk menghormati kebudayaan dan kehidupan sosial masyarakat di lingkungan sekitar, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan alam. Selama tidak bertentangan dengan syariah Islam tetap diperbolehkan mempergunakan bahasa arsitektur masyarakat setempat dengan memanfaatkan sesuatu yang ada ditempat tersebut, seperti potensi lingkungan, keunikan, hingga penggunaan bahan-bahan material. Hal ini menjadi prinsip yang menjamin fleksibilitas perancangan bangunan dalam islam.

Sedangkan nilai keislaman sebuah hunian dapat diambil dari QS. Al-Baqoroh [2]:125, yang berbunyi:

> "Dan (ingatlah), ketika kami menjadikan rumah itu (baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagiaan makam Ibrahim tempat shalat. Dan telah kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkan rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang I'tikaf, yang ruku' dan yang sujud" (QS. Al-Baqoroh [2]:125).

Ayat diatas adalah anjuran bagi manusia untuk senantiasa selalu mengingat Alah SWT, salah satunya dengan menjadikan rumah atau bangunan sebagai tempat yang dapat digunakan untuk beribadah kepada-Nya. Dengan dasar ayat diatas, dalam merancang sebuah bangunan haruslah bisa menjadi sebuah media pengingat manusia terhadap Allah SWT. Apa lagi dengan semakin berkembangnya teknologi yang lambat laun menimbulkan krisis spritualitas, khususnya pada bidang arsitektur. Maka dari itu dalam merancang suatu objek perlu difikirkan bagaimana caranya merancang suatu bangunan yang mampu mewadahi kegiatan spiritual agar manusia selalu senantiasa mengingat Allah SWT yang salah satunya berupa hotel syariah sebuah objek bangunan yang dapat memberikan spritualitas dalam mengingat sang pencipta.

Bila dilihat dari tujuan perancangan hotel syariah dan isu lokasi yang ada, maka pendekatan tematik yang digunakan adalah Arsitektur Islami, dengan menerapkan hotel yang syariah dan islami diharapkan mampu menjawab permasalahan objek rancangan kedepannya. Perancangan hotel syariah ini menerapkan prinsip arsitektur islami dari Nangkula Utaberta (Wibowo, 2016).

1.1.3 Tinjauan Nilai Islami

Perancangan hotel syariah dimaksudkan sebagai upaya mendukung perkembangan wisata religi yang ada di kota Samarinda, dengan menyediakan akomodasi perhotelan yang memiliki fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan wisata religi *Islamic Center* Samarinda dengan pendekatan arsitektur islami yang dapat memecahkan problematika sosial bangunan hotel yang berdekatan dengan *Islamic Center*.

Dalam Q.S Al-Qashash ayat 73 :

> "Dan karena rahmat-Nya, dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya".

Kandungan makna dari ayat surah tersebut adalah dan diantara bentuk rahmat-Nya kepada kalian (wahai sekalian manusia) dia menjadikan malam dan siang dan

membedakan antara keduanya. Malam dia jadikan gelap agar kalian mendapatkan ketenangan padanya dan tubuh-tubuh kalian dapat beristirahat. Dan dia menjadikan siang bercahaya bagi kalian supaya kalian dapat mencari penghidupan kalian padanya dan agar kalian bersyukur kepada Allah atas limpahan nikmat-Nya tersebut pada kalian.

Surah Al-Qashash mengingtkan bahwa pada malam yang dijadikan gelap agar digunakan untuk mendapatkan ketenangan serta beristirahat (tidur). Agar mendapatkan kehidupan yang dapat berjalan dengan baik. Perancangan hotel ini dimaksudkan untuk menyediakan fasilitas menginap sementara sebagai sarana beristirahat yang dapat mengistirahatkan tubuh dengan fasilitas-fasilitas pendukung hotel.

1.2 Rumuan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi diatas, dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan Hotel Syariah yang dapat menunjang kegiatan akomodasi kota dan pariwisata religi di Kota Samarinda, Kalimantan Timur yang bisa mendukung Citra yang baik pada Islamic center?
2. Bagaimana Penerapan Arsitektur Islami di dalam rancangan Hotel Syariah Samarinda, Kalimantan Timur?

1.3 Tujuan dan Manfaat Rancangan

1.3.1 Tujuan

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah di rumuskan, didapatkan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan Hotel Syariah di Kota Samarinda, Kalimantan Timur.
2. Menerapkan Pendekatan arsitektur Islami di dalam rancangan Hotel Syariah di Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Akademisi

   Dapat menjadi acuan rancangan Hotel Syariah yang berikutnya. Serta menambah kajian keilmuan arsitektur dalam objek hotel, khususnya dalam aspek perancangan hotel sebagai salah satu sektor pengembangan pariwisata yang berupa akomodasi.
2. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan dibidang arsitektur mengenai perancangan Hotel Syariah yang memenuhi standarisasi dan mengasah kemampuan perancang dalam merancang bangunan hotel. Serta sebagai pemenuhan tugas untuk program S1

program studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.4 Batasan Perancangan

1. Objek

   Objek yang akan di rancangan adalah Hotel Syariah berlantai banyak, dengan klasifikasi hotel konvensional berbintang 4, dengan klasifikasi syariah hilal 1 sebagai standar hotel syariah menurut DSN-MUI.

2. Subjek

   Target pasar perancangan hotel ini adalah para wisatawan yang mengunjungi *Islamic Center* Samarinda serta yang menginginkan menginap di hotel yang menerapkan konsep syariah.

3. Lokasi

   Perancangan hotel syariah ini berlokasi kota Samarinda, Kalimantan Timur, berdekatan dengan *Islamic Center* Samarinda. Tepatnya berada di Jl. l. Slamet Riady, Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75126.

4. Pendekatan

   Perancangan Hotel Syariah ini menggunakan pendekatan Arsitektur Islami sebagai pemecahan masalah penolakan dari berbagai pihak mengenai bangunan hotel yang berdekatan dengan Islamic Center, pendekatan Arsitektur Islami di gunakan juga untuk memenuhi kriteria bangunan yang menerapkan konsep Islami.

5. Skala

   Perancangan Hotel Syariah dengan skala pelayanan nasional.

1.5 Keunikan Rancangan

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya mengenai fungsi utama objek rancangan, selain untuk mendukung kegiatan kota Samarinda dimasa depan, perancangan Hotel Syariah ini dirancang sebagai fasilitas atau sarana bagi pengunjung wisata realigi *Islamic Center*. Beberapa hotel yang ada di Indonesia khususnya di kota Samarinda sendiri masih banyak yang belum memperhatikan kebutuhan pengunjung muslim untuk memberikan rasa aman dan nyaman yang sesuai dengan nilai-nilai islami, maka pada rancangan hotel ini menerapkan prinsip-prinsip syariah tanpa mengurangi fungsi kegiatan. Tujuan perancangan hotel syariah ini sendiri agar menjauhkan pendapat masyarakat tentang hal negatif terhadap hotel dan tentunya agar pengunjung selalu mengingat kepada Sang Pencipta. Untuk itu dengan adanya Perancangan hotel Syariah ini diharapkan dapat mewadahi kebutuhan para pengujung maupun masyarakat setempat dengan baik.

(Halaman sengaja dikosongkan)

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Obyek Desain

2.1.1 Definisi dan Penjelasan Objek

A. Definisi Hotel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), hotel/ho·tel/ /hotél/ adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan. bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

Pengertian hotel menurut menteri perhubungan adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan berikut berupa makan dan minum (SK.MenHub, RI. No. OM 10/PHB-77). Dalam peraturan pemerintah, guna memberikan definisi hotel pada surat keputusan Menparpostel No. KM 37/pw.340/MPPT-86, tentang peraturan usaha dan penggolongan hotel. Bab I, PASAL 1, AYAT (b) dalam SK tersebut menyebutkan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Sehingga secara Umum hotel dapat didefinisikan sebagai sebuah tempat yang menyediakan jasa penginapan untuk waktu yang sementara kepada wisatawan lokal meupun wisatawan mancanegara, dengan beberapa jasa penunjang didalamnya seperti pelayanan makanan dan minuman serta fasilitas lainnya yang dikelola secara komersial.

B. Difinisi Syariah

Menurut KKBI, Syariah atau Syariat berarti hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Quran dan Hadis.

2.1.2 Teori yang Relevan dengan Objek

Klasifikasi hotel di Indonesia memiliki peraturan yang di keluarkan Langsung oleh pemerintahan Dirjen Pariwisata melalui SK: Kep-22/U/VI/78. Klasifikasi hotel dibagi menjadi beberapa karakter. Berikut ini ada beberapa kategori hotel berdasarkan jenis-jenisnya.

Tabel 2.1 Pembagian Jenis Hotel

NO	Dasar Klasifikasi	Penjabaran
1.	Berdasarkan Kelas	Hotel Melati Hotel bintang satu * Hotel bintang dua ** Hotel bintang tiga *** Hotel bintang empat **** Hotel bintang lima *****
2.	Berdasarkan Plan/ harga jual	European Plan Hotel American Plan Hotel Continental Plan Hotel
3.	Berdasarkan Ukuran	Small Hotel Medium Hotel Large Hotel
4.	Berdasarkan Lokasi	City Hotel Urban Hotel Suburb Hotel Resort Hotel
5.	Berdasarkan area	Downtown Hotel Suburb Hotel Country Hhotel Airport Hotel Motel
6.	Berdasarkan kegiatan menginap	Business Hotel Sport Hotel Pilgrim Hotel Casino Hotel Convention Hotel Cure Hotel
7.	Berdasarkan tipe tamu Hotel	Family Hotel Business Hotel Tourist Hotel Transit Hotel
8.	Berdasarkan lamanya menginap	Transit hotel Semi Residensial hotel Residensial Hotel
9.	Berdasarkan produk Hotel	Tangible Product (Produk yang berwujud) Non Tangible Product (Produk yang tidak terwujud)

(Sumber : Direktoral Jendral Pariwisata, 2008)

Sedangkan, Menurut buku yang berjudul 'Hotel Management' oleh Richard Komar tahun 2014, katagori hotel berdasarkan lokasi, harga, tingkat pelayanan, dan fasilitas yang tersedia sebagaimana para pengunjung memiliki pilihan saat pertama kali masuk hotel (check in). Kategori tersebut adalah :

A. Kategori Hotel

1. *Commercial Hotel*

Hotel ini mengacu pada bangunan hotel yang harus melayani tamu bisnis. Lokasi hotel ini biasanya terletak di pusat kota atau daerah bisnis dan berukuran kecil hingga besar. Hotel ini lebih banyak sering disebut dengan *city hotel*. Sebagian besar hotel ini meyediakan ruang konferensi atau suites. Namun tujuan utamanya adalah melayani para tamu bisnis, kelompok tur, turis individu, dan kelompok konferensi kecil.

2. *Airport Hotel*

   Hotel yang berada di sekitar wilayah airport. Memiliki fasilitas yang berkaitan dengan pelayanan dan waktu sela aktifitas pernerbangan (penundaan atau kunjungan singkat). Biasanya hotel ini memiliki daya tarik yang disediakan ruang konfensi kedap suara untuk pertemuan para pengunjung dari luar kota.

3. *Economy Hotel*

   Persebaran hotel telah tersebar di seluruh Negara untuk tamu dengan biaya terbatas. Penekanannya adalah pada ruangan yang bersih serta ruang rapat sebagai kebutuhan paling mendasar bagi para tamu. Fasilitas yang didapatkan tidak seperti yang ditemukan pada hotel mewah. Pengunjung hotel biasanya keluarga dengan anak-anak, kelompok tur bus, para pelaku bisnis yang sedang berpergian, dan wisatawan, hingga kelompok rapat.

4. *Suite Hotel*

   Salah satu jenis hotel yang baru dan sedang berkembang saat ini. Jenis hotel ini ditandai dengan ruang tamu yang memiliki kamar tidur dan ruang tamu yang terpisah (atau lebih disebut *parlour*). Namun, terkadang suite hanyalah satu ruang kecil. Dibeberapa *Suite Hotel* lain, perlengkapan dapur mungkin disediakan, sedangkan ditempat lain sebuah lemari es dan dapur basar (tempat cuci piring dibuat disini) adalah bagian dari *suite*. Sasaran dari hotel ini biasanya para pelaku bisnis, para wisatawan, dan tipe tamu lainnya. Lokasinya di daerah pinggiran atau setidaknya di pusat kota kecil.

5. *Resendetial Hotel*

   Hotel yang hampir memiliki kesamaan dengan suite hotel. Namun yang membedakan yaitu lama waktu menginap. alsannya orang-orang yang tinggal diang gap sebagai "penyewa" dengan membuat perjanjian dengan tujuan mendapatkan fasilitas selama menginap.

6. *Casino Hotel*

   Hotel yang ditujukan bagi pelayanan casino. Hotel yang memiliki perlakuan sama namun diperuntukkan dalam aktifitas casino.

7. *Resort Hotel*

   Hotel yang dibedakan dari jenis hotel lainnya karena fakta hotel ini merupakan pilihan dari para tamu hotel. Dengan beberapa alasan seperti pemandangan alam disekitarnya, aktifitas tersedia, atau untuk menyingkir dari kehidupan sehari-hari. Atmosfer dari hotel ini membuat nyaman dan rileks, hal ini lah yang membedakan resort dan jenis hotel yang lain. Tujuan staff hotel, menyediakan pengalaman yang akan dinikmati para tamu, menceritakan kepada teman-teman mereka tentang resort tersebut.

Catatan khusus adalah pengaturan tagihan makanan. Banyak resort yang menggunakan apa yang disebut *Modified American Plan (MAP),* dengan sistem ini daftar harga sehari-hari termasuk biaya untuk kamar tamu dan dua kali makan biasanya sarapan dan makan malam. Sistem tagihan lainnya yang digunakan adalah American plan, sistem ini terkait biaya makan tiga kali sehari dan biaya menginap. Rencana-rencana ini dapat dibedakan dari European plan, dimana makanan diberi hariga terpisah dari kamar, harga yang tertera hanya untuk kamar tamu saja.

Salah satu jenis hotel yang baru dan sedang berkembang data ini. Jenis hotel ini ditandai dengan ruang tamu yang memiliki kamar tidur dan ruang tamu yang terpisah (atau lebih disebut *parlour*). Namun, terkadang *suite* hanyalah satu ruang kecil. Dibeberapa *Suite Hotel* lain, perlengkapan dapur mungkin disediakan, sedangkan ditempat lain sebuah lemari es dan dapur basar (tempat cuci piring dibuat disini) adalah bagian dari suite. Sasaran dari hotel ini biasanya para pelaku bisnis, para wisatawan, dan tipe tamu lainnya. Lokasinya didaerah pinggiran atau setidaknya dipusat kota kecil.

Dari uraian kategori diatas, rancangan hotel syariah yang akan dirancang masuk ke dalam kategori commercial hotel atau city hotel. Kategori hotel ini berdasarkan dengan sasaran utama pembisnis, wisatawan, kelompok wisatawan (tur). Letak hotel tidak jauh dari pusat kota dengan kemudahan akses transportasi dalam pencapaiannya. Kategori hotel menyediakan fasilitas-fasilitas konvensi sebagai fungsi utamanya.

B. Klasifikasi Hotel berdasarkan kelas bintang

Klasifikasi hotel kelas bintang menurut keputusan Direktur Jendral Pariwisata (1988). Sebagai berikut :

1. Hotel Bintang Satu
   a. Jumlah kamar standar minimal 15 kamar dan semua kamar dilengkapi kamar mandi dalam.
   b. Ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 20m^2 untuk kamar double dan 18 m^2 untuk kamar single.
   c. Ruang Public seluas 3m^2 x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>30m^2) dan bar.
   d. Pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga.
2. Hotel Bintang Dua
   a. Jumlah kamar standar minimal 20 kamar (termasuk miniman 1 suite room, 44m^2).
   b. Ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 20m^2 untuk kamar double dan 18 m^2 untuk kamar single. Ruang public luas 3m^2 x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>75m^2) dan bar.

c. Pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga penukaran uang asing, postal service, dan antar jemput.

3. Hotel Bintang Tiga
   a. Jumlah kamar miniman 30 kamar (termasuk minimal 2 suite room, 48m^2).
   b. Ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 22m^2 untuk kamar single dan 26m^2 untuk kamar double.
   c. Pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan baran berharga, penukaran uang asing, portal service dan antar jemput.
4. Hotel Bintang Empat
   a. Jumlah kamar minimal 50 kamar (termasuk minimal 3 suite room, 48m^2).
   b. Ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 24 m^2 untuk kamar single dan 28 m^2 untuk kamar double ruang publiks luas 3m^2 x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari kamar mandi, ruang makan (>100m^2) dan bar (>45m^2).
   c. Pelayana akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service dan antar jemput.
   d. Fasilitas penunjang berupa ruang linen (>0,5m^2 x jumlah kamar), ruang laundry (>40m^2), dry cleaning (>20m^2), dapur (>60% dari seluruh luas lantai ruang makan).
   e. Fasilitas tambahan : pertokoan, kantor biro perjalanan, maskapai erjalanan, drugstore, salon, fuction room, banquet hall, serta fasilitas olahraga dan sauna.
5. Hotel Bintang lima
   a. Jumlah kamar minimal 100 kamar (termasuk minimal 4 suite room, 58m^2).
   b. Ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 26m^2 untuk kamar single dan 52m^2 untuk kamar double.
   c. Ruang public luas 3m^2 x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>135m^2) dan bar (>75m^2).
   d. Pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service dan antar jemput.
   e. Fasilitas penunjang berupa ruang linen (>0,5m^2 x jumlah kamar), ruang laundry (>40m^2), dry cleaning (>30m^2), dapur (>60% dari seluruh luas lantai ruang makan).
   f. Fasilitas tambahan: pertokoan, kantor biro perjalanan, maskapai perjalanan, drugstore, salon, function room, banquet hall, serta fasilitas olah raga dan sauna.

Dari uraian diatas, perancangan hotel syariah menurut klasifikasi kelas atau bintang, berada dalam kategori hotel berbintang 4 (empat). Dipilihnya berbintang 4 dikarenakan kondisi ekonomi daerah tapak perancangan meningkat pada klisifikasi hotel berbintang 4 serta diharapkan dapat memenuhi klasifikasi konsumen dalam memperoleh fasilitas yang sesuai dengan keinginan.

C. Klasifikasi Hotel Bintang 4 (empat)

Berdasarkan buku Hotel Management (Komar, 2014), klasifikasi hotel bintang 4 adalah sebagai berikut :

1. Lokasi

   Memenuhi persyaratan dinas tata kota atau pekerjaan umum dan mudah dicapai melalui kendaraan umum atau pribadi. Hotel harus menghindarkan pencemaran yang diakibatkan gangguan luar yang berasal dari suara bising, bau tidak sedap, debu, asap, dan serangga atau binatang pengerat lain.

2. Taman

   Hotel memiliki taman yang terletak didalam atau diluar bangunan serta taman harus terpelihara, bersih dan rapi. Juga taman harus memiliki kolam hias.

3. Tempat Parkir

   Tersedianya tempat parkir kendaraaan tamu hotel dengan kapasitas satu tempat parkir setap 6 (enam) kamar hotel. Memiliki rambu lalu lintas tau satu arah in-out. Tersedianya pos jaga atau ruang tunggu dengan ruang duduk. Serta tidak becek atau tersedianya saluran air dengan baik.

4. Olahraga dan rekreasi

   Hotel menyediakan sarana kolam renang untuk dewasa dan untuk anak-anak. Kolam renang untuk dewasa dan anak-anak dipisah atau digabung dengan dilengkapi pengaman. Memenuhi fasilitas penunjang kolam renang dan menyediakan dua sarana olah raga dan rekreasi lain yang merupakan pilihan dari fitness center, SPA, squash, game room, bowling, ataupun tenis.

5. Bangunan

   Bangunan hotel harus memiliki persyaratan perizinan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Keadaan bangunan harus bersih dan terawat dengan baik. Pengaturan ruang hotel ditata sesuai dengan fungsinya sehingga memudahkan arus tamu, karyawan, arus barang. Tersedianya peralatan teknis bangunan terdiri dari :

   a. Transportasi mekanis/lift/elevator dengan ketentuan setiap bangunan dengan 4 lantai keatas harus dilengkapi lift/elevator. Lift

tamu dipisah dengan lift pelayanan. Lift memiliki kapasitas minimal enam orang/beban 450 kg.

b. Utilitas air mencukupi dengan memenuhi persyaratan kesehatan (PERMENKES No. 01 tahun 1975). Kapasitas air minimal 750 l/kamar/hari serta tersedianya instalasi air sentral. Selain air, utilitas listrik harus memenuhi persyaratan pemerintah (PUIL 1977) dan tersedia listrik cadangan dengan kapasitas minimal 50% dari kapasitas PLN. Untuk tata udara menggunakan system AC sentral sedangkan ruangan yang tidak menggunakan AC harus memiliki ventilasi yang baik serta tersedia ruang mekanik dan workshop.

c. Tersedianya komunikasi untuk kebutuhan tamu. Seperti saluran telepon yang harus ada pada tiap kamar.

d. Pencegahan bahaya kebakaran harus ada pada setiap ruang. Tersedia petunjuk penyelamatan diri pada koridor. Memiliki pintu dan tangga darurat yang jelas serta hotel yang memiliki jumlah lantai dari 4 kamarnya harus dilengkapi dengan pintu tahan api.

e. Harus memiliki ruang jaga sesuai pintu keluar masuk dalam segi keamanan.

f. Pembuangan limbah hotel harus memiliki tempat penampungan sampah sementara yang tertutup, sebelum diangkut ke tempat pembuangan. Tersedia saluran pembuangan air kotoran/buangan yang memenuhi perundangan yang berlaku.

6. Kamar tamu

Jumlah kamar minimal 150 kamar standar termasuk 3 kamar suite. Semua kamar dilengkapi kamar mandi dalam. Luas minimal kamar standart 24 m^2 dan kamar suite 48m^2. Tinggi minimal 2.60 meter, dan interior kamar menunjukkan kesan suasana Indonesia.

7. Ruang makan

Hotel menyediakan minimal tiga buah berbeda jenisnya, misalanya *coffe shop*, satu masakan khas (grill, Chinese, japans, dsb) serta masakan khas lainnya. Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas restoran dengan ketentuan 1.5 m2 per tempat duduk. Tinggi restoran tidak boleh lebih rendah dari tinggi kamar tamu. Letak restoran berhubungan langsung dengan dapur dilengkapi dengan pintu masuk dan keluar yang berbeda. Serta, restoran yang letaknya tidak berdampingan dengan lobby dilengkapi dengan toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita (wc, urinior dan kamar mandi).

8. Function room

Hotel menyediakan Function room minimal satu buah dengan pintu masuk terpisah dari lobi. Function room yang tidak terletak pada satu lantai dengan lobby harus dilengkapi toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita, serta tersedianya pre Function Room.

D. Pembagian Area Hotel

secara prinsip aktivitas dalam hotel dibagi menjadi 4 area, yaitu:

1. Area privat

   Merupakan area yang bersifat eksklusif dan digunakan untuk kegiatan pribadi dimana tidak semua orang dapat masuk ke dalamnya tanpa izin dari pihak yang menggunakannya/memilikinya, seperti kamar tidur tamu, kantor pengelola, dll.
2. Area Semi Publik

   Merupakan area transisi antara area public dan area privat, yang dimiliki bersama oleh sejumlah orang yang memiliki kepentingan yang sama, seperti lobby, restoran, function room, dll.
3. Area Publik

   Merupakan area yang terbuka untuk umum, dimana semua orang dapat mengakses dan menggunakan ruang tersebut, seperti taman, area parkir, pendestrian, dll.
4. Area Sevice

   Merupakan area berupa fasilitas toilet, mekanikal dan area khusus karyawan. Secara fungsional, hotel mempunyai 2 bagian utama yaitu:

   a. Front of the House

   1) Publik Space Area

      Area ini merupakan ruang umum yang mewadahi kegiatan yang berada di dalam hotel.

   2) Lobby

      Tempat pusat informasi dan menerima pengunjung dan menyelesaikan administrasi antara karyawan dan pengunjung hotel.

      a) *Entrance Hotel*, ruang penerimaan tamu hotel yang menghubungkan ruang luar hotel dengan ruang dalam hotel.
      b) *Front desk & Concierge*, ruang yang berfungsi sebagai tempat mengelola administrasi pengunjung hotel.
      c) Area reservasi dan kasir, sebagai tempat transaksi keluar masuknya tamu hotel.
      d) Area lift, alat ransportasi vertical untuk tamu hotel menuju area lainnya.

e) *Room service*, ruang untuk pelayanan tamu hotel seperti *lavatory*.
f) Retail, area yang berfungsi untuk meyediakan kebutuhan sehari-hari pengunjung.
g) Restoran, area yang menyediakan tempat makan dan minum untuk pengunjung tempat tersebut dapat berupa restoran, coffee shop, lounge atau bar.
h) Function room, ruang yang dapat dipergunakan untuk berbagai macam acara seperti pameran seminar dan pertemuan lain-lain.
   1) Area rekreasi, area rekreasi dapat berupa retail area, amphitheatre, sarana olah raga dan taman.
   2) Guest room, area privat yang hanya dapat di akses oleh pengunjung hotel.

b. Back of the House

Back of the house adalah area karyawan yang berada di area servis dan terpisah dengan area tamu. Yang termasuk dalam area back of the house adalah:

1) Dapur dan gudang, area gudang untuk penyimpanan makanan dan minuman hotel. Gudang pada hotel terdiri dari gudang kering dan gudang basah.
2) Area bongkar muat (*receiving area*), area tempat turun naiknya barang dari kendaraan bongkar muat.
3) Area pegawai atau staff hotel, area karyawan yang berisi loker dan gudang untuk keperluan karyawan.
4) *Loundry and housekeeping*, daerah pencucian berupa daerah untuk mencuci, mengeringkan, menyetrika dan mesin press untuk melayani tamu. Pada area pemeliharaan gudang tempat menjahit dan linen.
5) Mekanikal dan elektrikal
   a) Struktur Bangunan.
   b) Transportasi vertical.
   c) Inti bangunan.
   d) Tata Udara.
   e) Pencegahan dan penanggulangan kondisi darurat.
   f) Pemipaan, sanitasi, dan pengolahan limbah.

F. Standar Organisasi Ruang

Secara umum organisasi ruang pada bangunan hotel terbagi menjadi lima zona/area berdasarkan kehadiran publik dan unit hunian hotel. Zona-zona tersebut antara lain :

1. Zona Publik
2. Zona Semi Publik

3. Zona Semi Privat
4. Zona Pelengkap

G. Persyaratan Kesehatan Lingkungan dan Bangunan Hotel

1. Kesehatan lingkungan dan bangunan hotel
   a. Lingkungan dan bangunan hotel selalu dalam keadaan bersih.
   b. Lingkungan dan konstruksi bangunan hotel tidak memungkinkan sebagai tempat bersarang dan berkembang biaknya serangga dan binatang pengerat.
   c. Bangunan hotel harus kuat, utuh dan dapat mencegah penularan penyakit serta kecelakaan.
2. Tata Ruang

   Pembagian ruang hotel harus ditata dan dipergunakan sesuai dengan fungsinya, serta memenuhi persyaratan kesehatan.

   a. Konstruksi
      1) Lantai
         a) Terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin dan mudah dibersihkan.
         b) Lantai yang kontak dengan air harus mempunyai kemiringan yang cukup (2-3%) kea rah saluran pembuangan air limbah.
   b. Dinding
      1) Permukaan dinding sebelah dalam harus mudah dibersihkan.
      2) Permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air.
   c. Ventilasi
      1) Ventilasi dapat menjamin peredaran udara di dalam kamar/ ruang gerak dengan baik.
      2) Bila ventlasi alam tidak memenuhi persyaratan harus dilengkapi dengan ventilasi mekanis.
   d. Atap

      Tidak bocor dan tidak memungkinkan terjadinya genangan air.
   e. Langit – langit

      Mudah dibersihkan dan tinggi minimal 2,5 meter dari lantai.
   f. Pintu

      Dapat mencegah masuknya serangga, tikus dan binatang pengganggu lainnnya.
   g. Pencahayaan

      Di dalam lingkungan hotel dan di setiap kamar atau ruang khusus harus tersedia sarana pencahayaan dan intensitas berdasarkan fungsi yang ada.

H. Persyaratan Kesehatan Kamar atau Ruang Hotel

1. Umum, setiap kamar/ruang hotel harus :
   A. Selalu dalam keadaan bersih.
   B. Tersedia tempat sampah yang cukup.
   C. Bebas dari gangguan serangga dan tikus.
   D. Udara di dalam kamar/ruang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
      1) Tidak berbau (terutama untuk H2S dan amoniak).
      2) Tidak berdebu/berasap (kadar debu kurang dari 0.26 mg/ m3).
      3) Mempunyai suhu 18-28° C.
      4) Mempunyai Kelembapan 40 – 70 %.
      5) Tidak terdapat kuman *alpha streptococcous haemoliticus* dan kuman *pathogen*.
      6) Kadar gas beracun tidak melebihi nilai ambang batas.
2. Khusus
   A. Kamar tidur
      Dinding, pintu dan jendela kamar tidur yang tembus pandang harus di lengkapi dengan tirai yang tidak tembus sinar dari luar.
   B. Ruang istirahat kariawan
      1) Ruang kariawan wanita harus terpisah dengan ruang kariawan pria.
      2) Tersedia lemari (loker) yang aman untuk penyimpanan pakaian kariawan sesuai kebutuhan.
      3) Dilengkapi dengan kamar mandi, jamban dan peturasaan yang terpisah antara pria dan wanita.
   C. Ruang pengelolaan makanan dan minuman
      Harus mempunyai persyaratan kesehatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   D. Ruang cuci
      Tidak memungkinkan tercampurnya pakaian bersih dan kotor.
   E. Gudang
      1) Gudang untuk penyimpanan bahan makanan, bahan berbahaya, alat kantor, alat rumah tangga, dan lain-lain harus terpisah.
      2) Gudang untuk menyimpan bahan makanan dan bahan berbahaya harus memenuhi persyaratan kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
      3) Dilengkapi rak-rak sengan tinggi minimal 20cm dari lantai dan tangga serta peralatan lain sesuai dengan kebutuhan.

I. Persyaratan Kesehatan Fasilitas Hotel

1. Penyediaan air
   a. Tersedian air dengan kualitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Kapasitas air harus memenuhi persyaratan yang berlaku.
   c. Air tersedia pada setiap tempat kegiatan secara berkesinambungan.
   d. Distribusi air di hotel harus menggunakan sistem perpipaan dan mengalir dengan tekanan positif serta tehindar dari cemaran silang.
2. Pembuangan air limbah
   a. SPAL harus menggunakan sistem tertutup, kedap air, dan air dapat mengalir dengan lancer.
   b. Tiap air limbah harus di olah sehingga mutu *effluent* (membersihkan limbah) sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.
3. Toilet dan kamar mandi
   a. Di dalam toilet harus tersedia jamban, peturasan, dan tempat cuci tangan.
   b. Harus selalu dalam keadaan bersih.
   c. Lantai terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, tidak licin, dan mudah dibersihkan.
   d. Dilengkapi dengan penahan bau (*bowl* atau leher angsa).
   e. Letaknya tidak berhubungan langsung (harus terdapat ruang antara) dengan tempat pengelolaan makanan, kamar tamu, dan kamar tidur.
   f. Toilet wanita harus terpisah dengan toilet pria.
   g. Toilet tenaga kerja harus terpisah dengan toilet pengunjung.
   h. Tersedia kaca rias, tempat sampah, tempat abu rokok, tissue, gantungan baju, pengharum ruangan, ember, dan alat pengering tangan.
   i. Harus dilengkapi dengan tanda-tanda sanitasi yang berisi pesan mengenai kebersihan/kesehatan.
   j. Setiap kamar tidur harus dilengkapi dengan kamar mandi dan jamban.
4. Tempat sampah
   a. Harus terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air dan mempunyai permukaan halus bagian dalamnya.
   b. Mempunyai tutup yang mudah dibuka atau ditutup tampa mengotori tangan.
   c. Mudah diisi dan di kosongkan.
   d. Jumlah dan volume tempat sampah disesuaikan dengan produksi sampah yang dihasilkan pad setiap tempat kegiatan.
   e. Sampah dari setiap ruangan harus dibuang setiap hari.
   f. Harus tersedia TPS.

g. TPS harus terletak di tempat yang mudah di jangkau oleh kendaraan pengangkut sampah dan minimal setiap 3 kali 24 jam harus di kosongkan.

5. Peralatan pencegah masuknya serangga
   a. Sarana penyimpanan air harus tertutup dan bebas dari jentik nyamuk.
   b. Pada titik tembus pipa dengan dinding harus rapat.
   c. Setiap bangunan hotel harus dilengkapi dengan alat yang dapat mencegah masuknya serangga dan tikus.

2.1.3 Teori-teori tentang hotel Syariah

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa pengertian hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial, serta memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam keputusan pemerintah. Sedangkan, syariah atau syariat berarti hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT. Hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hotel syariah adalah sebuah bangunan berkamar banyak yang dipergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk meyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta menerapkan hukum-hukum dan prinsip Islam berdasarkan Al—Qur'an dan Hadis. Berikut ini teori-teori yang berkaitan dengan hotel yang menerapkan syariah sebagai title hotelnya :

A. Peraturan pemerintah tentang hotel syariah

Salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap perkembangan bisnis syariah terutama hotel syariah ditunjukkan dengan adanya peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif (PAREKRAF) No. 2 Tahun 2014 tentang pedoman atas penyelenggara usaha hotel syariah yang menjadi landasan bagi para pengusaha pariwisata syariah untuk mendirikan usaha hotel yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aspek pengelolaan, produk, dan pelayanan.

Hotel dapat di katakan sebagai hotel syariah apabila telah memenuhi aspek tersebut, usaha hotel syariah terbagi menjadi dua kategori , yaitu hotel syariah hilal-1 dan hotel syariah hilal-2. Adapun hotel syariah hilal-1 menurut peraturan Menteri PAREKRAF yaitu, hotel syariah yang di dalamnya memenuhi sebagian unsur syariah sesuai dengan penilaian usaha hotel syariah yang ditentukan oleh DSN-MUI. Sedangkan hotel syariah hilal-2 merupakan hotel syariah yang telah memenuhi seluruh unsur syariah sesuai dengan penilaian usaha hotel yang ditentukan juga oleh DSN-MUI.

Tata cara penilaian hotel syariah itu berbentuk daftar yang akan menilai, apakah sub unsur terpenuhi atau tidak. Misalnya, apakah persyaratan itu Mutlak (M) atau Tidak Mutlak (TM). Jika memenuhi sebagian unsur syariah sesuai dengan penilaian usaha hotel syariah yang ditentukan oleh DSN-MUI, maka hotel tersebut masuk kategori hotel syariah hilal 1, dan apabila di dalamnya memenuhi seluruh unsur syariah sesuai dengan penilaian usaha hotel yang ditentukan juga oleh DSN-MUI, maka hotel tersebut masuk kategori hotel syariah hilal-2.

Kriteria mutlak merupakan sebuah ketentuan dan persyaratan minimal tentang pengelolaan, produk, maupun pelayanan, yang harus terpenuhi dan dilaksanakan oleh pengelola hotel sehingga dapat dikategorikan sebagai usaha hotel syariah dan memperoleh sertifikat hotel syariah. Adapun kriteria tidak mutlak yaitu sebuah ketentuan atau aturan tentang pengelolaan, produk, maupun pelayanan sekunder untuk memenuhi atau menunjang kebutuhan tertentu wisatawan muslim. Yang paling penting dari proses ini yaitu didapatkannya sertifikat hotel syariah. Sertifikat hotel syariah merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh DSN-MUI pada usaha hotel yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, baik itu kriteria mutlak maupun tidak mutlak sesuai dengan peraturan Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif (W Permana, 2018). Berikut kriteria mutlak (M) dan tidak mutlak (TM) yang ditetapkan oleh majlis ulama Indonesia sebagai syarat untuk mendapatkan setrifikat syariah hilal-1. Berikut ini adalah table kesesuaian antara kriteria yang terdapat dalam PERMEN PAREKRAF dengan aplikasi yang belum di ceklis, sehingga nanti dapat di aplikasikan pada objek preseden perancangan hotel syariah ini.

Tabel 2.2 Kesesuaian Kriteria Hotel syariah

No	Aspek	Unsur	Sub-Unsur	Kriteria
1	Produk	Toilet Umum (Public Rest Room)	Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan	M
			Tersedia peralatan yang praktis untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset	M
		Kamar tidur tamu	Tersedia sejadah (on request)	M
			Tersedia Al-Qur'an	TM
			Tidak tersedia akses untuk pornografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun.	M
			Tidak ada minuman berakohol di minibar	TM
		Kamar mandi tamu	Tersedia peralatan yang praktis di kamar mandi tamu untuk bersuci dengan air di urinior dan kloset.	M
			Tersedia peralatan untuk berwudhu yang baik di kamar mandi tamu	M
			Tersedia kamar mandi tamu yang tertutup	M

		Dapur	Tersedia dapur/pantry khusus yang mengolah makanan dan minuman yang halal yang terpisah dari dapur biasa	TM
			Dapur/pantry mengolah makanan dan minuman halal	TM
		Ruang Karyawan	Tersedia peralatan untuk bersuci yang baik dikloset karyawan	TM
			Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan	TM
			Tersedia peralatan untuk berwudhu di kamar mandi karyawan	TM
			Tersedia tempat ganti pakaian terhindar dari pandangan di masing-masing ruang ganti	M
		Ruang Ibadah	Ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat	M
			Area shalat laki-laki dan perempuan ada pembatas/pemisah	M
			Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat	TM
			Tersedia sirkulasi udara yang baik berupa alat pendingin/kipas angin	M
			Tersedia pencahayaan yang cukup terang	M
			Tersedia tempat wudhu laki-laki dan perempuan terpisah	TM
			Tersedia tempat wudhu dengan kondisi bersih dan terawat	M
			Tersedia instalasi air bersih untuk wudhu	M
			Tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu dengan kondisi baik	TM
		Kolam renang	Tersedia dalam ruangan dan atau terhindar dari pandangan umum	TM
		Spa	Tersedia ruang terapi yang terpisah antara pria dan wanita	TM
			Tersedia bahan terapi yang berlogo halal resmi	TM
2	Pelayanan	Kantor Depan	Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan	TM
			Memberikan informasi Masjid terdekat dengan hotel	M
			Memberikan informasi jadwal waktu shalat	M
			Memberikan informasi kegiatan bernuansa Islami (bila ada)	TM
			Memberikan informasi restoran/rumah makan halal	TM
		Tata Graha	Penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawatt	M
			Penyediaan Al-Quran	TM
			Menyiapkan area/ruangan untuk shalat Jumat (bila tidak ada Mesjid yang dekat dengan hotel)	TM
		Makan dan minum	Tersedia pilihan makanan dan minuman halal	M
			Menyediakan Ta'jil pada bulan Ramadhan	TM
			Menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan	M

		Olahraga, rekreasi dan kebugaran	Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran dibedakan untuk pria dan wanita	TM
			Instruktur kebugaran pria khusus untuk pria dan wanita khusus untuk wanita	TM
		Spa (Apabila Ada)	Spa hanya melayani pijat kesehatan dan perawatan kecantikan	M
			Terapis pria khusus untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita	TM
			Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim	TM
			Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersama-sama	TM
			Apabila tersedia aktivitas olah fisik dan jiwa tidak mengarah pada kemusyrikan	TM
		Fasilitas Hiburan	Tidak ada fasilitas Hiburan yang mengarah kepada pornografi dan pornoaksi serta tindakan asusila	M
			Apabila menggunakan musik hidup atau musik rekaman harus tidak bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam	M
3	Pengelolaan	Manajemen Usaha	Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal	M
		Sumber Daya Manusia	Seluruh karyawan dan karyawati memakai seragam yang sopan	M

(Sumber : PERMEN PAREKRAF, 2014)

Di dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kereatif no.02 tahun 2014 pasal 1 ayat 3 yang menyebutkann bahwa "Usaha hotel syariah adalah hotel yang penyelenggaranya harus memenuhi kriteria usaha hotel syariah sebagaimana dimaksud dalam pengaturan menteri ini".

Bedasarkan pada table 2.2 kesesuaian kriteria nantinya akan digunakan sebagai pegangan untuk menentukan apakah hotel tersebut memenuhi kriteria sebagai hotel syariah atau tidak, bila tidak memenuhi maka hotel yang menggunakan tema syariah belum bisa digolongkan sebagai usaha hotel syariah karena menurut kriteria tidak bisa memenuhi kategori hilal-1.

B. Komponen-komponen pembeda hotel syariah dengan hotel lainnya

Menurut Yugi Sworo (2014), hotel syariah memiliki komponen-komponen yang membedakan antara hotel syariah dengan hotel-hotel pada umumnya, yakni sebagai berikut :

1. Sumber daya Manusia
   a. Seragam pegawai yang sesuai syariah, terutama wanita.
      Hotel memiliki pegawai dengan kualifikasinya sesuai dengan syariah Islam. Tidak hanya santun dalam bersikap di depan tamu, tapi pakaian yang dikenakan juga diperhatikan. Pakaian para pekerja dan karyawan adalah

pakaian islami dan menutup aurat. Ini menunjukkan semangat manajemen hotel dalam menjalankan syariah bagi kariawannya.

b. Penyediaan fasilitas dan waktu untuk ibadah pegawai dan tamu.

   Hotel dilengkapi dengan masjid atau mushola yang nyaman dan representative yang diperuntukan tidak hanya untuk tamu yang datang untuk menginap masyarakat sekitar, tetapi bila lokasi hotel berada berdekatan dengan masjid ada baiknya tidak dilengkapi masjid tapi hanya mushola sebagai fasilitas pendukung.

c. Kepatuhan pada kode etik moral bagi pegawai dan tamu.

   Pegawai dan tamu harus menjalankan peraturan-peraturan yang sudah diterapkan di dalam hotel. Pegawai harus menjaga sikap sopan santun serta selalu memberi salam kepada tamu. Tamu yang datang untuk menginap tidak boleh membawa pasangan yang bukan muhrim.

d. Pelayanan berpusat pada kepuasan tamu dalam hal yang diperbolehkan syariah.

   Penyediaan makanan dan minuman sehat dan halal bagi tamu serta pelayanan pegawai kepada tamu harus dimaksimalkan agar tamu memperoleh kepuasan yang masih terjaga sesuai hukum syariah.

2. Fasilitas Kamar

   Lantai terpisah antara tamu keluarga dan tamu bukan muhrim, jika tamu mendapat kunjungan dari keluarga atau tamu yang bukan muhrim. Fasilitas kamar pendukung ibadah hotel menyediakan mukena, sarung, sejadah, Al-Qur'an dan arah kiblat yang jelas untuk para tamu beribadah. Saluran TV yang sesuai syariah yang sudah difilter tidak menayangkan stasiun tv yang membawa hal negatif. Penataan kamar tidur dan toilet yang sesuai syariah yang tidak menghadapi atau membelakangi arah kiblat.

3. Fasilitas Makan dan Jamuan

   Hotel hanya menyediakan makanan dan minuman halal. Kemudian, hotel juga menyediakan fasilitas khusus wanita, keluarga, dan umum dipisahkan. Aksesoris ruangan yang sesuai syariah adalah interior hotel dan ruangan kamar berdesain islami. Serta music yang dilantunkan harus sesuai syariah yakni tilawah pada saat-saat tertentu, atau dzikul al matsurat, ceramah keagamaan ringan atau setidaknya adalah nasyid dan lagu islami yang menggugah dan menenangkan hati.

4. Fasilitas umum

   Hotel tidak menyediakan tempat untuk perjudian (kasino), selain itu jika hotel menyediakan fasilitas fitness center dan kolam renang wanita dan pria

dipisahkan. Hotel juga menyediakan fasilitas beribadah untuk pegawai dan dapat digunakan masyarakat sekitar.

5. Operasional dan Marketing

   Operasional yang dijalankan dalam hotel syariah harus sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada dalam hukum syariah islam. Pengenalan terhadap nilai-nilai luhur dalam islam diterapkan kepada semua pegawai dan tamu. Selain itu hotel menggunakan sistem perbankan islami seperti semua modal yang didapatkan harus berasal dari pinjaman atau pembiayaan bank yang memenuhi unsur syarat syariah, gaji harus dibayar tepat pada waktunya, uang yang diperoleh harus dialokasikan khusus dana zakat sedekah baik untuk kepentingan dakwah maupun sosial.

C. Standar Oprasional atau Kriteria Hotel Syariah

Pemenuhan label syariah dalam jurnal 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah', Rezeki dan Reza (2011) menyimpulkan bahwa, berdasarkan nilai-nilai tersebut diatas, lalu dilakukan pendalaman terhadap operasional hotel dan dibuatlah standar atau kriteria hotel syariah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang dapat memberi manfaat bagi tamu. Fasilitas-fasilitas yang mengakibatkan kerusakan, kemungkaran, perpecahan, membangkitkan hawa nafsu, eksploitasi wanita, dan lain yang sejenis ditiadakan. Penggunaan fasilitas yang disediakan juga disesuaikan dengan tujuan diadakannya sehingga tidak terjadi penyalahgunaan fasilitas.
2. Tamu yang *check in* khususnya bagi pasangan lawan jenis dilakukan seleksi tamu *(reception policy)*. Seleksi dilakukan untuk mengetahui apakah pasangan merupakan suami istri atau keluarga. Seleksi tersebut didasarkan pada dua hal yaitu gelagat (pasangan tersebut lebih canggung atau terlihat mesra, mengucapkan kata-kata sayang pada pasangannya, berjauhan pada saat mendatangi *counter front office*) dan penampilan (pasangan wanita berpenampilan seksi, pasangan wanita mengenakan seragam sekolah dan masih belia, tidak membawa perlengkapan menginap (koper) serta perbedaan usia cukup mencolok.
3. Pemasaran terbuka bagi siapa saja baik pribadi maupun kelompok, formal maupun informal, dengan berbagai macam suku, agama, ras dan golongan. Asalkan aktifitas tamu tersebut tidak dilarang oleh negara dan tidak merupakan penganjur kerusakan, kemungkaran, permusuhan dan lain sejenisnya.

4. Makanan dan minuman yang disediakan adalah makanan dan minuman yang dijamin kehalalannya baik bahan-bahan maupun proses pembuatannya, serta baik bagi kesehatan tubuh yang memakannya.
5. Dekorasi dan ornamen yang disesuaikan dengan nilai-nilai keindahan dalam Islam serta tidak bertentangan dengan syariah. Ornamen patung ditiadakan dan lukisan mahluk hidup dihindari. Dekorasi tidak harus dalam bentuk kaligrafi.
6. Adanya sebuah lembaga yakni Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi jalannya operasional hotel secara syariah dan yang akan memberikan arahan dan menjawab masalah yang muncul dilapangan. Lembaga ini diambil dan disetujui oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang menujuk anggotanya untuk menjadi Dewan Pengawas Syariah

Secara umum perbedaan hotel syariah dengan hotel lainnya terletak pada system pengelolaannya. Pengelolaan hotel syariah mempunyai tujuan untuk mencapai manfaat dan berkahnya. Segala sesuatu yang berada di dalam hotel harus memiliki sertifikat *halallan toyyiban*, sehingga keberkahan dan manfaatnya dapat diperoleh secara maksimal.

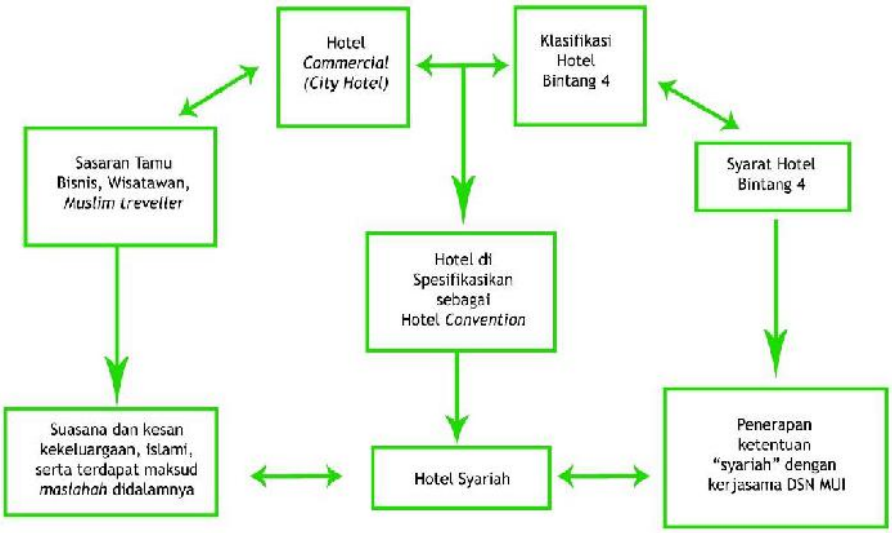

Gambar 2.1 *Kesimpulan Klasifikasi Hotel Syariah*
(Sumber : Analisis, 2019)

Tabel 2.3 Analisis Sistem Hotel Syariah

No	Perhatian Syariah	Ketentuan Syariah	Nilai di dalam Islam	Aplikasi dalam Hotel
1	Fasilitas	Privasi laki-laki dan perempuan	Terjaganya privasi antar laki-laki dan perempuan	Fasilitas seperti kolam renang dibedakan antara laki-laki dan perempuan
		Makanan dan minuman	Memastikan makanan yang disediakan sudah dijamin kehalalannya	Adanya sertifikat halal dari MUI terkait makanan dan minuman yang disediakan

		Fasilitas hotel	Member manfaat kepada tamu hotel	Fasilitas yang disediakan hotel harus menghindari dari hal-hal buruk
2	Pengelola	Pemasaran	Konsep utama syariah yaitu universal	Pemasaran hotel tidak hanya untuk tamu muslim saja, namun terbuka juga untuk non muslim asalkan tamu tersebut tidak berbuat kerusakan dan tindakan buruk lainnya.
		Pelayanan	Memuliakan tamu	Pelayanan berlandaskan nilai-nilai islam serta memberikan kesan postif kepada tamu hotel dengan menjaga batasan-batasan ucapan dan tingkah laku kepada tamu
		Pengawasan	Mengoptimalkan system syariah didalam hotel	Adanya sebuah lembaga yakni Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi jalannya operasional hotel secara syariah dan yang akan memberikan arahan dan menjawab masalah yang muncul dilapangan. Lembaga ini diambil dan disetujui oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang menujuk anggotanya untuk menjadi Dewan Pengawas Syariah.
		Keuangan	Manajemen yang bersifat jujur dan menjaga keberkahan didalam operasional hotel	Membuat peraturan serta mempunyai mitra bank yang memiliki sitem syariah dan apabila hotel mempunyai keuntungan yang lebih maka wajib untuk dizakati.
		Kebijakan	Manajemen didalam hotel dapat dipercaya serta istiqomah dalam memegang sistem syariah	Membuat peraturan-peraturan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam serta penerimaan SDM yang tidak membedakan golongan, ras, suku maupun budaya, dan memperhatikan etika didalam hotel.
3	Arsitektur	Ibadah	Kemudahan para tamu muslim untuk beribadah	Tersedianya musholla pada area utama hotel, penunjuk kiblat, terdapat alat sholat serta al-Quran disetiap kamar serta adanya keran wudhu di setiap kamar mandi.
		Tempat tidur	Memperhatikan sunnah Nabi saat tidur	Menempatkan arah tempat tidur mengarah kiblat saat posisi miring ke kanan.
		Kamar mandi	Menjaga diri setiap tamu hotel	Mengarahkan arah hadap kloset tidak ataupun membelakangi kiblat jadi diarahkan kearah utara atau selatan.
		Ornamentasi dan dekorasi	Menjaga ketetapan syariat Islam	Ornamentasi dan dekorasi di dalam hotel tidak boleh berupa makhluk hidup serta tidak boleh terdapat patung didalamnya.

(Sumber : Analisis, 2019)

2.1.4 Teori Arsitektur yang Relevan dengan Objek

Kebutuhan minimal ditinjau berdasarkan aktivitas dasar manusia di dalam rumah, seperti tidur, makan, kerja, duduk, mandi, kakus, cuci, dan memasak. Teori Arsitektur yang relevan dengan hotel dibahas secara rinci didalam buku yang berjudul Hotels, diterbitkan oleh Notheastern Universty Shool of Architecture ARCH G691, (Fal

2008). Buku ini berisikan beberapa panduan dalam merancang sebuah bangunan hotel, khususnya syarat klasifikasi hotel bintang 4. Yaitu :

A. Aminities (Fasilitas)

Fasilitas merupakan salah satu aspek yang paling berkesan dari hotel. Para tamu akan mengingat detail dari lobby sampai seberapa berkesan makanan yang disediakan. Dan biasanya para tamu akan menggunakan kenangan ini untuk menentukan apakah akan menginap di hotel lagi atau tidak. Hal-hal fasilitas hotel meliputi :

1. Lobby

   Dari semua fasilitas, lobby merupakan hal yang terpenting. Lobby merupakan kesan pertama dan terakhir ketika tamu hotel atau pengunjung saat meninggalkan hotel. Lobby merupakan titik pusat, sebagian besar fasilitas publik lainnya terhubung melalui lobby. Pertimbangan perencanaan utama lobby meliputi, Akses ke lift umum, Akses parkir dan visibilitas pintu masuk.

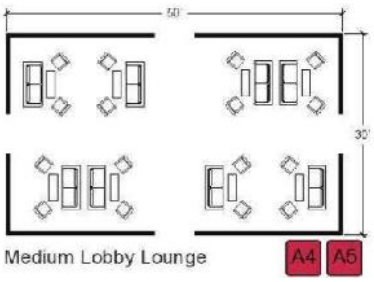

Gambar 2.2 Standar Layout Lobby & Lounge
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

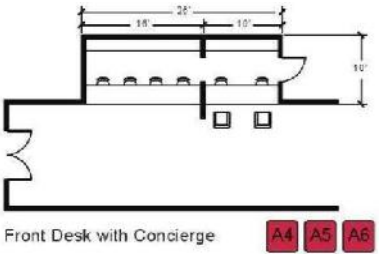

Gambar 2.3 Standar Layout Front Desk
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

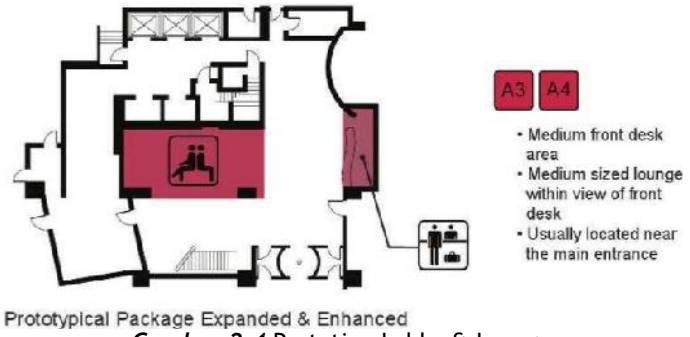

Gambar 2.4 Prototipe Lobby & Lounge
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

2. Fasilitas Ruang Serbaguna

   Dalam sebuah perancangan hotel, hotel memiliki ruang acara dengan berbagai ukuran yang melayani banyak acara seperti konferensi, konvensi, dan pernikahan. Ruang fungsi yang berbeda termasuk pusat bisnis, ruang

pertemuan, ruang perjamuan dan resepsi dan ruang dansa. Desain ruang-ruang ini terutama berfokus pada kebutuhan bisnis dan acara pribadi.

Secara umum, sebuah hotel harus memiliki berbagai ruang fungsi dengan ukuran berbeda. perpaduan ruang-ruang ini didasarkan pada permintaan hotel untuk berbagai jenis penggunaan bisnis dan sosial. pertimbangan perencanaan utama meliputi, mengelompokkan semua area fungsi menjadi satu, kemudahan akses dari loby ke ruang function untuk kemudahan akses dan area servis publik yang berdekatan seperti toilet dan mushola.

A. Meeting Room

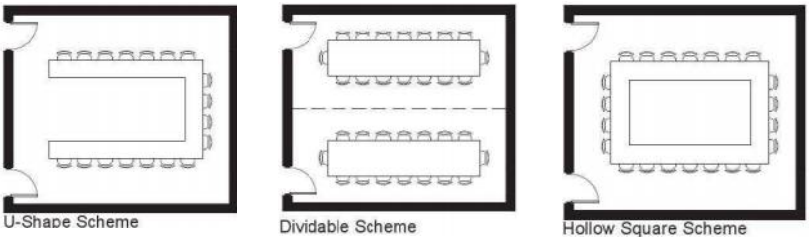

Gambar 2.5 Denah meeting room skema konferensi
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

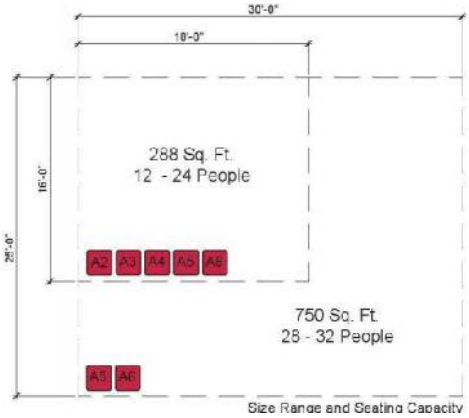

Gambar 2.6 Standar ukuran kapasitas tempat duduk skema konferesi
(Sumber : NUSoA ARCH G691, *2008)*

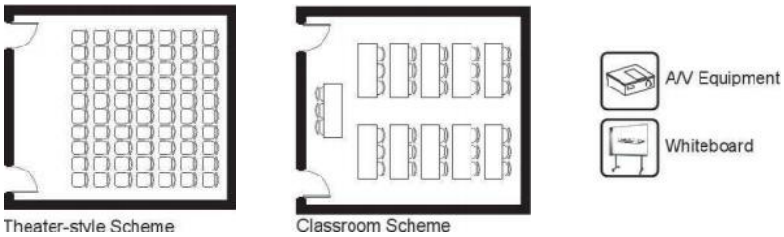

Gambar 2.7 Denah meeting room skema ruang kelas
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

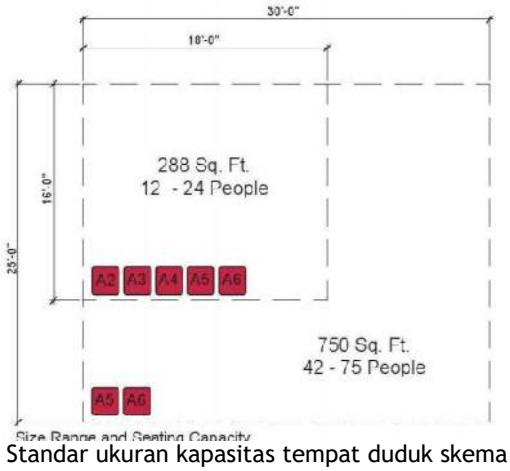

Gambar 2.8 Standar ukuran kapasitas tempat duduk skema kelas
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

B. Ruang Serbaguna

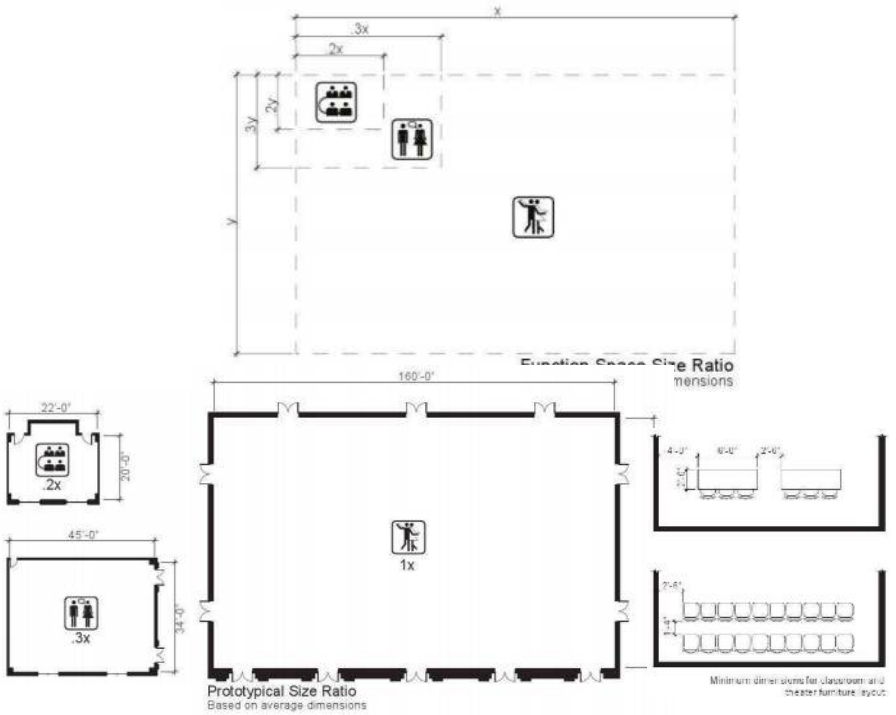

Function Space	Dimensions L x W	Area Sq. Feet	Seating Capacity by Scheme U-shape	Hollow	Classroom	Theater	Reception
Meeting Room	18' x 16'	288	14	16	12	24	
	21' x 20'	420	20	24	24	50	
	26' x 22'	570	24	28	36	60	
	30' x 25'	750	28	32	42	75	
Reception	30' x 27'	810	28	36	45	90	85
	45' x 30'	1350	28	36	50	100	100
	60' x 34'	2040	48	60	126	220	210
	72' x 40'	2880	68	80	150	320	350
Ballroom	72' x 56'	4032			210	350	500
	96' x 84'	8060			330	550	840
	160' x 75'	12,000			700	1300	1500
	212' x 114'	24,160					2700
	224' x 136'	30,460					4500

Gambar 2.9 Standar ukuran ruang serbaguna
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

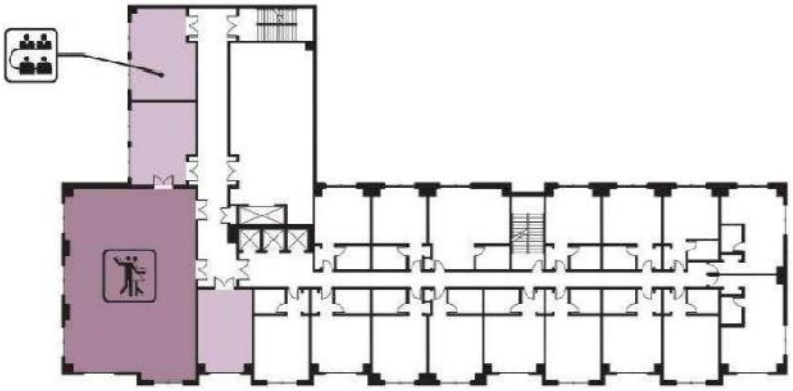

Gambar 2.10 Prototipe ruang serbaguna
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008

3. Fasilitas Hiburan Tamu

Fasilitas rekreasi yang ditawarkan sangat bergantung pada budget pengembang hotel. Hotel murah cenderung hanya menyertakan pusat kebugaran kecil dan kolam renang di luar ruangan. Hotel kelas atas menyediakan kolam renang, pusat kebugaran dan pusat spa. Seminimnya hotel menyediakan kolam renang diluar ruangan, tren di hotel adalah menyediakan lebih banyak fasilitas rekreasi bagi tamu untuk bersantai. dalam beberapa kasus, seperti pusat kebugaran dan spa, fasilitas ini dapat ditawarkan kepada publik serta tamu.

lokasi penting untuk fasilitas rekreasi. spa dapat ditempatkan jauh dari lobi untuk mendapatkan suasana yang lebih damai. biasanya kolam renang dan bak mandi air panas terletak beberapa meter dari satu sama lain untuk memungkinkan sirkulasi tamu yang lebih baik. Pusat kebugaran umumnya terletak di luar lobi dan memiliki koneksi ke kolam renang.

A. Kolam Renang

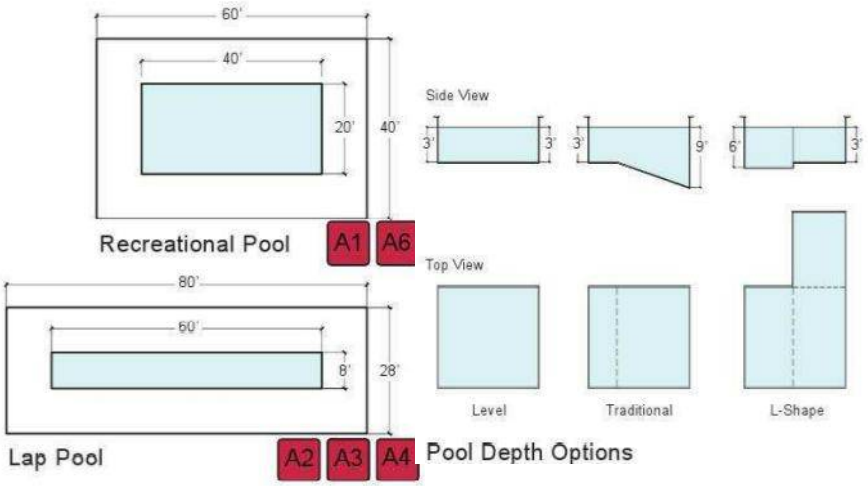

Gambar 2.11 Standar ukuran kolam renang
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

B. Fitness center

Gambar 2.12 Standar ukuran Fitness Center
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

C. SPA

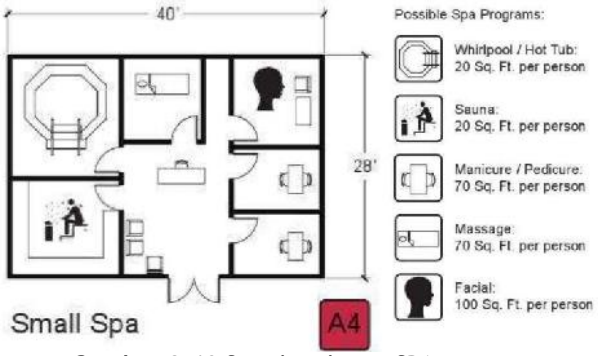

Gambar 2.13 Standar ukuran SPA
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

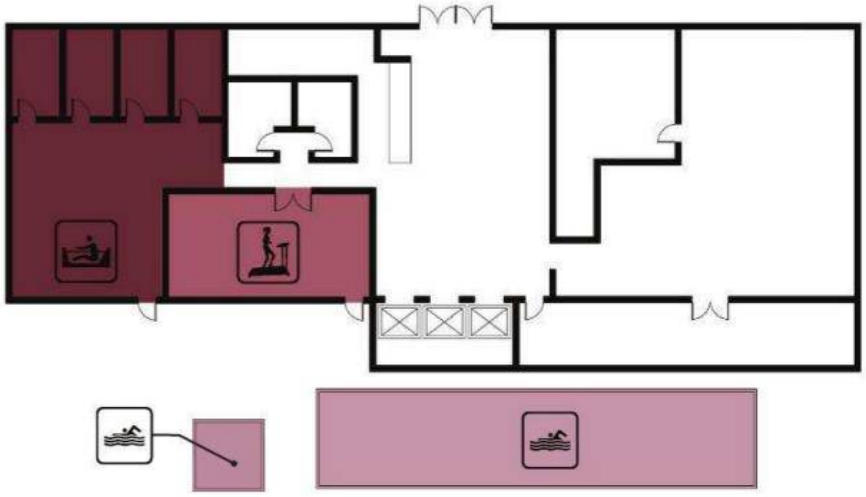

Gambar 2.14 Prototipe SPA, GYM dan kolam renang
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

4. Fasilitas Makanan dan Minuman

Fasilitas makanan dan minuman lebih baik ditempatkan di dekat lobi serta memiliki akses langsung ke luar untuk pengunjung luar. Sebagian besar, tamu hotel menginginkan makanan dan minuman yang tersedia tidak hanya pada jam-jam biasa tetapi pada waktu setelah bekerja.

Jenis fasilitas makanan dan minuman harus didasarkan pada pasar dan pengguna yang dipikat hotel. Biasanya, semakin lama tinggal di hotel, semakin banyak fasilitas makanan dan minuman yang harus disediakan kecuali untuk hotel dengan masa tinggal yang diperpanjang. Pertimbangan perencanaan utama meliputi karakteristik pasar dan konsep (jenis menu, layanan, dan hiburan yang akan disediakan).

A. Restoran

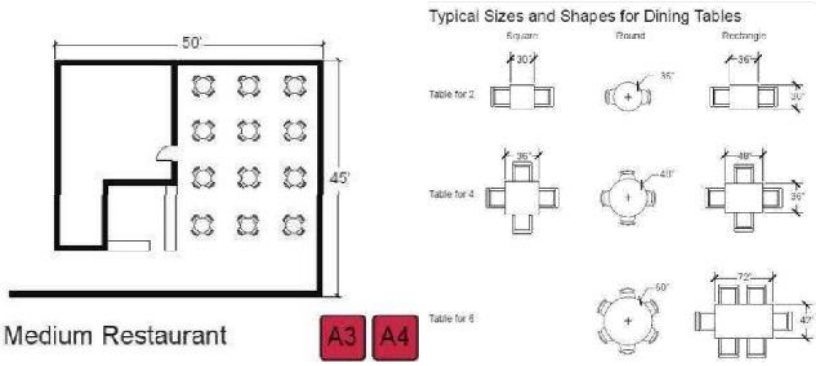

Gambar 2.15 Standar ukuran Restoran
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

B. BAR / Coffee Shop

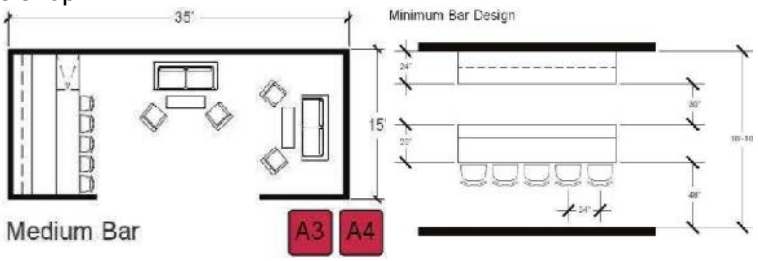

Gambar 2.16 Standar ukuran Bar/Coffee shop
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

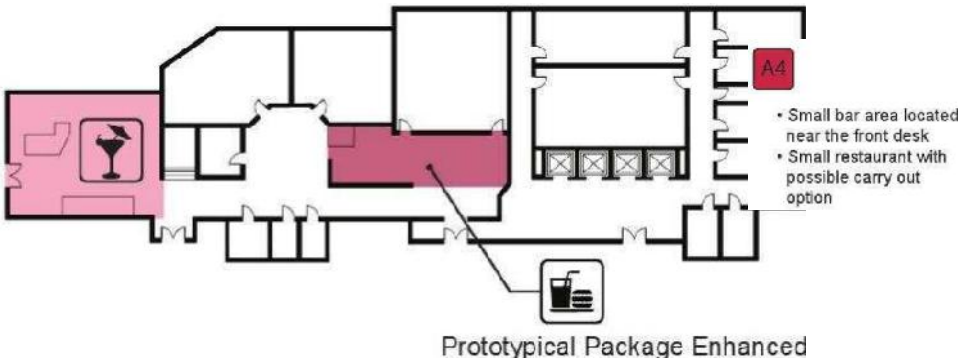

Gambar 2.17 Prototipe Restoran dan coffee shop
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

B. *Back of House* (service)

Area layanan pada hotel disebut sebagai *back of house* (BOH). Area ini jarang dilihat oleh tamu hotel, bagian area BOH merupakan bagian terpenting dari rancangan. Segala sesuatu yang terjadi pada kegiatan hotel tidak terlepas

dengan apa yang terjadi dibelakang layar. Kedua fungsi tersebut terpisah, namun saling terkait sehingga keduanya dapat berfungsi dengan lancar, efisien dan ekonomis. Pengaturan kantor administrasi dan area layanan sangat mempengaruhi kemampuan staf untuk memenuhi kebutuhan administrasi secara keseluruhan, dan untuk menyediakan makanan dan minuman yang efisien, tata graha, perbaikan, dan layanan teknik ke hotel.

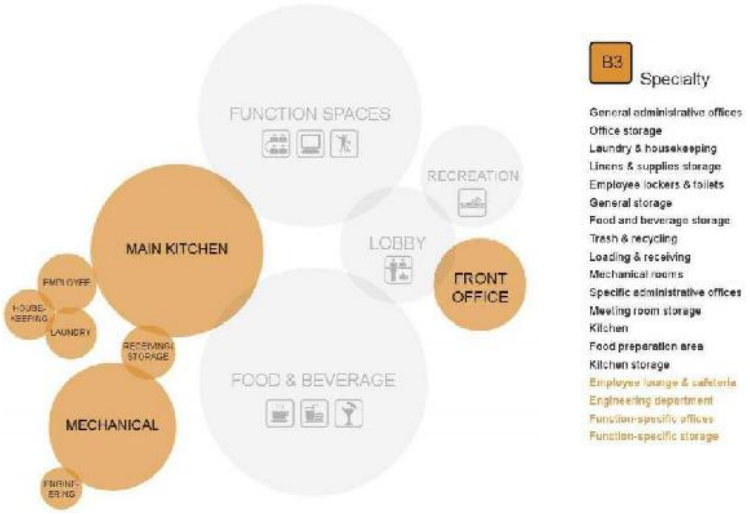

Gambar 2.18 Ruang-ruang BOH
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

A. Front Office

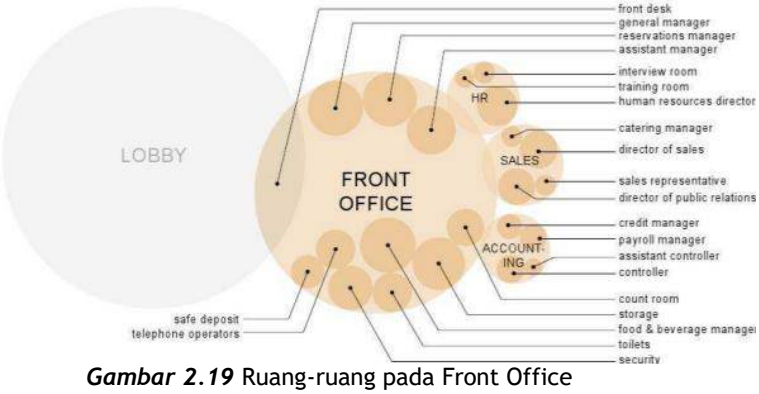

Gambar 2.19 Ruang-ruang pada Front Office
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

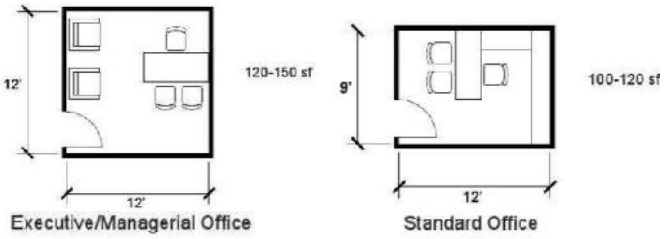

Gambar 2.20 Standar ukuran ruang kantor
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

Gambar 2.21 Prototipe Front Office
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

B. Main Kitchen (Dapur utama)

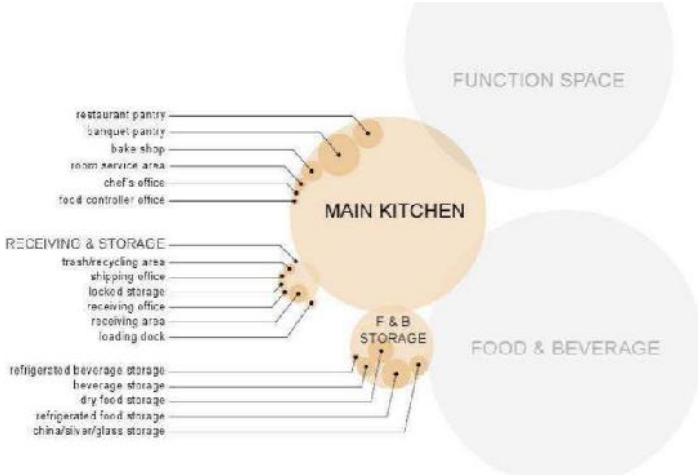

Gambar 2.22 Ruang-ruang pada Main Kitchen (Dapur utama)
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

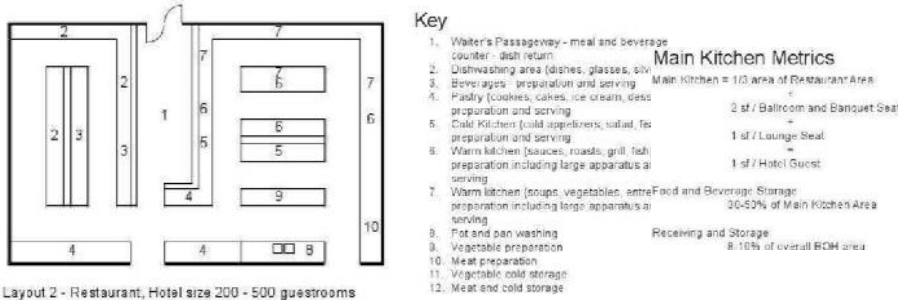

Gambar 2.23 Layout Main Kitchen (Dapur utama*)*
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

Gambar 2.24 Prototipe All Main Kitchen (Dapur utama)
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

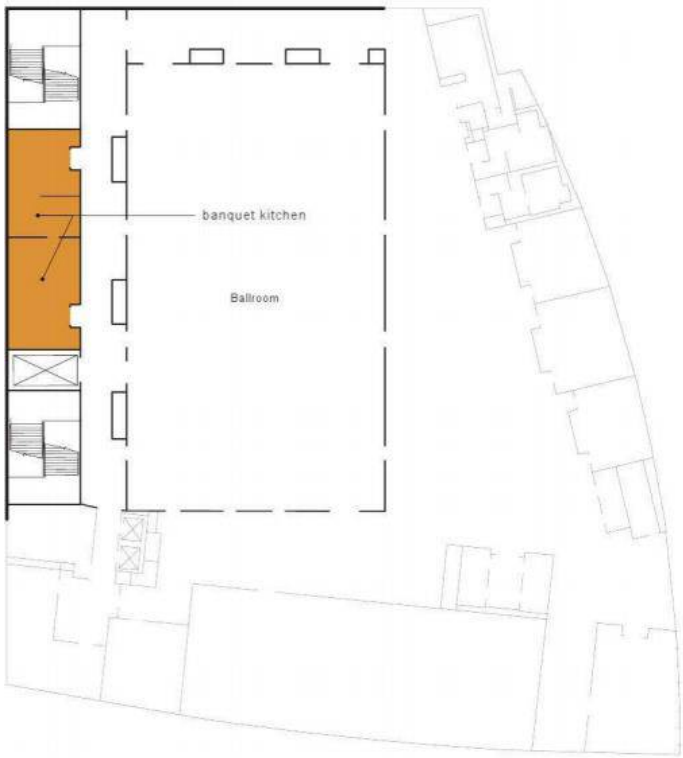

Gambar 2.25 Prototipe Main Kitchen (Dapur Banquet)
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

C. Fasilitas Sevice

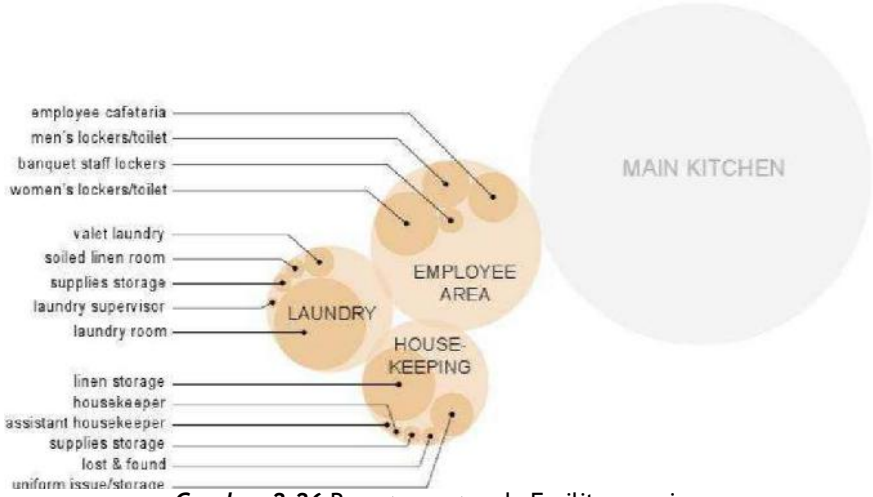

Gambar 2.26 Ruang-ruang pada Fasilitas servis
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

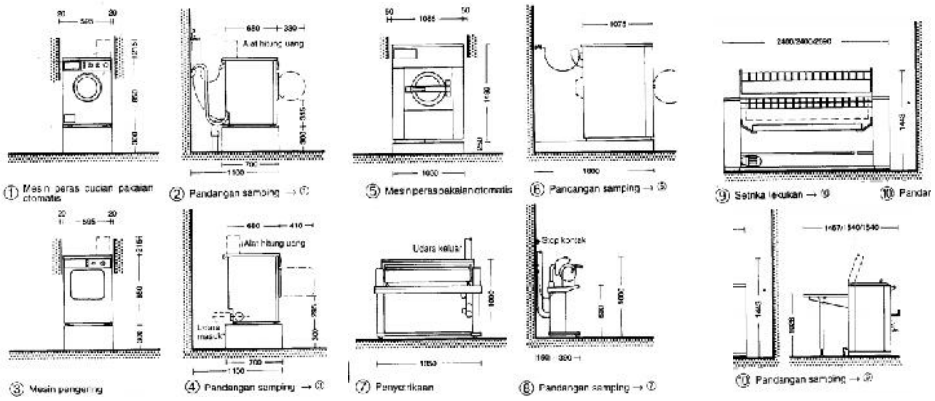

Gambar 2.27 Standar alat-alat di binatu
(Sumber : Data Arsitek jilid 1, 2019)

Gambar 2.28 Layout Loundry Room
(Sumber : Data Arsitek jilid 1, 2019

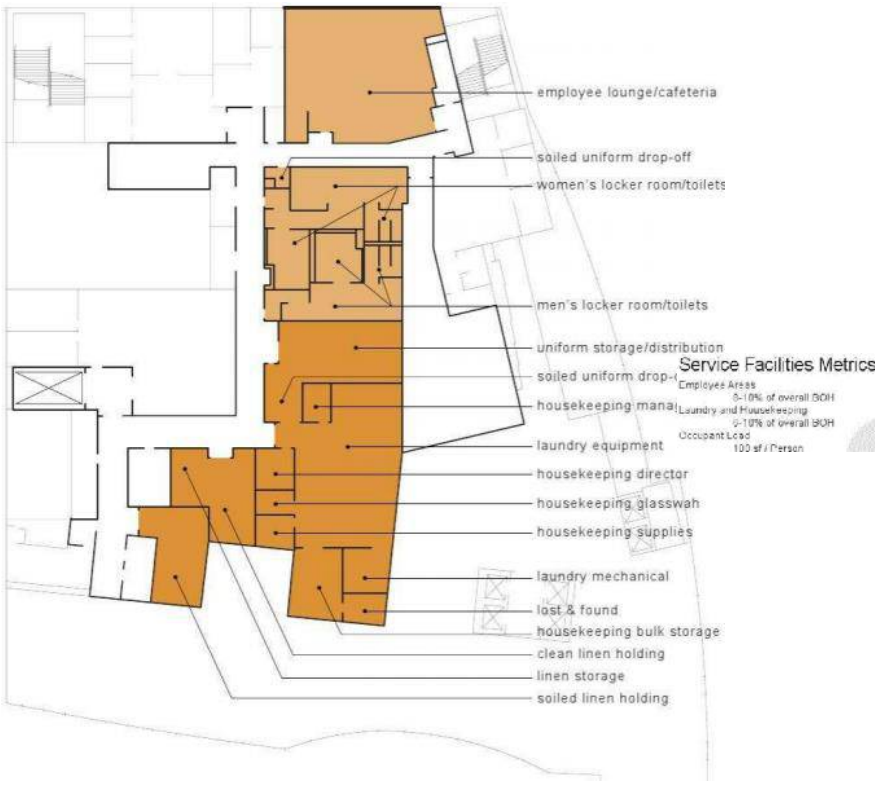

Gambar 2.29 Prototipe Fasilitas Servis
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

D. Fasilitas Mechanikal dan Engineering

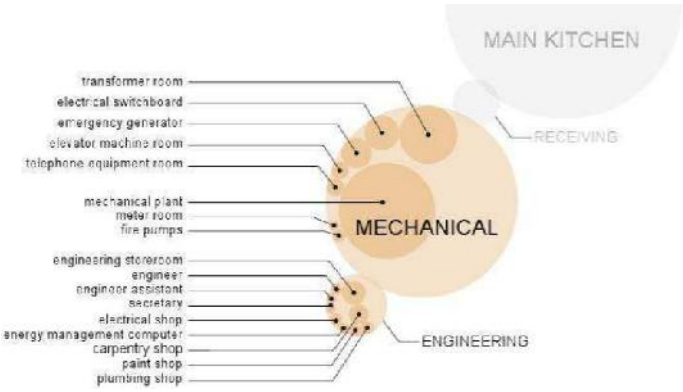

Gambar 2.30 Ruang-ruang pada Fasilitas Mechanikal dan Engineering
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

Gambar 2.31 Prototipe Fasilitas Mechanikal dan Engineering
(Sumber : NUSoA ARCH G691, 2008)

2.1.5 Tinjauan Pengguna pada Objek

Tinjauan penguna (user) hotel pada umumnya terbagi menjadi :

A. Pelaku Kegiatan
   1. Tamu baik pembisnis dan wisatawan yang menginap
   2. Pelayan hotel
   3. Staff dan kariawan hotel

B. Jenis kegiatan
   1. Kegiatan utama

      Kegiatan utama hotel adalah menginap/beristirahat pada suatu ruang (ruang tidur) sifat kegiatan utama ini digolongkan menjadi 2 yaitu:
      a. Kegiatan dalam ruang tidur dengan melakukan sedikit gerak, misalnya melihat pemandangan luar melalui bukaan, mandi, makan/minum, duduk sambil mengobrol atau menonton tv.
      b. Kegiatan fasif adalah kegiatan yang tidak melakukan gerak secara aktif yaitu tidur dan istirahat fisik dan mental.
   2. Kegiatan penunjang
      a. Kegiatan rekreatif adalah kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan di lingkungan hotel misalnya fitness, tenis lapangan, renang, billiard, menikmati music, dansa dan lain-lain.

b. Kegiatan pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan pihak hotel yang ditunjukan kepada penginap, misalnya penyedia makanan/minuman, penyedia perlengkapan ruang publik dan lain-lain.
c. Kegiatan pengelola adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak hotel yang bertujuan mengatur terselenggaranya seluruh kegiatan di hotel agar dapat berjalan lancar, kegiatan ini meliputi pengelolaan administrasi, pemeliharaan dan lain-lain.

C. Kegiatan Utama dan Kebutuhan ruang

Berdasarkan pendekatan kegiatan diatas maka kebutuhan ruang pada hotel ini sebagai berikut :

Pada dasarnya tamu hotel mempunyai kegiatan pokok makan/minum, tidur/istirahat, rekreasi atau pertemuan bisnis.

a. Kebutuhan ruang pada kegiatan makan/minum : retoran, coffee shop, bar, snack corner, gudang dan lavatory.
b. Kebutuhan ruang pada kegiatan tidur/istirahat : ruang tidur, kamar mandi/ toilet, teras.
c. Kebutuhan ruang pada kegiatan rekreasi : pusat kebugaran termasuk kolam renang, fitness center, sauna, jacuzzy, ruang loker, ruang ganti dan lavantory.
d. Kebutuhan ruang untuk kegiatan pertemuan bisnis : ruang konvensi/seminar, ruang meeting, ruang persipan, ruang penyimpanan, lavatory.

D. Pelayanan

Merupakan pelayanan langsung melayani/berhubungan dengan tamu hotel.

1. Kebutuhan ruang pada kegiatan penerimaan tamu : *reception area* (termasuk lavatory, kantor reservasi, ruangan computer, kasir), *shopping arcade*, *safe deposit area*.
2. Kebutuhan ruang pada kegiatan pelayanan umum : *housekeeping*, *food and beverage area*, *room service*, *laundry* dan linen.

E. Staff dan kariawan hotel

1. Kebutuhan ruang pada kegiatan administrasi : ruangan manager, seretaris, personalia, marketing, accounting, keamanan, layanan dokumen dan gudang.
2. Kebutuhan ruang pada kegiatan staff dan kariawan : musholla, gudang, kantin, pantry, poliklinik, ruang loker, ruang ganti, toilet.
3. Kebutuhan ruang kegiatan mekanikal : ruang MEE, Water suplay, ruang mesin (toilet, AC, pompa) dan genset.

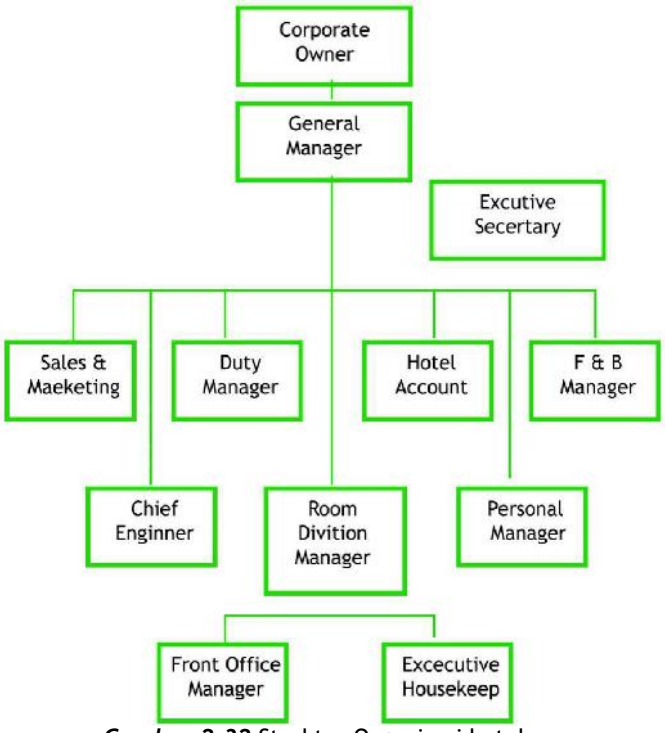

Gambar 2.32 Struktur Organisasi hotel
(Sumber : Akomodasi Perhotelan jilid 1,2008)

Gambar 2.33 Siklus Kesan tamu
(Sumber : Akomodasi Perhotelan jilid 1, 2008)

2.2 Tinjauan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Arsitektur Islami mengikuti jurnal "Konsep Arsitektur Islami sebagai solusi dalam Perancangan Arsitektur" yang ditulis Munichy Bachroon Edress. Dalam tinjauan kali ini merangkup definisi dan prinsip pendekatan Arsitektur Islami, kajian studi preseden dengan objek terkait, serta aplikasi pendekatan yang akan di aplikasikan pada rancangan.

2.2.1 Definisi dan Prinsip Pendekatan Arsitektur Islami

Arsitektur Islam adalah sebuah karya seni bangunan yang terpancar dari aspek fisik dan metafisik bangunan melalui konsep pemikiran islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah Nabi, Sahabat, Para Ulama maupun cendikiawan muslim. Aspek fisik adalah sesuatu yang tampil jelas oleh panca indra. Dalam hal ini sebuah bangunan dengan fasade yang memiliki laggam budaya islam dan dapat dilihat secara jelas melalui beberapa budaya seperti budaya arab, Cordoba, Persia sampai peninggalan wali songo. Bentuk fisik yang biasa diterapkan dalam sebuah bangunan seperti penggunaan kubah, ornament kaligrafi, dan sebagainya. Aspek metafisik adalah sesuatu yang tidak tampak paca indra tetapi dapat dirasakan hasilnya. Hal ini lebih kepada efek atau dampak dari hasil desain arsitektur islam tersebut, seperti bagaimana membuat penghuni/pengguna bangunan lebih nyaman dan aman ketika berada didalam bangunan sehingga menjadikan penghuni serasa bersyukur (Wikipedia.org). Berikut ini merupakan kaidah dalam Arsitektur Islam :

1. Di dalam dan luar bangunan tidak terdapat gambar/ornament makhluk hidup yang utuh
2. Di dalam dan luar bangnan terdapat ornamen yang mengingatkan kepada Maha Indah Allah SWT.
3. Hasil desain bangunan tidak ditunjukkan untuk pamer dan kesombongan.
4. Pengaturan ruang-ruang ditunjukan untuk mendukung menjaga akhlak dan perilaku.
5. Posisi toilet tidak boleh menghadap atau membelakangi kiblat.
6. Keberadaan bangunan tidak merugikan tetangga sekitar.
7. Pembangunan sampai berdirinya bangunan seminimal mungkin tidak merusak alam.
8. Menggunakan warna yang mendekatkan kepada Allah, seperti warna-warna alam.

Dalam kajian Sativa dalam jurnal "Arsitektur islam atau arsitektur islami?" Dari kajian tersebut ditemukan bahwa bahasan tentang arsitektur islam sangat berbeda dengan arsitektur islami. Arsitektur islam menekankan tentang aspek fisik sebuah lingkungan binaan, sedangkan arsitektur islami lebih mengedepankan pada nilai-nilai keislaman yang bersumberkan pada Al Quran dan Hadits atau sunnah Rasulullah. Aspek dari arsitektur islami yang perlu untuk dikembangkan adalah efisensi, egaliter, privasi, kearifan lokal.

Menurut jurnal "Konsep Arsitektur Islami sebagai Solusi dalam Perancangan Arsitektur" yang ditulis oleh Munichy Bachroon Edrees menjelaskan bahwa

maksud diturunkannya agama ialah agar umat manusia mendapat pedoman dan penuntun untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia serta kebahagiaan di akhirat kelak. Kebahagiaan di akhirat hanya bisa diperoleh jika seseorang dipersilahkan Allah masuk ke surga Jannatul Khulud. Dengan demikian, agama itu mengatur semua aktivitas manusia di dunia, tidak terbatas hanya mengatur persoalan ibadah maghdhah (sholat, puasa, zakat, dan haji) saja, akan tetapi juga persoalan-persoalan ibadah yang sifatnya ghairu maghdhah (muamalah), termasuk dalam berarsitektur. Ini semua sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 56 sebagai berikut:

> "Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah kepada-Ku."

Dengan demikian, apapun yang dilakukan oleh manusia di muka bumi ini hanyalah beribadah kepada Allah swt. Termasuk di dalamnya adalah berarsitektur. Berarsitektur merupakan salah satu aktivitas manusia yang juga dibingkai dalam ruang lingkup ibadah kepada Allah swt, sehingga dalam berarsitektur mestinya kita selalu berpedoman kepada al-Qur'an dan as-Sunnah. Salah satunya adalah pemahaman bahwa Islam adalah agama yang rahmatan lil alamin, artinya memberikan rahmat, berkah, maslahat, dan manfaat bagi alam semesta. Karena itu, di dalam berarsitektur mestinya kita juga mampu menjadikan hasil rancangan kita sebagai arsitektur yang rahmatan lil alamin bagi lingkungan dimana bangunan itu berdiri dan tidak menimbulkan dampak negatif (mudharat) terhadap lingkungan yang mengakibatkan rusaknya ekosistem di lingkungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Islam bukan semata-mata mengurusi akhirat, melainkan merupakan sebuah way of life, artinya apapun yang dilakukan oleh manusia di muka bumi ini diatur di dalam Islam. Rasulullah bersabda di dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, sebagai berikut:

> "Aku tinggali kamu sekalian dua perkara, kalau kamu berpegang kepada dua perkara itu, kamu akan selamat di dunia dan di akhirat, dan dua perkara itu adalah Qur'an dan Sunnah".

Oleh karena itu, segala aktivitas kita termasuk dalam berarsitektur, tetaplah merujuk kepada al-Qur'an dan as-Sunnah sehingga tercipta desain yang baik dan tepat. Arsitektur yang Islami terdapat cukup banyak teori yang membahas tentang arsitektur, baik yang menganggap bahwa arsitektur hanya sekadar terdiri atas ruang, bentuk dan struktur saja, maupun yang mengatakan bahwa sebuah ruang merupakan unsur paling penting di dalam arsitektur, sehingga untuk memahami arsitektur diperlukan pemahaman atas ruang. Ada

juga yang mempunyai pendapat bahwa arsitektur adalah permainan massa dan cahaya yang luar biasa. Mata kita memang diciptakan untuk melihat bentuk-bentuk yang diterangi oleh cahaya. Cahaya dan bayangan mengungkapkan bentuk-bentuk tertentu, seperti kubus, kerucut, silinder, dan sebagainya. Karenanya, timbulah anggapan bahwa arsitektur selalu berhubungan dengan bentuk-bentuk yang indah. Pengertian-pengertian tersebut bisa jadi berkaitan dengan apa yang disabdakan oleh Nabi Muhammad saw,

"Sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan"

Teori-teori tentang apa dan bagaimana arsitektur bukanlah persoalan besar, namun yang terpenting adalah memperhatikan bagaimana arsitektur mampu memberikan kepuasan bagi penggunanya. Membangun tak lain adalah pengaturan sosial, teknik, ekonomi, dan pengaturan psikologis. Arsitektur yang kita alami dan kita huni mempunyai banyak peran, yang kesemuanya merupakan manifestasi dari perilaku hidup kita sehari-hari, cermin dari kebudayaan kita. Oleh karena itu, sudah semestinya dalam merancang para arsitek muslim senantiasa berusaha agar rancangannya bermakna, memberikan manfaat bagi lingkungan atau kawasan dimana bangunan itu didirikan. Lebih jauh, harus dihindari pula merancang bangunan yang tidak bermanfaat bagi masyarakat, yang justru mendekatkan kepada kemubadziran. Kemubadziran adalah hal yang bertentangan dengan ajaran Islam, artinya dalam merancang suatu bangunan setiap arsitek harus berusaha untuk mewujudkan desain arsitektur yang tepat guna dan tidak berlebih-lebihan, seperti dinyatakan di dalam hadits riwayat Imam Muslim berikut :

> "Jikalau akan melakukan suatu urusan, pertimbangkanlah manfaat dan mudharatnya, kalau urusan itu bermanfaat kerjakanlah akan tetapi jikalau urusan itu banyak mudharatnya tinggalkanlah."

Hakekatnya semua arsitektur di desain dengan tujuan tepat guna. Akan tetapi dengan kemungkinan adanya beberapa faktor, hasil akhirnya belum tentu memberi "guna" maksimal seperti apa yang di harapkan. Keberhasilan arsitektur, semestinya dinilai bukan hanya pada bentuk akhir perwujudan dan desainnya, melainkan apakah ia mampu dan berhasil memberikan pengaruh yang baik terhadap penghuni dan lingkungan dimana arsitektur itu berada. Oleh karena itu, seperti telah diungkapkan diatas, desain/rancangan harus selalu berorientasi tepat guna dan "well-tasted", yaitu sesuai atau cocok bagi penghuninya dan mempunyai pengaruh yang positif pada lingkungannya. Sikap yang bijaksana adalah belajar dari masyarakat dan alam, memperluas wawasan kita, untuk mencari informasi yang perlu kita jadikan masukan bagi desain tepat guna,

karena banyak sekali dalam al-Quran maupun al-Hadits yang menganjurkan kita untuk selalu melakukan segala sesuatunya harus mempunyai manfaat ataupun maslahat bagi masyarakat, seperti dalam salah satu hadits diatas.

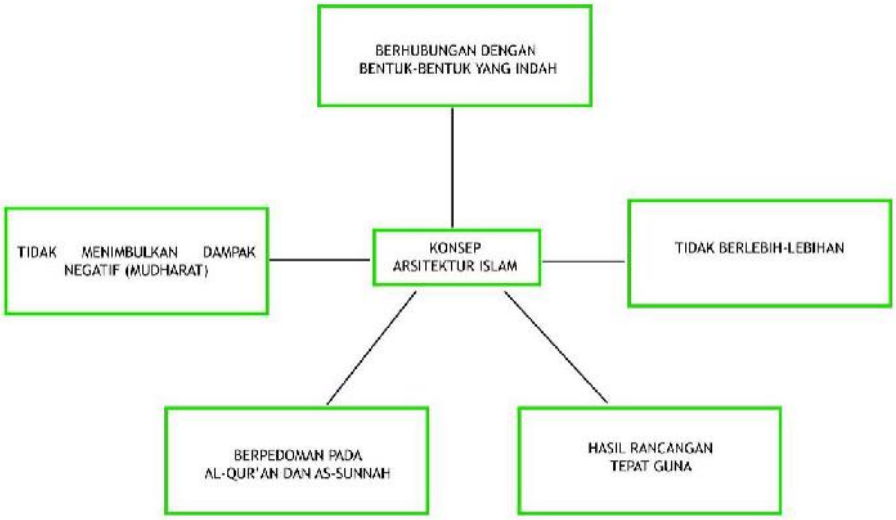

Gambar 2.34 Konsep Arsitektur Islami
(Sumber: Analisis, 2019)

2.2.2 Prinsip Aplikasi pendekatan

Arsitektur Islam adalah sebuah pendekatan arsitektur dengan berusaha melihat ke dalam sistem nilai yang ada dalam Islam untuk kemudian diterapkan ke dalam perancangan (Utaberta, 2007). Arsitektur Islam merupakan sebuah pemikiran untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam bentuk karya arsitektural. Dalam perancangan Hotel Syariah ini, pendekatan arsitektur islami dilakukan dengan cara menerapkan nilai-nilai dan prinsip arsitektur islam Nangkula Utaberta ke dalam konsep perancangan. Berdasarkan sumber-sumber tersebut, Utaberta mengelompokkannya ke dalam delapan prinsip Arsitektur Islami.

1. Prinsip Pengingatan kepada Tuhan.

   Di dalam prinsip ini dijelaskan bahwa umat Islam sudah seharusnya untuk senantiasa mengingat Allah dengan cara memperhatikan dan memahami ciptaan-Nya. Selain perancangan dan pembentukan massa bangunan, elemen alam seperti cahaya matahari, aliran udara, suara-suara alam dan gemericik air perlu diintegrasikan ke dalam bangunan. Bangunan sedapat mungkin harus menggunakan sumber energi yang ramah dengan lingkungannya. Penggunaan pencahayaan dan pengudaraan buatan yang dapat merusak lingkungan perlu dihindari dan efek negatifnya perlu diminimalisir sehingga tercipta hubungan

yang serasi antara manusia dengan alam sekitarnya sebagai sarana pembentukan kecintaan kita kepada Tuhan.

2. Prinsip Pengingatan pada Ibadah dan Perjuangan.

Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa dalam kehidupan seorang muslim tidak hanya berbicara tentang aspek ibadah saja namun juga berbicara mengenai aspek muamallah dan perjuangan serta perbaikan kehidupan manusia. Dalam dunia arsitektur, hal ini merupakan suatu prinsip yang membawa implikasi besar. Dalam perancangan masjid misalnya, ide tentang prinsip ibadah dan perjuangan menjadikan masjid bukan hanya sekedar tempat sholat dan ibadah ritual saja. Namun juga berperan sebagai pusat kegiatan sehari-hari dan pusat interaksi serta aktivitas dari komunitas Muslim di kawasan tersebut. Hal ini berarti perancangan ruang-ruang suatu masjid haruslah dibuat sedemikian rupa sehingga memungkinkan aktivitas di luar aktivitas ritual seperti sholat atau i'tikaf memungkinkan untuk dijalankan. Aktivitas seperti olah-raga, seminar, diskusi keagamaan, sekolah dan pusat pendidikan, perpustakaan, aktivitas perniagaan dan kegiatan yang dapat memperkuat ukhuwah dan silaturahmi seharusnya mendapat porsi perhatian yang cukup sebagaimana aktivitas ritual tadi.

3. Prinsip Pengingat pada Kehidupan setelah Kematian

Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa kematian dan kehidupan setelahnya menjadi salah satu hal yang penting dari prinsip hidup, filosofi, dan keimanan dalam Islam. Prinsip keimanan Islam menyatakan bahwa setelah kematian setiap orang akan mendapatkan balasan dari perbuatan yang telah dilakukannya selama hidup di dunia. Pemakaman merupakan salah satu bentuk arsitektur dari prinsip ini. Agak sulit menemukan literatur berkenaan dengan teori dan konsep pemakaman dalam konteks Arsitektur Islam karena biasanya dianggap tabu atau tidak penting, namun kalau dilihat dari berbagai hadist Rasulullah bahwa pemakaman merupakan elemen yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius.

4. Prinsip Pengingatan akan Kerendahan Hati

Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa sikap rendah hati merupakan salah satu akhlak terpuji yang seharusnya dimiliki oleh setiap manusia. Sikap rendah hati bukan berarti merendahkan diri sendiri, akan tetapi sebuah sikap menghormati orang lain dan memposisikan dirinya dama dengan orang lain walaupun dirinya memiliki kelebihan. Dalam dunia arsitektur prinsip ini membawa implikasi yang sangat besar. Ia berbicara tentang bagaimana seharusnya kita meletakkan dan menyusun massa bangunan dalam konteks

lingkungannya. Ukuran bangunan sebagaimana kita belajar dari penampilan Rasulullah tadi tidak seharusnya berdiri terlalu besar secara kontras dibandingkan bangunan sekitarnya. Pemilihan bahan dan material bangunan pun harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak terkesan terlalu mewah yang akhirnya akan banyak menghabiskan uang untuk perawatannya

5. Prinsip Pengingatan akan Wakaf dan Kesejahteraan Publik

Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa Islam mengajarkan umatnya untuk berinteraksi dan saling tolong-menolong dalam masyarakat. Islam tidak pernah memerintahkan umatnya untuk hidup sendiri dan mencari keshalehan untuk dirinya sendiri. Dalam dunia arsitektur prinsip ini membawa implikasi yang sangat besar. Yang pertama, bahwa fasilitas umum dan fasilitas sosial perlu mendapatkan prioritas yang utama. Berbeda dengan perancangan bangunan dewasa ini yang seringkali mengutamakan aspek komersial dari suatu bangunan dengan mengetepikan fasilitas dan kebutuhan umum untuk masyarakat. Dalam sebuah mall seringkali fasilitas umum seperti tempat bermain anak, tempat duduk, taman atau masjid menjadi bagian dari bangunan yang terpinggirkan karena dianggap tidak memiliki nilai komersial. Hal ini tentu bertentangan dengan prinsip dan hadith diatas, sehingga kita perlu merekonstruksi pola pikir dan pemahaman kita dari sebuah pola perancangan yang berorientasi kepada materialistik ke pemikiran yang lebih sosial dan mengutamakan kepentingan publik.

6. Prinsip Pengingatan terhadap Toleransi Kultural

Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi toleransi dalam hal apapun terutama toleransi antar umat beragama. Dalam Arsitektur, hal ini menegaskan akan kewajiban kita untuk menghormati budaya dan kehidupan sosial masyarakat dimana bangunan tersebut berdiri. Selama tidak bertentangan dengan Islam kita diperbolehkan mempergunakan bahasa arsitektur masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi dan material yang ada di tempat tersebut. Hal ini tentu menjadi prinsip yang menjamin flesibilitas perancangan bangunan dalam Islam.

7. Prinsip Pengingatan akan Kehidupan yang Berkelanjutan

Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa kehidupan berkelanjutan yang dimaksud adalah setiap pembangunan yang dilakukan saat ini hendaknya memperhatikan kebutuhan generasi penerus. Dalam dunia Arsitektur kedua prinsip ini memiliki implikasi yang sangat besar. Kelestarian secara alami mengajarkan kepada kita untuk memperhatikan betul-betul kondisi lahan dan lingkungan sekitar kita sebelum merancang sebuah bangunan. Pemilihan bahan

dan penggunaan teknologi perlu betul-betul diperhatikan sebelum kita melakukan suatu perubahan terhadap tapak dan mengolahnya. Sementara Kelestarian secara sosial memberikan pengajaran kepada kita agar lebih memperhatikan bahasa arsitektur yang kita gunakan dalam merancang sebuah bangunan. Bahasa arsitektur feodal dalam perancangan bangunan pemerintahan atau bangunan umum seperti simetri dan skala raksasa dengan set back yang berlebihan perlu dihindari demi menciptakan sebuah bangunan pemerintahan atau bangunan umum yang lebih demokratis dan akrab dengan masyarakat.

8. Prinsip Pengingatan tentang Keterbukaan

Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa keterbukaan yang dimaksud adalah bahwa ruang yang ada di dalam bangunan memiliki kesan terbuka sehingga tidak menimbulkan kesan eksklusif bagi sekelompok masyarakat. Dalam dunia arsitektur ide kedua dari prinsip keterbukaan ini berimplikasi terhadap perancangan minimum dari bangunan untuk keselamatan anak. Pada bangunan tinggi seperti apartemen dan rumah susun aspek keamanan bagi anak-anak seringkali diabaikan, padahal berdasarkan hadith diatas ketika kita dapat menghilangkan bahaya dari masyarakat yang lain maka kita akan mendapatkan pahala selama usaha yang kita lakukan tersebut masih dapat melindungi orang lain. Penggunaan ornamentasi pada bangunan-bangunan umum apalagi bangunan pemerintahan yang pada akhirnya menghabiskan banyak uang untuk pembuatan dan pemeliharaannya perlu dihindari, dana yang ada sebaiknya disalurkan untuk kesejahteraan orang banyak dan usaha-usaha perlindungan di masa depan. Ornamen dapat digunakan untuk membahasakan slogan atau ide-ide yang membangun kepada masyarakat namun hendaknya tidak keluar dari koridor diatas.

Tabel 2.4 Aplikasi prinsip Islami dalam perancangan

No	Karakterik Arsitektur Islami	Aplikatif terhadap Rancangan
1	Pengingatan kepada Tuhan	Menghadirkan suasana lingkungan yang alami di sekitar bangunan serta memanfaatkan alam sekitar pada perancangan bangunan
2	Pengingatan pada Ibadah dan Perjuangan	Menghadirkan fungsi lain selain peribadatan dan mengintegrasikannya dengan fungsi peribadatan dan mengintegrasikannya dengan fungsi peribadatan
3	Pengingat pada Kehidupan setelah Kematian	Menghadirkan suasana ruang dengan penambahan kalam-kalam Allah sehingga

		membuat para pengunjung mengingat pada Allah
4	Pengingatan akan Kerendahan Hati	Membuat desain bangunan yang fungsional, efisien dan tidak berlebihan serta memberi kesan kesederhanaan
5	Pengingatan akan Wakaf dan Kesejahteraan Publik	Mengahdirkan fungsi untuk kegiatan muamallah dan fungsi pelayanan sosial-kemasyarakatan
6	Pengingatan terhadap Toleransi Kultural	Memanfaatkan sesuatu yang ada disekitar tapak seperti potensi lingkungan, keunikan, hingga penggunaan bahan-bahan dan material.
7	Pengingatan akan Kehidupan yang Berkelanjutan	Dengan menggunakan material alami maupun material yang ramah lingkungan
8	Pengingatan tentang Keterbukaan	Merancang bangunan yang dapat memberikan kesan terbuka

(Sumber : Analisa, 2019)

2.2.2 Studi Preseden berdasarkan objek dan pendekatan

A. Syariah Hotel Solo

Syariah Hotel Solo merupakan hotel bintang 4 berkonsep syariah terbesar di Jawa Tengah bahkan di Indonesia. Dibangun 2 tahun yang lalu pada 11 Maret 2014 di kota Solo, Jawa Tengah yang memiliki 11 lantai. Secara umum, hotel syariah itu hanya berkapasitaskan 70-100 kamar, namun Syariah Hotel Solo mampu membangun 360 kamar, untuk itu hotel ini patut diklaim sebagai hotel syariah terbesar di Indonesia. Syariah Hotel Solo memiliki 360 kamar dan venue berkapasitas 2.000 orang. Terletak hanya 2.8 km dari pusat kota dan 16 km dari bandara, terletak 10 km dari Pasar Gede Solo, berjarak 8.4 km dari Museum Radya Pustaka. Lokasi hotel yang tidak jauh dari Bandara Internasional Adi Soemarmo, yang beralamat di Jalan Adi Sucipto No. 47, Jawa Tengah.

Tabel 2.5 Kebutuhan Ruang Hotel Bintang 4 Hotel Syariah Solo

No	Kebutuhan Ruang	Hotel Syariah Solo
1	Persyaratan Kualitatif dan Aestetik	Hotel Syariah Solo secara astetik menggunakan ornamentasi khas timur tengah pada setiap sisi bangunannya. Pada fasad bangunan hotel syariah solo memberi beberapa unsur ornamentasi islam, yang menjadikannya sebagai ciri khas dari hotel.

2	Area Umum	Resepsionis		Area resepsionis sederhana namun tetap elegan yang terlihat dari interiornya yang menggunakan hiasan kayu dengan, terlihat indah dan hangat dengan cahaya lampu warm white. Pelayan pada resepsionis mengenakan busana muslim, yang perempuan menggunakan kerudung dan berpakaian tertutup, dan untuk yang laki-laki menggunakan pakaian rapih dengan peci.
		Restoran		Pada area makan terlihat sangat menjaga kebersihan. Area makan terlihat menggunakan kursi duduk untuk 4 orang, yang disediakan untuk keluarga. Desain ruang yang hangat menggunakan material kayu dibeberapa bagian, dengan pencahayaan warm white.
		Banquet / Hall Konverensi		Hall dengan kapasitas besar disediakan. Terlihat pada desain ruangan hall menggunakan beberapa ornamentasi islam pada dindingnya. Sehingga memberi nuansa islami.
2	Area Umum	Hiburan / rekreasi / olah raga		Terdapat kolam renang sebagai fasilitas penunjang dari hotel syariah solo. Area kolam renang dengan me ngangkat nuansa lokal.

		Masjid		Terdapat mushola pada setiap lantainya. Tersedianya mushola memberikan fasilitas pada pengunjung untuk beribadah dengan nyaman.
		Lift		Pada desain lift sangat menunjukan kesan islami, terlihat dari elemen estetis kaligrafi dan motif islami. Pemilihan warna merah dan gold membuat tampilan lift menjadi lebih mewah dan modern. Ukuran kayu bermotif kaligrafi yang diletakkan diantara kedua lift menjadi sekat atau pembatas yang unik.
3	Kamar tidur	Standar room		Pada kamar ini disediakan kamar mandi, ac, tv, meja, kursi, lemari, dan peralatan untuk ibadah. Kamar dengan total luasan 17 m^2 dengan desain yang nyaman dan hangat dengan tidak banyak warna pada interiornya.
		Superior room		Superior room total luasan kamar 20 $m^{2,}$ dengan desain yang ruangan yang sama seperti yang lainnya, namun berbeda pada fasilitasnya. Dengan menggunakan double bed dengan fasilitas pendingin ruangan, balkon, kamar mandi dalam, serta peralatan ibadah.
		Deluxe room		Deluxe room dengan total luasan 26 m2. Memiliki fasilitas seperti queen bed dan kamar mandi pribadi didalammnya serta balkon. Fasilitas ruangan sama seperti standar dan superior room, begitu juga dengan karakter yang ditampilkan di dalam interior kamarnya

		Family Suite Room	Pada kamar family suite room, merupakan kamar dengan fasilitas terlengkap dan terbanyak, ditujukan untuk pengunjung berkeluarga yang memiliki anak, tersedia meja makan pribadi, kamar mandi bathup dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas 2 televisi, ac, balkon dan lainnya.

(Sumber : Analisa Pribadi,2019)

Table 2.6 Penerapan Syariah dalam Syariah Hotel Solo

No	Prinsip Syariah	Aplikasi Perancangan	Kelebihan
1	Tersedianya musholla pada area utama hotel, penunjuk kiblat, terdapat alat sholat serta al-Quran di setiap kamar	Di dalam hotel ini tersedia musholla di setiap lantainya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang ingin melaksanakan ibadah. Ukuran musholla yang tersedia di setiap lantainya lumayan luas, mampu menampung hingga 60 orang.	Memberikan kemudahan kepada para tamu hotel untuk melakukan ibadah
2	Ornamentasi dan dekorasi di dalam hotel tidak boleh berupa makhluk hidup serta tidak boleh terdapat patung didalamnya.	Lift di rancang dengan elemen estetis kaligrafi dan motif islami. Pemilihan warna merah dan gold membuat tampilan lift menjadi lebih mewah dan modern.	Menerapkan nilai-nilai islami dengan tidak menimbulkan kemudharatan.

3	Tidak memproduksi, menjual ataupun menyediakan barang-barang yang dilarang dalam islam	Di lantai 12 terdapat sky lounge yang menyajikan makanan dan minuman halal, serta musholla dan toilet.	Terjaminnya kehalalan makanan dan minuman di restaurant hotel
4	Tidak ada unsur kecurangan, kebuhongan, manipulasi dan ribawi	Prinsip syariah yang mengarah pada sistem dalam hotel	
5	Komitmen menyeluruh dan konsekuen terhadap perjanjian yang ada di awal	Adanya sebuah lembaga yakni Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi jalannya operasional hotel secara Syariah	Sebagai pengawas system di dalam hotel syariah

(sumber : Analisis Penulis, 2019)

Tabel 2.7 Penerapan prinsip Islami dalam Hotel Syariah Solo

No	Prinsip Arsitektur islami	Gambaran Penerapan pada Rancangan	Katerangan
1	Pengingatan kepada Tuhan		Hotel berada dekat dengan persawahan, serta Penataan massa area hijau pada setiap sisi membuat hotel ini terlihat asri, kondisi ini dapat menghadirkan pendekatan diri kepada Tuhan.
2	Pengingatan pada Ibadah dan Perjuangan		Tersedianya area ibadah di setiap lantai untuk memenuhi kebutuhan aktifitas tamu.
3	Pengingat pada Kehidupan setelah Kematian		Terdapat elemen estetis kaligrafi di beberapa tempat seperti di area lift, membuat para tamu selalu mengingat kepada Allah SWT

4	Pengingatan akan Kerendahan Hati		Hotel Syariah solo merupakan bangunan higrise, tetapi dalam desain tampak bangunan mencerminkan kesederhanaan dilihat dari tampak bangunan yang sederhana dan tidak berlebihan.
5	Pengingatan akan Wakaf dan Kesejahteraan Publik		Hotel Syariah solo menghadirkan fungsi muamalah dan fungsi kesejahteraan sosial.
6	Pengingatan terhadap Toleransi Kultural	 	Hotel syariah solo mengangkat potensi lingkungan yaitu pada area makan terdapat kuliner solo.
7	Pengingatan akan Kehidupan yang Berkelanjutan		Penggunaan material alami tidak diperlihatkan pada eksterior bangunan, tetapi pada interior dilihat dari penggunaan detail partisi dan funiture menggunakan material kayu sebagai vokal pointnya.

8	Pengingatan tentang Keterbukaan	 	dilihat dari tampak atas hotel syariah solo berbentuk huruf L, dengan titik tengahnya sebagai enterance, sehingga mebuat kesan terbuka pada desain hotel ini.

(Sumber : Analisa Penulis, 2019)

2.3 Tinjauan Nilai-Nilai Islami

2.3.1 Tinjauan Putsaka Islami

Setelah mempelajari prinsip-prinsip rancangan dengan pendekatan Arsitektur Islami, selanjutnya prinsip-prinsip tersebut dikaji dengan nilai-nilai islami yang ada didalam Al-Qur'an. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai nilai-nilai islami yang sesuai dengan prinsip-prinsip arsitektur islami :

A. Q.S. Al-A'raf [7:31]

Artinya :

"Hai anak Adam. Pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid. Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan".

Tafsir Jalalain : (Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah) yakni untuk menutupi auratmu (disetiap memasuki masjid) yakni ketika hendak melakukan shalat dan tawaf, (makan dan minumlah sesukamu dan janganlah belebih-lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan).

Nilai Keislaman : menjaga aurat

Mengikuti persyaratan hotel syariah

Keterkaitan nilai keislaman dalam kandungan Q.s Al-a'raf : 31 terhadap rancangan adalah ke privasian yang sangat diperhatikan dalam perancangan syariah terhadap tamu, pengelola dan pelayanan. Pengaturan privasi hotel syariah nantinya akan mengikuti kriteria dalam PERMEN PAREKRAF oleh DSN-MUI.

B. Q.S. Shaad [38:27]

Artinya :

“Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka”.

Tafsir Jalalain : (Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan batil) dengan main-main. (Yang demikian itu) yakni penciptaan hal tersebut tanpa hikmah (adalah anggapan orang-orang kafir) dari penduduk Mekah (maka neraka Waillah) Wail adalah nama sebuah lembah di neraka (bagi orang-orang yang kafir karena mereka akan masuk neraka).

Q.S. Al-Hadid [57:25]

Artinya :

“Sungguh, kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereak kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-Nya

Walaupun (Allah) tidak dilihatnnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa”.

Tafsir Jalalain : (Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami) yaitu malaikat-malaikat-Nya kepada nabi-nabi (dengan membawa bukti-bukti yang nyata) hujah-hujah yang jelas dan akurat (dan telah Kami turunkan bersama mereka Alkitab) lafal Alkitab ini sekalipun bentuknya mufrad tetapi makna yang dimaksud adalah jamak, yakni al-kutub (dan neraca) yakni keadilan (supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan (besi) maksudnya Kami keluarkan besi dari tempat-tempat penambangannya (yang padanya terdapat kekuatan yang hebat) yakni dapat dipakai sebagai alat untuk berperang (dan berbagai manfaat bagi manusia, dan supaya Allah mengetahui) supaya Allah menampilkan; lafal waliya'lamallaahu diathafkan pada lafal liyaquman-naaasu (siapa yang menolong-Nya) maksudnya siapakah yang menolong agama-Nya dengan memakai alat-alat perang yang terbuat dari besi dan lain-lainnya itu (dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya) lafal bil-ghaibi menjadi hal atau kata keterangan keadaan dari dhamir ha yang terdapat pada lafal yanshuruhu. Yakni sekalipun Allah tidak terlihat oleh mereka di dunia ini. Ibnu Abbas r.a. memberikan penakwilannya, mereka menolong agama-Nya padahal mereka tidak melihat-Nya. (Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa) artinya Dia tidak memerlukan pertolongan siapa pun, akan tetapi perbuatan itu manfaatnya akan dirasakan sendiri oleh orang yang mengerjakannya.

Nilai Keislaman : tidak berlebih-lebihan, sederhana, bermanfaat dan aman

termasuk kedalam Prinsip pengingatan pada ibadah dan perjuangan, dan Prinsip pengingatan akan wakaf dan kesejahteraan publik.

Keterkaitan nilai keislaman dalam kandungan Q.s Shaad : 27, dan surah Al-Hadiid terhadap rancangan adalah Menghindari "kemubadziran", tidak berlebih-lebihan, sederhana, bermanfaat dan aman. Dengan kata lain adalah menghadirkan rancangan yang fungsional dengan menghadirkan fungsi lain yang mendukung hotel Syariah.

C. Q.S. Ibrahim [14:7]

Artinya :

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, 'Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat."

Tafsir Jalalain : (Dan ingatlah pula ketika mempermklumkan) memberitahukan (Rabb kalian sesungguhnya jika kalian mengingkari nikmat-Ku) apabila kalian ingkar terhadap nikmat-Ku itu dengan berlaku kekafiran dan keduhakaan niscaya Aku akan menurunkan azab kepada kalian. Pengertian ini diungkapkan oleh firman selanjutnya : (sesungguhnya azab-Ku sangat keras).

Nilai Keislaman : bersyukur dan nyaman

termasuk kedalam prinsip pengingatan kepada Tuhan dan pengingat pada kehidupan setelah kematian.

Keterkaitan nilai keislaman dalam kandungan Q.s Ibrahim ayat 7 terhadap rancangan adalah memberikan kenyamanan (*comfort*) bagi penghuninya, sehingga selalu bersyukur atas kenikmatan yang diberikan Allah, seperti nikmat hidup, merasakan suasana lingkungan alami dan merasakan suasana kehadiran sang pencipta pada bangunan.

D. Q.S. Al-Qasas [28:77]

Artinya :

"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugrahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".

Tafsir Jalalain : (dan carilah) upayakanlah (pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepada kalian) berupa harta benda (kebahagiaan negeri akhirat) seumpamanya kamu menafkahkannya di jalan ketaatan kepada Allah (dan janganlah kamu melupakan) jangan kamu lupa (bagianmu dari kenikmatan

duniawi) yakni hendaknya kamu beramal dengannya untuk mencapai pahala di akhirat (dan berbuat baiklah) kepada orang-orang dengan bersedekah kepada mereka (sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat) mengadakan (kerusakan di muka bumi) dengan mengerjakan perbuatan-perbuatan maksiat. (Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan) maksudnya Allah pasti akan menghukum mereka.

Nilai Keislaman : ramah lingkungan, alam dan mahluk hidup.

termasuk kedalam prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural dan prinsip pengingatan keterbukaan.

Keterkaitan nilai keislaman dalam kandungan Q.s Al-Qasas ayat 77 terhadap rancangan adalah mampu menyatu dengan lingkungan dimana arsitektur didirikan, artinya tidak merusak lingkungan alam maupun lingkungan buatan. Dengan memanfaatkan potensi dan keunikan wilayah sehingga memberikan kesan terbuka dalam artian ramah terhadap user maupun alam.

E. Q.S. Al-Isra [17:27]

Artinya :

"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu ingkar kepada Tuhannya".

Tafsir Jalalain : (Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan) artinya berjalan pada jalan setan (dan setan itu ingkar kepada Tuhannya) sangat ingkar kepada nikmat-nikmat yang dilimpahkan oleh-Nya, maka demikian pula saudara setan yaitu orang yang pemboros.

Nilai Keislaman : Penghematan energi

termasuk kedalam prinsip pengingatan akan kerendahan hati dan prinsip pengingatan akan kehidupan berkelanjutan.

Keterkaitan nilai keislaman dalam kandungan Q.s Al-Isra ayat 27 terhadap rancangan adalah agar bangunan nantinya memberi dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar dengan memberikan kesan sederhana, tidak terlihat berlebihan, dalam artian efisien.

Hunian merupakan suatu nikmat Allah yang terkadang dilupakan oleh manusia. Padahal dengan adanya hunian yang nyaman, manusia dapat mendapatkan banyak kemudahan dan kesenangan di dalam hidup. Allah telah mengatur hal tersebut dalam firmanNya QS. An-Nahl 16:80.

Q.S. An-Nahl [16:80]

"Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu

kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu)."

Berdasarkan tafsir Quraish Shihab, Surah An Nahl ayat 80 menjelaskan perintah Allah SWT. Untuk mendirikan rumah sebagai tempat tinggal dengan bekal pengetahuan yang telah Allah berikan. Penerapan ayat tersebut dalam perancangan ini adalah dengan mendesain bangunan yang difungsikan sebagai tempat tinggal yang layak dengan memperhatikan segala aspek kebutuhan serta aktivitas pelaku dalam rumah tersebut tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman, antara lain dengan melengkapi bangunan dengan tempat beribadah, dalam setiap unit kamar hotelnya, kamar menghadap ke arah kiblat dengan tujuan menjalankan sunnah dari Nabi Muhammad saw. bahwasannya tidur yang baik yaitu menghadap kearah kiblat dan tidak mendesain kamar mandi tepat mengarah kiblat.

2.3.2 Aplikasi Nilai Islam pada Rancangan

Setelah mendapatkan nilai-nilai islam yang menjadi acuan penting dapat proses merancang, selanjutnya nilai-nilai yang sudah dikaji sebelumnya akan diaplikasikan pada rancangan Hotel Syariah dengan pendekatan arsitektur islami, yaitu sebagai berikut :

Table 2.8 Penerapan nilai Islam pada Rancangan

No	Surah dan Hadist	Nilai Keislaman	Prinsip pendekatan	Aplikasi dalam rancangan	Aspek yang akan digunakan
1.	Q.s. Al-A'raf:31	Menjaga Aurat, Keprivasian	Syarat Hotel Syariah	Menyediakan dan menghilangkan segala hal yang bertentangan dengan syariah, seperti membedakan area perempuan dan laki-laki pada area umum yang digunakan sebagai hiburan, melakukan seleksi tamu, menyediakan alat sholat disetiap kamar, berpakaian sopan.	Privasi
2.	Q.s. Shaad : 27	Bermanfaat ,Tidak berlebih-lebihan	Pengingatan pada ibadah dan perjuangan, pengingatan akan wakaf dan kesejahteraan publik	Menyediakan fungsi muamalah yang membawa implikasi besar, seperti menyediakan area berkumpul komunitas muslim, seminar yang memperkuat ukhuwah dan dilahturami, menyediakan fasilitas umum yang mengutamakan kepentingan publik.	Fungsional
	Q.s.Al-Hadid:25	Aman			

3.	Q.s. Ibrahim : 7	Bersyukur dan Nyaman	Pengingatan kepada tuhan, pengingat pada kehidupan setelah kematian	Menghadirkan Suasana lingkungan yg alami, nyaman seperti taman dengan suara gemercik air yang menenangkan, menghadirkan suasana ruang dengan kalam-kalam pegingat tuhan.	Kenyaman an (Comfort)
4.	Q.s.Al-Qasas:77	Ramah lingkungan, alam dan makhluk hidup	Pengingatan terhadap toleransi kultural dan prinsip pengingatan keterbukaan	Bangunan tidak merugikan tetangga sekitar. Bangunan memberikan kesan keterbukaan yaitu dengan memberikan kesan nyaman pada entrance masuk hotel, ramah terhadap anak kecil dan lansia.	Menyatu dengan lingkungan
5.	Q.s. Al- Isra : 27	Sederhana, Penghemat an energi	Pengingatan akan kerendahan hati dan Pengingatan akan kehidupan berkelanjuta n	Bangunan yang memanfaatkan hal yang bermanfaat dilingkungan, seperti pemanfaatan cahaya matahari mengingat area merupakan daran rendah yang dekat dengan sungai	Efisien

(halaman sengaja dikosongkan)

BAB 3
METODE PERANCANGAN

3.1 Tahap Programming

Tahap programming merupakan tahapan dari siklus kerja atau proses yang digunakan dalam merancang objek Hotel Syariah. Pada tahap programming ini membahas mengenai gagasan perancangan, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan metode perancangan yang digunakan. Adapun bahasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Pencarian Ide Gagasan Perancangan

Gagasan perancangan Hotel Syariah dengan pendekatan arsitektur Islami di dapatkan berdasarkan isu. Beberapa isu tersebut diantaranya ; (1) Samarinda akan menjadi kota penyangga Ibu Kota Negara (IKN) dan Persiapan Kota Samarinda dalam menghadapi perlonjakan ASN maupun wisatawan di masa yang akan datang. (2) Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang mengalami kenaikan khususnya pada hotel bintang 4 sebesar 70%. (3) Pemerintah Kota Samarinda sedang mengembangkan wisata Religi. (4) Hotel yang akan dirancang bertujuan sebagai pendukung fasilitas wisata religi yang ada di kawasan *Islamic Center* Samarinda, sehingga hotel ini haruslah menerapkan konsep hotel syariah guna menghidari pandangan negatif dari masyarakat sekitar dan merusak citra *Islamic Center* Samarinda. (5) Penggunaan pendekatan Arsitektur Islami digunakan untuk menghasilkan rancangan Hotel Syariah yang memiliki nilai-nilai keislaman sebagai salah satu aspek terbentuknya hubungan humoris antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga pemilihan pendekaan Arsitektur Islami ini tepat di terapkan terhadap rancangan ini.

3.1.2 Identifikasi Masalah

Untuk pemilihan lokasi secara umum yaitu di Kota Samarinda. Kota Samarinda merupakan ibu Kota provinsi Kalimantan timur, selain itu Kota Samarinda akan menjadi kota Penyangga IKN dan merupakan kota teramai yang ada di Kalimantan Timur. Selain hal tersebut kota Samarinda saat ini sedang mengembangkan wisata religi, hotel yang akan dirancang ditunjukan untuk melengkapi fasilitas wisata religi tepatnya di Islamic Center Samarinda, sehingga hotel ini mengangkat konsep Hotel Syariah agar tidak merusak citra Islamic center serta pandangan buruk akan bangunan hotel dari masyarakat. Mengenai pendekatan Arsitektur Islami digunakan untuk menghasilkan hotel yang berbasis syariah, sehingga tidak menentang nilai-nilai islam, dan menghindari pandangan negatif mengenai hotel menjadi sebuah salah satu solusi.

3.1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ialah, merancang bangunan Hotel Syariah yang memberikan sarana hunian syariah dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas berbintang empat kepada para penginap.

3.1.4 Metode Perancangan yang digunakan

Metode perancangan merupakan proses yang dilakukan secara bertahap untuk menemukan atau menghasilkan sebuah bentuk tertentu sesuai dengan analisa yang telah dilakukan. Metode yang digunakan dalam Perancangan Hotel Syariah ini menggunakan metode Linear dengan penerapan metode dari Ken Yeang, dimana metode ini terdiri dari lima tahapan fase.

Pada tahap analisis akan diuraikan kelebihan serta kekurangan dari keadaan tapak, analisis fungsi, aktifitas dan pengguna, ruang, bentuk, struktur serta utilitas sehingga dapat menghasilkan solusi dari permasalahan tersebut. Solusi yang digunakan harus berdasarkan teori, prinsip dan strategi yang digunakan yakni prinsip yang telah dijelaskan oleh Nangkula Utaberta.

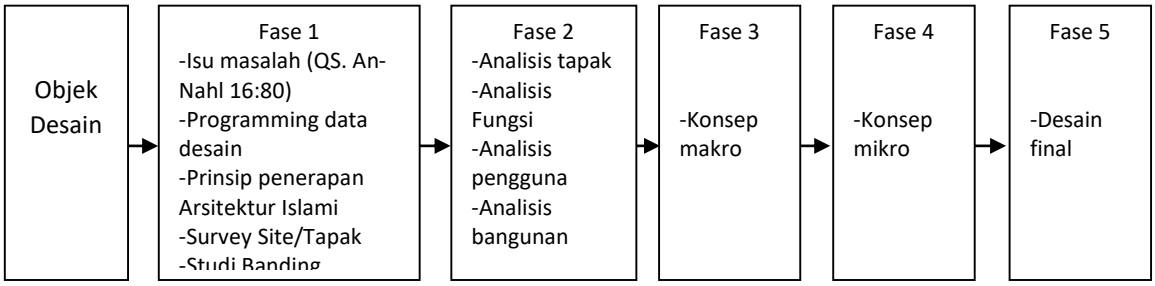

Gambar 3.1 Metode Perancangan
(Sumber : *Data)*

3.2 Tahap Pra Rancangan

Teknik pra rancangan merupakan teknik yang akan digunakan penulis dalam melakukan tahapan pra rancangan. Adapun tahapan ini akan membahas mengenai pengumpulan data, teknik analisis perancangan serta perumusan konsep dasar (tagline). Untuk lebih lengkap akan dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data di dapat dari melihat langsung kondisi tapak dan lingkungan sekitar juga meninjau ulang dokumentasi serta catatan yang menunjang penelitian. Adapun data-data yang dikumpulkan dan selanjutnya diolah yakni ;

1. Data Primer

   Data primer meliputi observasi, dokumentasi, pemetaan dan wawancara.

   a. Observasi

Pengamatan langsung ke tapak atau lapangan untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Beberapa data yang perlu ditinjau kurang lebih sebagai berikut:

1) Ukuran tapak
2) Batas, bentuk dan kontur tapak
3) Potensi tapak
4) Kondisi bangunan sekitar tapak
5) Iklim
6) Curah hujan
7) Kebisingan
8) Lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki

b. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari data-data yang dihimpun melalui pengamatan ataupun mencatat mengenai beberapa hal yang dirasa penting sebagai bukti akan kebenaran survei yang telah dilakukan. Dengan melakukan survei secara langsung akan mendapatkan kondisi sebenarnya pada lokasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi studi pustaka, studi banding, studi literature, dokumentasi, RDTR Kota Samarinda.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka ditinjau melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan objek dan tema perancangan. Sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal, maupun internet, sehingga peninjauan studi pustaka dapat dijadikan referensi acuan dalam Perancangan hotel Syariah dengan Penerapan Arsitektur Islami.

b. Studi banding objek dan tema

Studi banding objek digunakan untuk meninjau kembali objek yang mempunyai persamaan dengan objek rancangan. Dari peninjauan tersebut didapat kelebihan dan kekurangan objek studi banding. Objek studi banding yang digunakan yakni Syariah hotel Solo. Sedangkan untuk tema, studi banding menekankan prinsip-prinsip arsitektur islami yang digunakan di Hotel syariah Solo.

c. Studi litelatur

Studi literatur adalah peninjauan data-data yang berkaitan dengan objek ataupun tema perancangan. Hal ini dilakukan guna mengatasi apabila studi banding tidak memiliki data yang relevan untuk ditinjau ulang.

d. RDTR Kota Samarinda

Data ini berkaitan dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah dalam pembangunan wilayah, seperti pendirian bangunan (IMB), Koefisien Dasar bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), dan Garis Sempadan Bangunan (GSB).

3.2.2 Teknik Analisis Perancangan

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa melalui pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan lingkup analisa. Adapun analisa-analisa yang digunakan yakni:

1. Analisis tapak

   Lokasi tapak merupakan hal penting dalam perancangan dikarenakan hal ini akan mempengaruhi bagaimana rancangan memiliki kesesuaian tujuan perancangan. Lokasi yang dipilih adalah area Kota Samarinda karena kesesuain terhadap fasilitas transportasi serta kedekatan terhadap beberapa objek wisata yang ada. Analisa tapak diperlukan untuk mendapatkan data-data tentang lokasi tapak yang meliputi kondisi tapak, tata ruang luar, aspek utilitas serta hubungannya dengan lingkungan sekitar. Alat yang dipakai berupa masterplan, foto-foto bangunan yang berada di kawasan lokasi tapak.

2. Analisa struktur

   Analisis ini didahulukan guna mempermudah analisis selanjutnya, penentuan pilihan struktur yang digunakan mempertimbangkan hotel yang berlantai banyak. Analisis ini berhubungan secara langsung pada bangunan, tapak dan lingkungan sekitar. Analisis ini dilakukan untuk menghasilkan desain bangunan yang kuat baik dari sistem struktur bangunan serta bahan material yang digunakan dalam perancangan hotel syariah.

3. Analisa Fungsi

   Analisa fungsi ini bertujuan untuk menentukan ruang-ruang dan fasilitas yang dibutuhkan bagi pengguna dan untuk mengetahui besaran ruang yang dibutuhkan atau yang akan dibangun sesuai standar yang diberlakukan baik standar nasional maupun internasional. Analisis fungsi juga berfungsi untuk mengetahui bentuk-bentuk ruang atas pertimbangan perilaku aktivitas penggunanya.

4. Analisa ruang

   Analisis ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana penentuan ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan hotel syariah ini.

5. Analisa Sirkulasi

   Analisis ini untuk memberikan alur yang sesuai untuk pengguna dan pengelola. Sangat penting untuk ditinjau karena perlakuan terhadap pengelola

dan pengguna harus dibedakan agar masing-masing aktifitas dapat memenuhi kebutuhan privasi.

6. Analisa utilitas

Analisa ini untuk mengetahui serta mengoptimalkan pengguna air bersih, gas, elektrikal, *safety* (hydrant, alarm, cctv), drainase, serta pengolahan sampah. Analisis ini menghasilkan gambaran alur dari sistem utilitas yang akan digunakan dalam perancangan hotel Syariah.

3.2.3 Teknik Sintetis

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini yakni sintesis. Sintesis atau konsep pada perancangan ini adalah tahapan penyimpulan dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dianalisa pada tahap sebelumnya. Dengan menggunakan pada rancangan, terdapat beberapa konsep yang diterapkan yakni:

1. Konsep tapak

Konsep tapak merupakan hasil penarikan kesimpulan sesuai dari analisis yang berkaitan dengan kondisi tapak. Output dari konsep tapak yakni layout dari sebuah kawasan hotel syariah serta komponen lansekapnya.

2. Konsep bentuk

Konsep bentuk merupakan hasil dari analisis yang berkaitan dengan bentuk baik tapak, ruang, struktur, maupun utiitas yang diolah sesuai dengan penerapan arsitektur islami. Output dari konsep bentuk ialah kubahan massa dari kawasan hotel syariah.

3. Konsep ruang

Konsep ruang merupakan hasil analisis kebutuhan ruang, fungsi, pengguna dan aktivitas. Output dari konsep ruang ini yakni denah secara kasar pada kawasan hotel syariah.

4. Konsep Utilitas

Konsep utilitas merupakan hasil analisis dari analisis utilitas yang diolah sesuai dengan pendekatan rancangan yang digunakan. Output dari konsep utilitas yakni ranvangan utilitas dari kawasan hotel syariah.

5. Konsep struktur

Konsep struktur merupakan hasil dari analisis bentuk dan struktur yang diolah sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Output dari konsep struktur ini yaitu rancangan hotel yang menerapkan prinsip-prinsip arsitektur Islam yang digunakan untuk bangunan hotel syariah.

3.2.4 Perumusan Konsep Dasar

Konsep rancangan dimaksudkan untuk memudahkan pada saat perancangan serta membuat hasil rancangan memiliki karakter dan ciri khas. Ide konsep rancangan ini merupakan hasil dari kajian objek dan tema dengan integrasi keislaman. Dengan itu terciptalah sebuah konsep. Ide dasar sebagai konsep perancangan hotel syariah kali ini disesuaikan dengan prinsip-prinsip penerapan arsitektur islam serta integrasi keislaman. Ide konsep perancangan hotel syariah yang didapat ialah *Reminder that a muslim is a servant of Allah*.

3.3 Skema Tahapan Perancangan

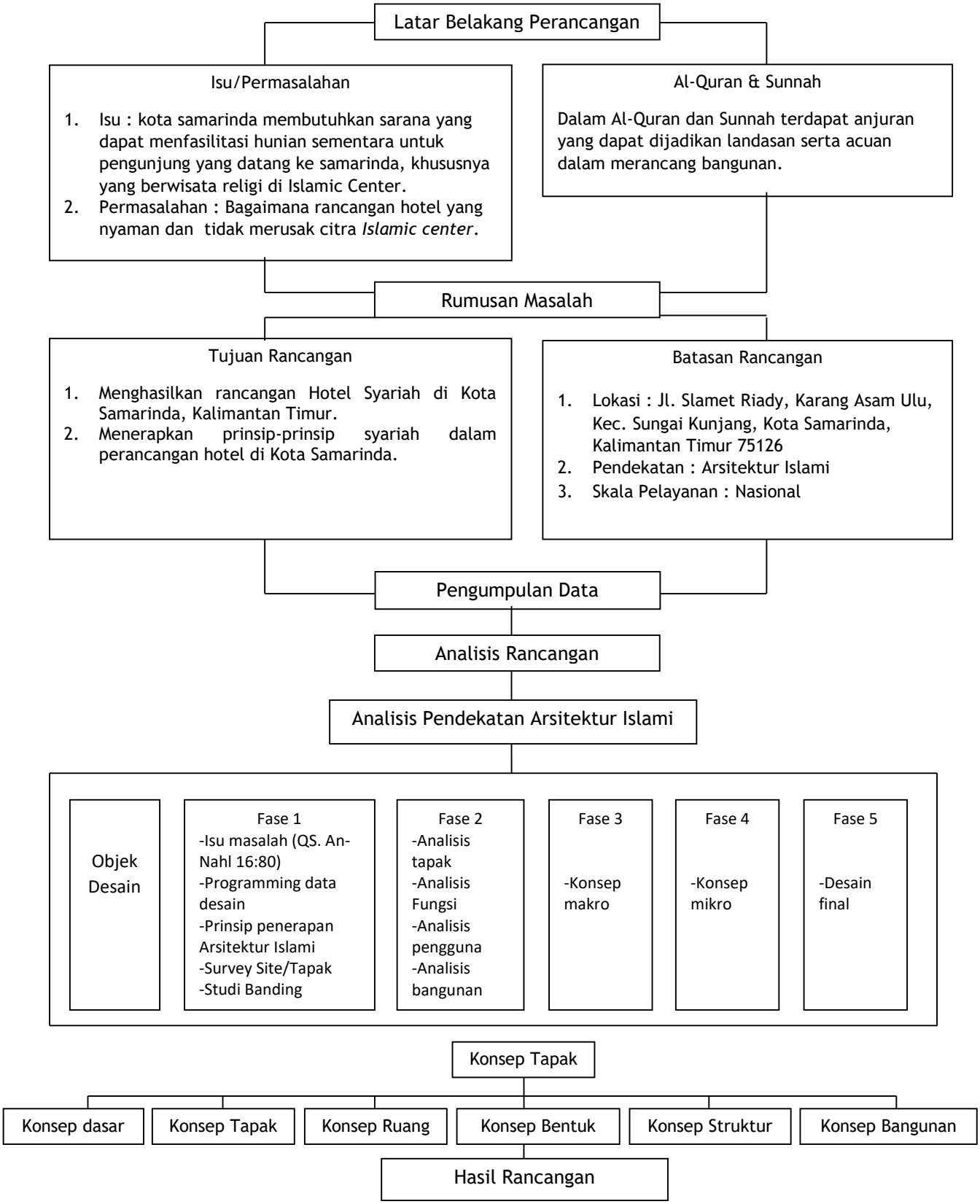

Gambar 3.2 Skema Tahapan Perancangan
(Sumber : *Data)*

(halaman sengaja dikosongkan)

BAB 4

ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN

4.1 Analisis Kawasan dan Tapak Perancangan

Lokasi perancangan Hotel Syariah ini diusulkan untuk didirikan di Kota Samarinda. Tepatnya di Jl. Slamet Riady, Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75126. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan karena beberapa faktor relevan yang mendukung baik objek maupun pendekatan. Lokasi tapak berpengaruh besar terhadap pemilihan pendekatan. Analisis kawasan dapat dibagi menjadi dua data utama, yaitu no fisik dan data fisik.

4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Tapak Perencanaan

A. Wilayah Administrasi

Secara administrasi tapak perencanaan Hotel Syariah berada di Kelurahan Karang Asam ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

B. Letak Geografis

Kota Samarinda merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda secara astronomis terletak pada posisi antara 117003’00” – 117018’14” Bujur Timur dan 00019’02” – 00042’34” Lintang Selatan dengan luas wilayah adalah 718 km2 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 1987 tentang Penetapan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Samarinda.

Sungai-sungai yang melintas di Kota Samarinda memiliki pengaruh yang cukup besar pada perkembangan kota. Sebagai salah satu pusat perekonomian regional terpenting di Kalimantan Timur, Kota Samarinda memiliki posisi dan kedudukan strategis bagi berbagai kegiatan industri, perdagangan dan jasa, serta pemukiman yang berwawasan lingkungan dan hijau.

Adanya Sungai Mahakam yang membelah di tengah kota menjadikan kota ini bagai gerbang menuju pedalaman Kalimantan Timur, Luas Wilayah Kota Samarinda adalah 718 Km2 yang terbagi secara administratif semula 6 kecamatan kini menjadi 10 kecamatan berdasarkan Perda No. 02 tahun 2010 tentang Pembentukan Kecamatan Sambutan, Samarinda Kota, Sungai Pinang dan Kecamatan Loa Janan Ilir dengan terdiri atas 59 kelurahan. Adapun batas administrasi Kota Samarinda adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kec.Muara Badak (Kutai Kartanegara).
- Sebelah Timur : Kec. Anggana dan Sanga-sanga (Kutai Kartanegara).
- Sebelah Selatan : Kec. Loa Janan (Kutai Kartanegara).

- Sebelah Barat : Kec. Muara Badak dan Tenggarong Seberang (Kutai Kartanegara).

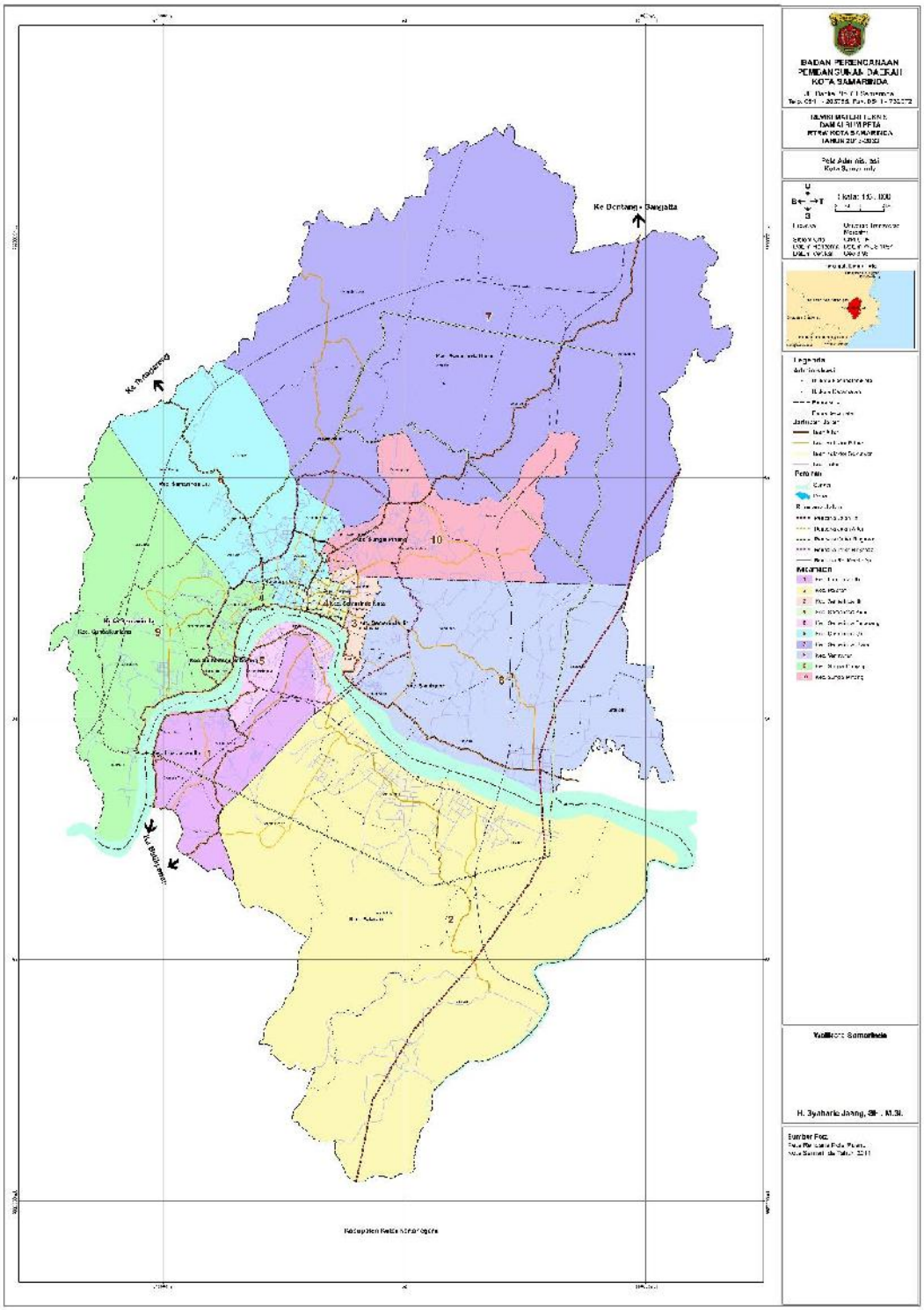

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Samarinda
(Sumber : BAPPEDA Kota Samarinda, 2017)

C. Lokasi Tapak Perencanaan

Gambar 4.2 Peta Lokasi Tapak
(*Sumber : Google Earth*, 2019)

Lokasi tapak perancangan Hotel Syariah ini diusulkan untuk didirikan di Kota Samarinda. Tepatnya di Jl. Slamet Riady, Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75126. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan karena beberapa pertimbangan yaitu :

1. Berada di kawasan Perdagangan dan Jasa.
2. Tapak berdekatan dengan masjid Islamic Center Samarinda
3. Tanah tapak dimiliki oleh pihak swasta PT. Wijaya Utama Lestari.
4. Lokasi tapak nantinya akan di bangun hotel, sehingga jelas batasan-batasan perancangan yang akan dilaksanakan.
   a. Tinggi bangunan tidak boleh melebihi menara 99 Islamic Center Samarinda.
   b. Desain bangunan harus menerapkan konsep Islami.
   c. Desain bangunan tidak boleh lebih megah dari Islamic Center.
   d. Bangunan tidak boleh memberikan efek negatif kepada citra Islamic Center.
5. Luas lahan 14.000 m^2.
6. Tapak berada di persimpangan jalan Meranti dan jalan Cendana, yang merupakan jalan arteri di Kota Samarinda.

Gambar 4.3 Gambaran Lokasi Tapak
(*Sumber : Google earth, 2019*)

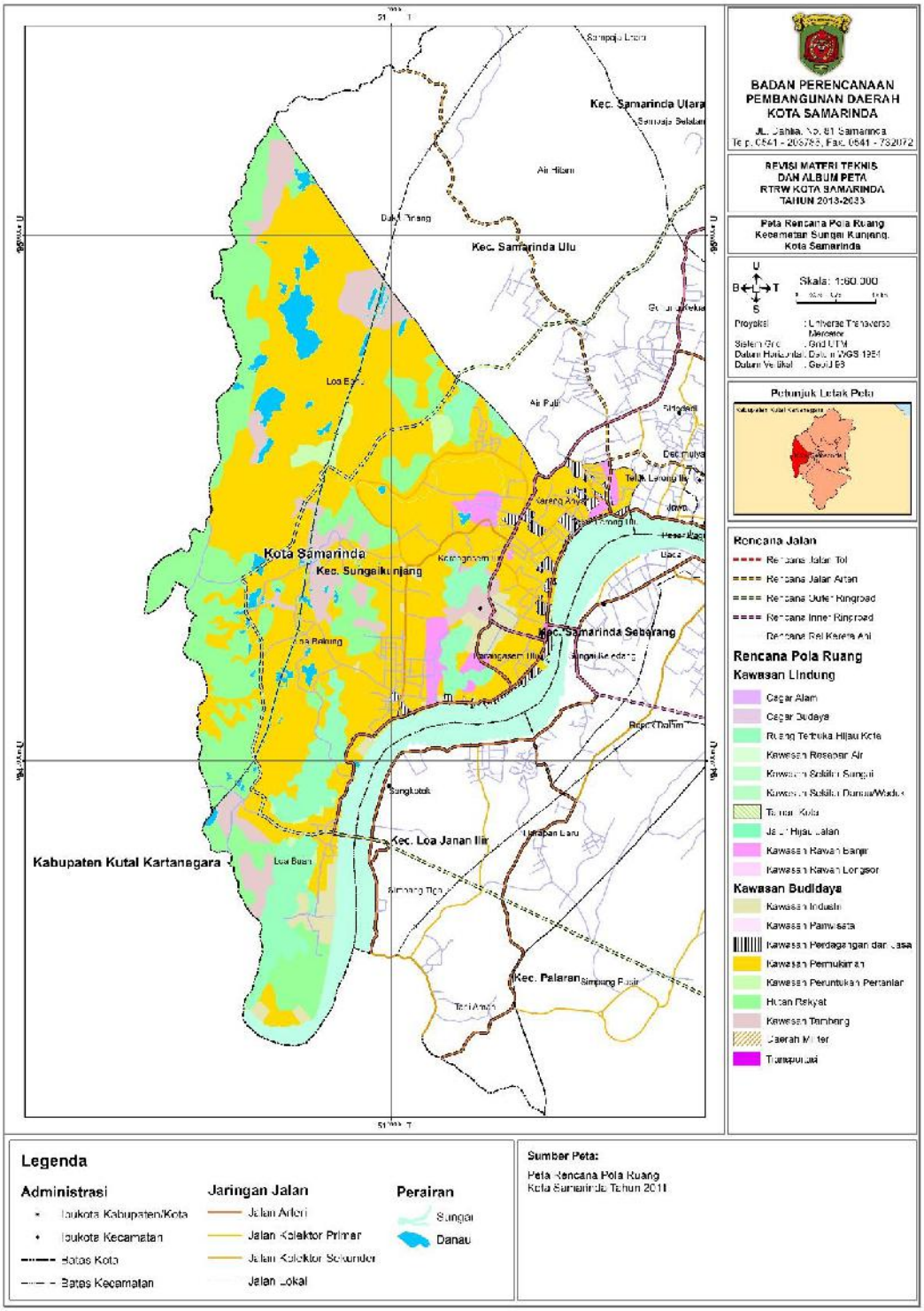

Gambar 4.4 Rencana Pola tata ruang Kecamatan Sungai Kunjang
(*Sumber : RTRW*, 2011)

Gambar 4.5 Detail Pola tata ruang Kecamatan Sungai Kunjang
(*Sumber : RTRW,* 2011)

4.1.2 Gambaran Sosial dan Budaya dan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Lokasi Tapak

Kondisi sosial masyarakat pada daerah perkotaan yang memiliki mobilitas tinggi. Hal ini dipengaruhi letak kawasan berada di dekat kawasan permukiman, perdagangan dan jasa, serta alur mobilitas gerbang perjalan menuju ke derah Samarinda seberang. Selain itu, di sekitar lokasi tapak berdekatan dengan Islamic center, dan sekolah yang di jalankan Islamic center Samarinda. Penduduk sekitar banyak memiliki pekerjaan sebagai pengusaha dan pedagang mengingat daerah Kecamatan Sungai Kunjang merupakan daerah yang dilewati Sungai Mahakam sebagai tempat wisata dan perdagangan kota Samarinda.

Pada kawasan terdapat beberapa sekolah dasar dan taman kanak-kanak serta terdapat Islamic center yang merupakan salah satu icon kota Samarinda, sehingga menunjang objek rancangan. Selain itu, terdapat festival erau yang di adakan tahunan warga Samarinda di kawasan dekat dengan sungai Mahakam. Sehingga secara keseluruhan kondisi sosial tapak telah berkembang mengikuti perubahan kawasan, sedangkan perkembangan ekonomi terlihat bahwa area tapak berada di area komersil.

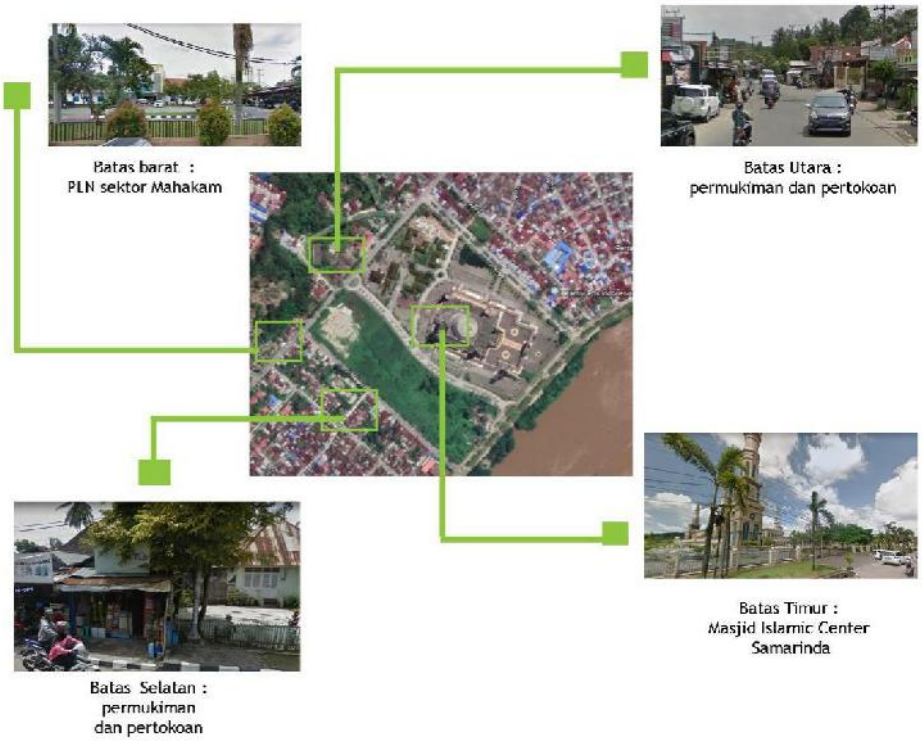

Gambar 4.6 Batas-batas Lokasi perencanaan
(*Sumber : Data,* 2019)

4.1.3 Syarat dan Ketentuan Lokasi pada Objek Rancangan

Perancangan ini direncanakan untuk skala regional kota Samarinda dan sekitarnya, maka pemilihan lokasinya harus sesuai dengan zona tata wilayah Kota Samarinda. Berdasarkan Peraturan daerah kota Samarinda No. 2 Tahun 2014 pasal 5 ayat (2) mengenai strategi pengembangan kegiatan budidaya untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kota yang berwawasan lingkungan dan hijau, serta mempunyai keunggulan daya saing untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf f, meliputi :

1. Mengembangkan pemanfaatan ruang secara optimal pada tiap kawasan budidaya secara terpadu sesuai daya dukung lingkungan: dan
2. Mengembangkan kegiatan budidaya unggulan pada lokasi strategis di setiap wilayah beserta prasarana dan sarana pendukungnya dengan mempertimbangkan kegiatan yang sudah ada untuk mendorong pengembangan perekonomian kawasan dan wilayah sekitarnya.

Dari data tersebut jelas menyebutkan pada point pertama, yaitu mengembangkan pemanfaatan ruang secara optimal sesuai daya dukung lingkungan dan mengembangkan kegiatan serta pengembangan perekonomian kawasan dan sekitarnya. Dalam perancangan ini, dibutuhkan lokasi yang sesuai dengan rancangan dan pendekatan. Pengambilan lokasi di Kota Samarinda

tepatnya di Kecamatan Sungai kunjang, dikarenakan wilayah ini merupakan daerah pariwisata kota Samarinda sebagaimana di jelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Dan dari aspek masyarakat disekitar memiliki rasa spritualitas yang tinggi sehingga pendekatan arsitektur islami dapat di terapkan secara maksimal.

Perancangan Hotel Syariah ini merupakan perancangan bangunan skala regional dimana bangunan skala ini mempunyai ketentuan persyaratan, yaitu :

A. Kemudahan akses dalam pencapaian
B. Terletak dikawasan Perkotaan
C. Terletak tidak jauh dari jalan utama kota
D. Berada di dekat pusat perdagangan

Ditinjau dari ketentuan diatas, maka lokasi perancangan dirasa cocok untuk diusulkan.

4.1.4 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Tapak Perencanaan

Pada sub-bab kebijakan tata ruang kawasan akan di bahas mengenai aturan-aturan dasar pembangunan pada area tapak, seperti landuse, KDB, KDH, KLB, dan juga tinggi maksimum bangunan yang akan dirancang berdasarkan data peraturan daerah kota Samarinda No. 2 Tahun 2014.

A. Landuse

Pertama ialah landuse atau zona peruntukan lahan, berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Samarinda, area Tapak yang terletak di Lokasi tapak perancangan Hotel Syariah ini diusulkan untuk didirikan di Kota Samarinda. Tepatnya di Jl. Slamet Riady, Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75126 merupakan area perkotaan dengan luas lahan 14.986 m^2.

B. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

Kedua ialah Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Berdasarkan RDTR Kabupaten Kutai Timur, tapak perancangan Hotel Syariah ini memiliki Koefisien dasar bangunan 70% dari luas lahan keseluruhan. Dengan demikian, Luas lantai dasar bangunan yang dapat di bangun sebesar 10.490,2 m^2.

C. Koefisien Dasar Hijau (KDH) 30%

Selanjutnya, untuk Koefisien Dasar Hijau (KDH) pada tapak yang akan menjadi ruang terbuka hijau pada kawasan perancangan ialah sebesar 30% Hal ini berarti tapak harus memiliki luasan area hijau sebesar 4.495,8 m^2.

D. Koefisien Lantai Bangunan (KLB)

Kebijakan yang terakhir adalah mengenai Koefisien Lantai Bangunan, yang mana pada tapak perancangan memiliki aturan 1-1.5 kali luas tapak. Pada tapak dapat dibangun setinggi 14 lantai, tetapi dikarenakan tinggi

bangunan tidak boleh melebihi tinggi 99 menara Islamic center sehingga menjadi 10 lantai, dengan klb 22.479 m^2.

4.1.5 Analisis Kawasan Perancangan

Tapak merupakan lahan kosong milik perusahan swasta PT. Wijaya Utama Lestari dan berada di tengah perkotaan dekat dengan area industri, area pendidikan, perdagangan dan jasa, serta dekat dengan area wisata. Tapak berada di lokasi strategis serta berbatasan dengan Islamic Center kota Samarinda. Pada bagian utara terdapat permukiman dan pertokoan, sedangkan pada bagian barat terdapat area perkantoran dan industri, dan pada bagian timur berbatasan dengan masjid Islamic Center Samarinda.

A. Aksesbilitas untuk Jalur Transportasi dan Komunikasi

Akses utama tapak berada di jalan utama kota Samarinda. Berada di tegah keramaian ibu kota mempunyai potensial untuk jasa perhotelan. Terdapat banyak fasilitas-fasilitas terdekat dari tapak seperti pusat perbelanjaan Big mall Samarinda, jembatan sungai Mahakam, wisata sungai Mahakam, puskesmas, sekolah, perkantoran, dan lain sebagainya.

Gambar 4.7 Fasilitas - fasilitas pendukung terdekat tapak (1)
(*Sumber : Data*, 2019)

Untuk transportasi umum, area tapak dilewati trasportasi umum seperti angkot, transportasi online, dan bus. Dikarenakan para area tapak berdekatan dengan Islamic center sehingga pada area tersebut memiliki saran komunikaasi yang baik.

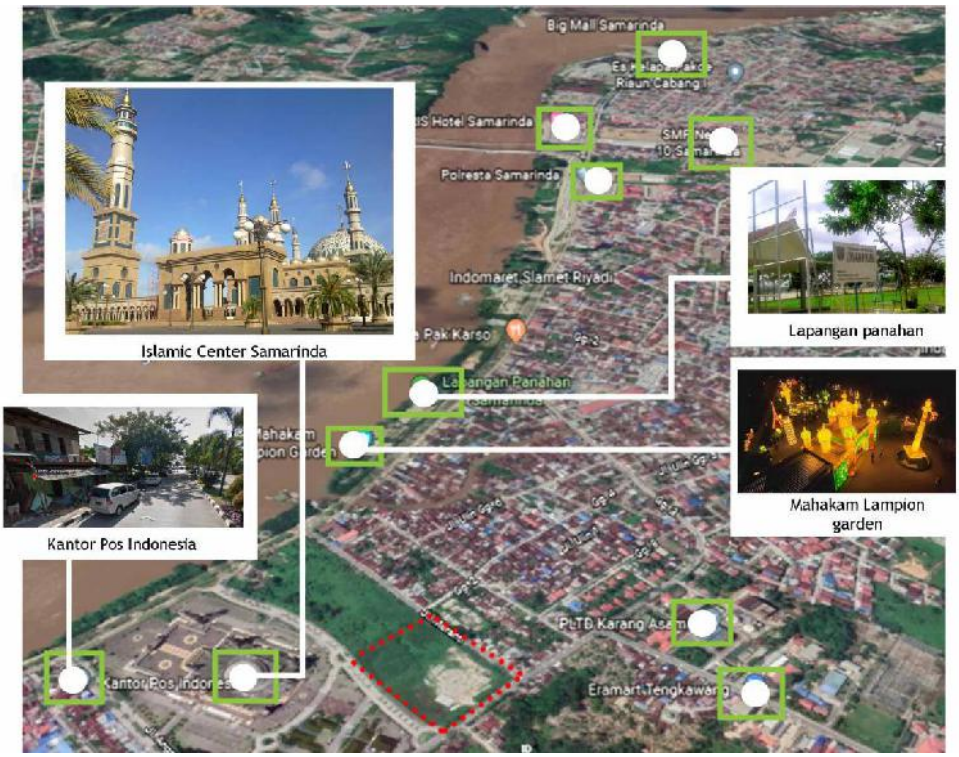

Gambar 4.8 Fasilitas - fasilitas pendukung terdekat tapak (2)
(*Sumber : Data,* 2019)

B. Kontur tanah

Kondisi kontur tapak relatif datar, hal ini menjadi perhatian disebabkan berpengaruh pada perencanaan perancangan. Perancangan bangunan sekitar memiliki ketinggian lebih dari 8 lantai sehingga diperlukan struktur bawah yang baik.

Gambar 4.9 Kontur Tapak
(*Sumber : Fuad Muhammad,* 2019)

C. Ketersedian Utilitas Publik

Utilitas publik pada tapak telah mempunyai ketersediaan yang cukup. Drainase pada bagian sisi utara dan barat tapak telah tertata dengan baik untuk menampung limbah air hujan pada sekitar tapak. Untuk ketersediaan listrik dan telpon pada tapak juga sudah tersedia.

Gambar 4.10 Kondisi pendestrian Tapak
(*Sumber : Goggle earth,* 2019)

D. Sumber Kebisingan pada tapak

Sumber kebisingan berada pada bagian utara dan selatan tapak yang merupakan jalan utama kota Samarinda. Sumber kebisingan relative tinggi berasal dari kendaraan bermotor, sedangkan pada bagian barat tingkat kebisingan rendah berasal dari area perdagangan dan permukiman penduduk yang tidak begitu ramai.

Gambar 4.11 Kebisingan pada Tapak
(*Sumber : data,* 2019)

E. Pergerakan Matahari

Bangunan sekitar tapak merupakan area komersil dan kawasan permukiman penduduk yang letaknya tidak jauh dari tapak, sehingga mempunyai pencahayaan alami yang baik.

Gambar 4.12 Penggambaran pergerakan matahari pada Tapak
(*Sumber : data,* 2019)

4.1.6 Peta Lokasi dan Dokumentasi Tapak

Lokasi tapak berada di jalan Slamet Riady, Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75126. Punya akses yang potensial dikarena kan berdekatan dengan Islamic center dan wisata tepian Mahakam.

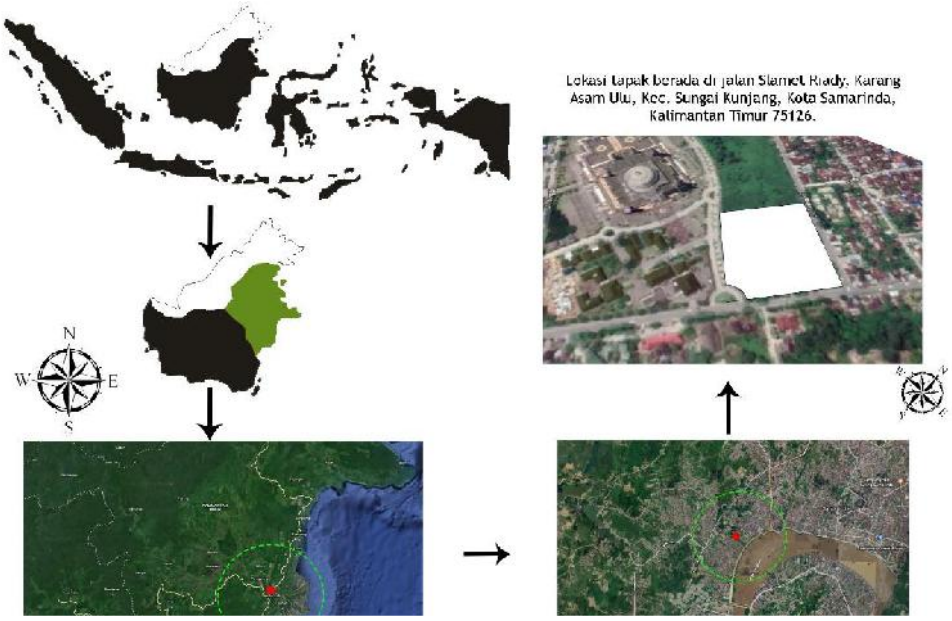

Gambar 4.13 Lokasi tapak
(*Sumber : data,* 2019)

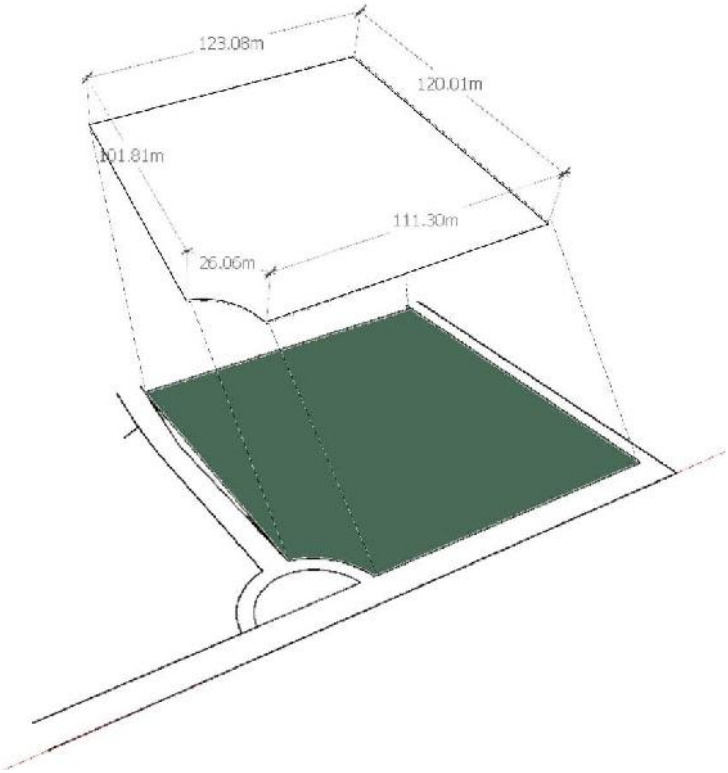

Gambar 4.14 Dimensi tapak
(*Sumber : data*, 2019)

Gambar 4.15 Jarak tapak dengan fasilitas pendukung kota
(*Sumber : data*, 2019)

4.1.7 Analisis SWOT berdasarkan tapak

Analisis diperlukan untuk mengkaji dan mengevaluasi (S) Strength, (W) Weakness, (O) Opportunities, (T) Threat pada tapak. Tujuan analisis SWOT ini adalah mengkaji dan menambah kekuatan (S), mengurangi kelemahan (W), memperluas peluang (O), dan mengeliminasi ancaman dari luar.

Table 4.1 Analisis SWOT

No	Aspek Analisis	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Treath (Ancaman)
1.	Dimensi dan batas tapak	Luas tapak 1,4 Ha dan berdekatan dengan Islamic Center Samarinda serta dekan dengan jalan utama Kota Samarinda	Walaupun berdekatan dengan jalan utama, orientasi tapak membelakangi Islamic Center dan jalan utama pesisir sungai Mahakam	Berada pada kawasan sering dilalui angkutan umum atau jalur arteri yang memberi peluang untuk pengunjung untuk mempergunakan akomodasi hotel	Menambah tingkat kepadatan kendaraan pada area depan tapak dan menyebabkan kemacetan pada jam-jam tertentu
2.	Aksesbilitas jalur untuk transportasi dan komunikasi	Akses tapak berada pada jalur jalan arteri kota Samarinda dan telah tersedianya pendestrian untuk pejalan kaki serta dilewati oleh angkutan umum	Kepadatan yang tinggi menyebabkan tingginya kebisingan pada arah barat laut sedangkan kebisingan sedang berada pada tenggara tapak	Dekatnya objek dengan sarana umum yaitu masjid dan wisata keluarga dan pendestrian sungai mahakam	Mempunyai tingkat intesitas tinggi kendaraan bermotor sehingga pada jam tertentu menyebabkan kemacetan
3.	Kontur Tanah	Kontur tanah relative datar sehingga memudahkan dalam pengerjaan pondasi bawah	-	Penataan bangunan dapat dioptimalkan disebabkan tidak adanya kontur tanah yang dapat mempengaruhi tatanan bangunan	Berjarak tidak terlalu jauh dari sungai Mahakam, sehingga penggunaan basement tidak dapat dilakukan
4.	Ketersediaan Infrastruktur	Telah terpenuhinya telepon, lampu-lampu jalan, dan pendestrian	Tidak ada halte	Objek memenuhi kebutuhan seperti penerangan, komunikasi dan akes	
5.	Arah Pergerakan Angin	Angin berasal dari arah barat laut yang berasal dari sungai mahakam	Pada bagian timur angin membawa udara dan polusi yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor (tidak mendominasi)	Objek memanfaatkan secara optimal penghawaan alami untuk ruang-ruang didalam bangunan	Pergerangan angin yang tidak rata mengharuskan setiap ruang mendapatkan penghawaan alami guna meminimalisir energi

6.	Sumber Kebisingan	Bagian barat intesitas kebisingan relative rendah disebabkan area permukiman	Pada bagian tenggara tapak dan timur tapak memiliki intensitas kebisingan relative tinggi disebabkan kendaraan dan kegiatan masjid di jam-jam tertentu	Pertimbangan ruang objek berada barat dan timur tapak dengan pertimbangan zonasi ruang	Istirahat para pengguna bangunan akan terganggu
7.	Pergerakan Matahari	Energi alternative dapat dimunculkan dengan pemanfaatan sinar matahari yang langsung mengarah ke tapak	Pada waktu sore dan pagi suhu tapak akan meningkat	Penggunaan pencahayaan alami pada bangunan dapat dimaksimalkan	Orientasi bangunan yang mengarah kea rah timur mendapatkan sinar matahari sore secara langsung apabila tanpa adanya shading ataupun vegetasi penghalang
8.	Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat Sekitar Tapak	Masyarakat sekitar mempunyai tingkat SDM yang tinggi	Kriminalitas pada kawasan terbilang sedikit menghawatirkan disebabkan tapak berada di kawasan wisata	Dapat menyerap tenaga kerja pada kawasan tersebut	
Kesimpulan : 1. Letak tapak berada pada kawasan komersial dengan potensi tapak yang sesuai dengan objek dan berada pada jalur provinsi dan dekat dengan pusat kota 2. Aksesbiitas tapak mendukung dengan dekatnya sarana transportasi dan wisata keislaman 3. Kontur tanah memudahkan penataan tata masa bangunan dan kondisi vegetasi tapak tidak banyak tanaman sehingga tata vegetasi dapat dilakukan diperancangan selanjutnya 4. Kebisingan yang berada di tapak bervariatif, dengan intesitas yang tinggi dapat diminimalkan dengan jarak bangunan atau juga dengan vegetasi penataan massa yang berada pada bagian Selatan dan Utara tapak yang memiliki intensitas rendah 5. Kondisi sosial masyarkat yang mendukung dan mempunyai SDM yang relative tinggi					

Sumber : Analisis, 2020

4.2 Analisis Fungsi

Pada perancangan Hotel Syariah, fungsi terdiri dari fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang. Adapun fungsi pada perancangan ini yaitu:

FUNGSI PRIMER	FUNGSI SEKUNDER	FUNGSI PENUNJANG
• Kamar Hotel : Standar room Superior Room Deluxe Room Suite Room • Ruang Konvensi Banquet Room Meeting Room	• Administratif/manajemen pihak hotel sebagai fungsi pengawasan kerja hotel (Pengelola dan pelayanan). Front Ofiice Departement Housekeeping Departement Food & Beverage Restaurant Marketing Departement Accounting Departement Engeneering Departement Personal Departement Sharia supervision department	• Fasilitas pendukung sebagai hiburan tamu Fasilitas Bermain Anak Kolam Renang Fasilitas SPA Fasilitas GYM • Kuliner dan area makan ringan Restoran Lounge Coffee Shop • Parkir Area Parkir Pengunjung Parkir Pengelola • Service Pos Satpam Mushola Retail Toilet • Maintenance Mekanikal & Elektrikal

4.2.1 Analisis Aktivitas

Pada analisis aktivitas berupa perilaku aktifitas pengguna di dalam bangunan. Penjabaran analisa aktivitas berasal dari analisa fungsi primer, sekunder, dan penunjang. Dari aktivitas, nantinya akan diperoleh kebutuhan ruang dari setiap aktivitas. Adapun analisis aktivitas pada perancangan ini yaitu:

Table 4.2 Analisa Aktivitas Fungsi Primer

Klasifikasi Fungsi	Jenis Fungsi	Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku	Kebutuhan Ruang
Fungsi Primer	Akomodasi	Istirahat, Mandi, Ibadah, Tidur	Privat	Beristirahat menggunakan ruang tidur yang telah direservasi terlebih dahulu oleh tamu	Kamar hotel, KM pribadi
	Konvensi	Pertemuan, rapat, seminar, pelatihan	Semi Publik atau Pribat	Adanya perkumpulan beberapa orang dengan maksud dan tujuan yang sama saling berdiskusi atau bertukar pikiran	Banquet room, Meeting room

Sumber : Analisis, 2020

Table 4.3 Analisa Aktivitas Fungsi Sekunder

Klasifikasi Fungsi	Jenis Fungsi	Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku	Kebutuhan Ruang
Fungsi Sekunder	Administratif	Pengawasan, pengelolaan, manajemen, perawatan	Privat, semi privat	Tata kelola sebagai pengawasan sistem manajemen perhotelan yang terstruktur secara sistematis	Front Office Departement (lobby& information center), housekeeping department (ruang pekerja kebersihan), food & beferage restaurant (ruang ganti chef dan asisten), Marketing Departement (ruang pemasaran hotel), accounting department (bagian keuangan), enginerring department & personnel department (ruang umum), ruang pengawasan syariah

Sumber : Analisis, 2020

Table 4.4 Analisa Aktivitas Fungsi Penunjang

Klasifikasi Fungsi	Jenis Fungsi	Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku	Kebutuhan Ruang
Fungsi Penunjang	Hiburan tamu	Bermain, membaca	Publik	Rekreasi atau sarana hiburan bagi para tamu yang membawa anak untuk bermain dan belajar	Ruang bermain anak
	Hiburan tamu	Relaksasi, perawatan tubuh	Privat	Aktivitas kecantikan dan perawatan tubuh	SPA
	Hiburan tamu	Olah raga	Semi Privat	Melakukan olahraga didalam ruang yang telah	Fitness Center

				diprogramkan sedemikian rupa	
	Kuliner	Makan, minum	Publik, semi publik	Tempat makan dan minum dengan pilihan menu yang disertifikasi halal	Restourant, Lounge, coffee shop
	Service	Ibadah, toilet umum, pengawasan keamanan	Privat	Pelayanan umum terhadap para tamu	Mushola, toilet, pos satpam, Retail
	Parkir Area	Mengamankan kendaraan	Publik	Mengamankan kendaraan pada area yang telah disediakan	Parkir area
	Maintenance	Menyimpan barang baru ataupun bekan dan perawatan gedung secara berkala	Semi Publik	Perawatan dan pemeriksaan bangunan dengan berkelanjutan	Ruang kelola & gedung

Sumber : Analisis, 2020

4.2.2 Analisis Pengguna

Analisis penggunan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan tiap ruang yang telah ditemukan dari analisis aktivitas. Berikut ini penjabaran dari analisis pengguna Hotel Syariah:

Table 4.5 Analisis Pengguna

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Pengguna	Kisaran jumlah Pengguna	Rentan Waktu	Kebutuhan Ruang	Penerapan Hukum Syariah
Akomodasi	Tamu, *Housekeeping Staff, Engineering Staff*, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	1-6 orang	1-2 hari	Kamar Hotel	- Terdapat fasilitas ibadah didalam kamar seperti tempat shalat, sajadah dan Al-Qur'an - Penyediaan tempat tidur dengan posisi bagian kepada pada arah utara sehingga arah hadap ke kiblat - Terdapat kemudahan dalam bersuci KM
	Tamu, *Housekeeping Staff*, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	1-6 orang	1-2 hari	Toilet Kamar hotel	
Convention	Tamu, peserta konvensi, *Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff*, Ruang Pengawasan Syariah	Tidak Rutin	200-500 orang	6-12 jam	Function Room	

	Tamu, Peserta Konvensi, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff, Ruang Pengawasan Syariah	Tidak Rutin	80-100 orang	6-12 jam	Meeting Room besar	- Dekat dengan ruang ibadah seperti mushola - Penempatan toilet yang berbeda antara pria dan wanita - Disediakan tempat untuk bewudhu - Tidak ada ornamentasi makhluk hidup atau patung
	Tamu, Peserta Konvensi, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Ruang Pengawasan Syariah	Tidak Rutin	20-50 orang	3-6 jam	Meeting Room kecil	
Fasilitas	Tamu, Pengelola Ruang Bermain Anak, Housekeeping Staff, Engenering Staff, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	10-50 orang	1-2 jam	Ruang Bermain Anak	- Ramah dan Aman untuk anak-anak bermain. - Tidah ada ornamentasi makhluk hidup atau patung
	Tamu, Pengelola SPA, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	1-10 orang	1-2 jam	SPA	- Pembatasan pengguna antara pria dan wanita - Tidah ada ornamentasi makhluk hidup atau patung
	Tamu, Pengelola Fitness, Housekeeping Staff, Marketing staff, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	15-50 orang	2-3 jam	Fitness Center	- Terpisah antara pria dan wanita - Tidak ada ornamentasi makhluk hidup atau patung
	Tamu, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing , Staff Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	10-20 orang	6-8 jam	Kolam Renang	- Terpisah antara pria dan wanita - Tersedianya ruang ganti dan toilet yang berbeda
Restoran	Cheff, Asisten Cheff, Housekeeping staff, Engineering Staff,	Rutin	10-20 orang	6-8 jam	Dapur	- Semua alat, bahan dan resep telah memenuhi standar halal yang telah ditetapkan

	Marketing , Staff Ruang Pengawasan Syariah					
	Tamu, Cheff, Asisten Cheff, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing , Staff, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	10-20 orang	6-8 jam	Ruang Makan	-Semua alat, bahan dan resep telah memenuhi standar halal yang telah ditetapkan -Makanan dan minuman telah berstandart syariah -Tidak ada ornamentasi makhluk hidup atau patung
	Tamu, Cheff, Asisten Cheff, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing , Staff, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	10-20 orang	1-3 jam	Lounge	-Semu alat, bahan dan resep telah memenuhi standar halal yang telah ditetapkan -Makanan dan minuman telah berstandar syariah -Terbukan dan terjangkau -Tidak adanya zona negative yang bisa mendatangkan kemudhorota -Tidak ada ornamentasi makhluk hidup atau patung
Administratif	Tamu, Direktur Hotel, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff, Personel Staff, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	20-50 orang	6-8 Jam	Front Office Room	-Desain ramah sebagai awal penerimaan tamu -Terjaganya kualitas pelayanan -Tidak adanya dekorasi makhluk hidup atau patung di dalam ruang -Terbukan bagi tamu dengan syarat yang telah disyariatkan sistem syariah
	Tamu, Direktur Hotel, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff, Accounting Staff, Personel Staff, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	1-4 orang	6-8 jam	Direktur Room	- Desain ramah sebagai awal penerimaan tamu - Tidak adanya dekorasi makhluk hidup atau patung didalam ruang - Menjaga stabilitas pelayanan dalam pengawasan dan memberlakukan manajemen yang jujur

	Direktur Hotel, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff, Accounting Staff, Personel Staff, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	20-50 orang	6-8 jam	Housekeeping Office Department	- Penjagaan kesucian dan kebersihan - Tidak adanya dekorasi makhluk hidup atau patung di dalam ruang - Melayani tamu dengan pelayanan optimal
	Direktur Hotel, Petugas Maintenance, Staff Perhotelan, Cheff, Asisten Cheff, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff, Accounting Staff, Personel Staff, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	10-20 orang	6-8 jam	Personel Departement Room	- Penjagaan kesucian dan kebersihan - Tidak adanya dekorasi makhluk hidup atau patung di dalam ruang - Manajemen oprasional menjaga SDM kariyawan hotel dengan cakupan etika, pengetahuan, dan keahlian
	Direktur Hotel, Petugas Housekeeping Staff, Marketing Staff, Ruang pengawasan Syariah	Rutin	3-5 orang	6-8 jam	Marketing Departement Room	- Penjagaan kesucian dan kebersihan - Tidak adanya dekorasi makhluk hidup atau patung didalam ruang - Menjalankan pemasaran dengan kejujuran dan tidak membeda-bedakan siapa konsumennya
	Direktur Hotel, Housekeeping Staff, Eengineering Staff, Accounting staff, Personel staff, Food and Beverage Departement, Ruang pengawasan Syariah	Rutin	10-20 orang	6-8 jam	Accounting Departement Room	- Penjagaan kesucian dan kebersihan - Tidak adanya dekorasi makhluk hidup atau patung didalam ruang - Menjaga keberkahan dalam ruang oprasional dengan adanya sistem zakat dan kerjama dengan bank sistem syariah
	Direktur Hotel, Housekeeping Staff,	Rutin	3-5 orang	6-8 jam	Engineering Room	- Penjagaan kesucian dan kebersihan

	Eengineering Staff, Accounting staff, Marketing staff, Personel staff, Food and Beverage Departement, Ruang pengawasan Syariah					- Tidak adanya dekorasi makhluk hidup atau patung
	Direktur Hotel, Housekeeping Staff, Engineering Staff, Accounting staff, Personel staff, Food and Beverage Departement, Ruang pengawasan Syariah	Rutin	3-5 orang	6-8 jam	Ruang Pengawas Syariah	- Penjagaan kesucian dan kebersihan - Konsisten menjaga integritas sistem operasionan syariah di dalam hotel - Tidak adanya dekorasi makhluk hidup atau patung
Service	Tamu, Direktur hotel, *Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff, Accounting staff, Personel staff*. Food and Beverage Departement, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	10-20 orang	20-40 menit	Musholla	- Desain ramah tamu - Dekat dengan ruang-ruang yang memiliki aktivitas padat - Mudah dijangkau - Terdapat tempat wudhu yang dibedakan antara pria dan wanita
	Tamu, Direktur hotel, *Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff, Accounting staff, Personel staff*. Food and Beverage Departement, Ruang Pengawasan Syariah	Rutin	10-15 orang	20-40 menit	toilet	- Dekat dengan ruang-ruang yang memiliki aktivitas padat - Mudah dijangkau - Dibekan antara pria dan wanita

	Securty, tamu	Rutin	2-5 orang	6-8 jam	Pos Satpam	- Terdapat tempat untuk ibadah bagi pengguna
Parkir area	Tamu, Direktur hotel, *Housekeeping Staff, Engineering Staff, Marketing staff, Accounting staff, Personel staff*. Food and Beverage Departement	Rutin	50-150 orang	8-24 jam	Parkir Area	- Mudah di jangkau
Maintenance	Housekeeping Staff	Rutin	2-5 orang	8-9 jam	Ruang Kelola	- Tidak adanya dekorasi makhluk hidup atau patung di dalam ruang
	Housekeeping Staff	Tidak Rutin	2-5 orag	2-3 jam	Gudang	

Sumber : Analisis, 2020

Adanya analisis pola sirkulasi dapat memberikan gambaran kasar pola aktifitas pengguna. Dari analisis pola sirkulasi tersebut, kedepannya dapat memberikan kedekatan zonasi antar ruang untuk mendapatkan ketepatan dalam penentuan dalam zonasi ruang. Pola sirkulasi ruang adalah sebagai berikut :

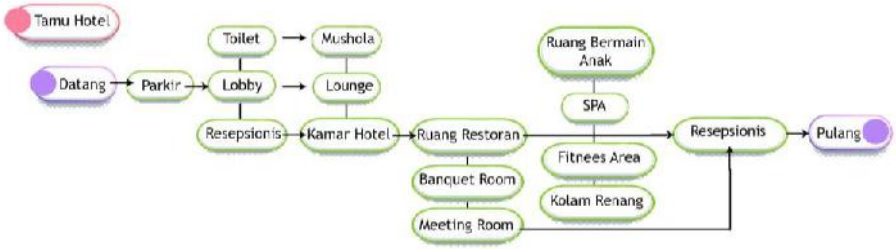

Gambar 4.16 Pola Sirkulasi Tamu Hotel
(Sumber : Analisis, 2020)

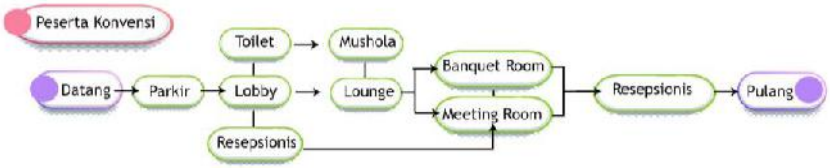

Gambar 4.17 Pola Sirkulasi Peserta Konvensi
(Sumber : Analisis, 2020)

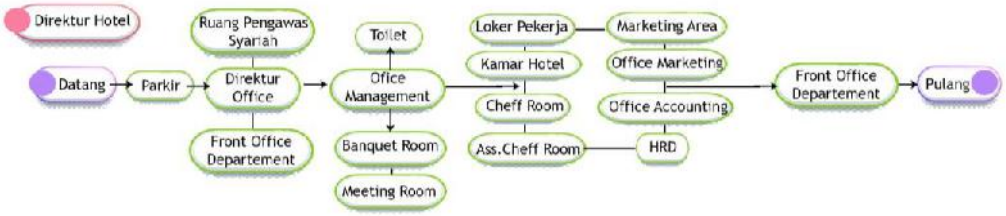

Gambar 4.18 Pola Sirkulasi Direktur Hotel
(Sumber : Analisis, 2020)

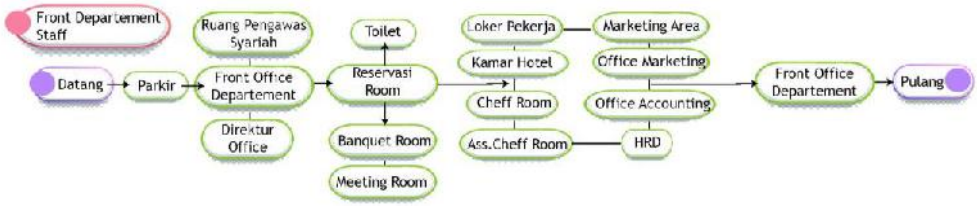

Gambar 4.19 Pola Sirkulasi Direktur Hotel
(Sumber : Analisis, 2020)

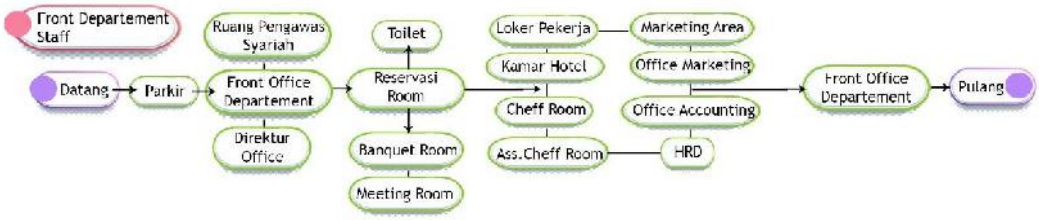

Gambar 4.20 Pola Sirkulasi Front Departement Staff
(Sumber : Analisis, 2020)

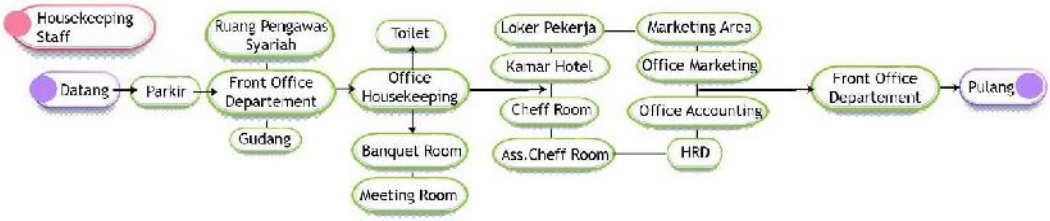

Gambar 4.21 Pola Sirkulasi Housekeeping Staff
(Sumber : Analisis, 2020)

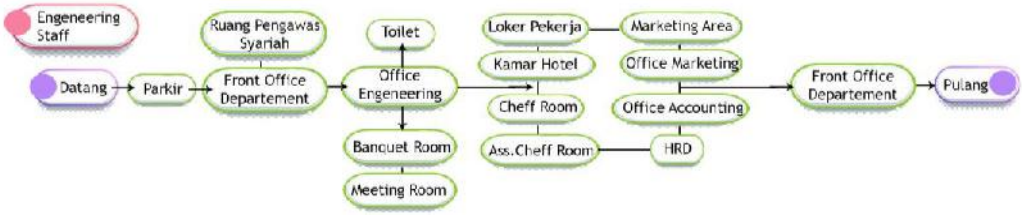

Gambar 4.22 Pola Sirkulasi Engeneering Staff
(Sumber : Analisis, 2020)

Gambar 4.23 Pola Sirkulasi Marketing Staff
(Sumber : Analisis, 2020)

Gambar 4.24 Pola Sirkulasi Accounting Staff
(Sumber : Analisis, 2020)

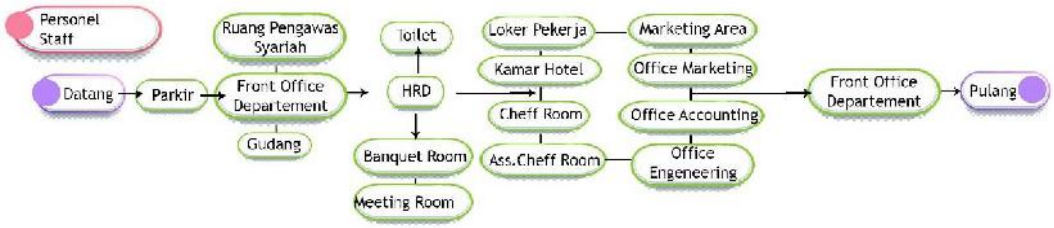

Gambar 4.25 Pola Sirkulasi Personel Staff
(Sumber : Analisis, 2020)

Gambar 4.26 Pola Sirkulasi Pengawas Syariah
(Sumber : Analisis, 2020)

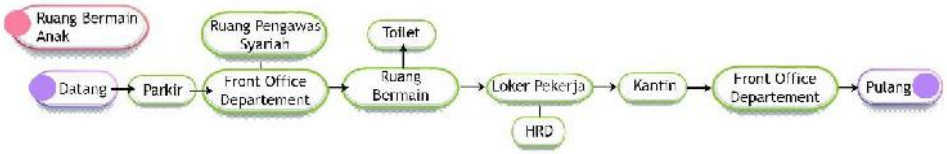

Gambar 4.27 Pola Sirkulasi area Bermain Anak
(Sumber : Analisis, 2020)

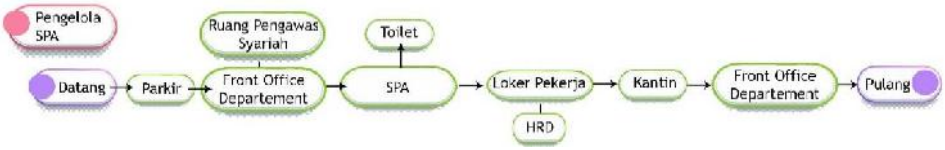

Gambar 4.28 Pola Sirkulasi SPA staff
(Sumber : Analisis, 2020)

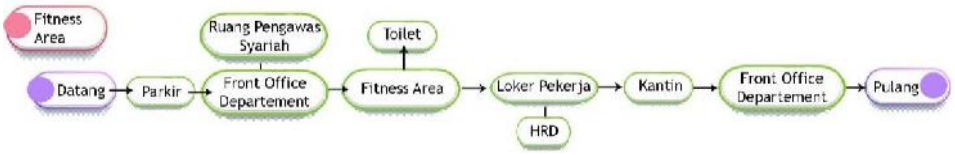

Gambar 4.29 Pola Sirkulasi Fitness Staff
(Sumber : Analisis, 2020)

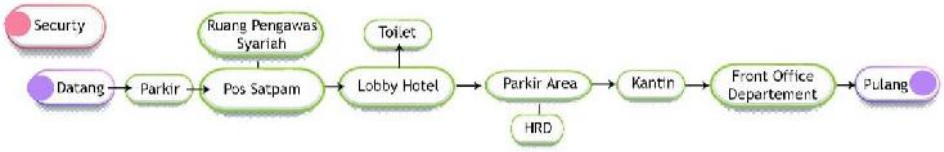

Gambar 4.30 Pola Sirkulasi Securty Staff
(Sumber : Analisis, 2020)

Gambar 4.31 Pola Sirkulasi Kolam Renang Staff
(Sumber : Analisis, 2020)

Analisis ruang berisi mengenai besaran tiap ruang dalam bangunan. Bertujuan untuk mengetahui standar tiap ruang. Besaran-besaran nantinya dapat memberikan gambaran sebagai langkah selanjutnya

4.2.1 Analisis Ruang

Analisis ruang berisi mengenai besaran tiap ruang dalam bangunan. Bertujuan untuk mengetahui standar tiap ruang. Besaran-besaran nantinya dapat memberikan gambaran sebagai langkah selanjutnya untuk melakukan penzoningan ruang. Besaran ruang dalam bangunan sebagai berikut:

Table 4.6 Analisis Besaran Ruang - Kamar Hotel

Kelompok Ruang- Kamar Hotel				
Jenis Ruang	Standar Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sumber
STANDAR ROOM				
Kamar Tidur • King Size Bed • Nakas • Lemari • Meja Rias+Kursi	 2m x 2m 0.6m x 0.6m 0.6m x 1.2m 0.75m x 1.5m	 1 Unit 2 Unit 1 Unit 1 Unit	 $4m^2$ x 1 = $4m^2$ $0.36m^2$ x 2 = $0.72m^2$ $0.73m^2$ x 1 = $0.72m^2$ $1.125m^2$ x 1 = $1.125m^2$ Jumlah = $6.565m^2$ Flow Area 100% = $6.565m^2$ Total = $13.13m^2$	SB
Lavatory • Kloset duduk • Shower • Bathup • Wastafel	 0.65m x 0.55m 0.9m x 0.9m 0.8m x 1.7m 0.4m x 0.4m	 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit	 $0.36m^2$ x 1 = $0.36m^2$ $0.81m^2$ x 1 = $0.81m^2$ $1.36m^2$ x 1 = $1.36m^2$ $0.16m^2$ x 1 = $0.16m^2$ Jumlah = $2.69m^2$ Flow Area 100% = $2.69m^2$ Total = $5.38m^2$	

		Jumlah	**18.51m^2**	
		Sirkulasi 30%	**5.55m^2**	
		Total	**24.06m^2 ~ 25m^2**	
		Jumlah Standar Room(90)	**25m^2 x 90 = 2250m^2**	
SUPERIOR ROOM				
Kamar Tidur • King Size Bed • Nakas • Lemari • Meja Rias+Kursi • Coffee Table • Sofa	2m x 2m 0.6m x 0.6m 0.6m x 1.2m 0.75m x 1.5m 1m x 1m 1.5m x 0.8m	1 Unit 3 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit	4m^2 x 1 =4m^2 0.36m^2 x 2 = 0.72m^2 0.72m^2 x 1 = 0.72m^2 1.125m^2 x 1 = 1.125m^2 1m^2 x 1 = 1m^2 1.2m^2 x 1 = 1.2m^2 Jumlah = 8.765m^2 Flow Area 100% = 8.7m^2 **Total 17.53m^2**	SB
Lavantory • Kloset duduk • Shower • Bathup • Wastafel Balcony	0.65m x 0.55m 0.9m x 0.9m 0.8m x 1.7m 0.4m x 0.4m 1m x 2 m	1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit	0.36m^2 x 1 = 0.36m^2 0.81m^2 x 1 = 0.81m^2 1.36m^2 x 1 = 1.36m^2 0.16m^2 x 1 = 0.16m^2 Jumlah = 2.69m^2 Flow Area 100% = 2.69m^2 **Total = 5.38m^2** 2m^2 x 1 = 2m^2	
		Jumlah	**24, 91m^2**	
		Sirkulasi 30%	**7.41m^2**	
		Total	**32.38m^2~ 33m^2**	
		Jumlah Superior Room (40)	**33m^2 x 40 = 1320m^2**	
DELUXE ROOM				
Kamar Tidur • King size Bed • Nakas • Lemari • Meja rias+kursi • Coffee Table • Soffa bed • Long sofa • Meja • Kursi Kerja	2m x 2m 0.6m x 0.6m 0.6m x 1.2m 0.75m x 1.5m2 1m x 1m 2m x 0.8m 1.5m x 0.8m 1.6m x 0.8m 0.8m x 0.8m	1 Unit 2 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 2 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit	4m^2 x 1 = 4m^2 1.2m^2 x 2 = 2.4m^2 0.72m^2 x 1 =.72m^2 1.125m^2 x 1 = 1.125m^2 1m^2 x 1 = 1m^2 1.6m^2 x 1 = 1.6m^2 1.2m^2 x 1 = 1.2m^2 1.28m^2 x 1 = 1.28m^2 0.64m^2 x 1 = 0.64m^2 Jumlah = 12.285m^2 Flow Area 100% = 12.285m^2 Total = 23.28m^2	
Lavatory • Kloset duduk • Shower • Bathup • Wastafel	0.65m x 0.55m 0.9m x 0.9m 0.8m x 1.7m 0.4m x 0.4m	1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit	0.36m^2 x 1 = 0.36m^2 0.81m^2 x 1 = 0.81m^2 1.36m^2 x 1 = 1.36m^2 0.16m^2 x 1 = 0.16m^2 Jumlah 2.68m^2 Flow Area 100% = 2.69m^2 Total 5.38m^2	
Balcony • Meja • Kursi	0.6m x 0.6m 0.8m x 0.6m	1 Unit 2 Unit	0.36m^2 x 1 = 0.36m^2 0.81m^2 x 2 = 0.96m^2 Jumlah = 1.32m^2 Flow Area 100% = 1.32m^2 Total = 2.64m^2	
		Jumlah	**37.23m^2**	
		Sirkulasi 30%	**11.169m^2**	
		Total	**48.39m^2 ~ 49m^2**	
		Jumlah Delux Room (17) =	**49m^2 x 17 = 833m^2**	
SUITE ROOM				

Kamar Tidur • King size Bed • Nakas • Lemari • Meja rias+kursi • Sofa bed • Mini sofa • Meja	2m x 2m 0.6m x 0.6m 0.6m x 1.2m 0.75m x 1.5m 2m x 0.8m 0.8m x 0.8m 0.6m x 0.6m	1 Unit 2 Unit 2 Unit 1 Unit 1 Unit 2 Unit 1 Unit	$4m^2$ x 1 = $4m^2$ $0.36m^2$ x 2 = $0.72m^2$ $0.72m^2$ x 2 = $1.44m^2$ $1.125m^2$ x 1 = $1.125m^2$ $1.6m^2$ x 1 = $1.6m^2$ $0.64m^2$ x 2 = $1.28m^2$ $0.36m^2$ x 1 = $0.36m^2$	SB
Meja + Kursi Kerja	1.6m2 x 0.8m 0.8m x 0.8m2	1 Unit 1 Unit	$1.28m^2$ x 1 = $1.28m^2$ $0.64m^2$ x 1 = $0.64m^2$	
			Jumlah = $11.72m^2$ Flow Area 100% = $11.72m^2$ Total = $23.45m^2$	
Living Room • Sofa • Mini sofa • Meja • Mini Bar • Pantry • Coffee Table	1.5m x 0.8m 0.8m x 0.8m 1m x 0.6m 2m x 1m 2m x 1.5m 1m x 1m	1 Unit 2 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit	$1.2m^2$ x 1 = $1.2m^2$ $0.64m^2$ x 2 = $1.28m^2$ $0.6m^2$ x 1 = $1.28m^2$ $2m^2$ x 1 = $2m^2$ 3m x 1 = $3m^2$ $1m^2$ x 1 = $1m^2$ Jumlah = $9.08m^2$ Flow Area 100% = $9.08m^2$ Total $18.16m^2$	
Lavatory • Kloset Duduk • Shower • Bathub • Westafel	0.65m x 0.55m 0.9m x 0.9m 0.8m x 0.8m 0.4m x 0.4m	1 Unit 1 Unit 1 Unit 2 Unit	$0.36m^2$ x 1 = $0.36m^2$ $0.81m^2$ x 1 = $0.81m^2$ $1.36m^2$ x 1 = $1.36m^2$ $0.16m^2$ x 2 = $0.32m^2$ Jumlah = $2.85m^2$ Flow Area 100% = $2.85m^2$ Total $5.7m^2$	
Balcony • Meja • Sofa • Kursi	1m x 0.8m 1.5m x 0.8m 0.8m x 0.8m	1 Unit 1 Unit 2 Unit	$0.8m^2$ x 1 = $0.8m^2$ $1.2m^2$ x 1 = $1.2m^2$ $0.64m^2$ x 2 = $1.28m^2$ Jumlah = $3.08m^2$ Flow Area 100% = $3.08m^2$ Total = $6.16m^2$	
		Jumlah	**$55.47m^2$**	
		Sirkulasi 30%	**$16.64m^2$**	
		Total	**$71.11m^2$ ~$72m^2$**	
		Jumlah Suite Room (3)	**$72m^2$ x 3 = $216m^2$**	
		JUMLAH KESELURUHAN TIPE KAMAR	**$4619m^2$**	
		SIRKULASI 30%	**$1385.7m^2$**	
		TOTAL	**$6004.7m^2$ ~ $6005\ m^2$**	

Sumber : Analisa, 2020

Table 4.7 Analisis Besaran Ruang - Konvensi

Kelompok Ruang- Konvensi				
Jenis Ruang	Standar Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sumber
FUNCTION ROOM				
Function Room ± 500 • Function Room • Pre-Function Room	 $2.5m^2$/orang 30% Function	 500 orang 1 Unit	 $2.5m^2$ x 500 = $1250m^2$ 30% x $1250m^2$ = $375m^2$	 HRP HRP

• Ruang Ganti • Pantry • Ruang Operator	1/3 x Function 16m2 16m2	1 Unit 1 Unit 1 Unit	1/3 x 1250m2 = 316m^2 16m2 x 1 = 16m^2 16m^2 x1 = 16m2	HRP AS AS
		Jumlah	**1973m^2**	
		Sirkulasi 30%	**591.9m^2**	
		Total	**591.9m^2 ~ 592m^2**	
		MEETING ROOM		
Meeting Room Besar ± 80-100 • Kursi • Meja 1 • Meja 2	0.45m x 0.55m 1.5m x 0.75m 2.75m x 0.75m	100 unit 50 unit 2 unit	0.2475m^2 x 100 = 24.75m^2 1.125m^2 x 50 = 56.25m^2 2.06m^2 x 2 = 4.125m^2 Jumlah = 85.125m^2 Flow Area 100% = 85.125m^2 **Total = 170.25m^2**	NAD NAD NAD
Meeting Room Kecil ± 25 orang • Kursi • Meja 1 • Meja 2	0.45m x 0.75m 1.5m x 0.75m 2.75m x 0.75m	25 unit 12 unit 2 unit	0.2475m2 x 25 = 6.1875m2 1.125m2 x 12 = 13.5m2 2.06m2 x 2 = 4.125m2 Jumlah = 23.81m2 Flow Area 100% = 23.81m2 **Total = 47.625m^2 (4)** **= 190.5m^2**	NAD NAD NAD
		Jumlah	**360.7m^2**	
		Sirkulasi 30%	**108.21m^2**	
		Total	**468.91m^2 ~ 469m^2**	
		MUSHOLA		
Mushola ± 100 • Shaft shalat • Almari Peralatan	1m x 1.5m 1.3m x 0.6m	100 orang 4 unit	1.5m^2 x 100 = 150m^2 0.78m^2 x 4 = 3.12m^2 Jumlah = 153.12m^2 Flow Area 60% = 91.872m^2 **Total = 244.99m^2**	NAD
Area Wudhu • Pria • Wanita	0.8m /unit 0.8m /unit	10 unit 10 unit	0.8m^2 x 10 = 8m^2 0.8m^2 x 10 = 8m^2 Jumlah = 16m^2 Flow Area 30% = 4.8m^2 **Total = 20.8m^2**	NAD
Lavatory Pria • Pria • Urinoir • Wastafel	1.7m2/orang 0.7m2 / unit 1.3m2/unit	4 orang 3 unit 2 unit	1.7m^2 x 4 = 6.8m^2 0.7m^2 x 2 = 2.1m^2 1.3m^2 x 2 = 2.6m^2 Jumlah = 11.5m^2 Flow Area 30% = 3.45m2^2 **Total = 20.02m^2**	NAD
Lavatory Wanita • Wanita • Wastafel	1.7m^2/orang 1.3m^2/unit	6 orang 4 unit	1.7m^2 x 6 = 10.2m^2 1.3m^2 x 4 = 5.2m^2 Jumlah = 15.4m^2 Flow Area 30% = 4.62m^2 **Total = 20.02m^2**	NAD
		Jumlah	**305.74m^2**	
		Sirkulasi 30%	**91.72m^2**	

Total	**397.46m² ~ 398m²**
JUMLAH KESELURUHAN KEL. KONVENSI	**1459m²**

Sumber : Analisa, 2020

Table 4.8 Analisis Besaran Ruang - Lobby

Kelompok Ruang- Lobby				
Jenis Ruang	Standar Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sumber
LOBBY				
Hall	0.8m² / orang	200 orang	0.8m² x 200 = 160m²	TSS
Drof Off	Radius Putar 8m	1 unit	1m x 8m = 8m²	NAD
		Total Luas	**168m²**	
		Sirkulasi 40%	**67.2m²**	
		Total	**235.2m² ~ 235m²**	
Lobby	1m²/ Kamar	150 kamar	1m² x 150m² = 150m²	HRP
Lounge	0.4m² / kamar	150 kamar	0.4m² x 150m² = 60m²	HRP
Lavatory Pria • Pria • Urinoir • Wastafel	 1.7m²/orang 0.7m² / unit 1.3m²/unit	 4 orang 3 unit 2 unit	 1.7m² x 4 = 6.8m² 0.7m² x 2 = 2.1m² 1.3m² x 2 = 2.6m² Jumlah = 11.5m² Flow Area 30% = 3.45m² **Total = 20.02m²**	 NAD NAD NAD
Lavatory Wanita • Wanita • Wastafel	 1.7m²/orang 1.3m²/unit	 6 orang 4 unit	 1.7m² x 6 = 10.2m² 1.3m² x 4 = 5.2m² Jumlah = 15.4m² Flow Area 30% = 4.62m² **Total = 20.02m²**	 NAD NAD NAD
Front Office	0.3m² / jml.kmr	150 kamar	0.3m2² x 150 = 45m²	TSS
Rented Area • Souvenir Shop • Tour Agency • Money changer	 0.3m² / jml.kmr 0.2m² / jml.kmr 0.2m² / jml.kmr	 1 unit 1 unit 1 unit	 0.3m² x 150 x 1 = 45m² 0.2m² x 150 x 1 = 30m² 0.2m² x 150 x 1 = 30m² **Total = 105m²**	 TSS TSS HRP
		Jumlah	**400.04m²**	
		Sirkulasi 30%	**120.01m²**	
		Total	**520.052m² ~ 520m²**	
		JUMLAH KESELURUHAN KEL.LOBBY	**755m²**	

Sumber : Analisa, 2020

Table 4.9 Analisis Besaran Ruang – Kuliner dan Area Makan

Kelompok Ruang- Kuliner dan Area Makan				
Jenis Ruang	Standar Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sumber
RESTORAN				
Kasir	1.5m²/orang	4 orang	1.5m² x 4 = 6m²	HRP
Main Dining Room	1.9m²/jml.kmr	150 kamar	1.9m² x 150 = 285m²	NAD
Dapur	1/3 x ruang makan	1 unit	1/3 x 285m² = 95m²	NAD
Lavatory Pria • Pria • Urinoir	 1.7m²/orang 0.7m² / unit	 2 orang 2 unit	1.7m² x 4 = 6.8m² 0.7m² x 2 = 2.1m² 1.3m² x 2 = 2.6m²	NAD

• Wastafel	1.3m²/unit	2 unit	Jumlah = 11.5m² Flow Area 30% = 3.45m² **Total = 20.02m²**	
Lavatory Wanita • Wanita • Wastafel	1.7m²/orang 1.3m²/unit	3 orang 4 unit	1.7m² x 6 = 10.2m² 1.3m² x 4 = 5.2m² Jumlah = 15.4m² Flow Area 30% = 4.62m² **Total = 20.02m²**	NAD
		Jumlah	**360.7m²**	
		Sirkulasi 30%	**108.21m²**	
		Total	**468.91m² ~ 469m²**	
COFFEE SHOP				
Lounge Bar	1.4m2/kamar	150 kamar	1.4m² x 150 = 210m²	HRP
Dapur	40-50% x lounge	1 unit	40% x 210m² = 84m²	HRP
R.Batender	5m²/orang	5 orang	5m² x 5 = 25m²	HRP
Kasir	1.5m²/orang	4 orang	1.5m² x 4 = 6m²	HRP
Lavatory Pria • Pria • Urinoir • Wastafel	1.7m²/orang 0.7m² / unit 1.3m²/unit	2 orang 2 unit 2 unit	1.7m² x 4 = 6.8m² 0.7m² x 2 = 2.1m² 1.3m² x 2 = 2.6m² Jumlah = 11.5m² Flow Area 30% = 3.45m² **Total = 20.02m²**	NAD
Lavatory Wanita • Wanita • Wastafel	1.7m2/orang 1.3m2/unit	3 orang 4 unit	1.7m² x 6 = 10.2m² 1.3m² x 4 = 5.2m² Jumlah = 15.4m² Flow Area 30% = 4.62m² **Total = 20.02m²**	NAD
		Jumlah	**365.04m²**	
		Sirkulasi 30%	**109.51m²**	
		Total	**474.55m² ~ 475m²**	
JUMLAH KESELURUHAN KEL.KULINER & AREA MAKAN			**944m²**	

Sumber : Analisa, 2020

Table 4.10 Analisis Besaran Ruang – hiburan tamu

Kelompok Ruang- Hiburan Tamu				
Jenis Ruang	Standar Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sumber
AREA BERMAIN ANAK				
• Area Tunggu ○ Sofa ○ Mini sofa ○ Meja	 0.5m x 0.8m 0.8m x 0.8m 1m x 0.6m	 1 unit 3 unit 1 unit	 0.4m2 x 1 = 0.4m² 0.64m2 x 3 = 1.92m² 0.6m2 x 1 = 0.6m² Jumlah = 2.92m² Flow Area = 100% = 2.92m² **Total = 5.84m² ~ 6m²**	 NAD NAD NAD
• Area Bermain ○ Ayunan Besar ○ Seluncuran ○ Mangkok Putar ○ Kereta	 1.5m x 0.7m 3.2m x 0.6m 1.76m2	 1 unit 1 unit 1 unit	 1.05m² x 1 = 1.05m² 1.92m² x 1 = 1.92m² 1.76m² x 1 = 1.76m²	 SKK SKK SKK

	2.2m x 0.7m	1 unit	1.54m^2 x 1 = 1.54m^2 Jumlah = 6.27m^2 Flow Area 200% = 12.54m^2 **Total = 14m^2**	SKK
• Lavatory Pria ○ Pria ○ Urinoir ○ Westafel	1.7m^2/orang 0.7m^2 / unit 1.3m^2/unit	2 orang 2 unit 2 unit	1.7m^2 x 4 = 6.8m^2 0.7m^2 x 2 = 2.1m^2 1.3m^2 x 2 = 2.6m^2 Jumlah = 11.5m^2 Flow Area 30% = 3.45m^2 **Total = 20.02m^2**	
• Lavatory Wanita ○ Wanita ○ Westafel	1.7m2/orang 1.3m2/unit	3 orang 4 unit	1.7m^2 x 6 = 10.2m^2 1.3m^2 x 4 = 5.2m^2 Jumlah = 15.4m^2 Flow Area 30% = 4.62m^2 **Total = 20.02m^2**	
		Jumlah	**60.04m^2**	
		Sirkulasi 30%	**18m^2**	
		Total	**78.41m^2 ~ 79m^2**	
		SPORT AREA		
Swimming Pool • Lap Pool • Recreational Pool • Locker, shower, lavatory	24.38m x 8.5m 18.2m x 12.19m 0.1m2 x luas kolam	2 Unit 2 Unit 2 Unit	207.23m^2 x 2 = 414.46m^2 221.8m^2 x 2 = 443m^2 85.7m^2 x 2 = 171.49m^2 Jumlah = 1028m^2 Flow Area 20% = 205.6m^2 **Total = 1233.6m^2 ~1234m^2**	H H HRP
Fitnes Center • Loby • Ruang Latihan • Locker, ruang ganti, lavatory	1m^2/ Kamar 12.8m x 9.7m 0.6m^2/orang	1 unit 1 unit 20 orang	9m^2 x 1 = 9m^2 124.16m^2 x 1 = 124.16m^2 0.6m^2 x 20 = 12m^2 Jumlah = 145.16m^2 Flow Area 30% = 43.54 m^2 **Total = 188.70m^2 ~189m^2**	HRP H NAD
SPA • Lobby • Ruang Whirpool • Ruang Sauna • Ruang MeniPedi • Ruang Massage • Ruang Facial • Locker, ruang ganti, lavatory	1m^2/ Kamar 2m^2/orang 1.8m^2/orang 6.5m^2/orang 6.5m^2/orang 9.2m^2/orang 0.6m^2/orang	1 unit 10 orang 10 orang 2 orang 2 orang 2 orang 20 orang	9m^2 x 1 = 9m^2 2m^2 x 10 = 20m^2 1.8m^2 x 10 = 18m^2 6.5m^2 x 2 = 13m^2 6.5m^2 x 2 = 13m^2 9.5m^2 x 2 = 19m^2 0.6m^2 x 20 = 12m^2 Jumlah = 104m^2 Flow Area 30% = 31.2 m^2 **Total = 135.2m^2 ~136m^2**	H H H H H H H
		Jumlah	**1559m^2**	
		Sirkulasi 30%	**467.7m^2**	
		Total	**2026.7m^2 ~ 2027m^2**	
		JUMLAH KESELURUHAN HIBURAN TAMU	**2106m^2**	

Sumber : Analisa, 2020

Table 4.11 Analisis Besaran Ruang – Pengelola

Kelompok Ruang- Pengelola				
Jenis Ruang	Standar Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sumber
EXECUTIVE OFFICE				
Ruang General Manager	4.46m^2/orang	4 orang	4.46m^2 x 4 = 17.84m^2	NAD
Ruang Asisten General Manager	4.46m^2/orang	4 orang	4.46m^2 x 4 = 17.84m^2	NAD
Staff Room	4.46m^2/orang	8 orang	4.46m^2 x 8 = 35.68m^2	NAD
Meeting Room	3m^2 / orang	20 orang	3m^2 x 20 = 60m^2	NAD
Lobby	1m^2 / kamar	1 unit	9m^2 x 1 = 9m^2	H
		Jumlah	**86.36m^2**	
		Sirkulasi 30%	**25.90m^2**	
		Total	**112.26m^2 ~ 112m^2**	
DIVISION OFFICE				
R. Office	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m^2 x 150m^2 = 60m^2	HRP
R. Sharia Suvervison	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m2 x 150m2 = 60m^2	c
R.Food And Beverage	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m^2 x 150m^2 = 60m^2	HRP
R. Marketing	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m^2 x 150m^2 = 60m^2	HRP
R. Personalia	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m^2 x 150m^2 = 60m^2	HRP
R. Marketing	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m^2 x 150m^2 = 60m^2	HRP
R. Accounting	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m^2 x 150m^2 = 60m^2	HRP
R. Engineering	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m^2 x 150m^2 = 60m^2	HRP
R.Administration	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m^2 x 150m^2 = 60m^2	HRP
R. Security and Parking	0.4m2 x jml.kmr	150 kamar	0.4m^2 x 150m^2 = 60m^2	HRP
Meeting Room	3m^2 / orang	20 orang	3m^2 x 20 = 60 m^2	NAD
Lavatory	3m^2 / unit	4 unit	3m^2 x 4= 12 m^2	NAD
		Jumlah	**672m^2**	
		Sirkulasi 30%	**201.6m^2**	
		Total	**873.6m^2 ~ 874m^2**	
		JUMLAH KESELURUHA PENGELOLA	**986m^2**	

Sumber : Analisa, 2020

Table 4.12 Analisis Besaran Ruang – Pelayanan

Kelompok Ruang- Pelayanan				
Jenis Ruang	Standar Besaran	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sumber
Housekeeping Office				
Secetary	9m^2/unit	1 unit	9m^2 x 1 = 9m^2	As
Asistant Housekeeper	9m^2/unit	1 unit	9m^2 x 1 = 9m^2	As
Housekeeper	4.46m^2/orang	8 orang	4.46m^2 x 8 = 35.68m^2	NAD
Penyimpanan Seragam	9m^2/unit	1 unit	9m^2 x 1 = 9m^2	As
Lost & Found	0.1m^2 x jml.kmr	1 unit	0.63m^2 x 150 = 94.5m^2	TSS
Ruang Menjahit	9m^2/unit	1 unit	9m^2 x 1 = 9m^2	As

Ruang Penyimpanan	$9m^2$/unit	1 unit	$9m^2$ x 1 = $9m^2$	As
		Jumlah	**$175.18m^2$**	
		Sirkulasi 20%	**$35.03m^2$**	
		Total	**$210.21m^2$ ~ $211m^2$**	
		Loundry Room		
Binatu Loundry	0.9 x total kamar	1 unit	0.9 x 150 = $135m^2$	NAD
Ruang Linen Kotor	0.7 x total kamar	1 unit	0.7 x 150 = $105m^2$	NAD
Ruang Linen Bersih	0.7 x total kamar	1 unit	0.7 x 150 = $105m^2$	NAD
Ruang Penyimpanan	$9m^2$/unit	1 unit	$9m^2$ x 1 = $9m^2$	As
Ruang Supervisor	$9m^2$/unit	1 unit	$9m^2$ x 1 = $9m^2$	As
		Jumlah	**$365m^2$**	
		Sirkulasi 20%	**$72.6m^2$**	
		Total	**$437.6m^2$ ~ $438m^2$**	
		RUANG KARIAWAN		
Ruang Makan	$0.9m^2$ x jml.kariawan	115 orang	$0.9m^2$ x 115 = $103.5m^2$	HRP
Ruang Training	$80m^2$/unit	1 unit	$80m^2$ x 1 = $80m^2$	SB
Ruang Istirahat	$0.6m^2$ x jml.kariawan	115 orang	$0.6m^2$ x 115 = $69m^2$	SK
Ruang Locker	$0.6m^2$ x jml.kariawan	115 orang	$0.6m^2$ x 115 = $69m^2$	SK
Mushola • R. Sholat • R. Wudhu • Lavatory	 $1m^2$/orang $0.8m^2$/orang $3m^2$/unit	 10 orang 5 orang 4 unit	 $1m^2$ x 10 = $10m^2$ $0.8m^2$ x 5 = $4m^2$ $3m^2$ x 4 = $12m^2$	 NAD NAD NAD
		Jumlah	**$347.5m^2$**	
		Sirkulasi 30%	**$104.25m^2$**	
		Total	**$451.75m^2$ ~ $452m^2$**	
		MAIN KITCHEN		
Dapur Utama	$0.9m^2$ x jml.kamar	1 unit	$0.9m^2$ x 150 = $135m^2$	HPD
Pantry	1/3 x luas r.makan	1 unit	1/3 x $119.7m^2$ = $39.9m^2$ (2) $79.8m^2$	NAD
Ruang Service	$9m^2$/unit	1 unit	$9m^2$ x 1 = $9m^2$	As
Food Controler	$9m^2$/unit	1 unit	$9m^2$ x 1 = $9m^2$	As
Cheff Office	$4.46m^2$/orang	8 orang	$4.46m^2$ x 8 = $35.68m^2$	NAD
		Jumlah	**$268.48m^2$**	
		Sirkulasi 30%	**$80.544m^2$**	
		Total	**$349.028m^2$ ~ $350m^2$**	
		PENERIMAAN DAN GUDANG		
Gudang Kering	$0.15m^2$ x Luas dapur utama	1 unit	$0.15m^2$ x 135 = $20.25m^2$	SK
Gudang Dingin	$0.20m^2$ x Luas dapur utama	1 unit	$0.20m^2$ x 135 = $27m^2$	SK
Gudang Sayuran	$0.20m^2$ x Luas dapur utama	1 unit	$0.20m^2$ x 135 = $27m^2$	SK
Gudang Minuman	0.2m2 x jml.kmr	1 unit	$0.2m^2$ x 150 = $30m^2$	SK
Gudang Perabot	0.9m2 x jml.kmr	1 unit	$0.9m^2$ x 150 = $135m^2$	SK

Gudang Peralatan	0.2m2 x jml.kmr	1 unit	$0.2m^2$ x 150 = $30m^2$	SK
Gudang Bahan Bakar	0.25m2 x jml.kmr	1 unit	$0.25m^2$ x 150 = $37.5m^2$	NAD
Gudang Penerimaan	0.3m2 x jml.kmr	1 unit	$0.3m^2$ x 150 = $45m^2$	SK
Kantor Penerima	$9m^2$/unit	1 unit	$9m^2$ x 1 = $9m^2$	As
Kantor Pengiriman	$9m^2$/unit	1 unit	$9m^2$ x 1 = $9m^2$	As
Recycling Area	2,5 m^2/orang	10 orang	$2,5m^2$ x 10 = $25m^2$	As
Loding Dock	20 m^2 unit	1 unit	$20m^2$ x 1 = $20m^2$	
		Jumlah	**$414.75m^2$**	
		Sirkulasi 30%	**$124.425m^2$**	
		Total	**$539.175m^2$ ~ $540m^2$**	
Ruang Kesehatan	$20m^2$/unit	1 unit	$20m^2$ x 1 = $20m^2$ Jumlah = $20m^2$ Flow Area 30% = $6m^2$ **Total = $26m^2$**	SK
RUANG KEAMANAN				
Pos Jaga	$10m^2$/unit	1 unit	$10m^2$ x 1 = $10m^2$	AS
Ruang CCTV	$10m^2$/unit	1 unit	$10m^2$ x 1 = $10m^2$	AS
		Jumlah	**$20m^2$**	
		zSirkulasi 30%	**$6m^2$**	
		Total	**$26m^2$**	
RUANG MECHANICAL & ENGINEERING				
Ruang Engineer	$9m^2$/unit	1 unit	$9m^2$ x 1 = $9m^2$	As
Ruang Secretary	$9m^2$/unit	1 unit	$9m^2$ x 1 = $9m^2$	As
Ruang Asistant Engineer	$4.46m^2$/orang	8 orang	$4.46m^2$ x 8 = $35.68m^2$	HRP
Ruang Trafo	$25m^2$/unit	1 unit	25m2 x 1 = $25m^2$	HPD
Ruang Panel Listrik	$16m^2$/unit	1 unit	16m2 x 1 = $16m^2$	SB
Ruang Pompa Air	$25m^2$/unit	1 unit	$25m^2$ x 1 = $25m^2$	HPD
Lift	$20m^2$/unit	4 unit	$20m^2$ x 4 = $80m^2$	As
Ruang AHU	$20m^2$/unit	4 unit	$20m^2$ x 4 = $80m^2$	As
Ruang Shaff	$3m^2$/unit	4 unit	$3m^2$ x 4 = $12m^2$	As
Ruang Chiler	$20m^2$/unit	1 unit	$20m^2$ x 1 = $20m^2$	As
Lift Barang	$9m^2$/unit	4 unit	$9m^2$ x 4 = $36m^2$	As
Tangga Darurat	$24m^2$/unit	4 unit	$24m^2$ x 4 = $96m^2$	As
		Jumlah	**$443.68m^2$**	
		Sirkulasi 30%	**$133.104m^2$**	
		Total	**$576.784m^2$ ~ $577m^2$**	
		JUMLAH KESELURUHAN KEL. PELAYANAN	**$2620m^2$**	

Sumber : Analisa, 2020

KETERANGAN	
HPD	**Hotel Planning & Design**
P	**Surat Keputusan Dinas Pariwisata No.14/U/II/1988 Tentang ketentuan usaha dan pengelolaan hotel**
TSS	**Time Sever Standar**
PHD	**Principle hotel Design**
NAD	**Data Arsitek**
H	**Hotels, Northeastern University Shool of Architecture ARCH G691**
SKK	**Standar Keamanan dan Kenyaman Ruang Bermain Anak usia Pra Sekolah pada Lahan Terbatas**
As	**Asumsi**
Penentuan Angka Flow	
10%	**untuk standar flow gerak minimum**
20%	**untuk kebutuhan keleluasaan gerak**

30%	**untuk tuntutan kenyamanan fisik**
40%	**untuk tuntutan kenyamanan psikis**
50%	**untuk tuntutan persyaratan spesifikasi kegiatan**
60%	**untuk keterlibatan terhadap service kegiatan**
100-200%	**untuk ruang umum dan hall**

No.	Kelompok Ruang	Total
1.	Kelompok Ruang – Kamar Hotel	6005m^2
2.	Kelompok Ruang – Konvensi	1459m^2
3.	Kelompok Ruang – Lobby	755m^2
4.	Kelompok Ruang – Kuliner dan Area Makan	944m^2
5.	Kelompok Ruang – Hiburan Tamu	2106m^2
6.	Kelompok Ruang – Pengelola	986m^2
7.	Kelompok Ruang – Pelayanan	2538m^2
Jumlah Kelompok Kegiatan		**14793m^2**

Sumber : Analisa,2020

A. Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir dibedakan menjadi dua bagian yaitu parkir Indoor (basement) dan parkir outdoor. Perkiraan luas parkir didasari oleh jumlah kamar hotel dan jumlah pengelola.

1. Untuk perhitungan parkir pengunjung adalah sebagai berikut :

   Jumlah total kamar hotel dikali denga perkiraan presentase pengunjung yang membawa mobil 150 kamar x 90% = 135 mobil. Sedangkan sisanya diperkirakan menggunakan sepeda motor

2. Untuk perhitungan parkir pengelola adalah sebagai berikut :

   Jumlah total karyawan dikali dengan perkiraan presentase karyawan yang membawa mobil 133 Karyawan dikali dengan perkiraan presentase karyawan yang membawa mobil 133 Karyawan x 10% = 13.3 ~ 14 mobil. Sedangkan sisanya diperkirakan menggunakan sepeda motor.

Maka perkiraan jumlah mobil dan motor adalah :

Mobil = 149

Motor = 126

Table 4.13 Analisis Besaran Ruang – Parkir mobil dan motor

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Dimensi (m^2)	Total (m^2)
Mobil	149	P x L = 4.5 X 2 = 9 150 x 9 Space Bebas	 1350 100
Motor	126	P x L = 2.5 x 1 = 2.5 2.5 x 126 Space Bebas	 337.5 60
		Sirkulasi 100%	1825
		Jumlah Total	3650m^2

Sumber : Analisa,2020

Untuk perkiraan persentase luas parkir outdoor dan indoor pada jenis kendaraan mobil dan sepeda motor adalah : 65% untuk parkir indoor dan 35% untuk parkir outdoor. Sedangkan parkir bus direncanakan masuk dalam parkir outdoor.

65% x luas total area parkir = 2372,5m^2

35% x luas total area parkir = 1277,5m^2

Table 4.14 Analisis Besaran Ruang – Parkir Bus

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Dimensi (m^2)	Total (m^2)
Bus	6	P x L = 11 X 2.6 = 28.6 28.6 x 6 Space Bebas	 171.6 60
		Sirkulasi 100%	231.6
		Jumlah Total	463.2m^2

Sumber : Analisa,2020

Jumlah total perkiraan area parkir outdoor + jumlah total luas parkir bus = 1277,5m^2+ 463.2m2 = 1740.7m^2. Maka total luasan parkir keseluruhan adalah sebagai berikut :

Total luas parkir indoor + total luas parkir outdoor = 2372,5m^2+ 1740.7m^2= **4113.2m^2**

Berdasarkan data di atas, maka perhitungan luasan kebutuhan ruang adalah sebagai berikut:

Table 4.15 Rekapitulasi Perhitungan Program Ruang

No.	Kelompok Ruang	Total
1.	Kelompok Ruang – Kamar Hotel	6005m^2
2.	Kelompok Ruang – Konvensi	1459m^2
3.	Kelompok Ruang – Lobby	755m^2
4.	Kelompok Ruang – Kuliner dan Area Makan	944m^2
5.	Kelompok Ruang – Hiburan Tamu	2106m^2
6.	Kelompok Ruang – Pengelola	986m^2
7.	Kelompok Ruang – Pelayanan	2538m^2
Jumlah Kelompok Kegiatan		14793m^2
Jumlah Area Parkir		4113.2m^2
Total		**18906.5m^2**

Sumber : Analisa,2020

4.2.1 Analisis Persyaratan Ruang

Table 4.16 Analisis Pesyaratan Ruang

No	Nama Ruang	Persyaratan Ruang						
		Pencahayaan		Penghawaan		Akustik	View	
		Alami	Buatan	Alami	Buatan		In	Out
1	Kel. Ruang- Kamar Hotel							
	Standar Room							
	Kamar Tidur	●●●	●●	●●	●●●	●●●	●	●●
	Lavatory	●	●●●	●●	●●●	●●●	●●	□

	Superior Room							
	Kamar tidur	●●●	●●	●●	●●●	●●●	●●	□
	Lavatory	●	●●●	●	●●●	●●●	●●	□
	Balcony	●●●	●	●●●	□	□	●●	□
Z	Deluxe Room							
	Kamar tidur	●●●	●●●	●●	●●●	●●●	●●●	●●●
	Lavatory	●	●●●	●	●●●	●●●	●●●	□
	Balcony	●●●	●	●●●	□	□	●	□
	Suite Room							
	Kamar Tidur	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●
	Living Room	●●●	●●●	●●●	●●●	●●	●●●	●●●
	Lavatory	●	●●●	●	●●●	●●●	●●●	●●●
	Balcony	●●●	●	●●●	□	□	●●	●●●
2.	Kel. Ruang - Konvensi							
	Function Room							
	Function room	●●	●●●	●●	●●●	●●●	●●●	□
	Pre-Function Room	●●●	●●	●●●	●●●	●●	●●●	●●●
	Ruang Ganti	●	●●●	□	●●●	●●●	●	□
	Pantry	●	●●●	●●	●●●	●●●	●●●	●●●
	Ruang Operator	●	●●●	□	●●●	●●●	●●	□
	Meeting Room							
	Meeting Room Besar	●	●●●	●	●●	●●●	●●●	□
	Meeting Room Kecil	●	●●●	●	●●	●●●	●●●	□
	Mushola							
	Area Sholat	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●
	Area Wudhu	●●	●●●		●●●	●●	●●	□
	Lavatory Pria	●	●●●	●	●●●	●●●	●●	□
	Lavatory Wanita	●	●●●	●	●●●	●●●	●●	□
3.	Kel. Ruang - Lobby							
	Hall	●●●	●●●	●●●	●●●	●●	●●●	●●●
	Drop off	●●●	●●●	●●●	□	●●	●●●	●●●
	Lobby	●●●	●●●	●●●	●●●	●●	●●●	●●●
	Lounge	●●●	●●●	●●	●●●	●●●	●●●	●●●
	Lavatory pria	●	●●●	●	●●●	●●●	□	□
	Lavatory Wanita	●	●●●	●	●●●	●●●	□	□
	Front office	●●	●●●	●●●	●●●	●●	●●●	●●●
	Rented area	●●	●●●	●●	●●	●●●	●●●	●
4.	Kel. Ruang- Area Makan							
	Restoran							
	Kasir	●	●●●	□	●●●	□	●●●	●●●
	Main Dinning Room	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●
	Dapur	●●●	●●●	□	●●●	●●●	●	●
	Lavatory Pria	●	●●●	□	●●●	●●●	●	●
	Lavatory Wanita	●	●●●	□	●●●	●●●	●	●
	Coffee Shop							
	Lounge Bar	●●●	●●●	●●●	●●●	●	●●●	●●●
	Dapur	●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●
	R.Bantender	●●	●●●	●●	●●●	●●	●●●	●
	Kasir	●	●●●	●	●●●	●●	□	●●
	Lavatory Pria	●	●●●	●	●●●	●●●	●●●	□
	Lavatory Wanita	●	●●●	●	●●●	●●●	●●●	□
5.	Kel. Ruang- Hiburan Tamu							
	Area Bermain Anak							
	Area Tunggu	●●	●●●	●●●	●●●	●●	●●	●●●
	Area Bermain	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	□
	Lavatory Pria	●	●●●	□	●●●	●●●	●●●	□
	LavatoryWanita	●	●●●	□	●●●	●●●	●●●	□

	Swimming pool (Indoor)							
	Lap Pool	●●	●●●	●●●	●●●	□	●●●	●●●
	Recreational Pool	●●	●●●	●●●	●●●	□	●●●	●●●
	Locker, Shower, lavatory	●	●●●	●●●	●●●	●●●	□	□
	Swimming Pool (Outdoor)							
	Lap Pool	●●●	●	●●●	□	□	●●●	●●●
	Recreational Pool	●●●	●	●●●	□	□	●●●	●●●
	Locker, Shower, lavatory	●●	●●●	●●●	●●●	●●●	□	□
	Fitness Center							
	Lobby	●●	●●●	□	●●	●●	●●●	●
	Ruang Latihan	●●●	●●●	□	●●●	●●●	●●●	●●●
	Locker, Ruang Ganti, lavatory	●	●●●	●●	●●●	●●●	□	□
	SPA							
	Lobby	●●	●●●	●●●	●●●	●	●●●	●●●
	Ruang Whirpool	●●●	●●●	●●	●●	●●●	●●●	●●●
	Ruang Sauna	●●	●●●	□	●●	●●●	●●●	□
	Ruang Menipedi	●●	●●●	●	●●	●●	●●●	□
	Ruang Massage	●●	●●●	●	●●	●●●	●●●	□
	Ruang Facial	●●	●●●	●	●●	●●●	●●●	□
	Locker, Ruang Ganti, lavatory	●	●●●	□	●●●	●●●	□	□
6.	Kel. Ruang- Pengelola							
	Executive Office							
	R. General Manager	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●	●●●
	R.Asisten General Manager	●●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●●
	Staff Room	●●●	●●●	●●●	●●●	●●	●●	●●
	Meeting Room	●●	●●●	●●	●●●	●●●	●●	●
	Lobby	●●	●●●	●●	●●	□	●●●	●●
	Division Office							
	Room Office	●●	●●●	●●	●●●	●●●	●●	●
	R. Sharia Suvervision	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●
	R. Food& Beverage	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●
	R. Marketing	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●
	R. Personalia	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●
	R. Marketing	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●
	R. Accounting	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●
	R. Engineering	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●
	R. Administrasi	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●
	R. Securty & Parking	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●
	Meeting Room	●●	●●●	●	●●●	●●●	●●	□
	Lavatory	●●	●●●	●●	●●	●●●	●●●	□
7.	Kel. Ruang-Pelayanan							
	Housekeeping Office							
	Secetary	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●●
	Asistant Housekeeper	●●	●●●	●●	●●●	●	●●	●●
	Housekeeper	●	●●●	●●	●●●	●●●	●●	●●
	Penyimpanan Seragam	●	●●	□	●	□	□	□
	Lost & Found	●	●●●	□	●●●	□	□	□

	Ruang Menjahit	●	●●●	□	●●●	●●●	●●	
	Ruang Penyimpanan	●	●●	□	●	□	□	□
	Loudry Room							
	Binatu Loundry	●	●●●	●●●	●●●	●●●	□	□
	Ruang Linen Kotor	●	●●●	●●●	●●●	□	□	□
	Ruang Linen Besih	●	●●●	●●●	●●●	□	□	□
	Ruang Penyimpanan	●	●●	●●●	●●●	□	□	□
	Ruang Supervisor	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	□	□
	Ruang Karyawan							
	Ruang Makan	●●	●●●	●●●	●	●	●●	●●●
	Ruang Training	●●	●●●	●●●	●	●	●●	●
	Ruang Istirahat	●●	●●●	●●	●●●	●●●	●●	□
	Ruang Locker	●	●●●	●●●	●	●●	●●	□
	Mushola	●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●	□
	Main Kitchen							
	Dapur Utama	□	●●●	●●	●●●	●●●	●●	□
	Pantry	●●●	●●●	●●●	●●●	●●	●●●	□
	Ruang Service	□	●●●	●	●●●	●	●	□
	Food Controler	□	●●●	●●	●●●	●	●	□
	Cheff Office	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	□
	Gudang							
	Gudang Kering	●	●●●	●●●	●●	□	□	□
	Gudang Dingin	●	●●●	●●●	●●●	□	□	□
	Gudang Sayuran	●	●●●	●●	●●	□	□	□
	Gudang Minuman	●	●●●	●●●	●●	□	□	□
	Gudang Prabot	●	●●●	●●●	●●	□	□	□
	Gudang Peralatan	●	●●●	●●●	●●	□	□	□
	Gudang Bahan Bakar	●	●●●	●●●	●●	□	□	□
	Gudang Penerimaan	●	●●●	●●●	●	□	□	□
	Ruang Kesehatan	●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●●	●●
	Ruang Keamanan							
	Pos Jaga	●●●	●●●	●●●	●●	□	□	●●●
	Ruang CCTV	●	●●●	●	●●●	●	●●●	□
	Ruang Mechanical & Engineering							
	Ruang Engineer	●●●	●●●	●●	●●●	●●●	●●●	●●
	Ruang Secretary	●●●	●●●	●●	●●●	●●●	●●●	●●
	Ruang Asistant Engineer	●●●	●●●	●●	●●●	●●●	●●●	●●
	Ruang Genset	●	●●●	●●●	●●●	●●●	□	□
	Ruang Panel Listrik	●	●●●	●●●	●●●	●●●	□	□
	Ruang Pompa Air	●	●●●	●●●	●●●	●●●	□	□
	Lift	●	●●●	●	●●●	●●●	□	□
	Ruang AHU	●	●●●	□	●●●	●●●	□	□
	Ruang Shaff	●	●●●	□	□	●●●	□	□
	Ruang Chiler	●	●●●	□	□	●●●	□	□
	Lift Barang	●	●●●	□	●●●	●●●	□	□
	Tangga Darurat	●●●	●●●	●●●	□	●●●	□	□
8.	Kel. Ruang-Area Parkir							

	Parkir Indoor	●●	●●●	●●●	●●	●●●	●●●	●
	Parkir Outdoor	●●●	●	●●●	□	●●●	●	●●●
KETERANGAN								
□	Tidak perlu							
●	Cukup perlu							
●●	Diperlukan							
●●●	Sangat diperlukan							

Sumber : Analisis, 2020

□ : Tidak perlu ●● : Diperlukan ● : Cukup perlu ●●● : Sangat diperlukan

4.2.1 *Bubbel Diagram*

Bubbel Diagram terdiri dari bubble diagram secara mikro, yaitu ruang-ruang dalam suatu bangunan dan secara makro yaitu seluruh bangunan pada kawasan atau tapak, berikut bubble diagram kawasan makro secara vertical

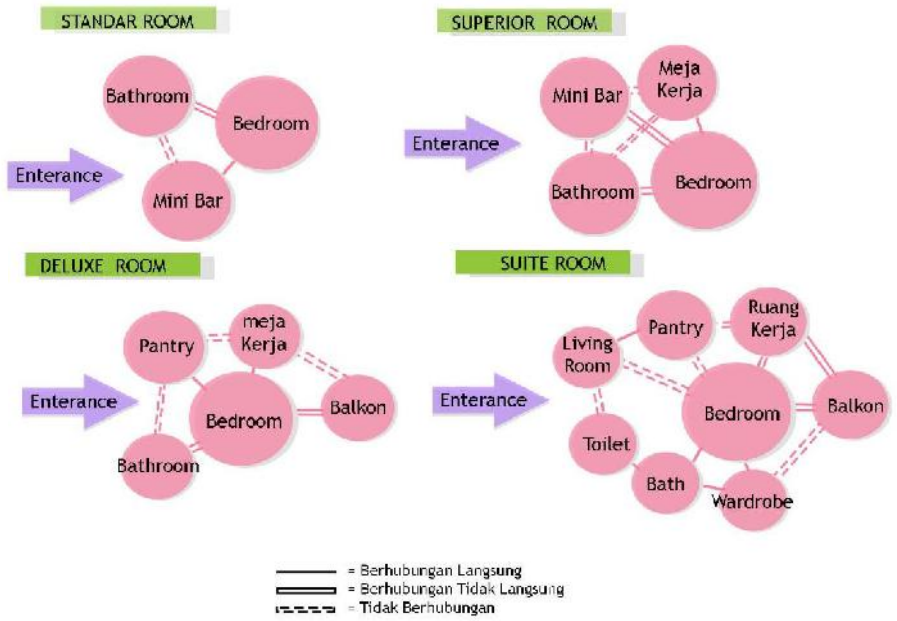

Gambar 4.32 Bubble Diagram Kelompok Ruang-Kamar Hotel
(Sumber : Analisis, 2020)

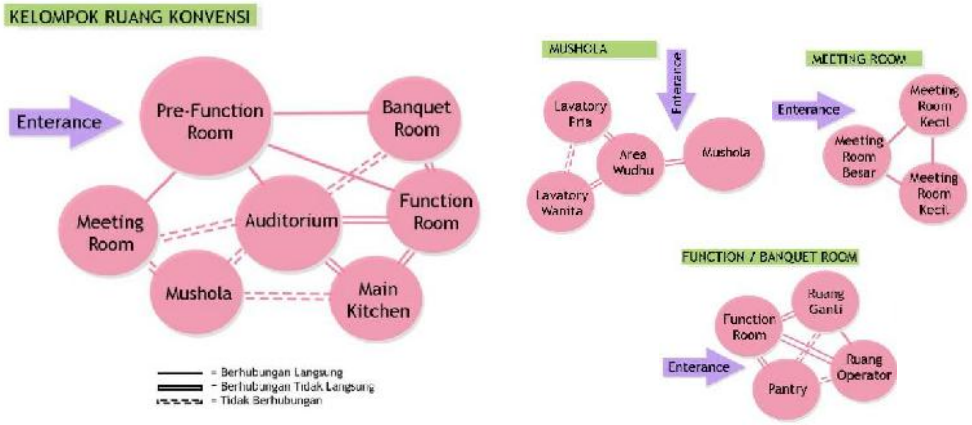

Gambar 4.33 Bubble Diagram Kelompok Ruang – Konvensi
(Sumber : Analisis, 2020)

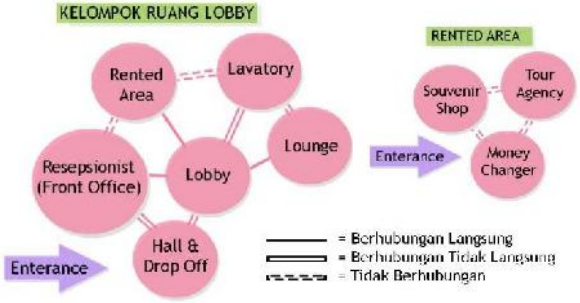

Gambar 4.34 Bubble Diagram Kelompok Ruang – Lobby
(Sumber : Analisis, 2020)

Gambar 4.35 Bubble Diagram Kelompok Ruang - Area Makan dan Kuliner
(Sumber : Analisis, 2020)

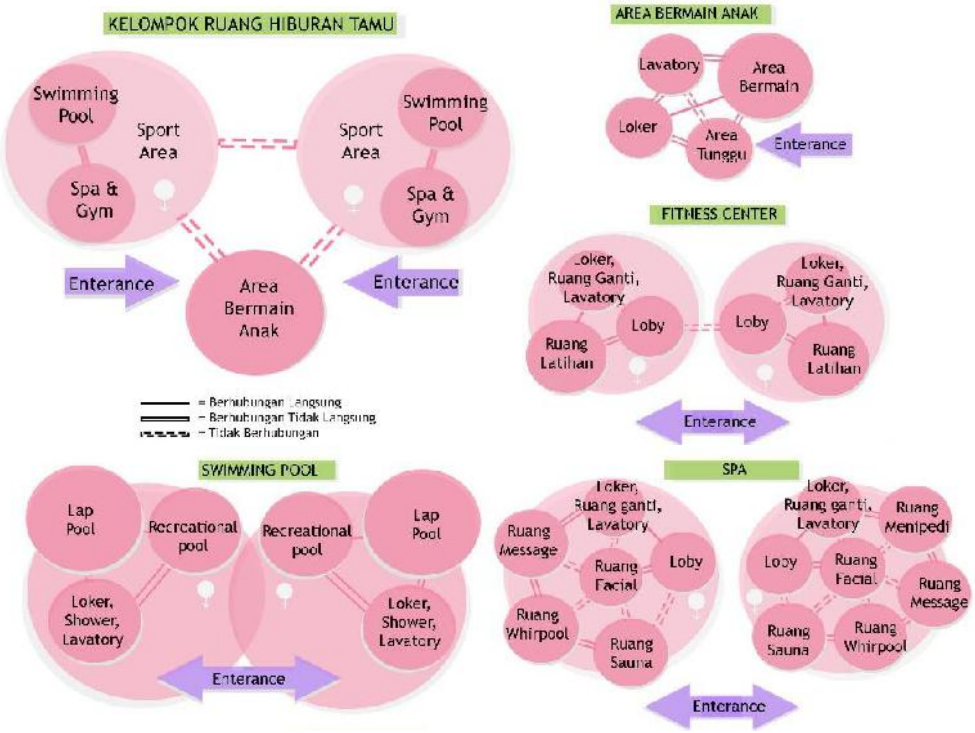

Gambar 4.36 Bubble Diagram Kelompok Ruang - Hiburan Tamu
(Sumber : Analisis, 2020)

Gambar 4.37 Bubble Diagram Kelompok Ruang – Pengelola
(Sumber : Analisis, 2020)

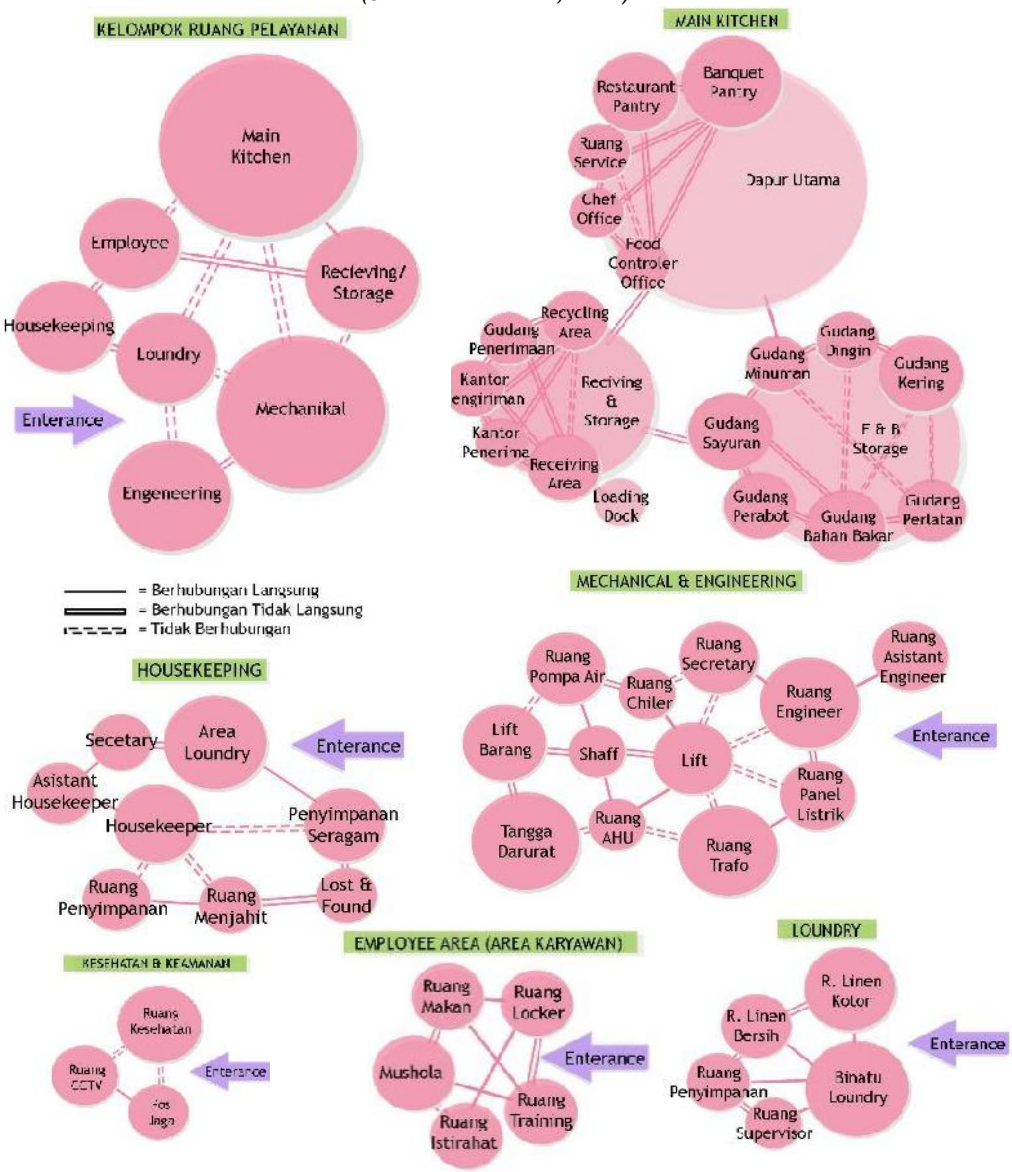

Gambar 4.38 Bubble Diagram Kelompok Ruang – Pelayanan
(Sumber : Analisis, 2020)

4.2.1 Analisis Hubungan Ruang

A. Analisis Hubungan Makro

Analisis makro membahas mengenai keterkaitan kelompok ruang secara makro berdasarkan garis besar di dalam satu tapak.Berikut adalah analisis makro:

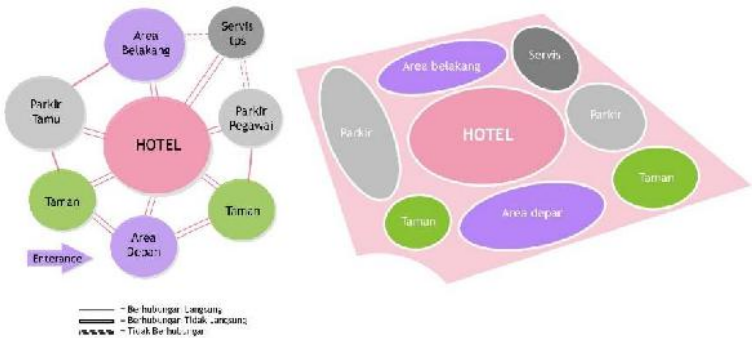

Gambar 4.39 Hubungan Ruang Makro
Sumber : Analisis, 2020

4.2.2 Blok Plan

Setelah ditetukan diagram keterkaitan antar ruang dan antar massa, tahap selanjutnya yakni penentuan tata letak ruang pada masa bangunan di Syariah Hotel. Penentuan tata letak ruang dilakukan dengan peninjauan terhadap standar ukuran kebutuhan ruang dan diagram keterkaitan. Berikut Blok plan ruang-ruang pada hotel syariah ini:

A. Kelompok Ruang – Kamar Hotel

Gambar 4.40 Blok Plan Kelompok Ruang Kamar Hotel (Standar Room & Superior)
(Sumber : Analisis, 2020)

Gambar 4.41 Blok Plan Kelompok Ruang – Kamar Hotel (Deluxe Room & Suite Room)
(Sumber : Analisis, 2020)

B. Kelompok Ruang – Konvensi

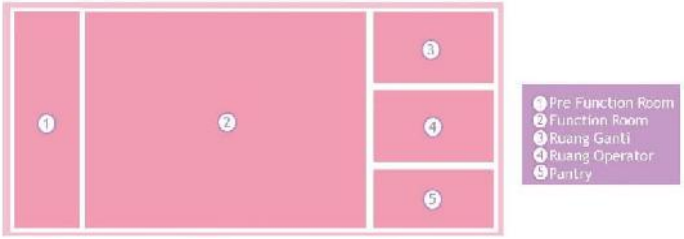

Gambar 4.42 Blok Plan Kelompok Ruang – Konvensi (Function/Banquet Room)
(Sumber : Analisis, 2020)

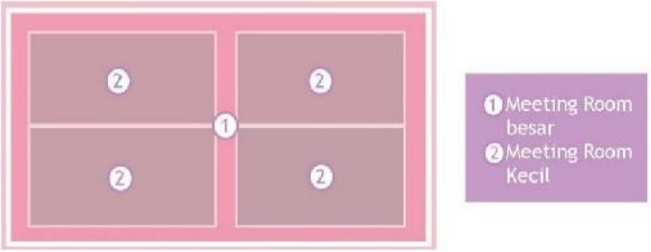

Gambar 4.43 Blok Plan Kelompok Ruang – Konvensi (Meeting Room)
(Sumber : Analisis, 2020)

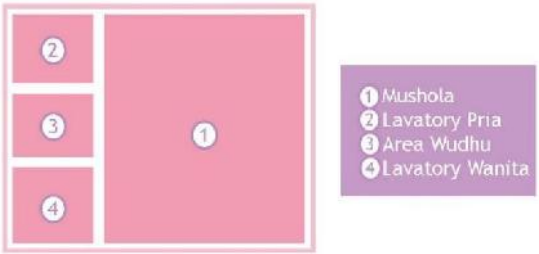

Gambar 4.44 Blok Plan Kelompok Ruang – Konvensi (Mushola)
(Sumber : Analisis, 2020)

C. Kelompok Ruang – Lobby

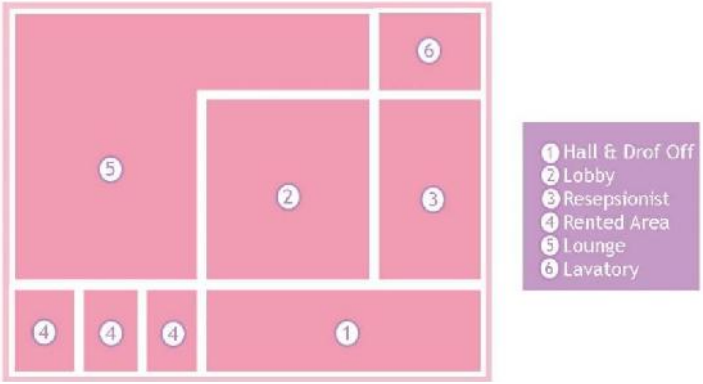

Gambar 4.45 Blok Plan Kelompok Ruang – Lobby
(Sumber : Analisis, 2020)

D. Kelompok Ruang – Kuliner dan Area Makan

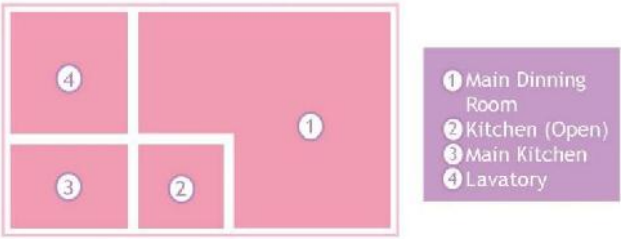

Gambar 4.46 Blok Plan Kelompok Ruang – Kuliner dan Area Makan (Restoran)
(Sumber : Analisis, 2020)

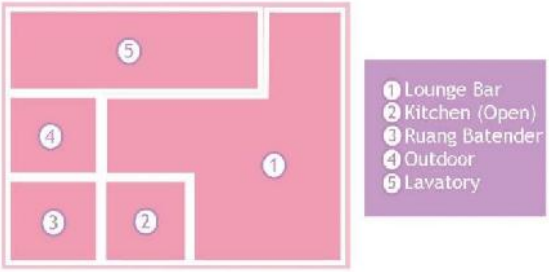

Gambar 4.47 Blok Plan Kelompok Ruang – Kuliner dan Area Makan (Coffee shop)
(Sumber : Analisis, 2020)

E. Kelompok Ruang – Hiburan Tamu

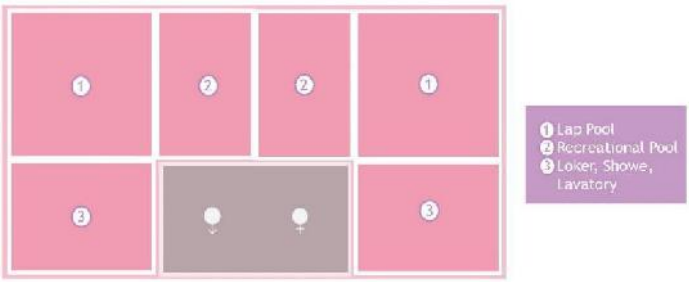

Gambar 4.48 Blok Plan Kelompok Ruang – Hiburan Tamu (Swimming Pool)
(Sumber : Analisis, 2020)

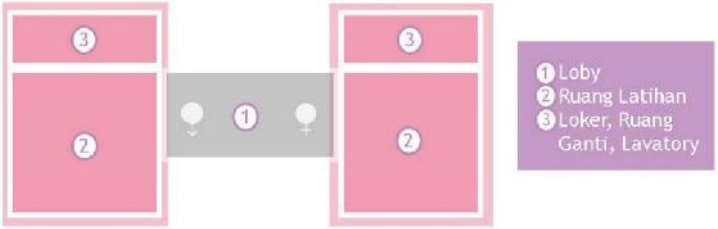

Gambar 4.49 Blok Plan Kelompok Ruang – Hiburan Tamu (Fitness Center)
(Sumber : Analisis, 2020)

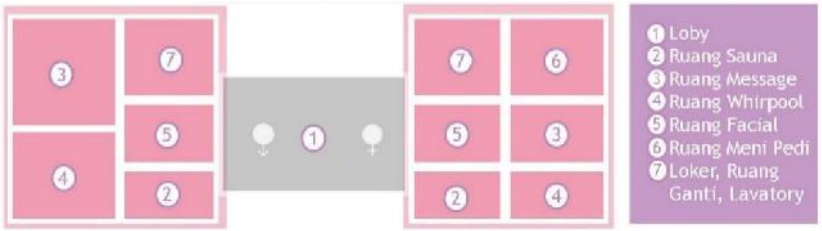

Gambar 4.50 Blok Plan Kelompok Ruang – Hiburan Tamu (SPA)
(Sumber : Analisis, 2020)

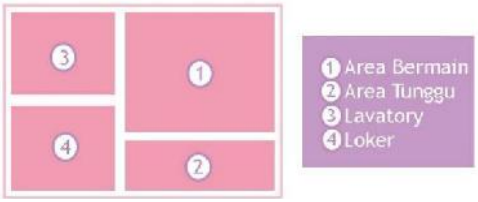

Gambar 4.51 Blok Plan Kelompok Ruang – Hiburan Tamu (Area Bermain Anak)
(Sumber : Analisis, 2020)

F. Kelompok Ruang – Pengelola

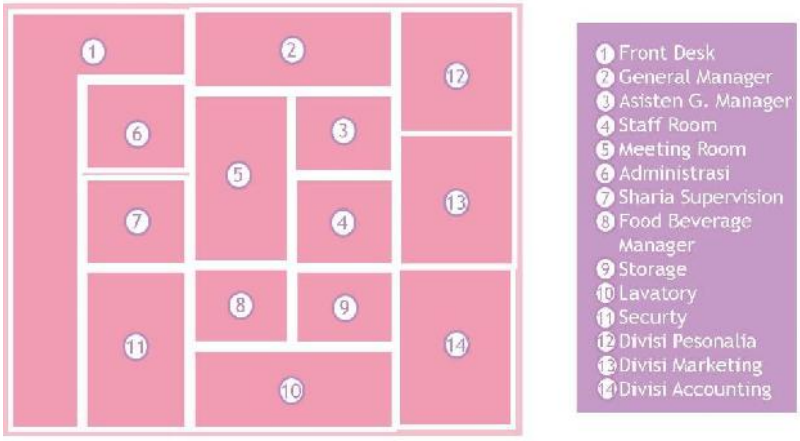

Gambar 4.52 Blok Plan Kelompok Ruang – Pengelola
(Sumber : Analisis, 2020)

G. Kelompok Ruang – Pelayanan

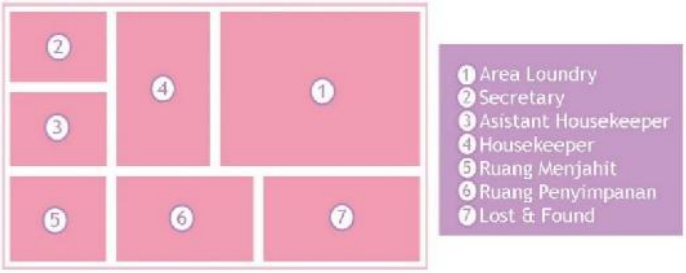

Gambar 4.53 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Housekeeping)
(Sumber : Analisis, 2020)

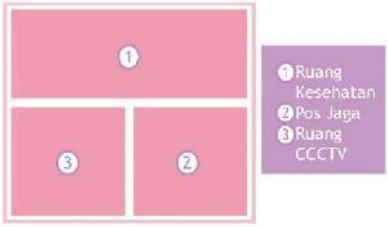

Gambar 4.54 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Kesehatan dan Keamanan)
(Sumber : Analisis, 2020)

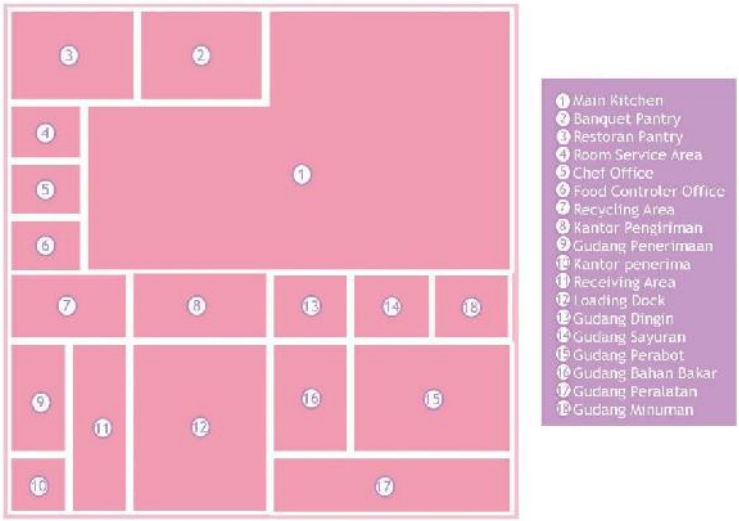

Gambar 4.55 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Main Kitchen dan Storage)
(Sumber : Analisis, 2020)

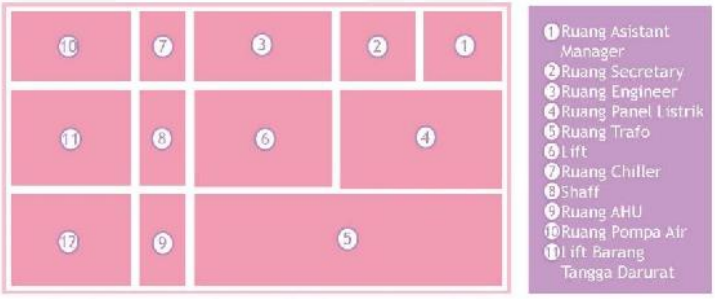

Gambar 4.56 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Mechanical dan Engineering)
(Sumber : Analisis, 2020)

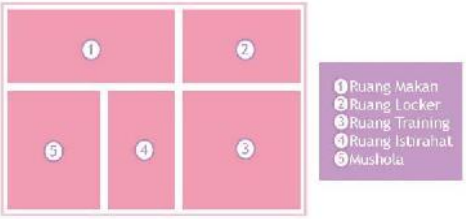

Gambar 4.57 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Employee Area)
(Sumber : Analisis, 2020)

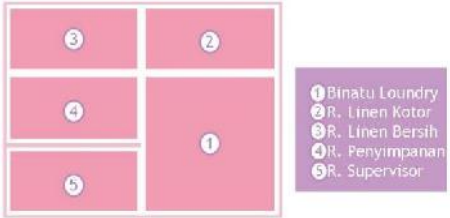

Gambar 4.58 Blok Plan Kelompok Ruang – Pelayanan (Loundry Area)
(Sumber : Analisis, 2020)

Setelah adanya blokplan pada ruang-ruang hotel, Penentuan tata letak ruang secara vertikal dilakukan dengan peninjauan dari blokplan ruang-ruang yang kategorikan melalui kelompok ruang Berikut Blok plan ruang-ruang secara vertikal pada hotel syariah ini:

A. Ground Floor (0)

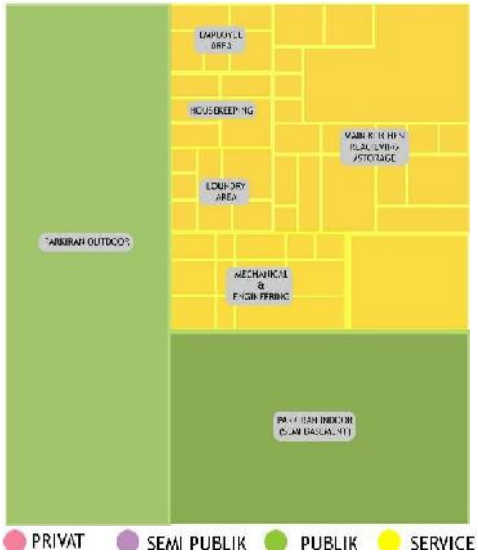

Gambar 4.59 Blok Plan Vertikal per lantai – Ground Floor (0)
(Sumber : Analisis, 2020)

B. First Floor (1)

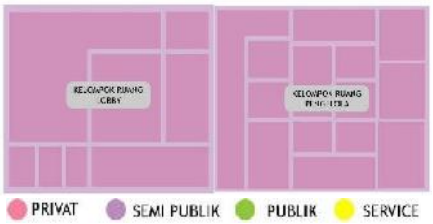

Gambar 4.60 Blok Plan Vertikal per lantai – First Floor (1)
(Sumber : Analisis, 2020)

C. Second Floor (2)

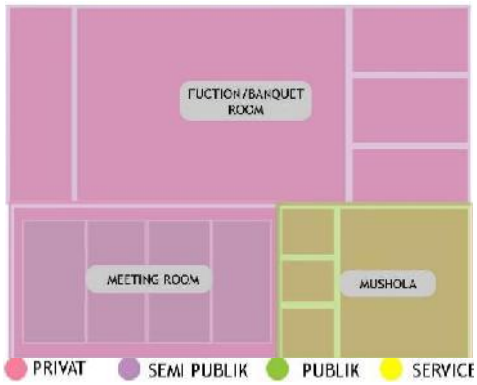

Gambar 4.61 Blok Plan Vertikal per lantai – Second Floor (2)
(Sumber : Analisis, 2020)

D. Third Floor (3)

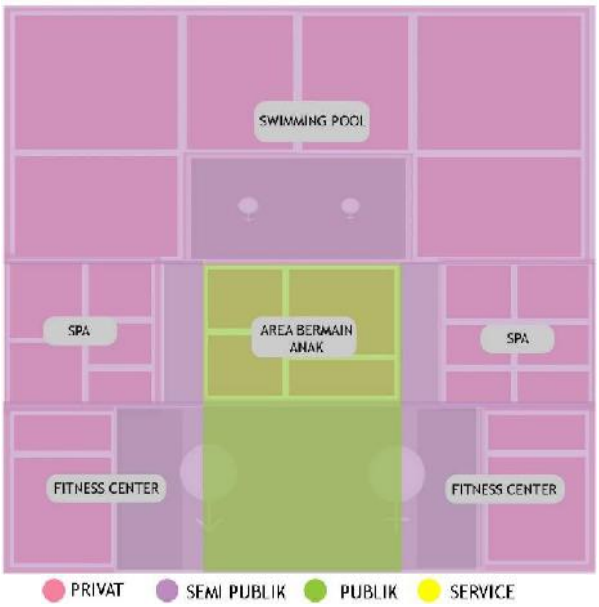

Gambar 4.62 Blok Plan Vertikal per lantai – Third Floor (3)
(Sumber : Analisis, 2020)

E. Fouth Floor (4)

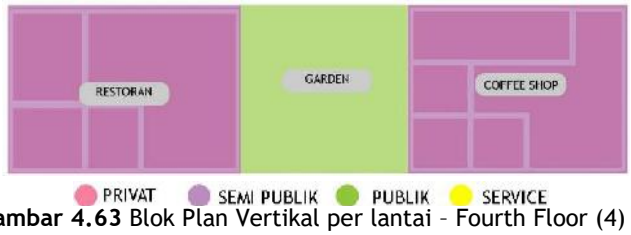

Gambar 4.63 Blok Plan Vertikal per lantai – Fourth Floor (4)
(Sumber : Analisis, 2020)

F. Floor tipikal (5-10)

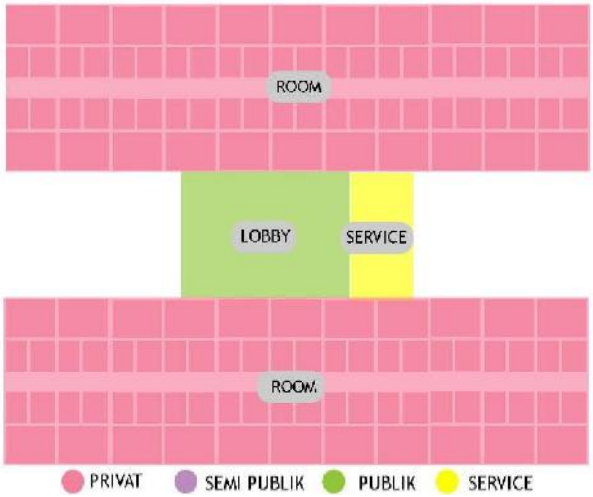

Gambar 4.64 Blok Plan Vertikal per lantai – Floor Tipikal (5-10)
(Sumber : Analisis, 2020)

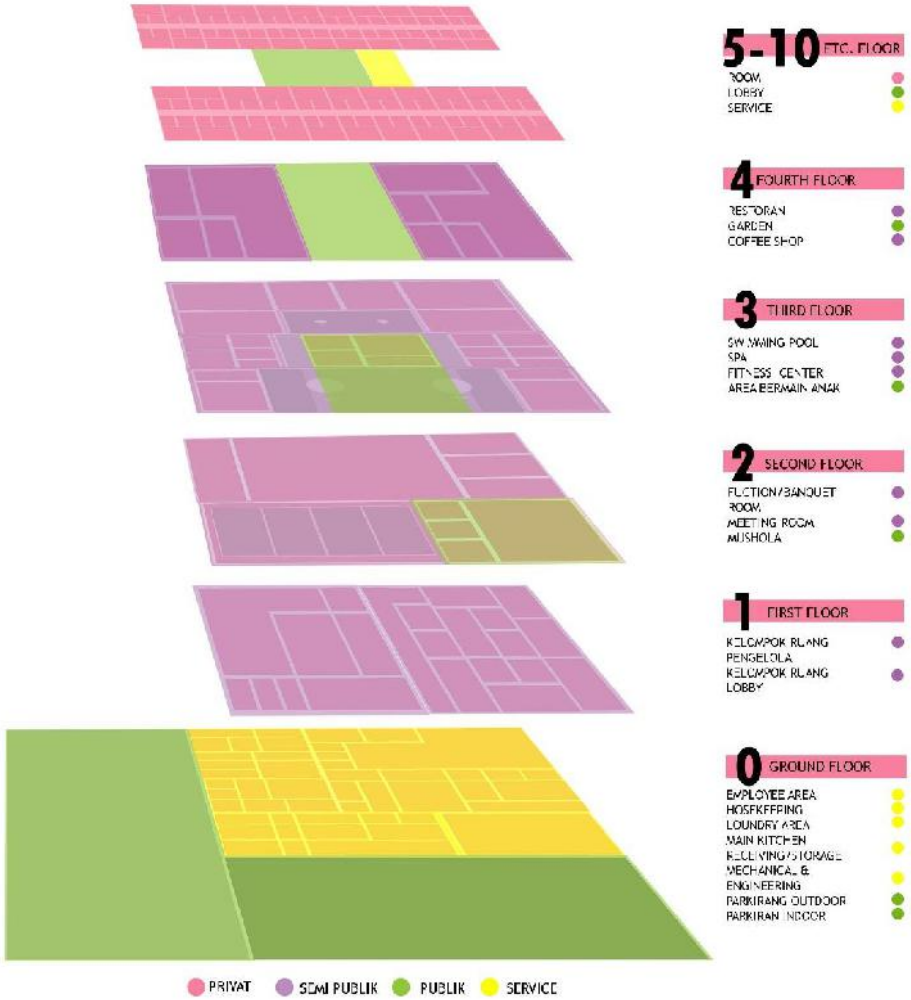

Gambar 4.65 Konfigurasi ruang berdasarkan blokplan
(Sumber : Analisis, 2020)

4.3 Analisis Tapak

4.3.1 Analisis Zonasi Regulasi & Tata Massa

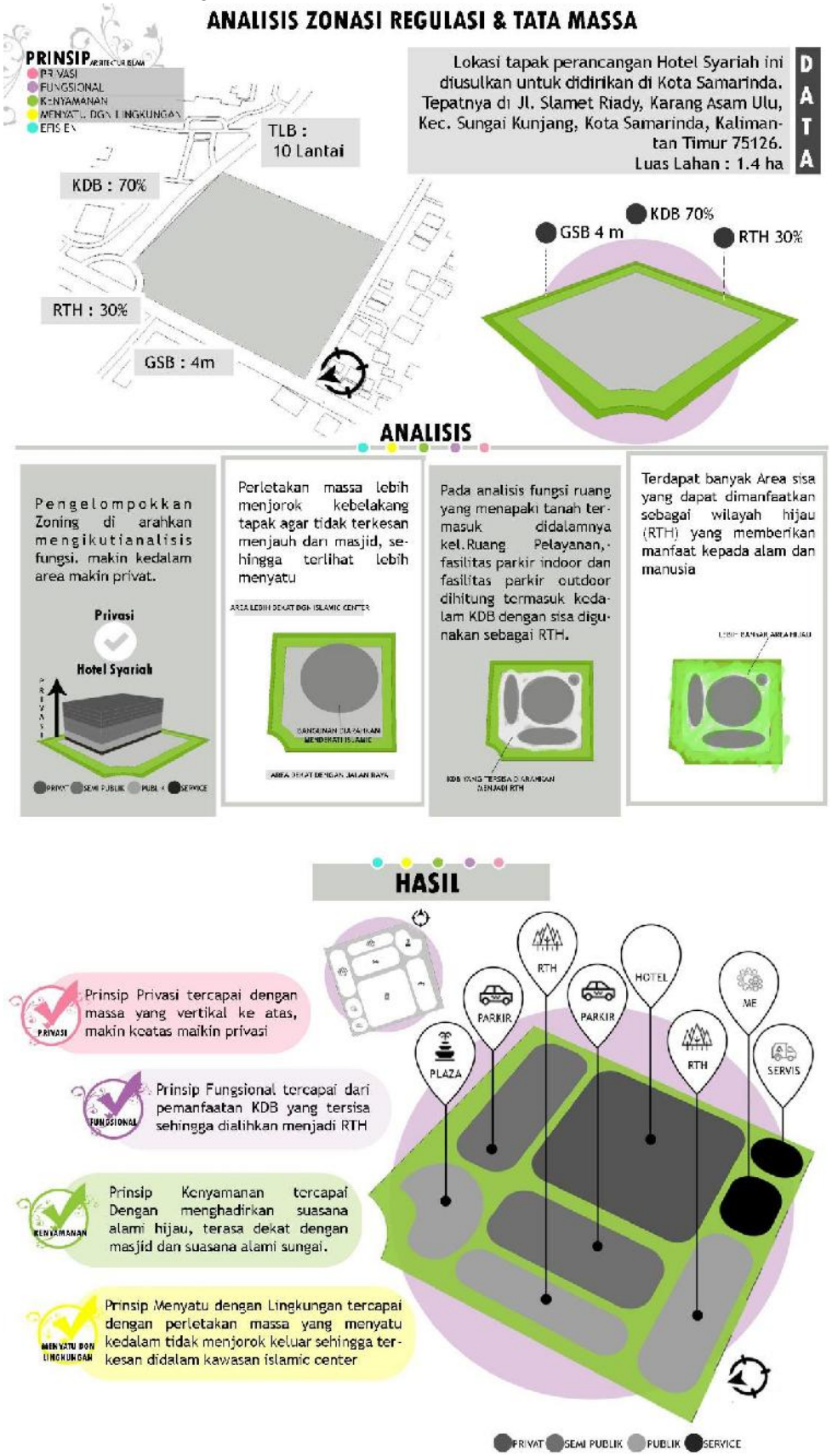

4.3.2 Analisis Batas

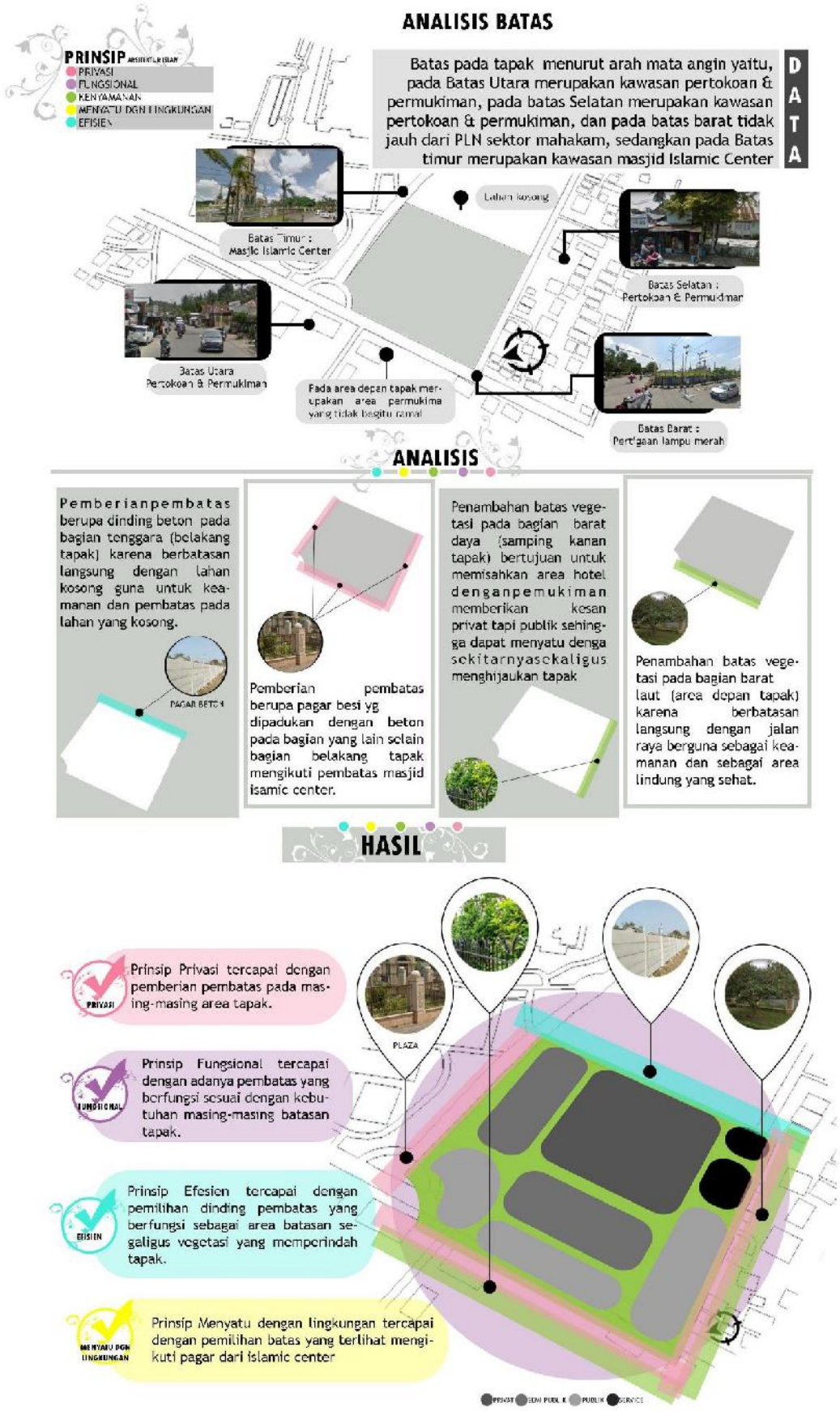

4.3.3 Analisis Aksesbilitas

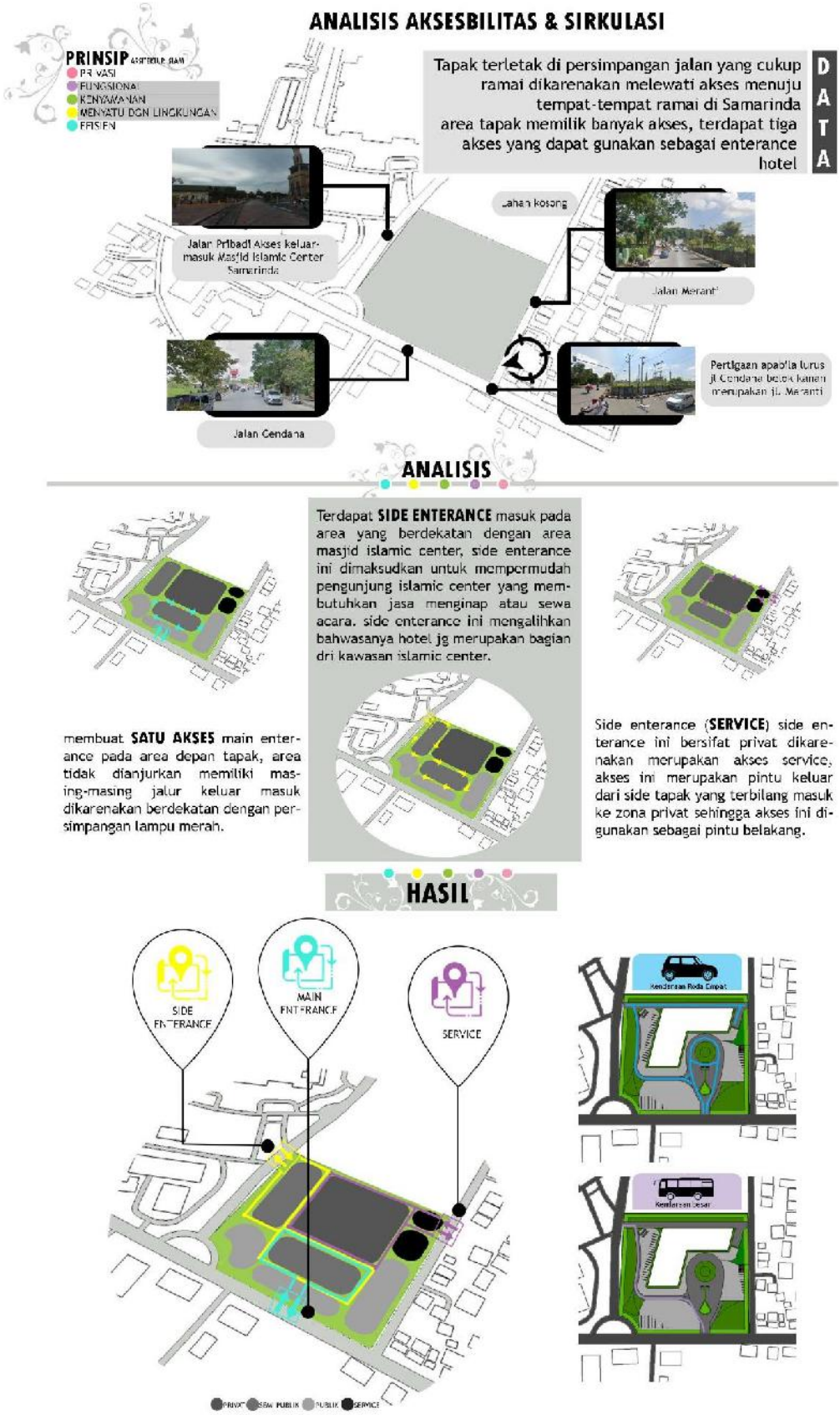

SERVICE
MAIN ENTERANCE

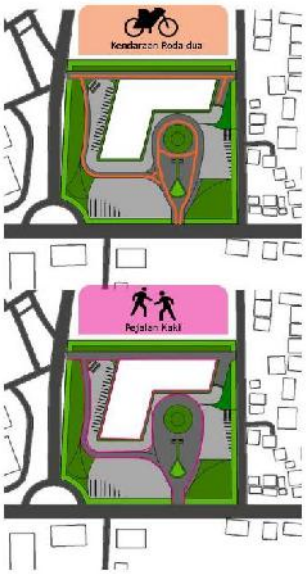
Kendaraan Roda dua
Pejalan Kaki

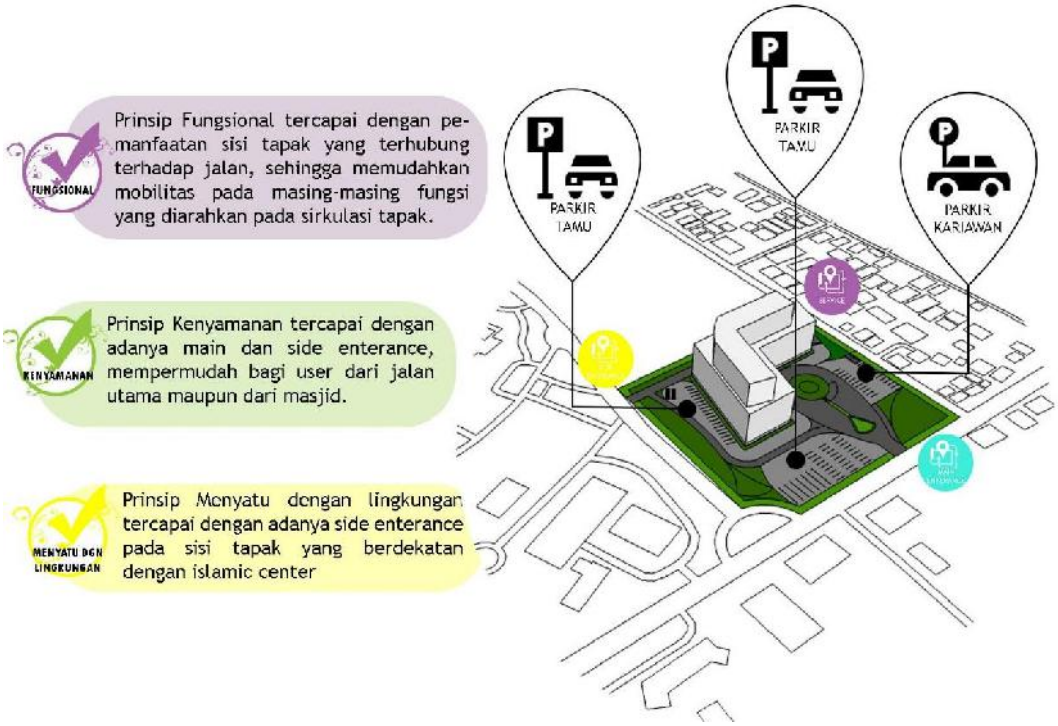
FUNGSIONAL
Prinsip Fungsional tercapai dengan pemanfaatan sisi tapak yang terhubung terhadap jalan, sehingga memudahkan mobilitas pada masing-masing fungsi yang diarahkan pada sirkulasi tapak.
KENYAMANAN
Prinsip Kenyamanan tercapai dengan adanya main dan side enterance, mempermudah bagi user dari jalan utama maupun dari masjid.
MENYATU DGN LINGKUNGAN
Prinsip Menyatu dengan lingkungan tercapai dengan adanya side enterance pada sisi tapak yang berdekatan dengan islamic center
PARKIR TAMU
PARKIR TAMU
PARKIR KARYAWAN

4.3.4 Analisis Transformasi Bentuk

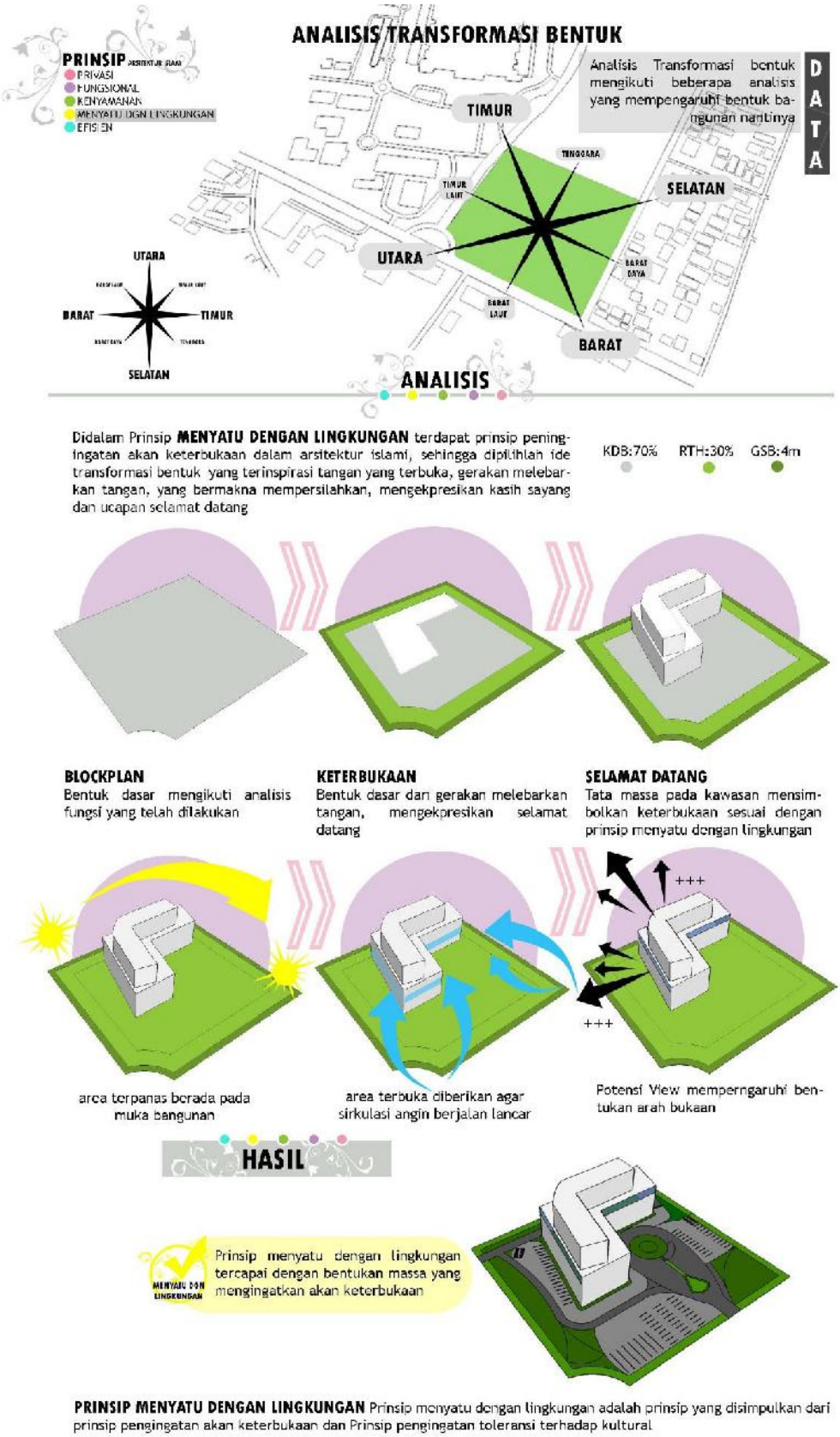

4.3.5 Analisis Cahaya Matahari

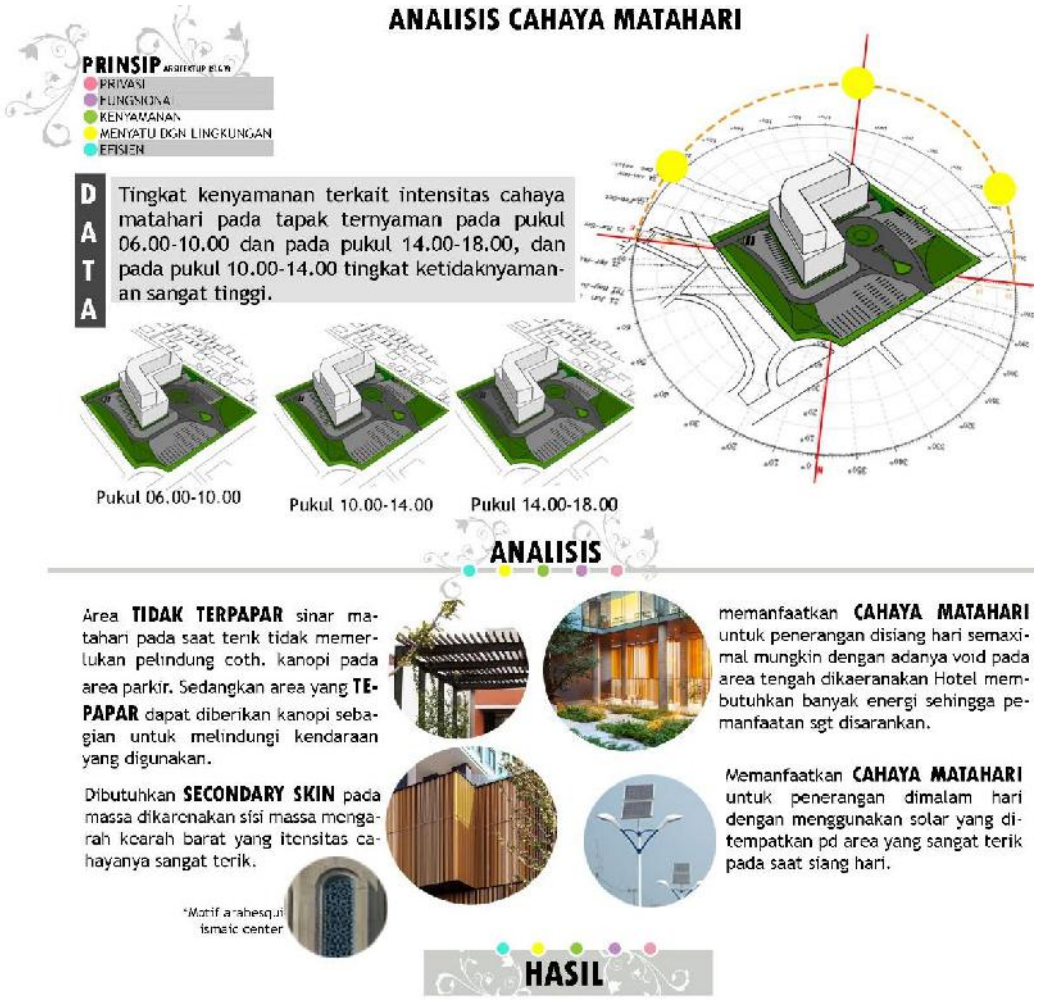

4.3.6 Analisis Angin

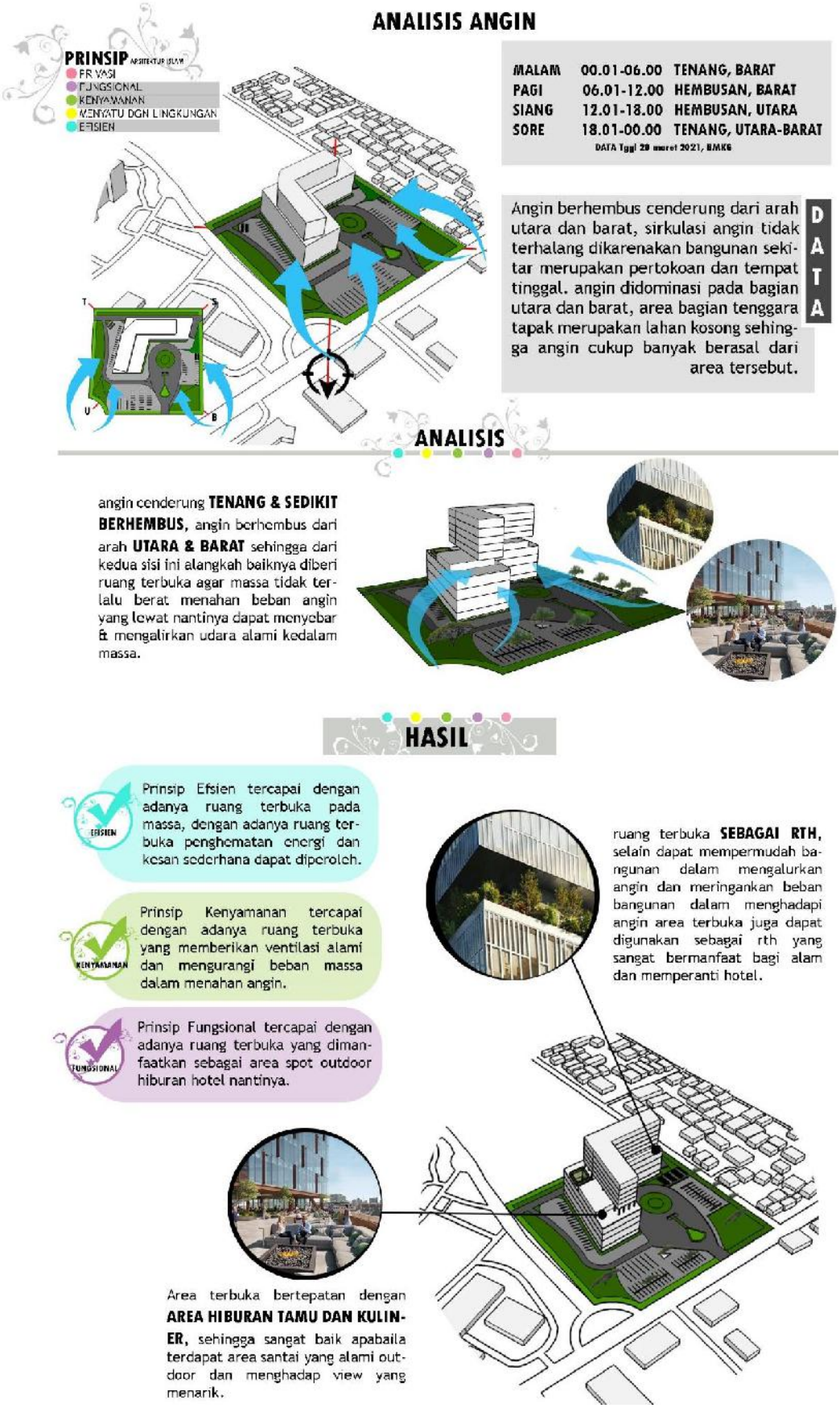

4.3.7 Analisis Hujan

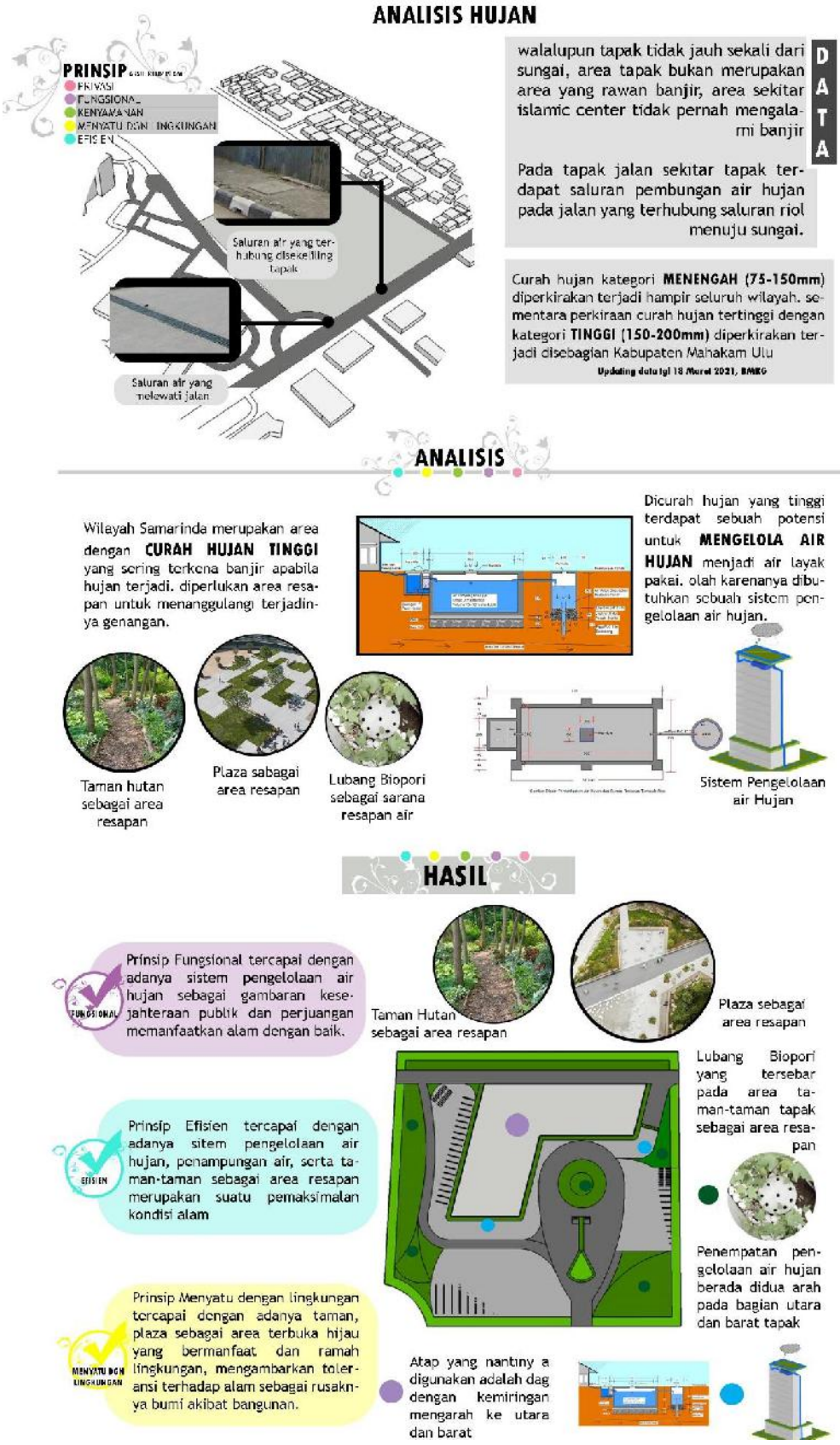

4.3.8 Analisis View

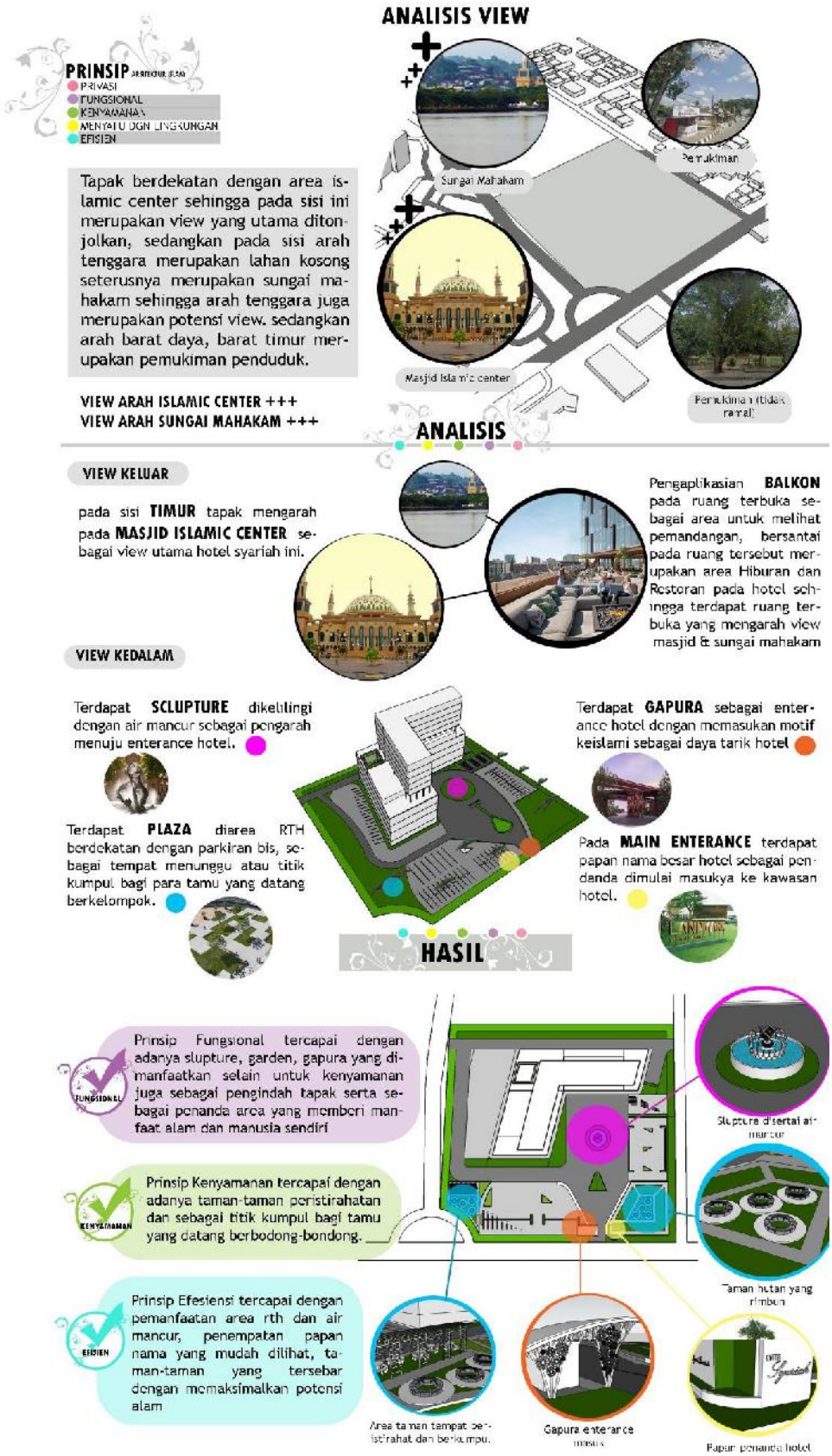

4.3.9 Analisis Kebisingan

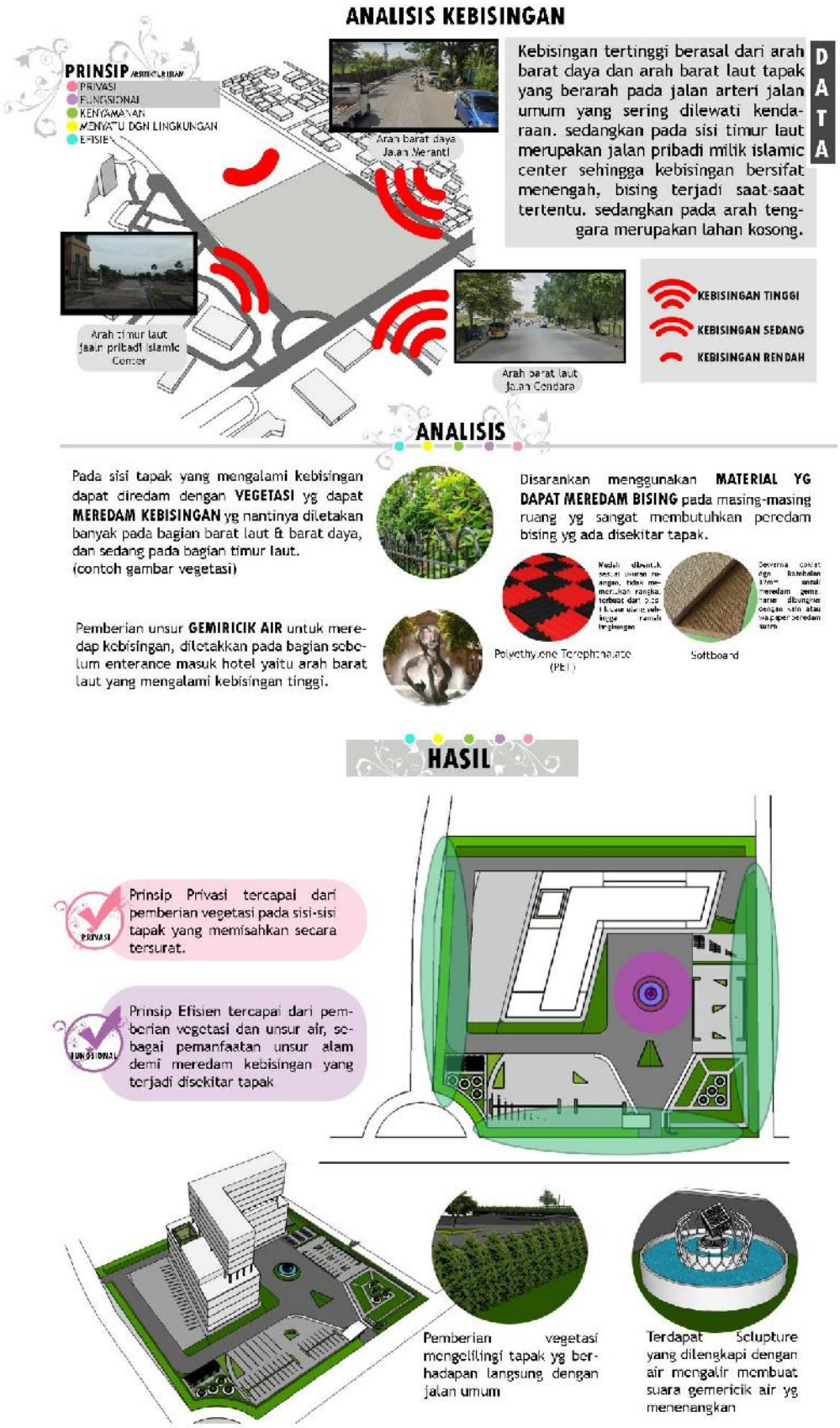

4.3.10 Analisis Vegetasi

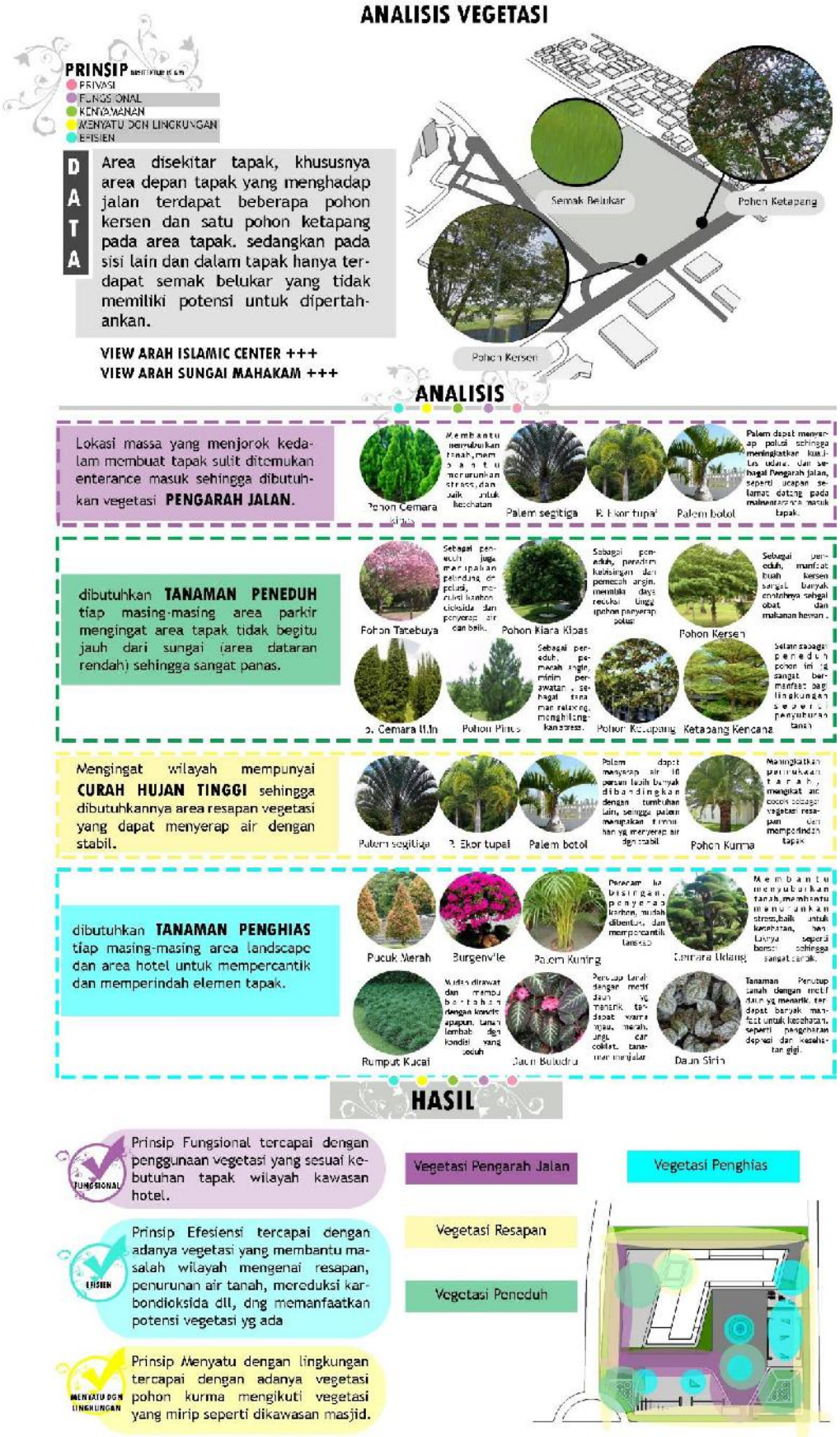

4.3.11 Analisis Utilitas

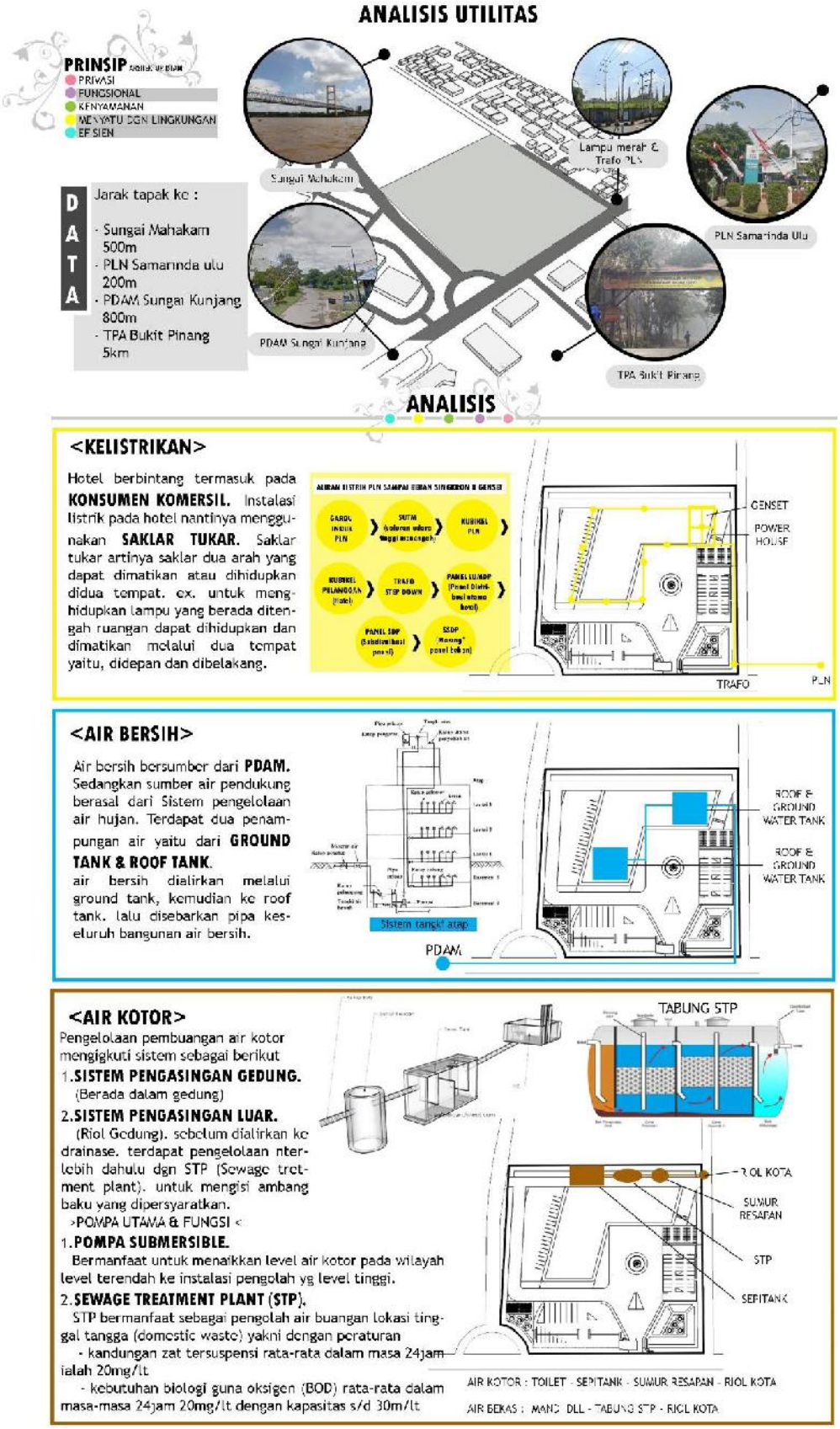

<AIR HUJAN>

SISTEM PENGELOLAAN AIR HUJAN Berada diarah utara tapak, Air hujan nantinya akan ditampung dipenampungan air hujan. air yang dikelola dari sistem akan diolah dan dijadikan sebagai sumber air pendukung untuk menyiram vegetasi dan urgent apabila terjadi kebakarang

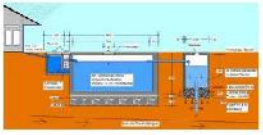

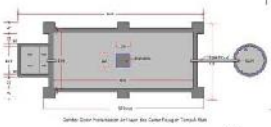

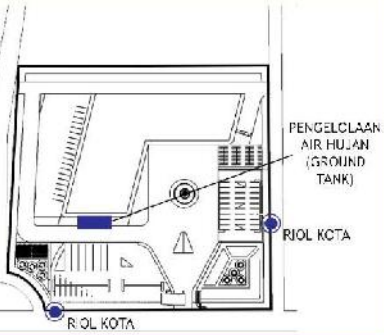

<PERSAMPAHAN>

Sistem pembuangan sampah nantinya memiliki **SATU AKSES** keluar kendaraan dibelakang sehingga tersembunyi. awalnya sampah akan dikumpulkan menjadi satu pada titik tertentu lalu dikumpulkan menjadi satu area TPS pada tapak, lalu selanjutnya arahkan ke TPA Bukit Pinang Samarinda

Tempat Pengolaan sampah nantinya akan menerapkan sistem 3R yaitu reuse, reduce, recycle

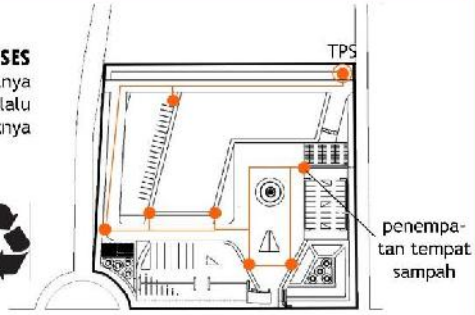

<INSTALASI KEBAKARAN>

Sistem Instalasi kebakaran terdiri dari Hdyrant pilar yang diletakkan setiap jarak **30 METER** Pada area tapak. sedangkan pada bangunan hotel tiap lantai akan diletakkan Hydrant box pada lantai bangunan disetiap sisi yang berdekatan dengan tangga darurat. pada area assembly point ditempatkan APAR untuk menanggulangi keadaan darurat yang terjadi ditempat berkumpul.

Sirkulasi Damkar mempertimbangkan luasan jalan yang aksesibe dengan mobil pemadam kebakaran

luas mobil damkar 310cm x 170cm

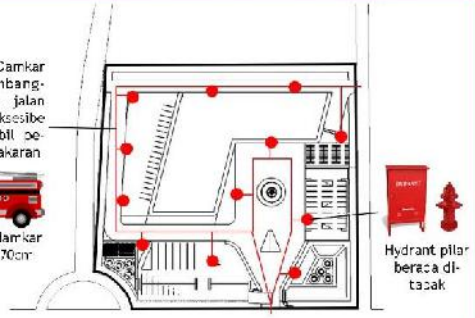

<PENANGKAL PETIR>

Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan hotel merupakan penangkal petin konvensional . splitzen di pasang dengan jarak **6-8 METER** Pada bagian paling tinggi bangunan.

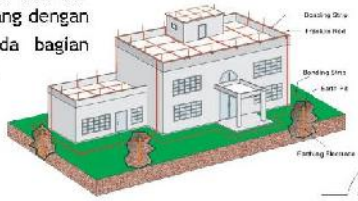

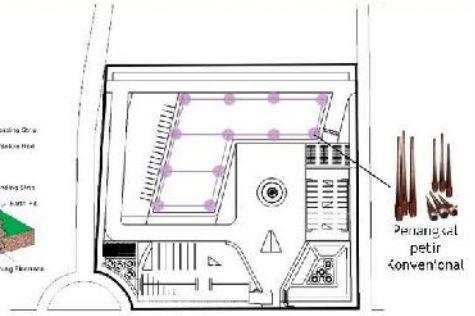

<TRANSPORTASI VERTIKAL>

Terdapat 3 macam transportasi vertikal pada bangunan hotel nantinya, yaitu **LIFT** (tamu, service, barang), **TANGGA** & **TANGGA DARURAT**. Pada akses tangga nantinya akan terlihat dari lobby dan tangga nantinya hanya di lobby (Ground floor) sampai ke lantai Hiburan tamu (Second floor). untuk akses ke kamar hotel diharuskan menggunakan lift. sedangkan tangga darurat nantinya akan diletakkan pada sisi ujung bangunan mengingat area evakuasi baikkan diarahkan ke luar.

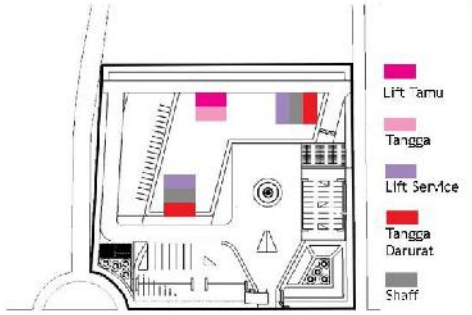

4.3.13 Analisis Struktur

ANALISIS STRUKTUR

PRINSIP ARSITEKTUR ISLAMI
- PRIVASI
- FUNGSIONAL
- KENYAMANAN
- MENYATU DGN LINGKUNGAN
- EFISIEN

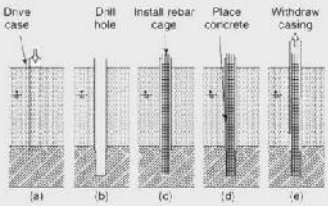

Bored Pile

SUB STRUKTUR

Sub Struktur yg digunakan pada bangunan hotel, yaitu menggunakan pondasi **BORED PILE,** pondasi bored pile sangat cocok digunakan untuk tanah yg bersifat kohesif. jenis tanah yg ada dikota Samarinda khususnya area tapak adalah tanah lempung sehingga pondasi bored pile sangat cocok untuk diusulkan.

Pemasangan Pondasi Bored Pile jg tidak terlalu bising, sehingga tidak menimbulkan gangguan disekitar lokasi, terutama saat pengerjaan di tengah kota yang padat bangunan rumah penduduk. mengingat lokasi berada berdekatan dengan kawasan ibadah sehingga pengerjaannya pun disarankan agar mengganggu aktivitas sekitar.

MIDDLE STRUKTUR

Pada bangunan hotel menggunakan **RIGID FRAME** dengan bentang 10mx10m dan **CORE** pada sisi tengah (transportasi vertikal, dan sisi kana-kiri bangunan untuk area service.
Bentang 10x10 gunakan agar lebih efisien.

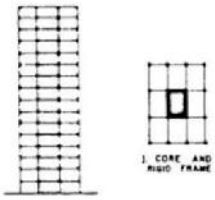

Rigid & core

UPPER STRUKTUR

Terdapat 4 karakteristik dari penggunaan Dak Beton yaitu : Solid/Kuat (Mampu menahan beban dan berat tanpa kendala), Pekerjaan yg halus dan rata (Berpengaruh terhadap estetika), Efisien (dibangun dlm waktu yg tepat), Ekonomis (Terjangkau dan irit).

Untuk up struktur pada hotel nantinya akan menggunakan **DAK BENTON** area ini akan menjadi area terbuka (Rooftop) dan tempat utilitas. sedangkan pada area transisi antara podium dan tower terdapat area terbuka juga sebagai bentuk pendekatan terhadap alam.
sedangkan pada lantai 5 terdapat kolam renang sehingga perlu diperhatikan terahadap rancangan nantinya.

Area Terbuka

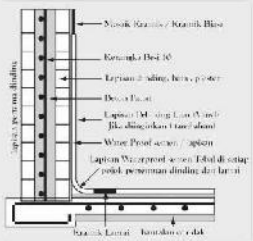

Struktur & Lapisan dasar dinding kolam

4.3.14 Analisis Hotel Syariah

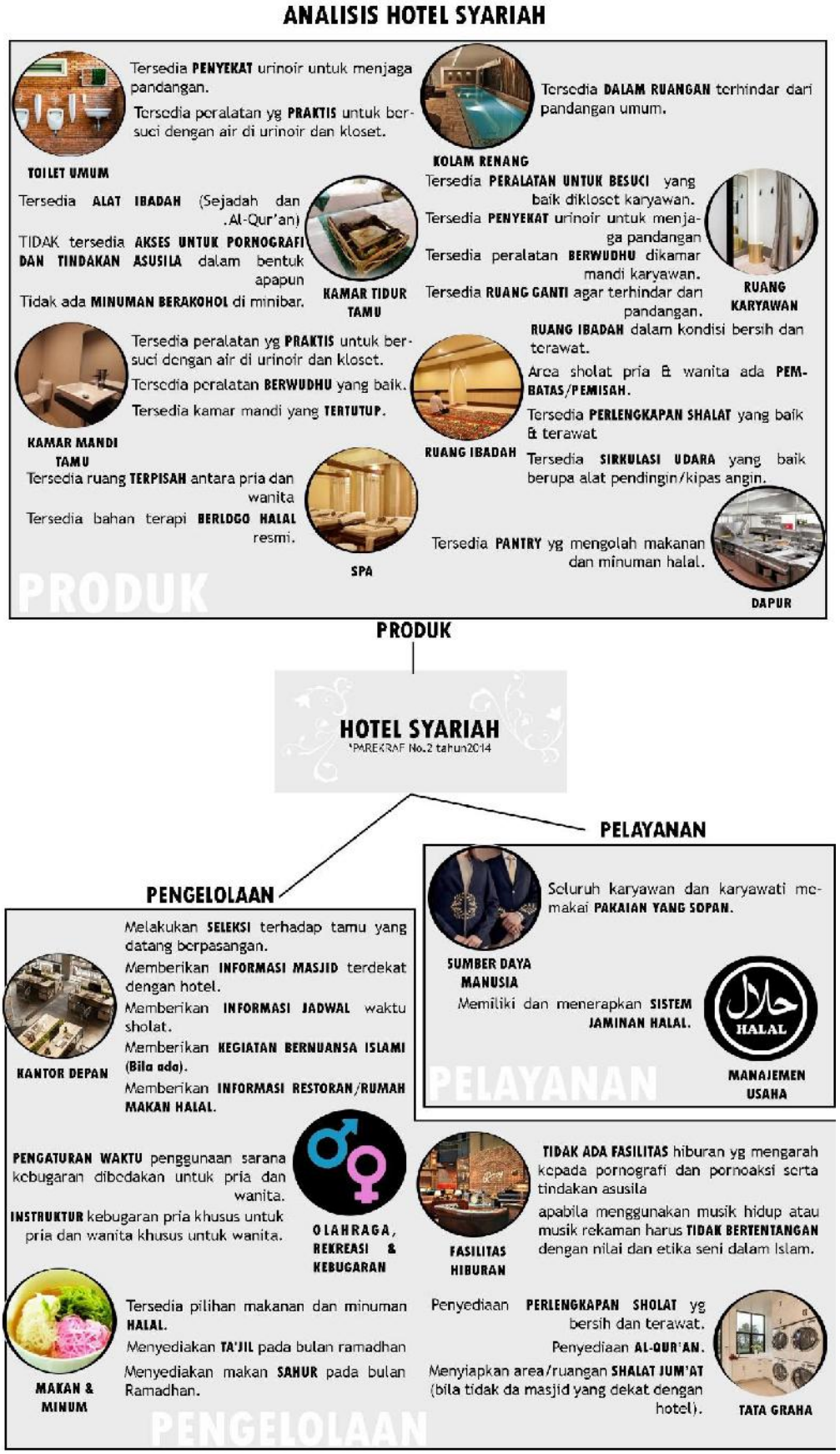

(halaman sengaja dikosongkan)

BAB 5
KONSEP

Konsep Rancangan dihasilkan setelah melakukan beberapa analisis yang didasarkan kepada tinjauan mengenai pendekatan dan kajian nilai-nilai keislaman dalam objek rancangan Hotel Syariah. Tahap ini akan menghasilkan satu kesimpulan dari ususlan desain yang dikembangkan menjadi lebih spesifik untuk dipadukan dengan beberapa usulan lainnya, sehingga lebih dekat dengan hasil rancangan.

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar yang digunakan dalam perancangan Hotel Syariah adalah dengan memasukkan dasar-dasar hotel (objek tema) yang berbasis syariah, prinsip-prinsip arsitektur islami, lalu dimasukkan integrasi keislaman sehingga mengeluarkan konsep perancangan yang didalamnya memiliki karakter dan ciri khas. Prinsip tersebut diantaranya Privasi, Fungsional, Kenyamanan, Menyatu dengan lingkungan, dan Efisien.

Prinsip Privasi diperoleh dari persyaratan hotel syariah sendiri yaitu menjaga aurat dan menutup pandangan.

Prinsip Fungsional diterapkan dari prinsip arsitektur islami yang memiliki arti tidak berlebih-lebihan, sederhana dan bermanfaat (termasuk kedalam prinsip Pengingatan kepada ibadah dan perjuangan & Prinsip pengingatan akan wakaf dan kesejahteraan publik).

Prinsip Kenyamanan diperoleh dari prinsip arsitektur islami yang memiliki arti Bersyukur dan nyaman (termasuk kedalam prinsip pengingatan kepada Tuhan & Pengingatan pada kehidupan setelah kematian).

Prinsip Menyatu dengan lingkungan peroleh dari prinsip arsitektur islami yang memiliki arti Ramah lingkungan, alam dan makluk (termasuk kedalam prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural & prinsip pengingatan akan keterbukaan).

Prinsip terakhir yaitu, Efisien.

Prinsip Efisien diperoleh dari prinsip arsitektur isami yang memiliki arti sederhana dan penghematan energi (termasuk kedalam prinsip pengingatan akan kerendahan hati & pengingatan akan kehidupan berkelanjutan).

Gambar 5.1 Konsep Dasar
(Sumber : Konsep, 2021)

5.2 Konsep Ruang

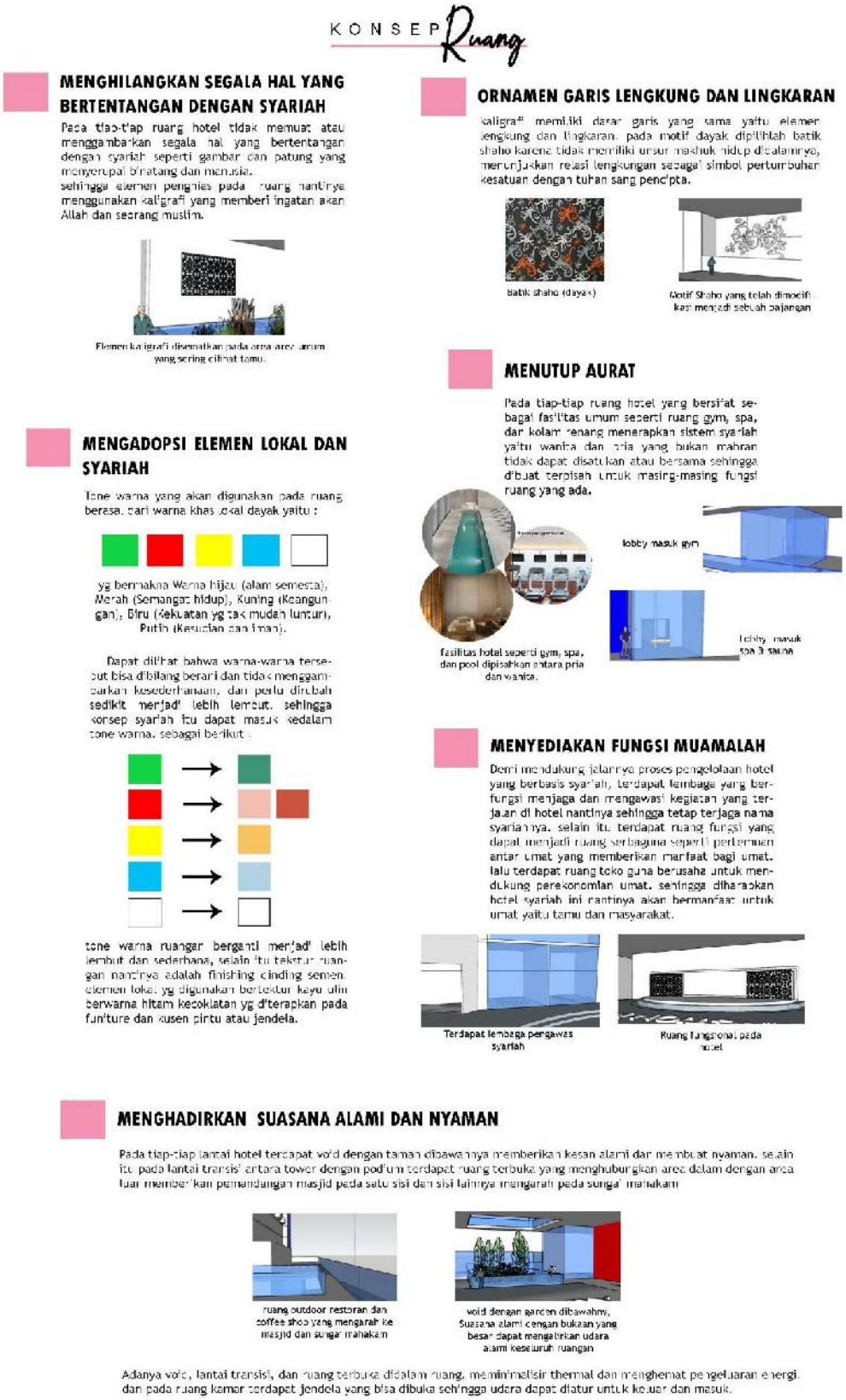

Gambar 5.2 Konsep Ruang
(Sumber : Konsep, 2021)

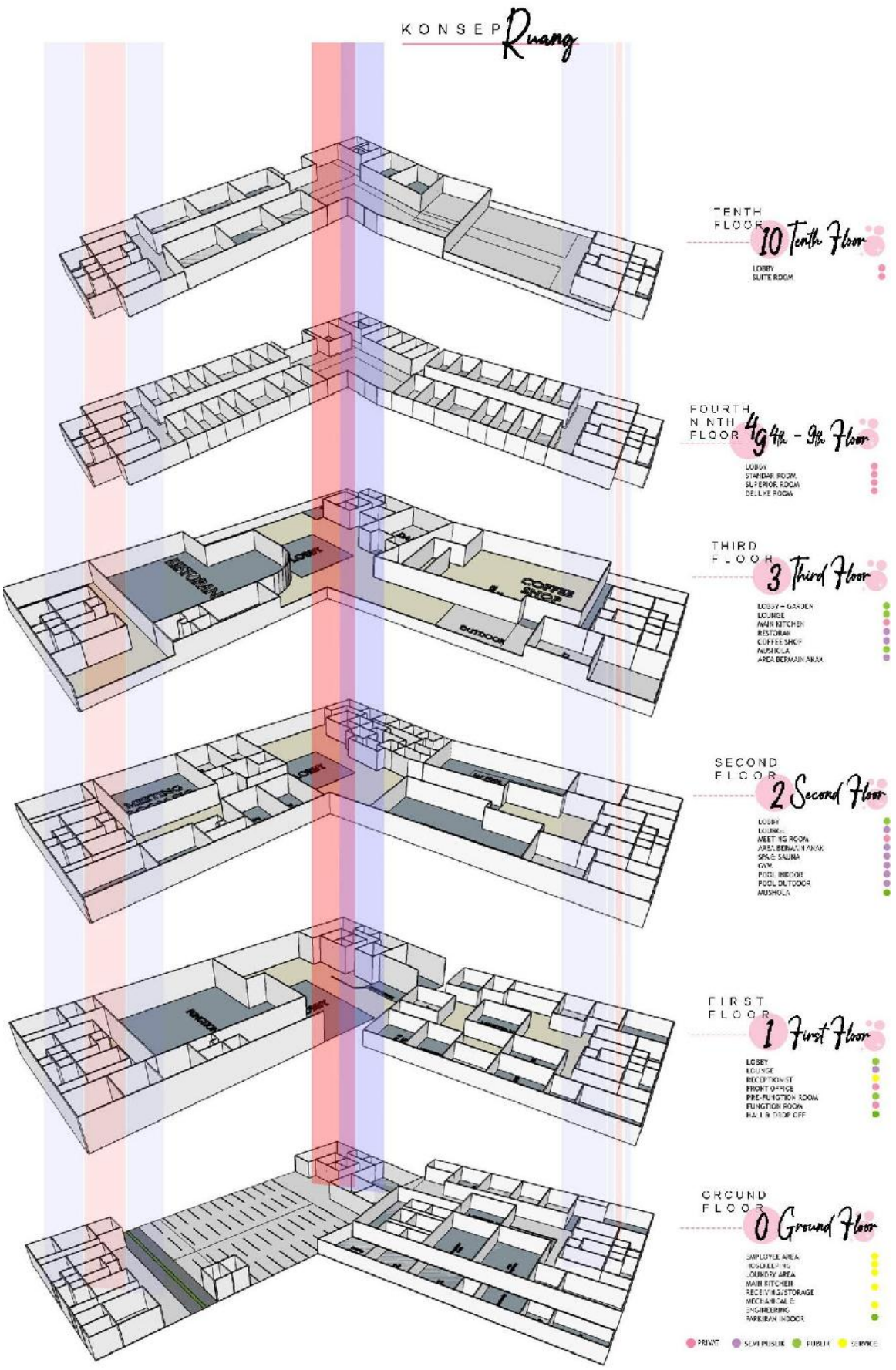
KONSEP Ruang
TENTH FLOOR
10 Tenth Floor
LOBBY
SUITE ROOM
FOURTH N NTIL FLOOR
4 9 4th - 9th Floor
LOBBY
STANDAR ROOM
SUPERIOR ROOM
DELUXE ROOM
THIRD FLOOR
3 Third Floor
LOBBY + GARDEN
LOUNGE
MAIN KITCHEN
RESTORAN
COFFEE SHOP
MUSHOLA
AREA BERMAIN ANAK
RESTORAN
LOBBY
COFFEE SHOP
OUTDOOR
SECOND FLOOR
2 Second Floor
LOBBY
LOUNGE
MEETING ROOM
AREA BERMAIN ANAK
SPA & SAUNA
GYM
POOL INDOOR
POOL OUTDOOR
MUSHOLA
LOBBY
FIRST FLOOR
1 First Floor
LOBBY
LOUNGE
RECEPTIONIST
FRONT OFFICE
PRE-FUNGTION ROOM
FUNGTION ROOM
DROP OFF
GROUND FLOOR
0 Ground Floor
EMPLOYEE AREA
HOUSEKEEPING
LOUNDRY AREA
MAIN KITCHEN
RECEIVING/STORAGE
MECHANICAL &
ENGINEERING
PARKIRAN INDOOR
PRIVAT
SEMI PUBLIK
PUBLIK
SERVICE

5.3 Konsep Bentuk

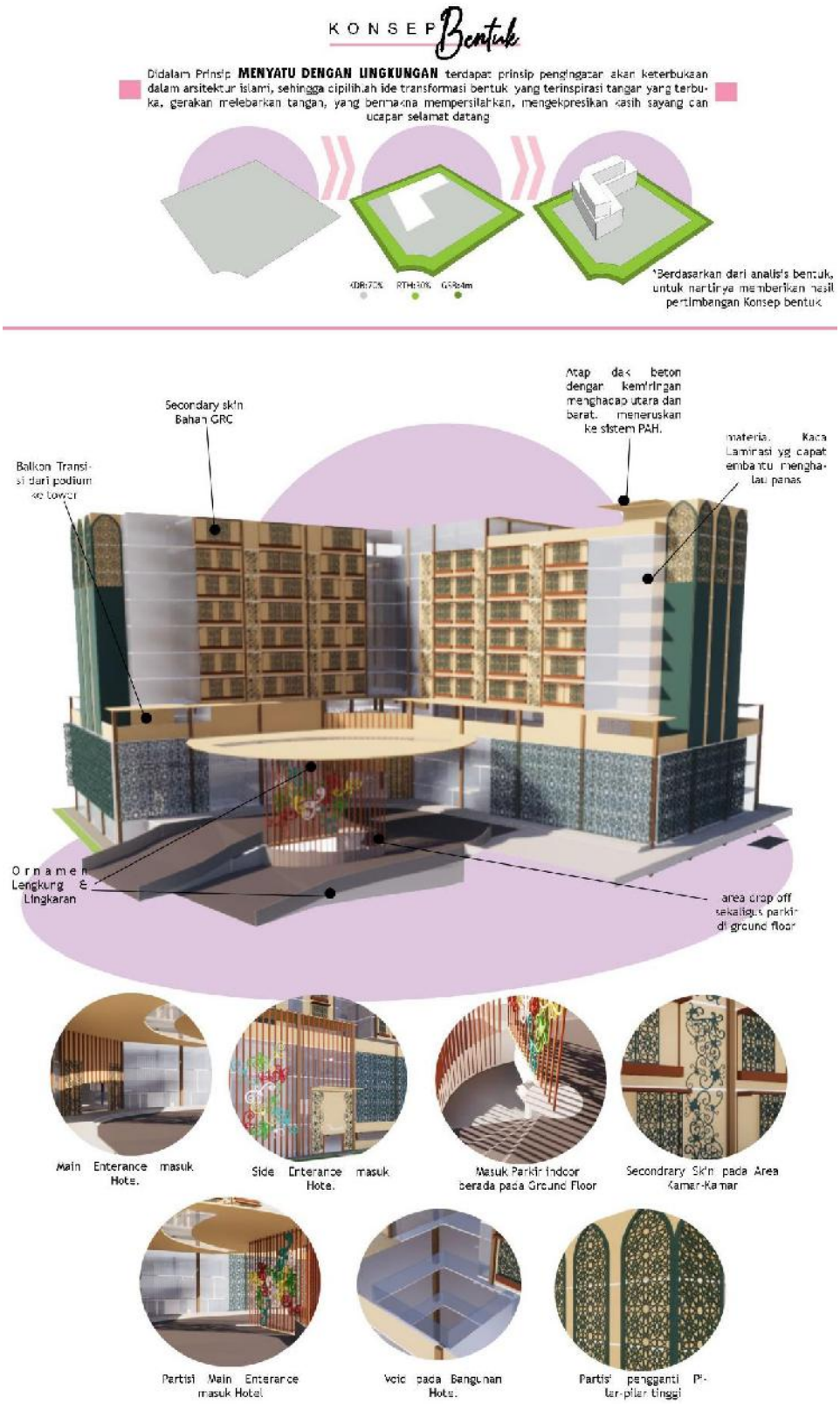

5.4

Gambar 5.3 Konsep Bentuk
(Sumber : Konsep, 2021)

MEMBERIKAN KESAN SEDERHANA, BERSAHABAT DAN NYAMAN

Bangunan tidak boleh lebih tinggi dan lebih megah dari Masjid Islamic center, sehingga pada bentuk bangunan dibuat sesederhana mungkin dan tidak begitu tinggi. seorang hamba tidak boleh lebih tinggi dari tuannya.

skylight membantu masuknya pencahayaan kebangunan, meminimalisir thermal dan membantu penghawaan alami

angin berasal dari arah utara dan barat, ruang transisi membantu angin untuk lewat dan menyebarkan penghawaan alami

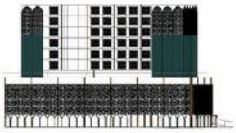

Bangunan tidak lebih tinggi dari masjid

BERFUNGSI DENGAN BAIK

Selain memperindah dan melindungi bangunan dari paparan sinar matahari didalam ruang kamar secondary skin dapat dipindahkan dengan (digeser), sehingga fasad bukan hanya sebagai elemen fisik juga sebagai pengatur thermal ruangan (penghawaan dan pencahayaan).

terdapat skylight dan pada tiap lorong kamar terdapat jendela untuk penghawaan dan pencahayaan alami, sehingga tidak boros energi

Secondary skin menjunjung keatas sebagai pengganti pilar-pilar mewah masjid islamic center

Secondary skin pada ruang kamar dapat digeser

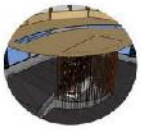

kanopi pada gate masuk bangunan berbentuk lengkung & lingkaran menerapkan identitas lokal dan kanopi yang lebar membantu meminimalisir sinar matahari dijam-jam panas. pada bentuk kanopi terdapat kaca yg membantu memasukkan sedikit cahaya matahari ke dalam ruang drop over lebih hemat energi.

MENYATU DENGAN LINGKUNGAN

Tone warna yang digunakan dan model bangunan dibuat mirip dengan bangunan pendukung islamic center seperti sekolah dan kantor.

Tone warna Eksterior Hotel

Main Entrance Hotel

Side entrance hotel menghadap Islamic center membuat kesan harmoni hotel dengan area islamic center menyatu.

PRIVAT TAPI JUGA TERBUKA

Secondary skin menjadi selimut dari bangunan, adanya benda tersebut membuat kesan privat juga terbuka.

motif yang digunakan adalah motif arabesk seperti corak arabesk pada islamic center.

Bentukan lengkung sebagai elemen pengikat sebagai ruang transisi antara area luar dengan dalam.

Lobby hotel berada pada lantai kedua dari permukaan tanah sehingga area drop tamu menjadi lebih berlihat dan eyecatching, terlihat menarik.

Lobby dan drop off hotel menjorok kedalam sehingga kesan privat dapat terwujud

Pada drop off hotel, terdapat partisi yang membatasi area drop off dengan jalan menuju parkir bawah, bermotif batik sinko dgn elemen warna khas dayak sebagai elemen lokalitas daerah setempat, yg ditampilkan secara eksplisit.

BENTUKNYA YG LEBAR DAN MEMANJANG

Bentuk bangunan sangat mirip dengan rumah panjang yg merupakan identitas dayak. rumah panjang dpt dikatakan sebagai simbol yang mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan, yg bertumpu diatas keyakinan akan kesetiakawanan, tolong menolong, kerukunan, menyelesaikan secara kekeluargaan saat adanya pihak yg berkonflik, menyelenggarakan pertemuan, yg memungkinkan adanya sistem gotong royong dan keagamaan.

Rumah adat dayak bernama Rumah Panjang, menampung puluhan hingga ratusan keluarga

Mirip seperti sistem hotel yang menampung banyak keluarga, menyediakan fasilitas umum, ruang serbaguna untuk mendukung aktifitas jmat, area bersantai. tetapi versi komersial dan pada rancangan kali ini bersifat syariah.

5.5 Konsep Tapak

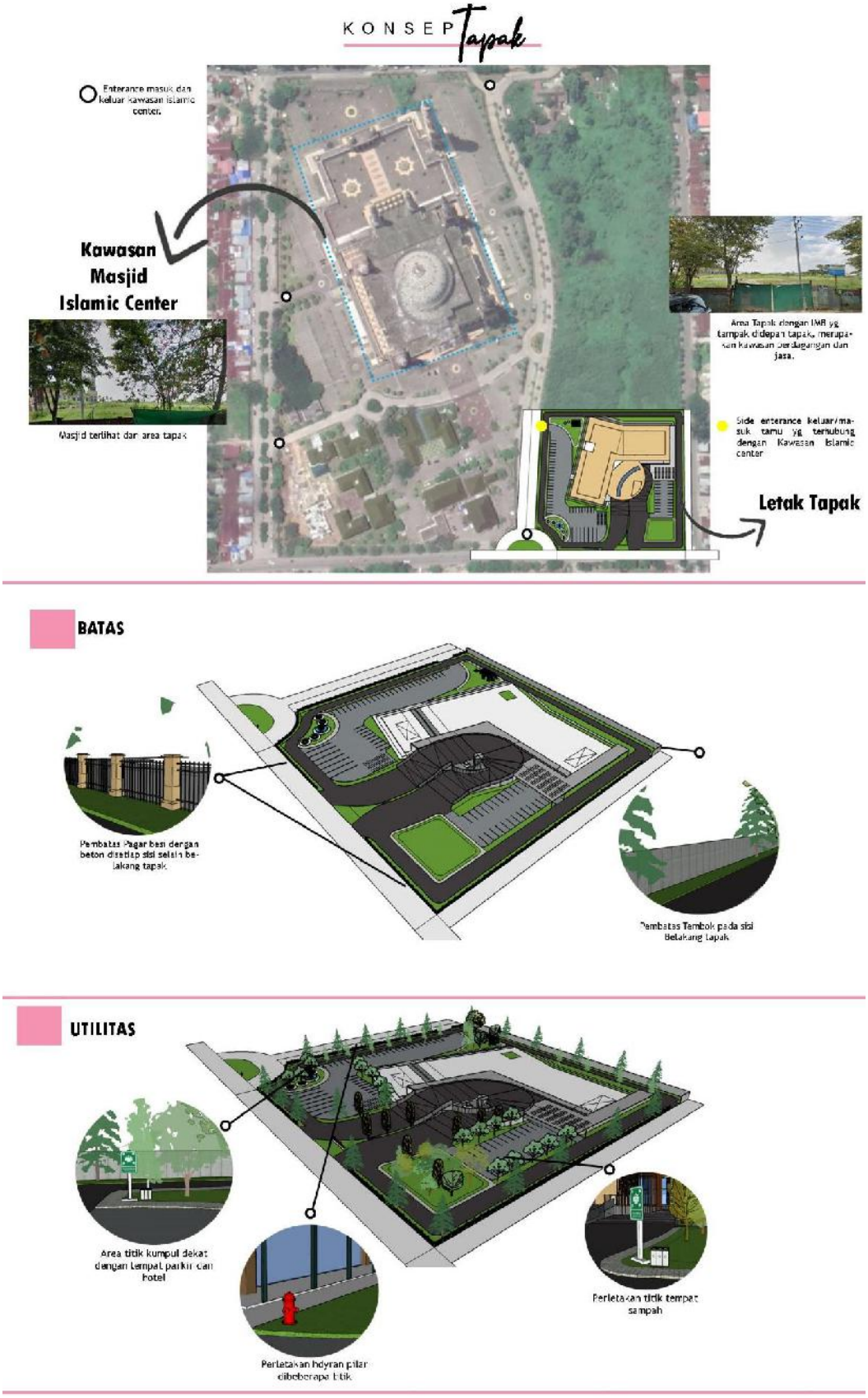

SIRKULASI

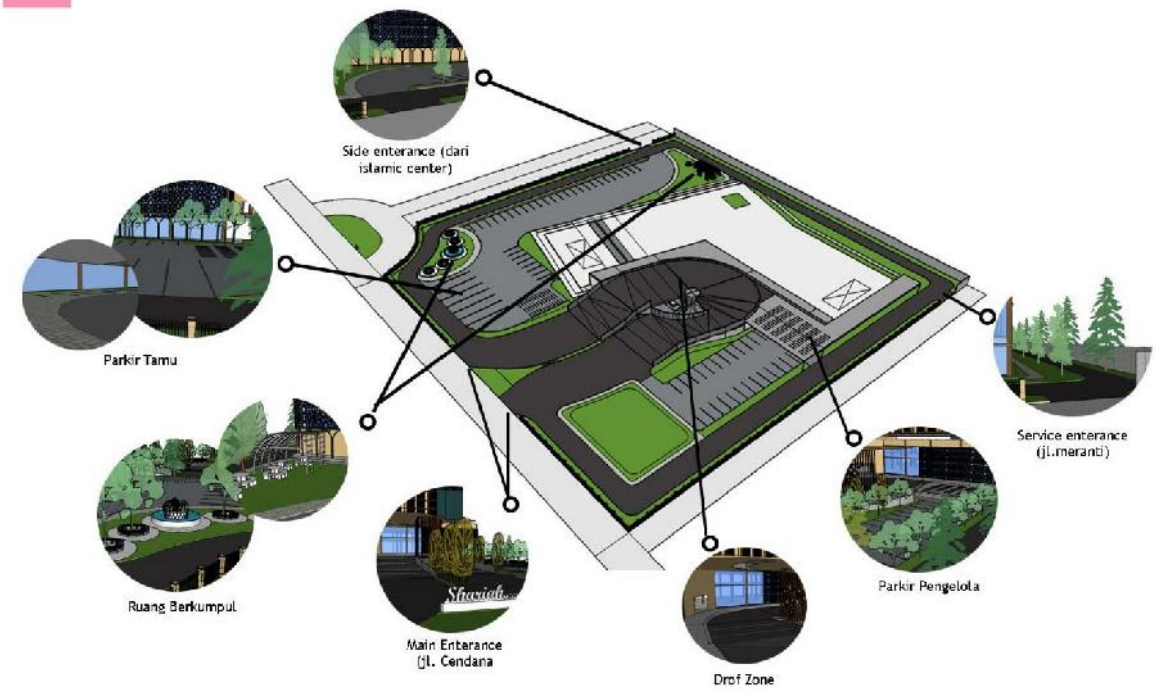

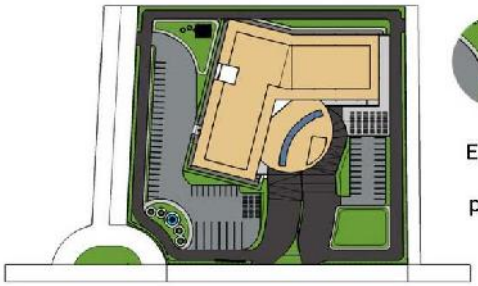

Elemen lengkung dan lingkaran terlukis dari sirkulasi dan parkir. dan dapat terlihat pada tampak atas tapak.

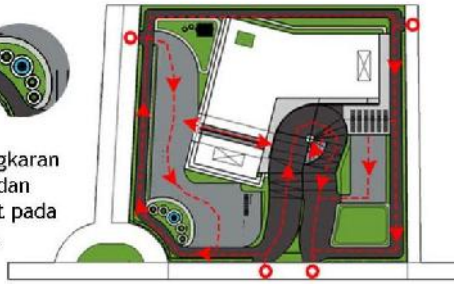

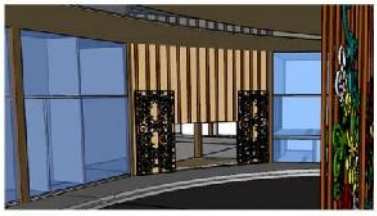

Main Enterance Hotel, Berada dijalan Utama masuk kawasan hotel

Side Enterance Hotel, meng-hubunkan hotel dengan area Islamic center

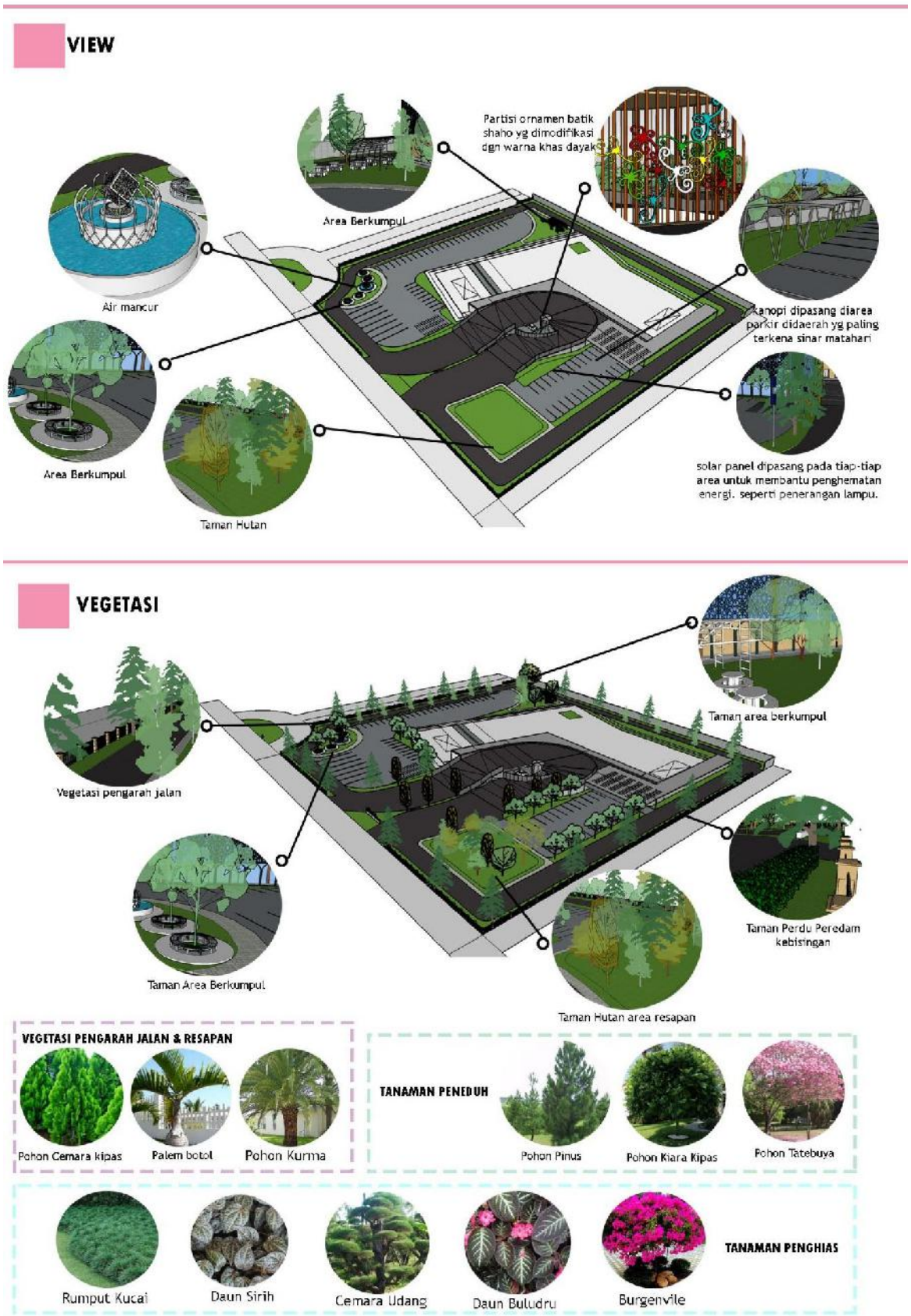

Gambar 5.4 Konsep Tapak
(Sumber : Konsep, 2021)

5.6 Konsep Struktur

Konsep struktur dibuat setelah didapatkannya bentuk bangunan yang akan dirancang nantinya terdisi sub-struktur, mid-struktur dan upper struktur.

Implementasi pada konsep Struktur berupa penggunaan struktur yang tepat sesuai dengan kondisi lahan sehingga tepat menjadikaan efektif dan tidak berlebih-lebihan.

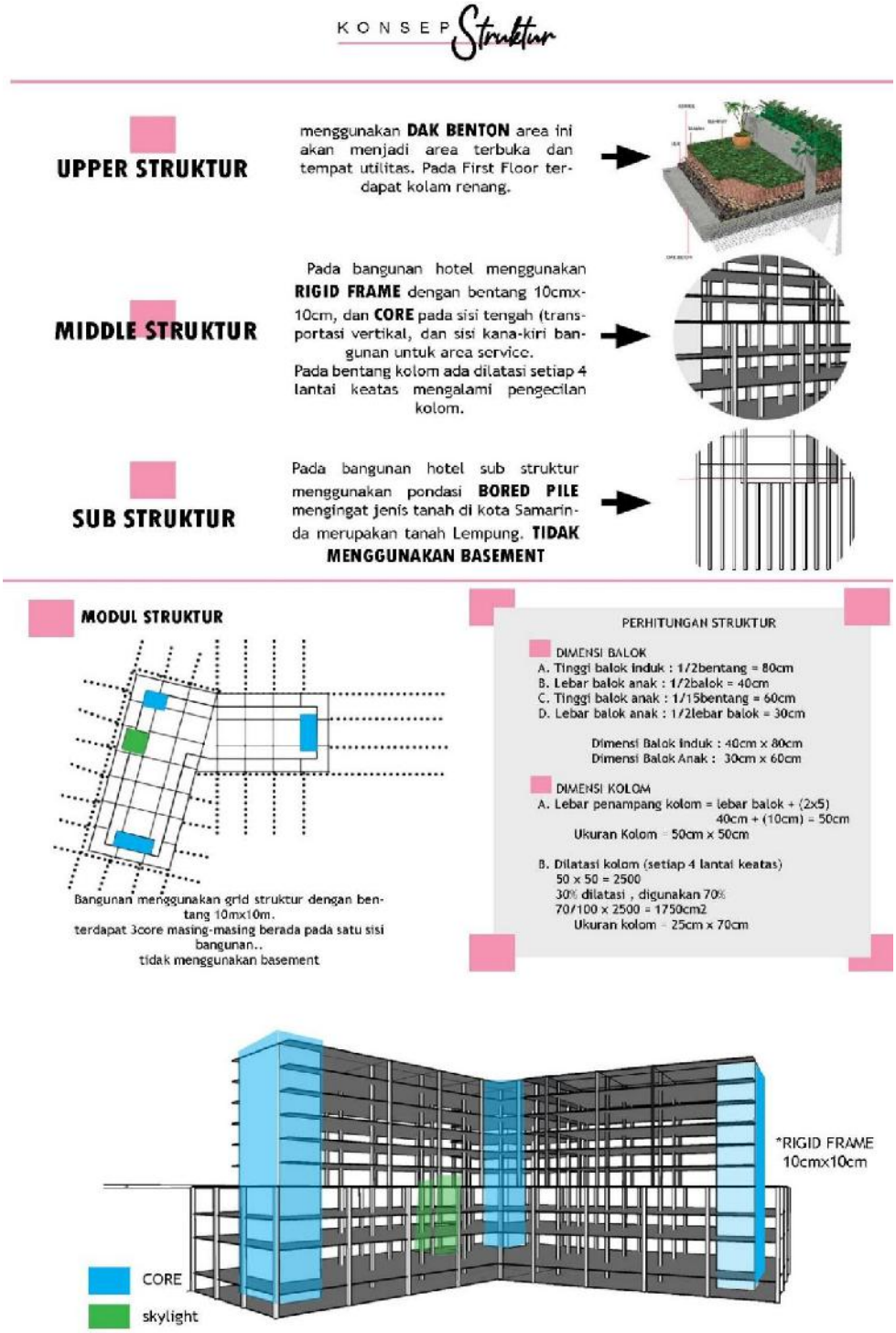

Gambar 5.5 Konsep Struktur
(Sumber : Konsep, 2021)

5.7 Konsep Utilitas

Konsep ini akan membahas secara umum system utilitas yang akan digunakan pada tapak dan bangunan yang mampu mendukung performa objek perancangan Hotel Syariah.

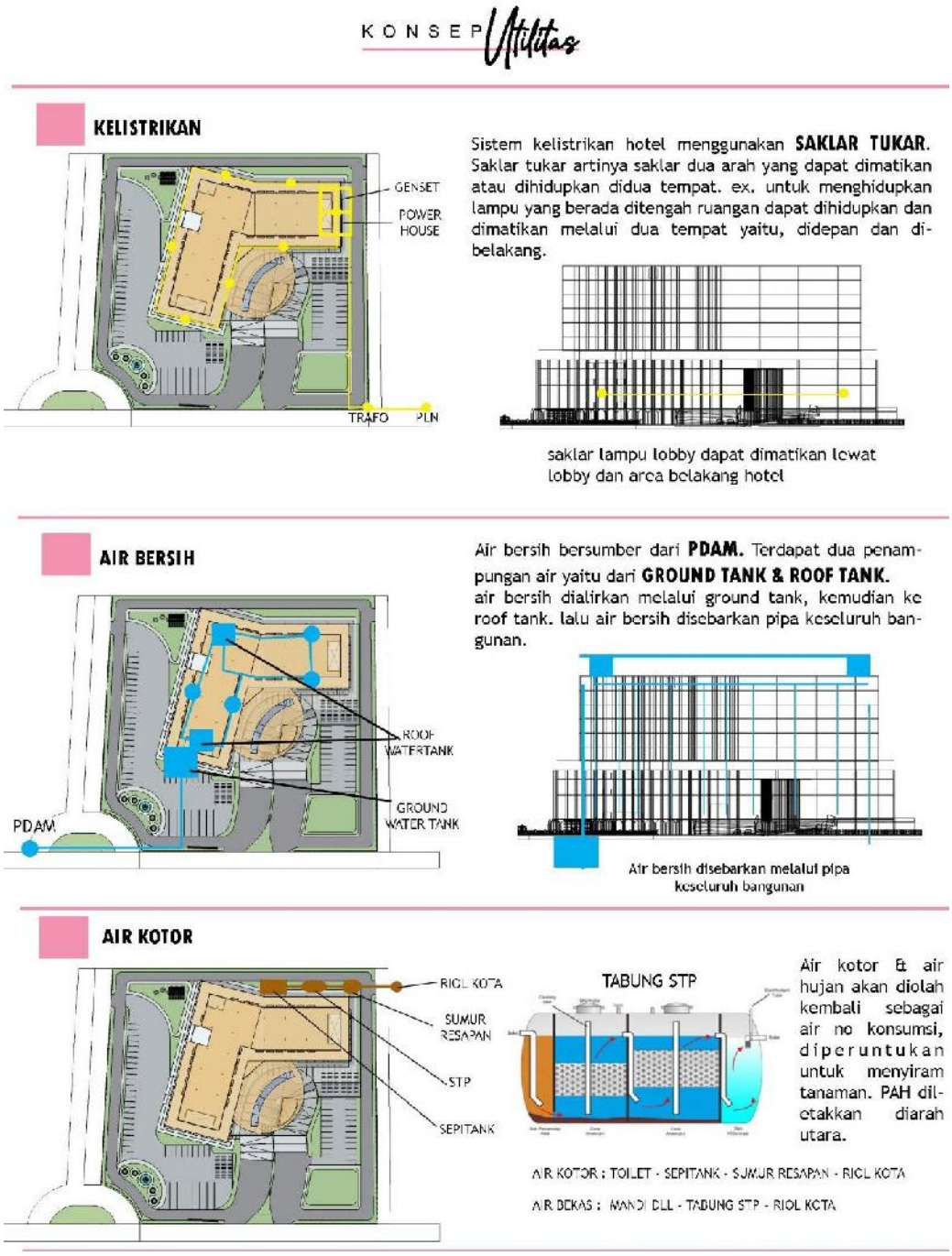

PENDINGIN UDARA (AC)

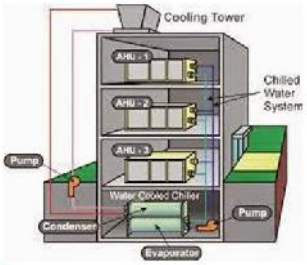

Pendingin udara hotel menggunakan sistem **AC CENTRAL.** Pada unit AHU air dingin akan mengkondisikan / mendinginkan udara segar dari luar gedung sehingga mencapai temperatur dan kelembaban yang cukup dan untuk selanjutnya didistribusikan ke koridor - koridor di ruangan setiap lantainya dan kamar- kamar pada masing-masing lantai.

AIR HUJAN

SISTEM PENGELOLAAN AIR HUJAN Berada diarah utara tapak, Air hujaN ditampung dipenampungan air hujan. air yang dikelola dari sistem akan diolah dan dijadikan sebagai sumber air pendukung untuk menyiram vegetasi dan urg apabila terjadi kebakaran

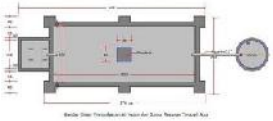

PERSAMPAHAN

Akses masuk Mobil pengangkut sampah

Sistem pembuangan sampah menggunakan **SATU AKSES** keluar kendaraan yg berada dibelakang sehingga tersembunyi. awalnya sampah akan dikumpulkan menjadi satu pada titik tertentu lalu dikumpulkan menjadi satu area TPS pada tapak, lalu selanjutnya arahkan ke TPA Bukit Pinang Samarinda.

Tempat Pengelolaan sampah nantinya akan menerapkan sistem 3r yaitu reuse, reduce, recycle

INSTALASI KEBAKARAN

Sirkulasi Damkar mempertimbangkan luasan jalan yang aksesibe dengan mobil pemadam kebakaran

luas mobil damkar 310cm x 170cm

Sistem Instalasi kebakaran terdiri dari Hdyrant pilar yang diletakkan setiap jarak **30 METER** Pada area tapak. pada bangunan hotel tiap lantai akan diletakkan Hydrant box disetiap sisi yang berdekatan dengan tangga darurat. pada area assembly point ditempatkan APAR untuk menanggulangi keadaan darurat yang terjadi ditempat berkumpul.

Hydrant pilar berada di-tapak

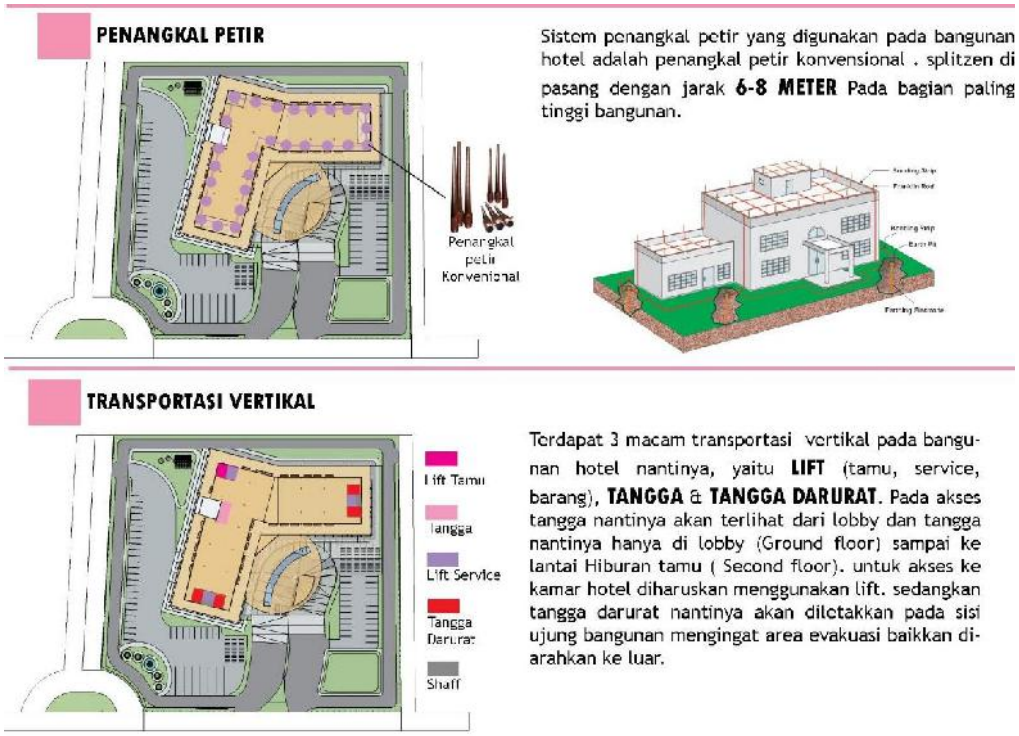

Gambar 5.6 Konsep Utilitas
(Sumber : Konsep, 2021)

BAB 6
HASIL RANCANGAN

Konsep Rancangan dihasilkan setelah melakukan beberapa analisis yang didasarkan kepada tinjauan mengenai pendekatan dan kajian nilai-nilai keislaman dalam objek rancangan Hotel Syariah. Tahap ini akan menghasilkan satu kesimpulan dari usulan disain yang dikembangkan menjadi lebih spesifik untuk dipadukan dengan beberapa usulan lainnya, sehingga lebih dekat dengan hasil rancangan.

6.1 Dasar Perancangan

Perancangan Hotel Syariah di kota Samarinda ini dirancang dengan menerapkan prinsip yang dikembangkan melalui pendekatan dan kajian nilai-nilai keislaman di Arsitektur Islam kedalam objek rancangan Hotel Syariah, yang menghasilkan satu kesimpulan dari usulan desain yang dikembangkan hasilnya menjadi lebih spesifik sehingga lebih dekat dengan hasil rancangan.

Konsep dasar yang digunakan untuk Perancangan Hotel Syariah ini adalah "*Reminder that muslim is Servant of Allah*". Penerapan konsep "*Reminder that muslim is Servant of Allah*" pada perancangan adalah dengan mengimplementasikan kedalam dua aspek yaitu konsep islami yg telah dikembangkan menjadi lebih spesifik dan ornamen garis lengkung dan lingkaran yg menyatakan relasi dalam kehidupan yang saling terhubung, menggambarkan keharmonisan, keindahan dan keagungan Tuhan dan Pencipta. Sehingga ornamen garis lengkung dan lingkaran dapat diimplementasikan kedalam desain yang mengingatkan akan seorang hamba Allah. Perancangan Hotel Syariah ini diharapkan mampu mempunyai karakter yang dapat memberikan pengingatan akan seorang muslim, kesesama, dan memberikan energi positif terhadap makhluk hidup dan lingkungan sekitar.

Gambar 6.1 Konsep Perancangan
Sumber : hasil rancangan 2021

6.2 Hasil Rancangan Kawasan dan Tapak

Rancangan Hotel Syariah berada di kawasan perkotaan tepatnya berdekatan dengan kawasan Islamic center Samarinda, Kalimantan Timur. Lahan kawasan yang dirancang adalah sebesar 1,4 hektar yang terletak antara jalan cendana, jalan K.H. Fakhruddin (jalan Kawasan Islamic center), dan jalan Meranti. Terdapat beberapa perubahan dan pengembangan hasil dari konsep sebelumnya berdasarkan hasil penesuaian kebutuhan dalam penerapan konsep islami, kebutuhan tamu, aktifitas tamu dan beberapa faktor lainnya yang akan dijelaskan sebagai berikut :

6.2.1 Hasil Rancangan Tata Massa dan Zonning

Hasil rancangan tata massa dan zoning pada perancangan hotel syariah ini tidak memiliki perubahan dan masih tetap sama, seperti area servis berada dipaling belakang, letak parkir, enterance masuk, perletakan massa, dan zoning taman (ruang terbuka hijau) tidak memiliki perubahan.

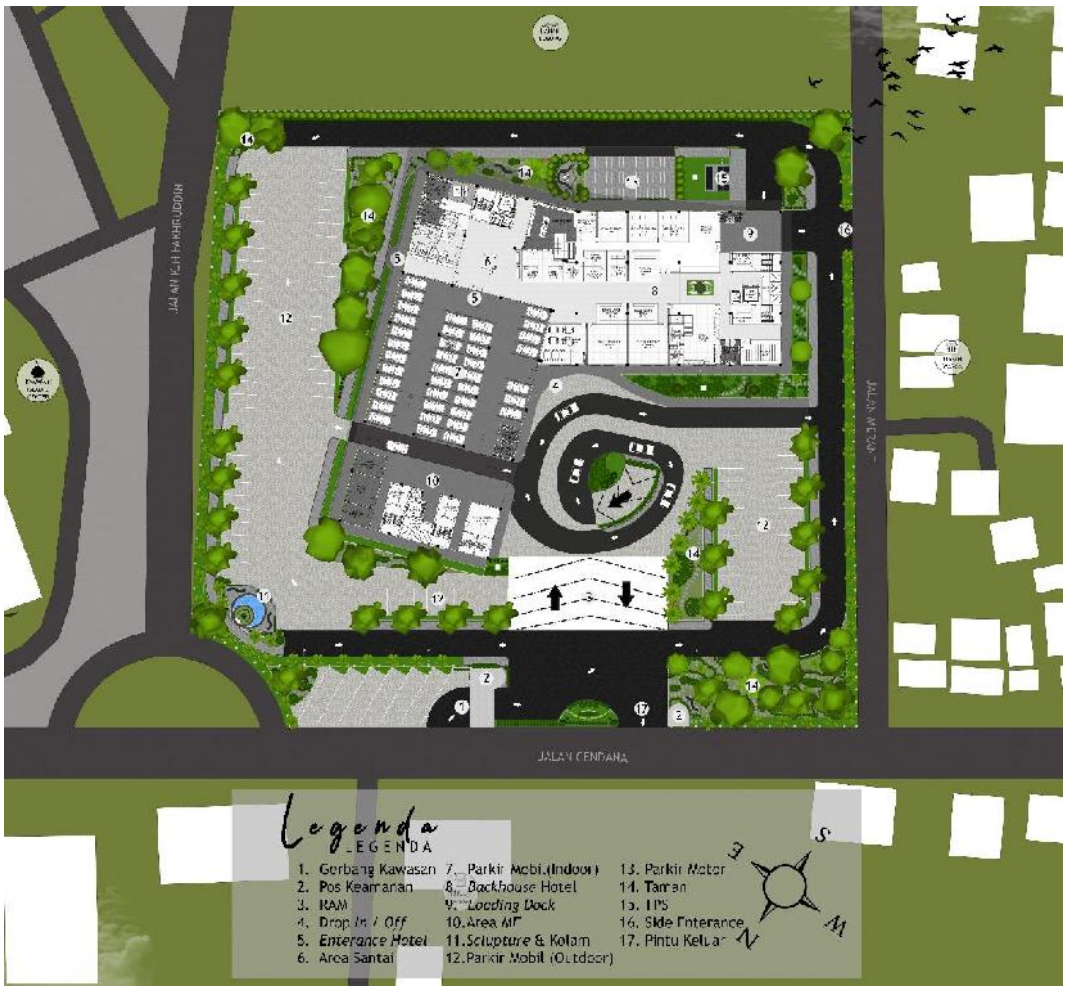

Gambar 6.2 Layout Plan Hotel Syariah
Sumber : hasil rancangan 2023

6.2.2 Hasil Rancangan Sirkulasi dan Aksesbilitas

Terdapat perubahan pada sirkulasi alur masuk kendaraan dan alur sirkulasi masuk kebangunan, tetapi tidak mempengaruhi dan tidak merubah tata massa dan zoning. Pengolahan tata massa masih menggunakan konsep lama yaitu menyatu dengan lingkungan yang terinspirasi dari gerakan melebarkan tangan, memiliki makna mempersilahkan, mengekspresikan kasih sayang dan sebagai ucapan selamat datang. Perubahan yang terjadi pada sirkulasi dan aksesbilitas sebelumnya terdapat tiga enterance masuk ke kawasan hotel, setelah pertimbangan akhirnya enterance masuk ke tapak hanya menjadi dua, yaitu side enterance untuk service, dan main enterance untuk tamu. Alasan yg dipertimbangkan adalah demi keamanan yang lebih *safety* serta tidak mengganggu aktivitas Islamic center.

Gambar 6.3 Site Plan Hotel Syariah
Sumber : hasil rancangan 2023

6.2.3 Hasil Rancangan Vegetasi

6.2.4 Hasil rancangan vegetasi pada kawasan dan tapak tidak memiliki banyak hal yg berubah, rencana konsep vegetasi masih tetap sama dan tetap dipertahankan, seperti area taman hutan masih berada disisi barat tapak, dan rencana taman-taman pada kawasan masih sama. Vegetasi yang digunakan masih sama seperti vegetasi pengarah jalan dan resapan (Pohon cemara kipas, pohon palem, pohon kurma), vegetasi peneduh (pohon pinus, pohon Kiara kipas, vegetasi penghias (Rumput kucai, daun sirih, cemara udang, daun buludru, burgenvlie).

Gambar 6.4 Perspektif Eksterior 1
Sumber : hasil rancangan 2023

Gambar 6.5 Perspektif Eksterior 2
Sumber : hasil rancangan 2023

6.2.5 Hasil Rancangan View

Tapak berdekatan dengan area Islamic center sehingga pada sisi ini terdapat nilai view yg dapat ditonjolkan, hanya saja orientasi bangunan enterance mengarah ke jalan utama untuk memudahkan akses hotel, sehingga view masjid sendiri hanya bisa dinikmati nantinya pada sebagian sisi bangunan hotel.

Gambar 6.6 Perspektif Eksterior 3
Sumber : hasil rancangan 2023

Sedangkan pada arah view kedalam tidak ada perubahan pada tata masa taman, sculpture dll sebagai pelengkap view, tetapi terdapat perkembangan seperti tatanan vegetasi, dan taman yang ada menjadi lebih rapi dan lebih nyaman dipandang.

Gambar 6.7 Taman dan Sclupture Tapak
Sumber : hasil rancangan 2023

6.3 Hasil Rancangan Bentuk

Hasil bentuk yang dirancang diadaptasi dari bentuk dan nilai dari prinsip menyatu dengan lingkungan yang didalamnya terkandung prinsip pengingatan akan keterbukaan dalam arsitektur islami, sehingga dipilihlah ide transformasi bentuk yg terinspirasi dari gerakan tangan terbuka, gerakan melebarkan tangan. Yang memiliki makna dalam tentang keterbukaan diantaranya mempersilahkan, mengekspresikan kasih sayang dan ucapan selamat datang.

6.3.1 Bangunan Hotel Syariah

Pada bangunan hotel syariah berbentuk seperti tangan yang terbuka (ingin merangkul) memperlihatkan kesan mempersilahkan, dan seperti mengucapkan selamat datang. Sehingga kesan keterbukaan akan muncul ketika ingin memasuki bangunan hotel. Sedangkan secara keseluruhan bangunan hotel syariah ini sangat mirip dengan rumah panjang yang merupakan identitas Dayak yang memiliki arti simbolis mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan, yang memungkinkan adanya sistem gotong royong dan keagamaan. Mirip seperti sistem hotel yang menampung banyak keluarga, menyediakan fasilitas umum, ruang serbaguna untuk mendukung aktivitas umat, area bersantai pada rancangan tetapi sifatnya komersil. Terdapat perbedaan dengan hotel shariah ini selain komersil, ada musholla yang bertujuan untuk menunjang aktivitas islami, seperti sholat berjama'ah (tamu maupun kariawan), pertemuan islami seperti pengajian, dll.

Gambar 6.8 Tampak depan Bangunan
Sumber : hasil rancangan 2023

6.3.2 Hasil Rancangan permukaan Bangunan

Fasad Bangunan hotel berperan ganda sebagai unsur estetika dan pelindung dari sinar matahari langsung. Bagian Pengaplikasian gaya langgam podium, mengambil refrensi dari elemen lokalitas Dayak yaitu garis lengkung dan lingkaran, disela-sela terdapat ornamen batik shaho yang ditampilkan secara eksplisif sehingga langsung terlihat elemen lokalitasnya. Langgam ini berfungsi sebagai elemen penghias dan sebagai ruang transisi antara area luar dengan dalam. menggunakan material GRC, pemilihan bahan didasarkan pada ketahanan terhadap panas dan hujan, serta efisiensi waktu pembuatan dan pemasangan serta tidak memberi beban berlebih pada struktur.

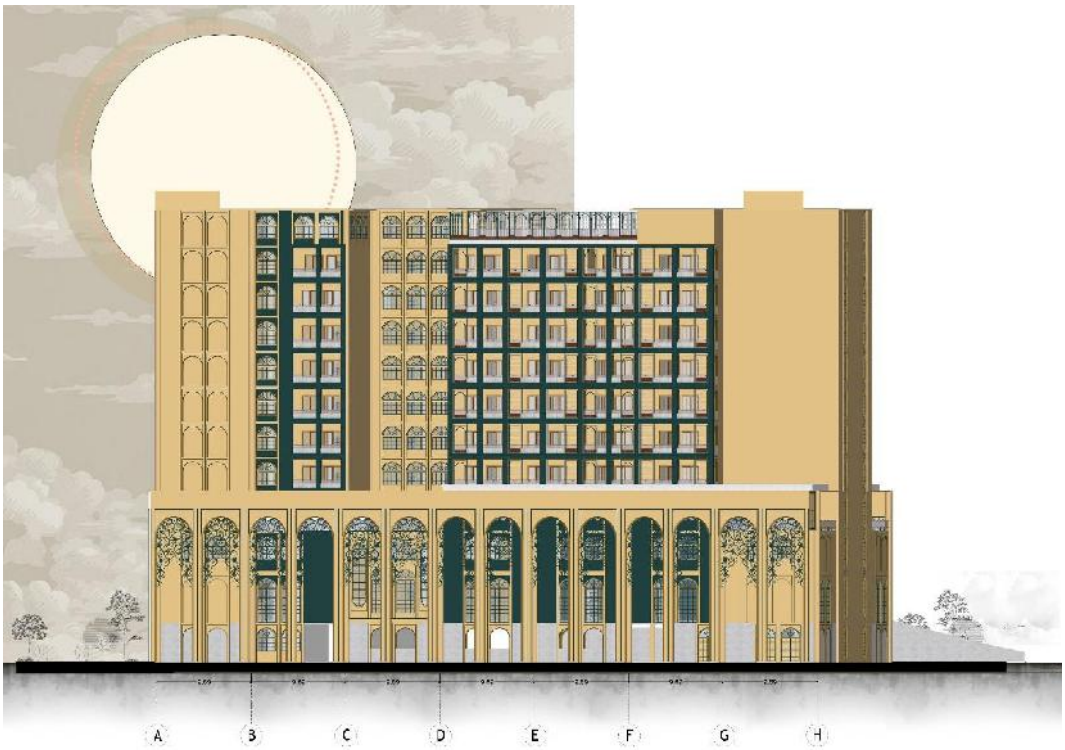

Gambar 6.9 Tapak Samping Bangunan
Sumber : hasil rancangan 2023

Tone warna yang digunakan dan model bangunan dibuat mirip dengan bangunan pendukung Islamic center seperti sekolah dan kantor. Sedangkan pada kamar-kamar khusunya balkon terdapat langgam berbentuk kotak sebagai pembeda fasad tower dan podium, menggambarkan garis horizontal sebagai hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan dapat dikatakan sebagai elemen yang memisahkan area semi publik dan privat. Menggunakan material ACP, pemilihan bahan didasarkan dari material acp yang terlihat sederhana tapi terlihat menjual.

6.3.3 Hasil Rancangan Detail – Detail Permukaan

Pada konsep struktur mengalami perubahan dan perkembangan dari desain sebelumnya. Perubahan terjadi karena bangunan lebar dan membentuk sudut bertemu sehingga diperlukannya dilatasi kolom. Sedangkan pada bagian tower struktur kolom dibuat sejajar dengan dinding sehingga memunculkan kenyamanan dan sederhana dengan tidak adanya kolom struktur yang timbul.

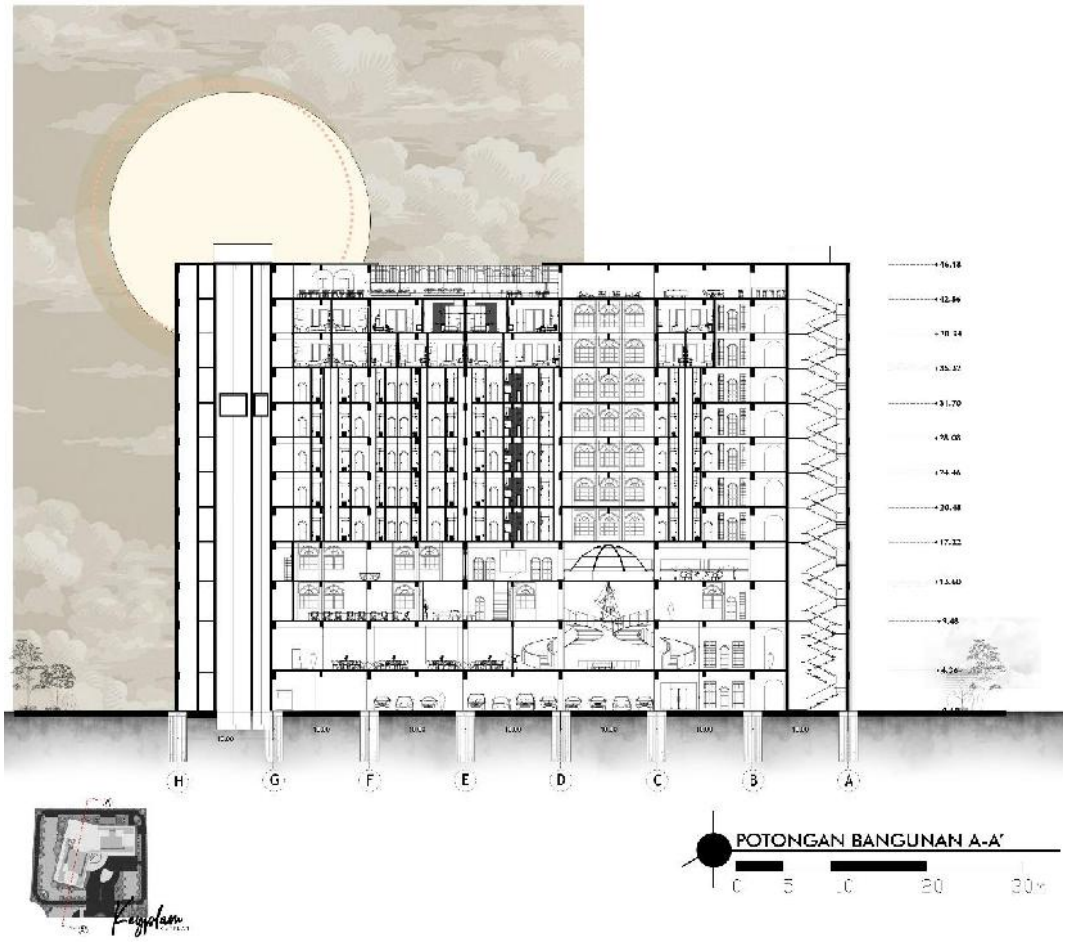

Gambar 6.10 Potongan Bangunan A-A'
Sumber : hasil rancangan 2023

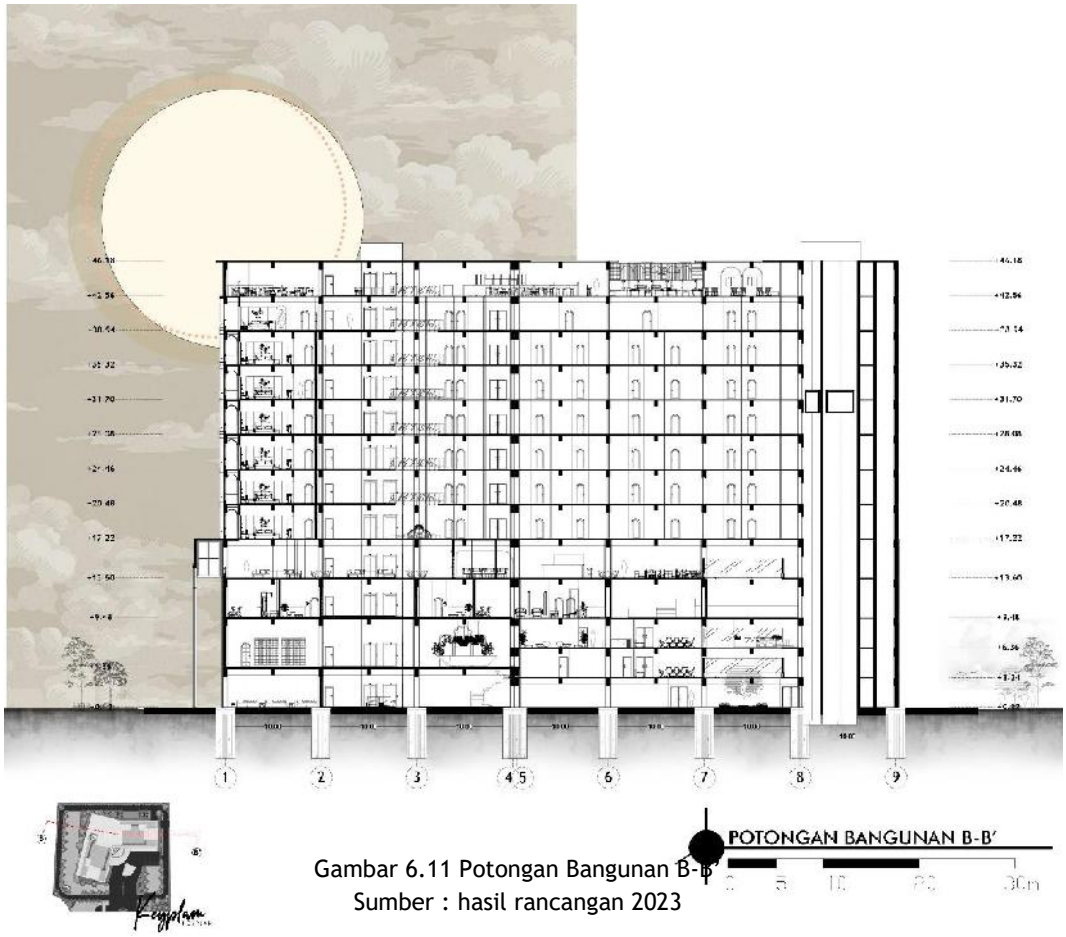

Gambar 6.11 Potongan Bangunan B-B'
Sumber : hasil rancangan 2023

6.4 Hasil Rancangan Ruang

Ruang dalam Perancangan Hotel Syariah ini didesain berdasarkan standar bangunan hotel bintang 4 dan peraturan pemerintah tentang hotel syariah yang ditunjukkan dalam peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif (PAREKRAF) No.2 tahun 2014 tentang pedoman atas penyelenggara usaha hotel syariah. Berikut adalah hasil rancangan ruang berdasarkan denah lantai bangunan hotel syariah :

6.4.1 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 1

Pada lantai satu bangunan hotel syariah dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi dan pengguna yang telah disimpulkan sebelumnya. Lantai satu merupakan area parkir (indoor). Area backhouse berupa main kitchen, gudang, loading dock, area pegawai, dan ME. Terdapat pekembangan dari desain denah yaitu berupa sistem distribusi sampah bangunan yang berada pada core, seperti lift, area tersebut nantinya akan menjadi sarana memermudah dalam distribusi sampah dalam bangunan.

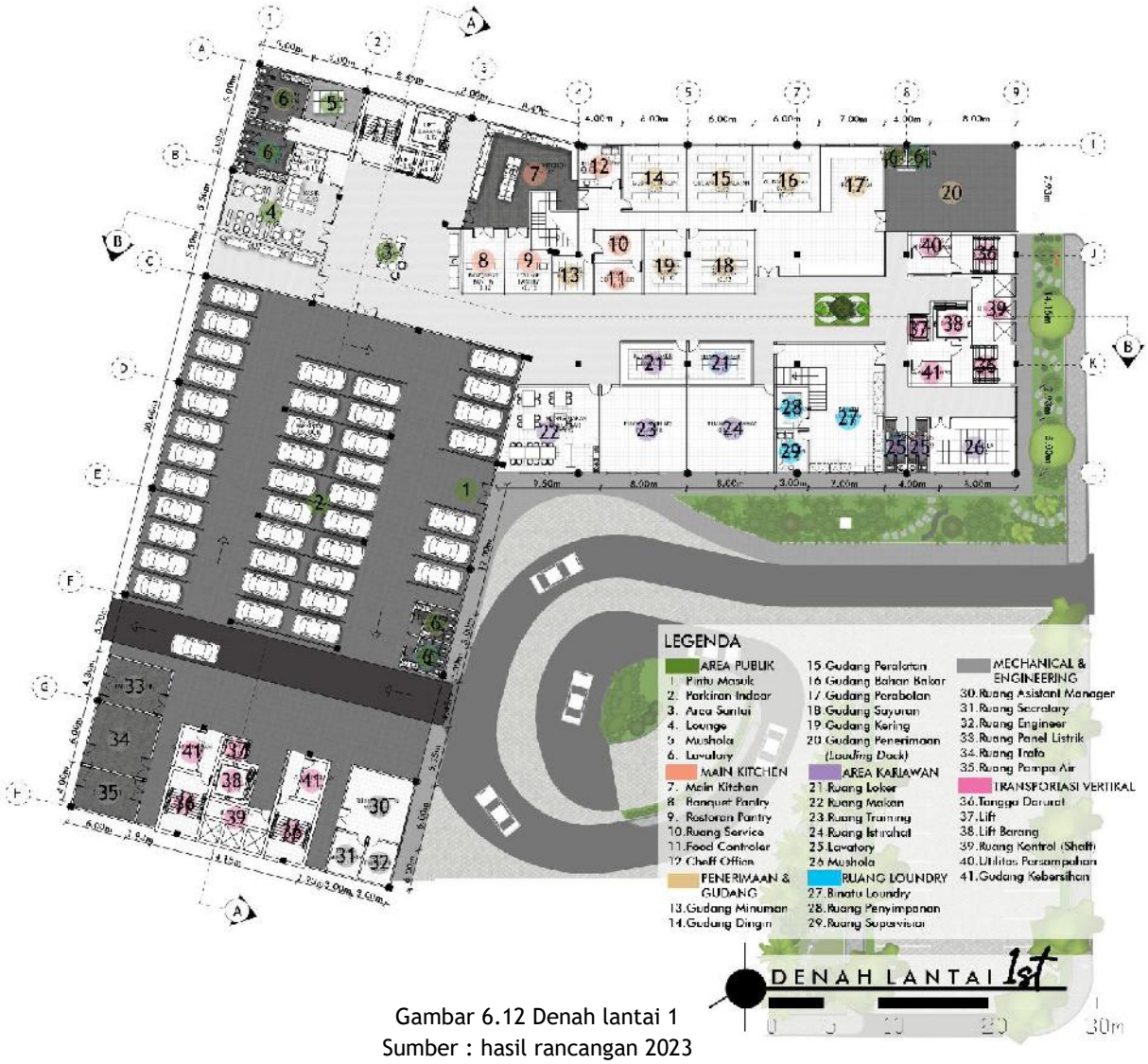

Gambar 6.12 Denah lantai 1
Sumber : hasil rancangan 2023

6.4.2 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 2

Pada lantai tiga bangunan hotel syariah dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi dan pengguna yang telah disimpulkan sebelumnya. Pada lantai tiga bangunan hotel merupakan main area. Terdapat area drop off, rented area, lobby, lounge, front office berupa resepsionis dan kantor-kantor yang memuat beberapa divisi pengelola, area housekeeping (*backhouse*), fungtion room yaitu ruangan serbaguna. Terdapat perubahan perletakan denah seperti area pre-fungtion room awalnya berada disamping lobby menjadi diarea depan, sehingga alur sirkulasi tidak terganggu oleh aktivitas para tamu, dan penyewa. Selain itu juga ada tambahan ruang gudang perlatan pada ruang fungsi yang mempermudah penyimpanan benda-benda saat tidak digunakan.

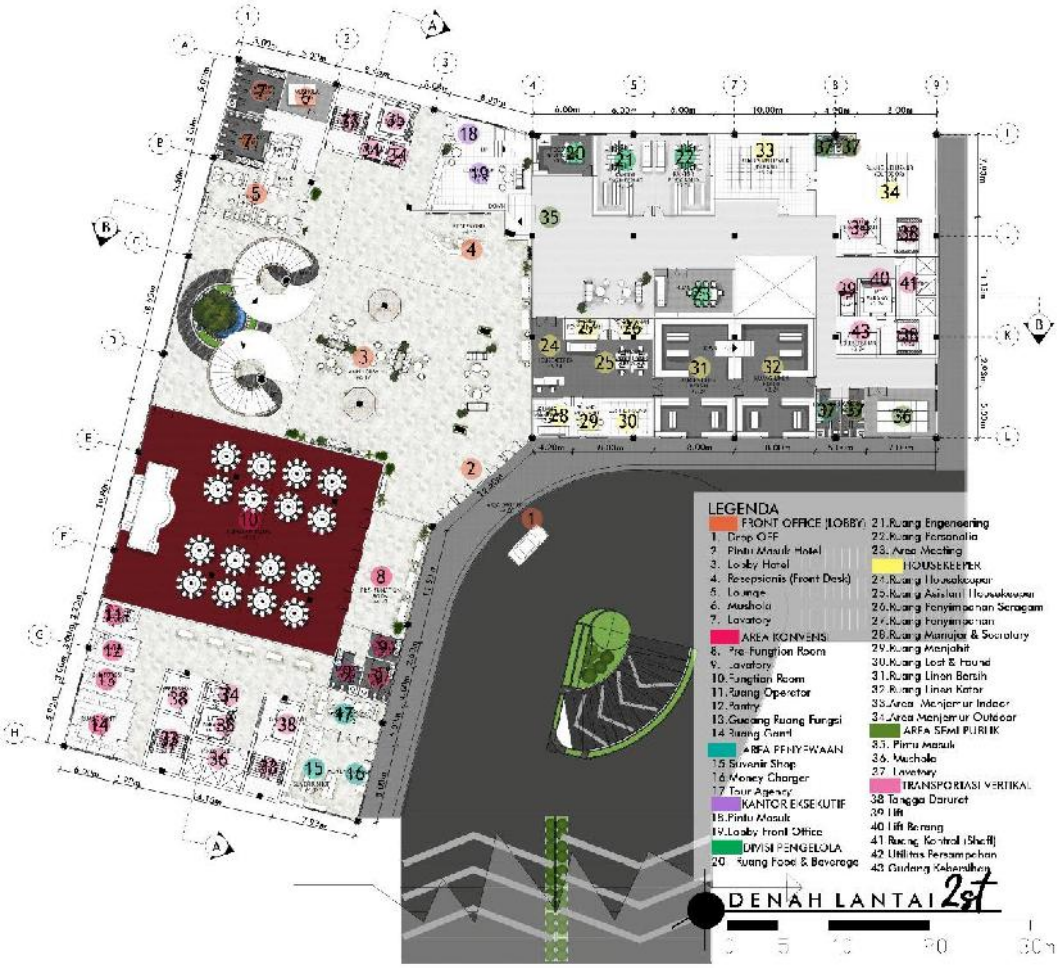

Gambar 6.13 Denah lantai 2
Sumber : hasil rancangan 2023

Gambar 6.14 Interior lobby dan resepsionis
Sumber : hasil rancangan 2023

6.4.3 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 3

Pada lantai tiga bangunan hotel syariah dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi dan pengguna yang telah disimpulkan sebelumnya. Pada lantai tiga bangunan hotel merupakan Terdapat area *front office* berupa kantor-kantor yang memuat divisi pengelola.

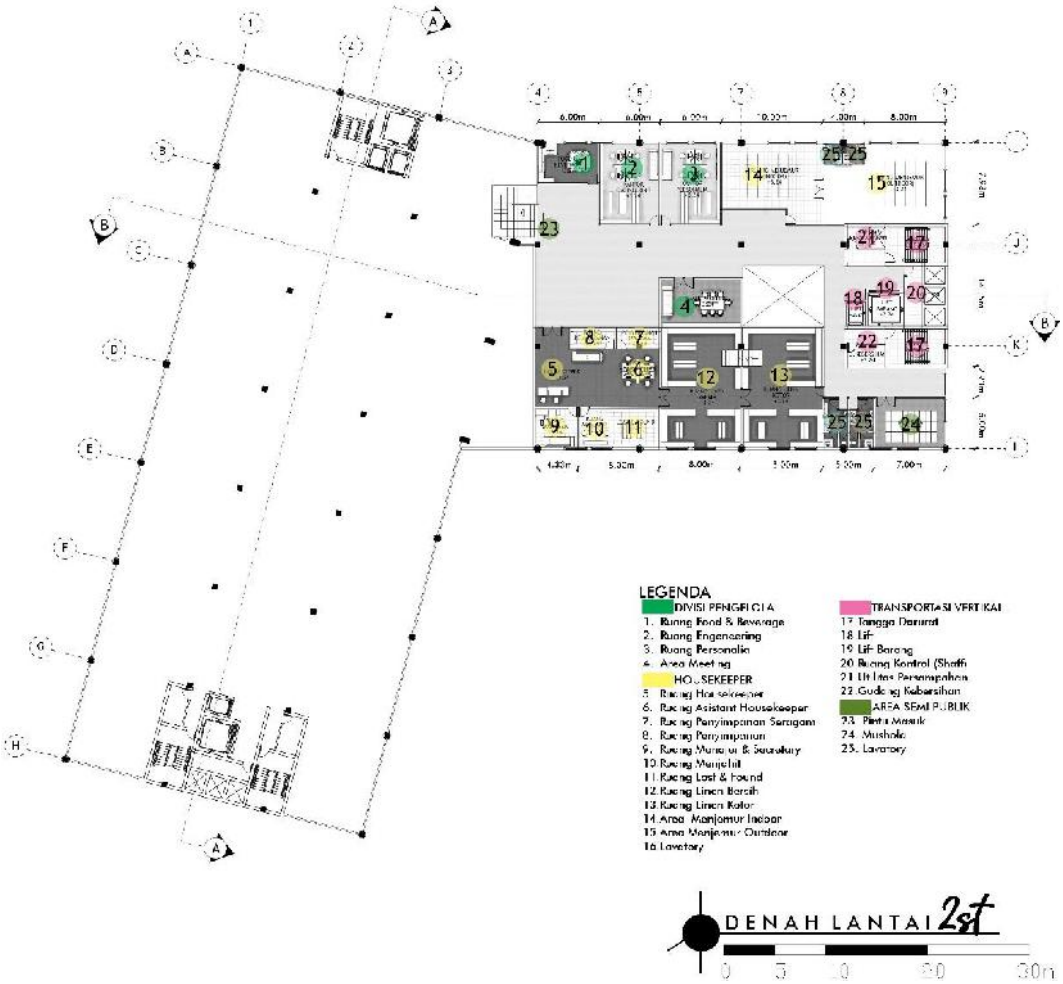

Gambar 6.15 Denah lantai 3
Sumber : hasil rancangan 2023

6.4.4 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 4

Pada lantai empat bangunan hotel syariah dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi dan pengguna yang telah disimpulkan sebelumnya. Ruang lantai empat merupakan area hiburan tamu yang memuat spa, gym, dan kolam renang. Serta beberapa ruangan untuk konvensi berupa ruang meeting, seminar dan lain-lain, serta ada ruang bermain anak dan ruang kesehatan. Area hiburan tamu tersebut terpisah lagi menjadi dua bagian yaitu pemisahan antara pria dan wanita. Mengikuti peraturan hotel syariah dan prinsip privasi yaitu menjaga aurat.

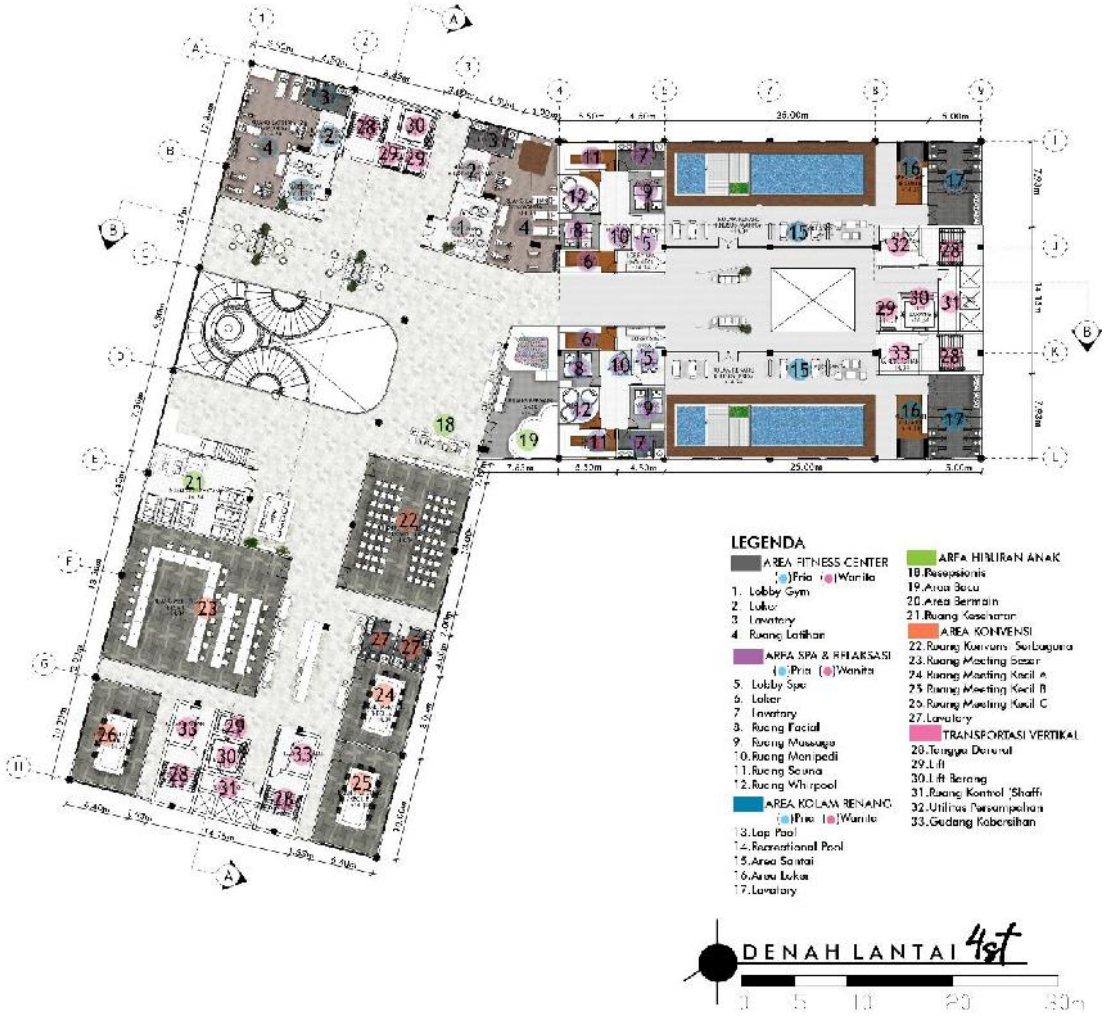

Gambar 6.16 Denah lantai 4
Sumber : hasil rancangan 2023

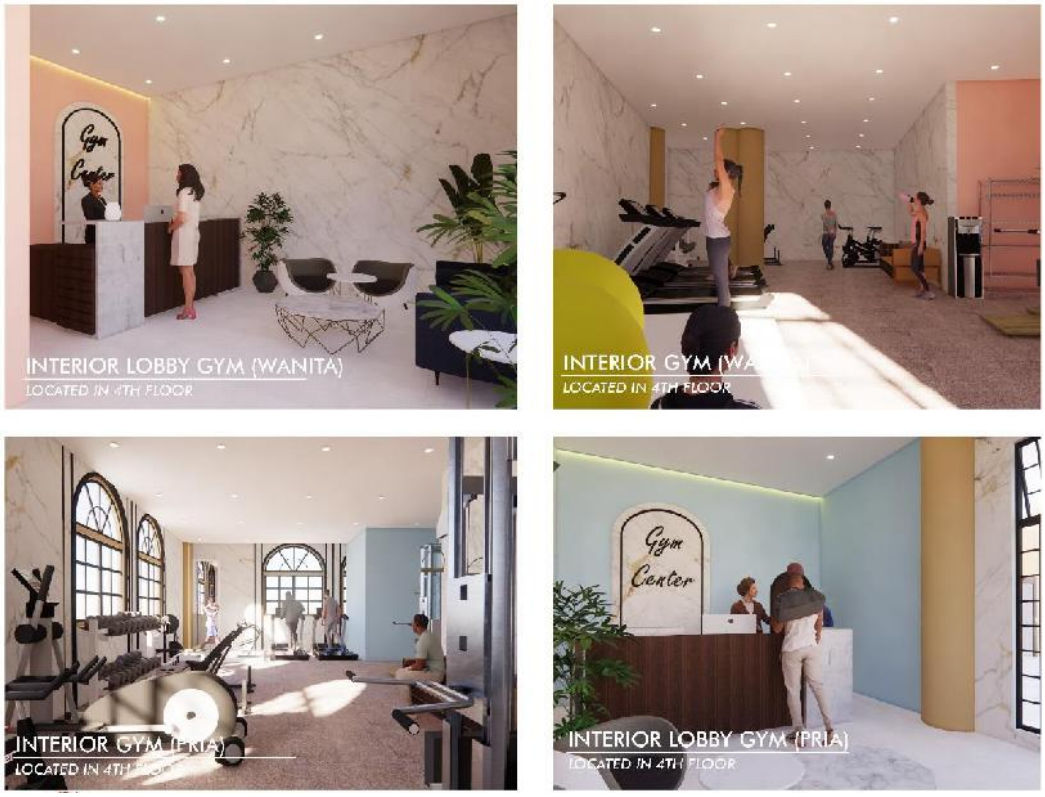

Gambar 6.17 Interior ruang gym
Sumber : hasil rancangan 2023

Gambar 6.18 Interior Kolam Renang
Sumber : hasil rancangan 2023

Gambar 6.19 Interior Ruang Bermain Anak
Sumber : hasil rancangan 2023

6.4.5 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 5

Pada lantai lima bangunan hotel syariah dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi dan pengguna yang telah disimpulkan sebelumnya. Pada denah lantai lima memuat area beverage yaitu restoran dan kafe. Tetapi terdapat perubahan dan perkembangan yaitu perpindahan kafe menjadi kafe rooftop yang nantinya berada di lantai 13. Ruang kafe ini diganti menjadi musho

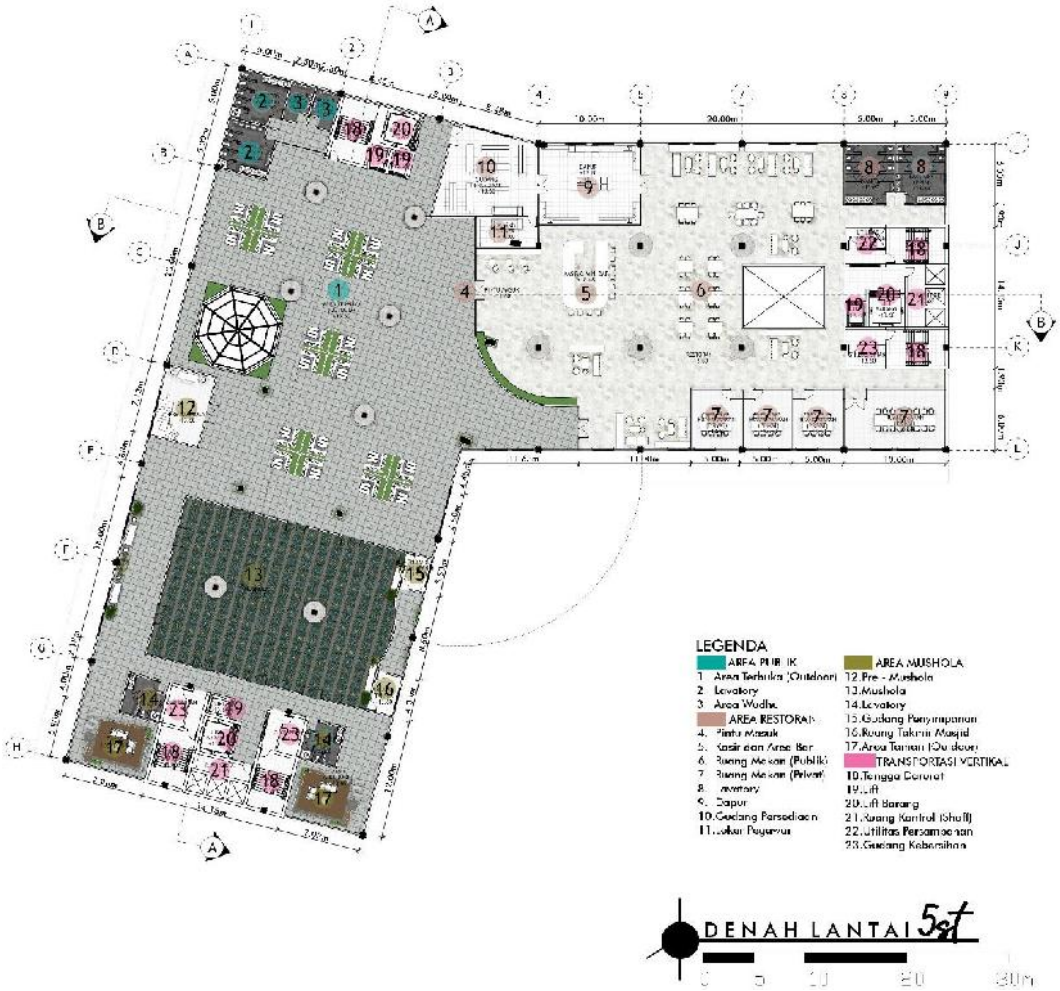

Gambar 6.20 Denah lantai 5
Sumber : hasil rancangan 2023

Gambar 6.21 Interior Musholla
Sumber : hasil rancangan 2023

6.4.6 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 6-11, dan denah lantai 12

Pada lantai enam bangunan hotel syariah dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi dan pengguna yang telah disimpulkan sebelumnya. Denah lantai 6-11 adalah area kamar-kamar hotel, terdiri dari area privat berupa kamar – kamar hotel memuat tiga tipe kamar yaitu kamar standar, kamar superior, kamar deluxe. Ada juga lobby dan area bersantai. Denah ini memiliki perubahan dan perkembangan yaitu awalnya tidak memiliki void sehingga terkesan terlalu tertutup dan tidak memberikan kenyamanan, dengan adanya void serta taman air dapat menghadirkan suasana alami yang nyaman dan menenangkan dengan adanya hal tersebut dapat menimbulkan perasaan bersyukur sehingga akan ingat dengan kuasa Allah SWT.

Sedangkan pada lantai dua belas sendiri masih sama, yang berbeda hanya penambahan ruang tipe kamar suite, berupa kamar suite yang *family friendly*.

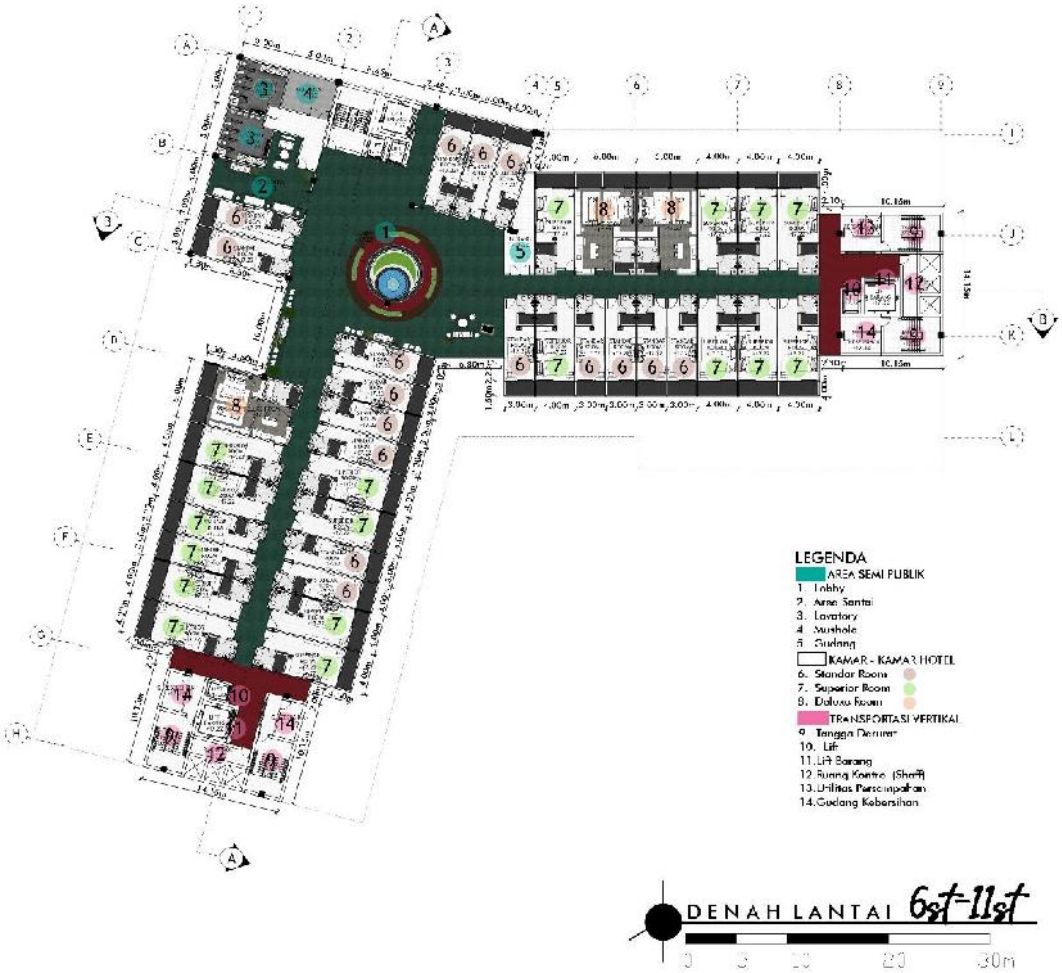

Gambar 6.22 Denah lantai 6-11
Sumber : hasil rancangan 2023

Gambar 6.23 Denah lantai 12
Sumber : hasil rancangan 2023

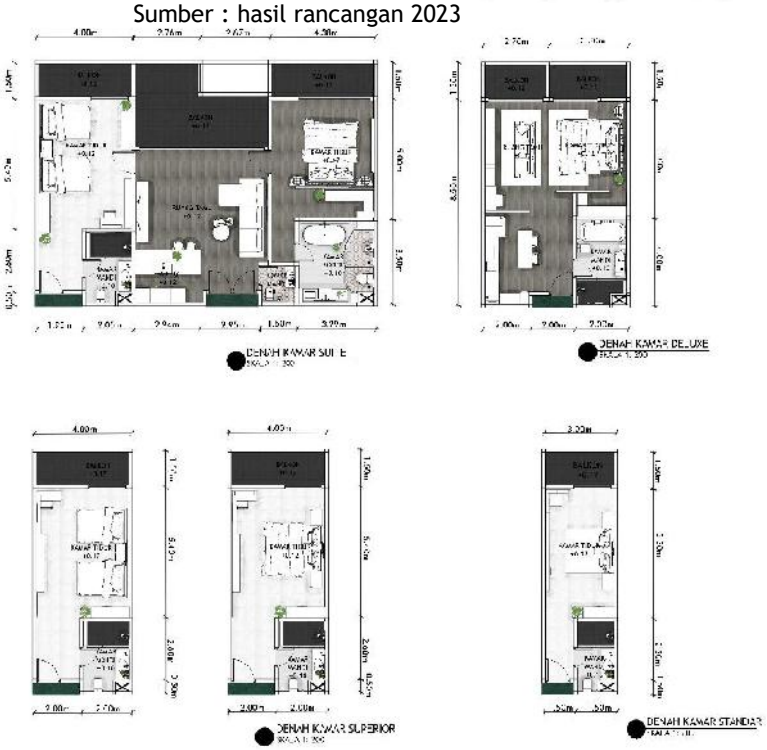

Gambar 6.24 Denah kamar-kamar Hotel
Sumber : hasil rancangan 2023

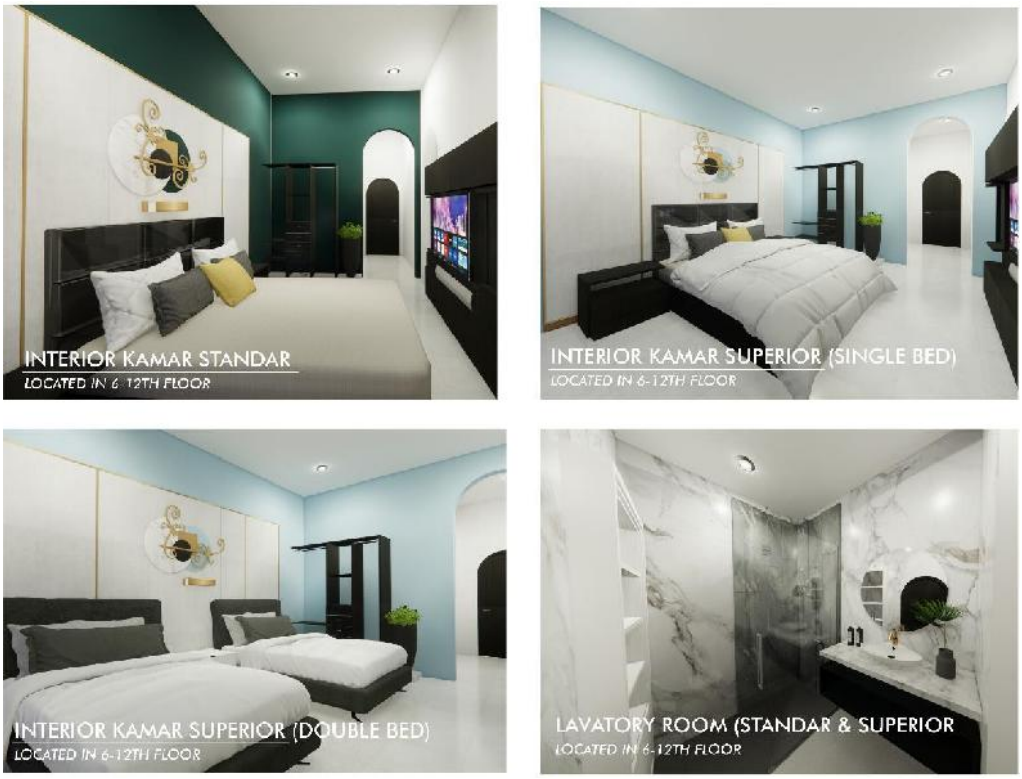

Gambar 6.25 interior Kamar standar & superior
Sumber : hasil rancangan 2023

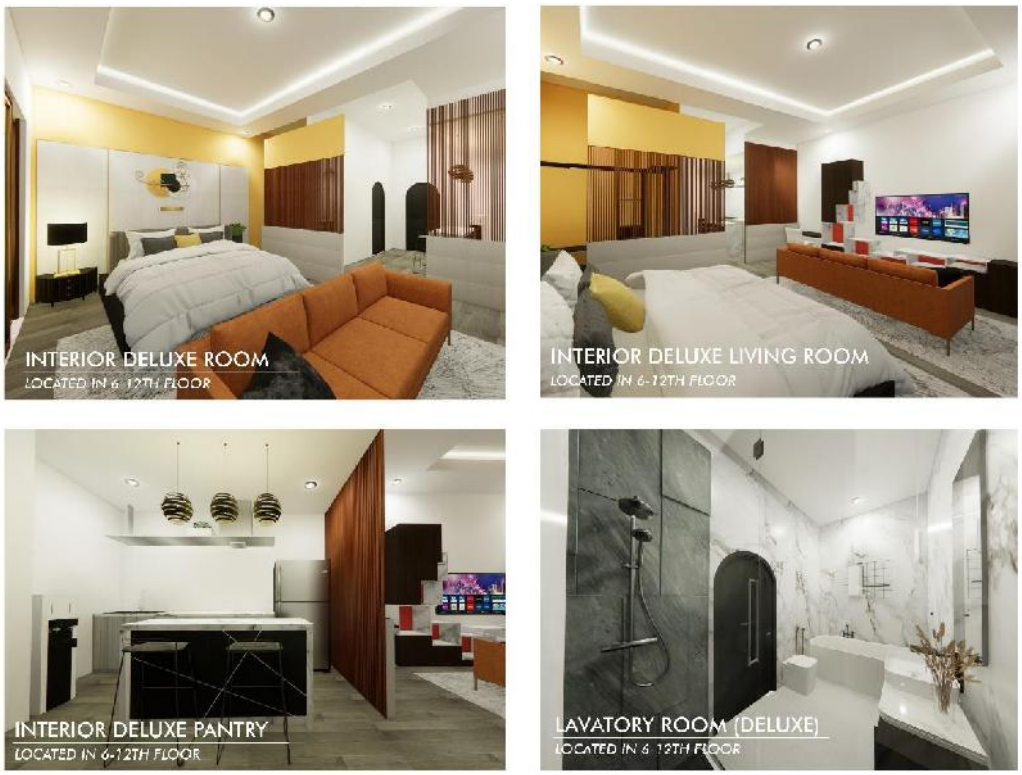

Gambar 6.26 interior Kamar Deluxe
Sumber : hasil rancangan 2023

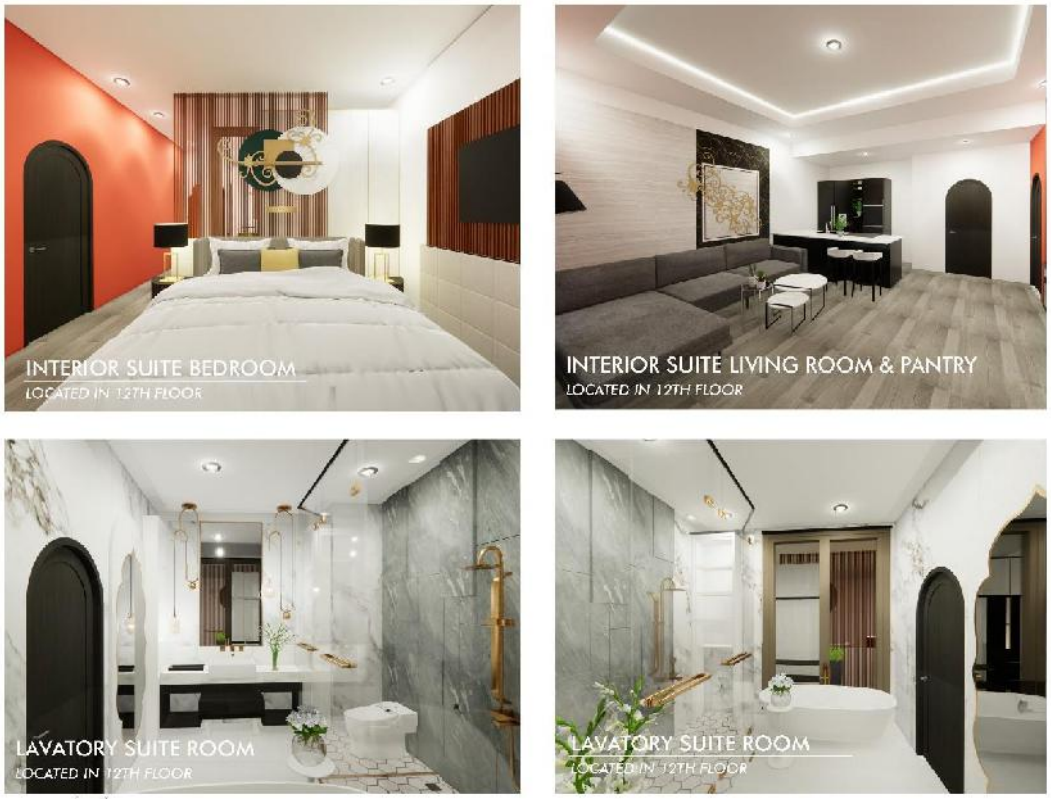

Gambar 6.27 interior Kamar Suite
Sumber : hasil rancangan 2023

Desain Kamar-kamar hotel syariah ini mendadopsi elemen lokal dan syariah. Tone warna yang digunakan pada ruang berasal dari warna khas lokal dayak yaitu :

Warna-warna tersebut bermakna hijau (alam semester), merah (semangat hidup), kuning (keagungan), biru (kekuatan yg tak mudah luntur), putih (kesucian dan iman).

Hanya saja dapat lihat warna-warna tersebut bisa dibilang berani dan tidak menggambarkan kesederhanaannya, sehingga perlu dirubah sedikit menjadi lebih lembut. Sehingga prinsip islaminya dapat masuk kedalam tone warna, sebagai berikut :

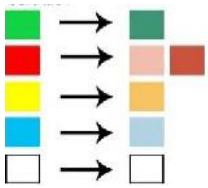

Tone warna berganti menjadi lebih lembut dan sederhana, material yang digunakan adalah finishing dinding semen. Serta elemen lokal diterapkan pada funiture dan kusen pintu atau jendela bertekstur kayu ulin berwarna hitam kecoklatan, sehingga prinsip kenyamanan dan menyatu dengan lingkungan dapat diterapkan pada design.

6.4.7 Denah Bangunan Hotel Syariah lantai 13

Pada lantai tiga belas bangunan hotel syariah dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi dan pengguna yang telah disimpulkan sebelumnya. Adanya kafe rooftop dikarenakan perlunya sebuah pemanfaatan pada bagian dak sehingga apabila atap dak diarahkan pada taman saja, taman tersebut tidak akan mendatangkan banyak manfaat (tidak fungsional) oleh karena itu area lantai tiga belas ini merupakan kebun sayur dan sekaligus adalah kafe rooftop, yang diharapkan mampu memberikan manfaat pada hotel.

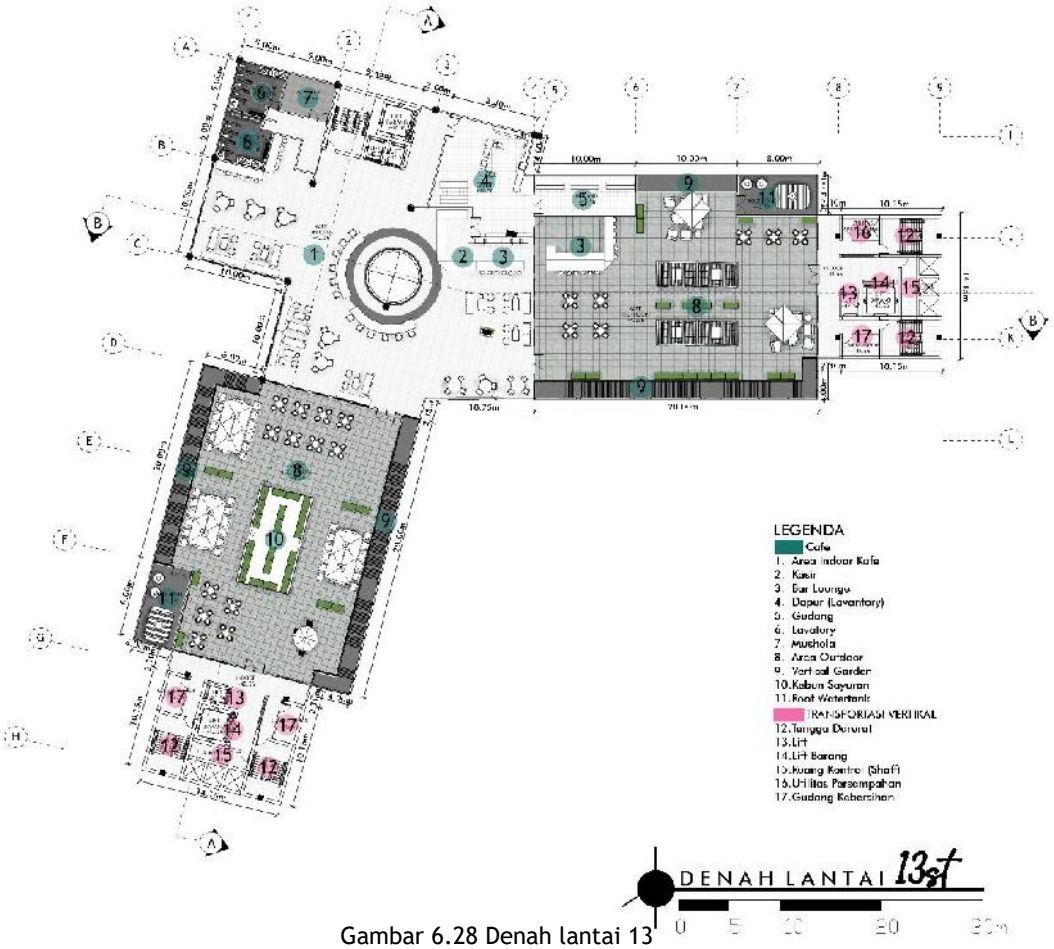

Gambar 6.28 Denah lantai 13
Sumber : hasil rancangan 2023

Gambar 6.29 interior Kafe Rooftop
Sumber : hasil rancangan 2023

6.5 Hasil Rancangan Utilitas

Hasil rancangan Utilitas berasal dari kesimpulan konsep rencana, berikut adalah Konsep Rencana Utilitas :

6.5.1 Konsep Rencana Jaringan Air bersih

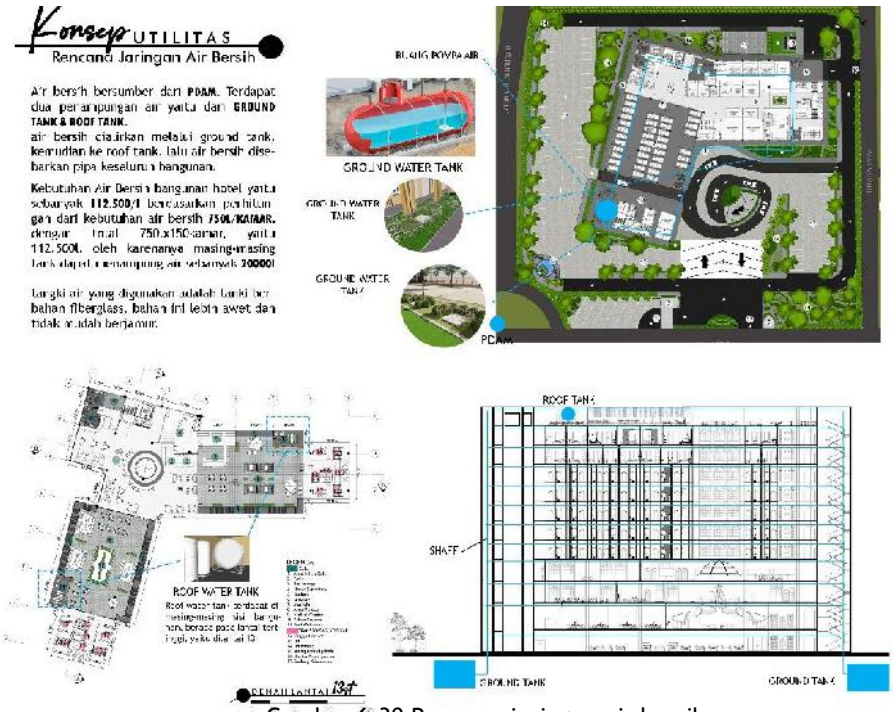

Gambar 6.30 Rencana jaringan air bersih
Sumber : hasil rancangan 2023

6.5.2 Konsep Rencana Jaringan Air Limbah

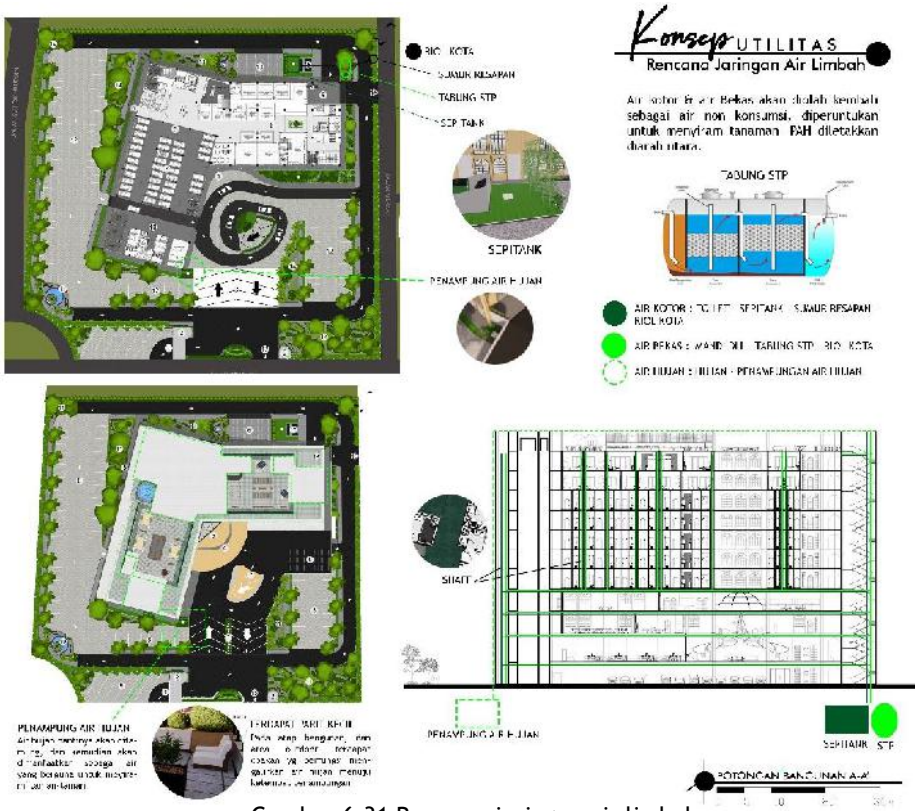

Gambar 6.31 Rencana jaringan air limbah
Sumber : hasil rancangan 2023

6.5.3 Konsep Rencana Elektrikal

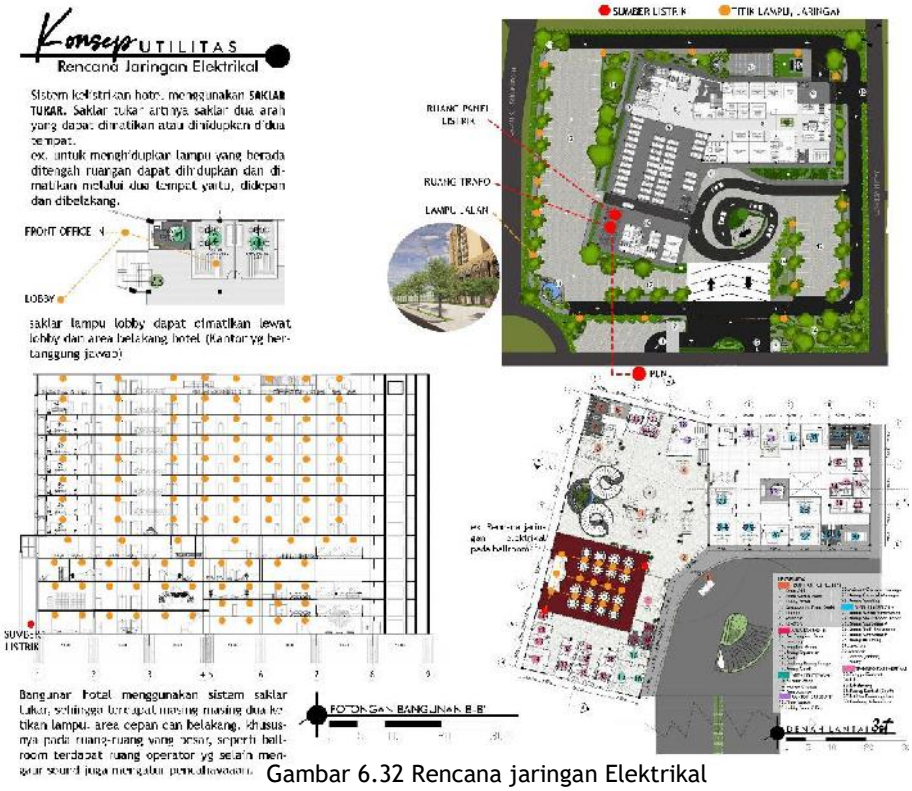

Gambar 6.32 Rencana jaringan Elektrikal
Sumber : hasil rancangan 2023

6.5.4 Konsep Rencana Penanggulangan Kebakaran

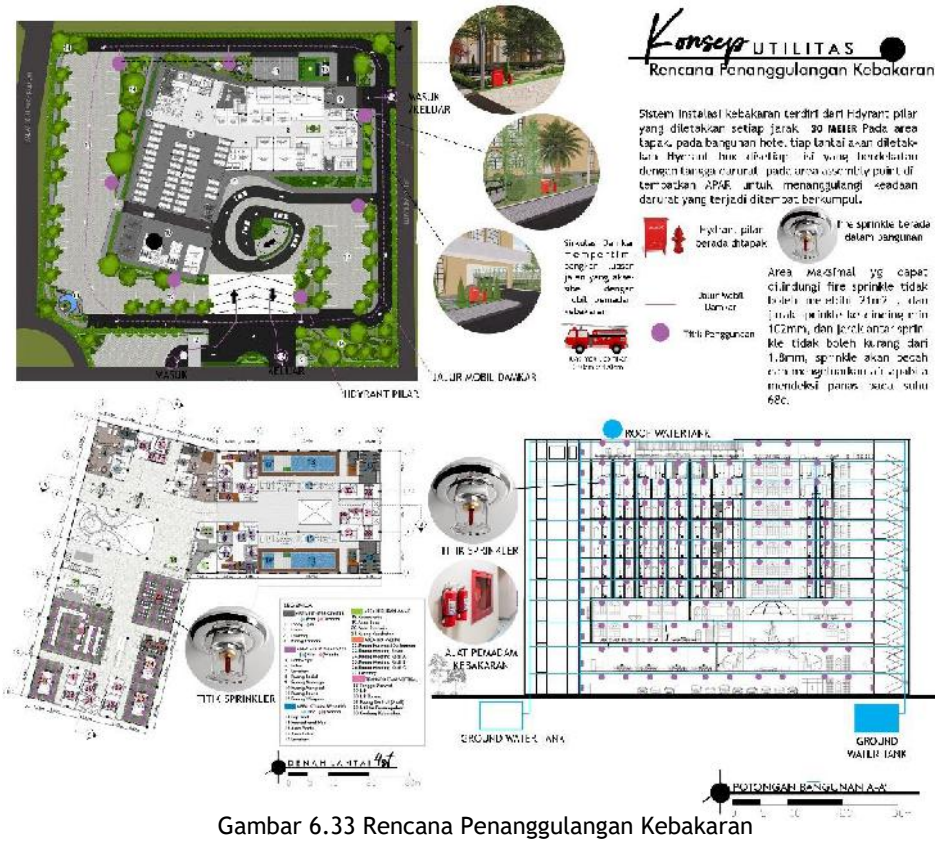

Gambar 6.33 Rencana Penanggulangan Kebakaran
Sumber : hasil rancangan 2023

6.5.5 Konsep Rencana Jaringan Pembuangan Sampah

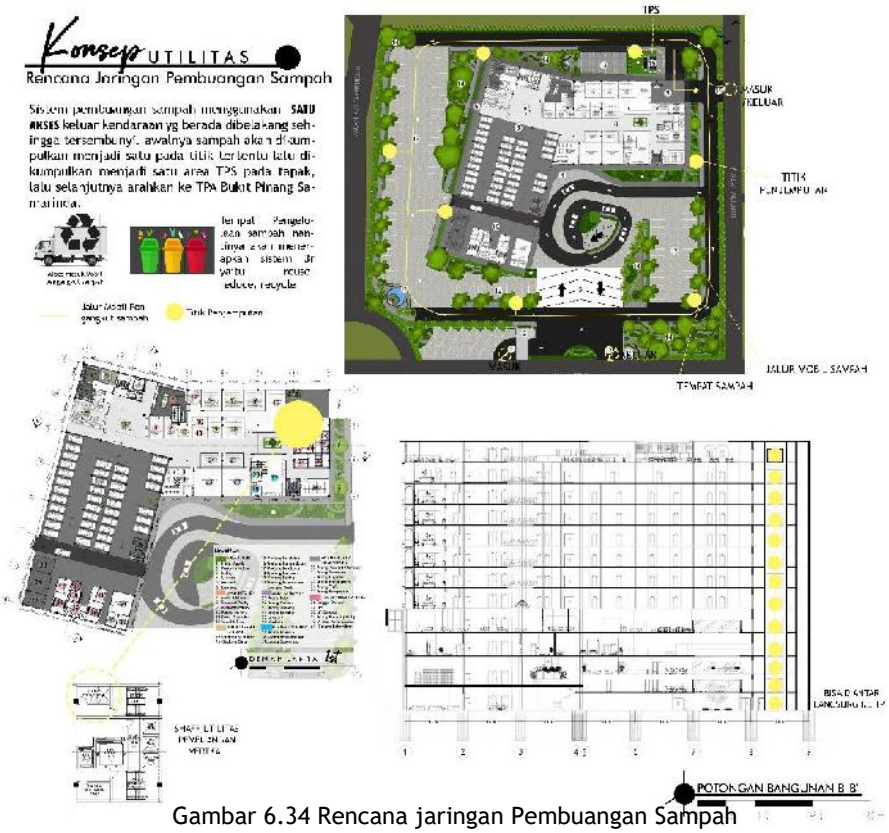

Gambar 6.34 Rencana jaringan Pembuangan Sampah
Sumber : hasil rancangan 2023

6.5.6 Konsep Rencana Penghawaan dan Penangkal petir

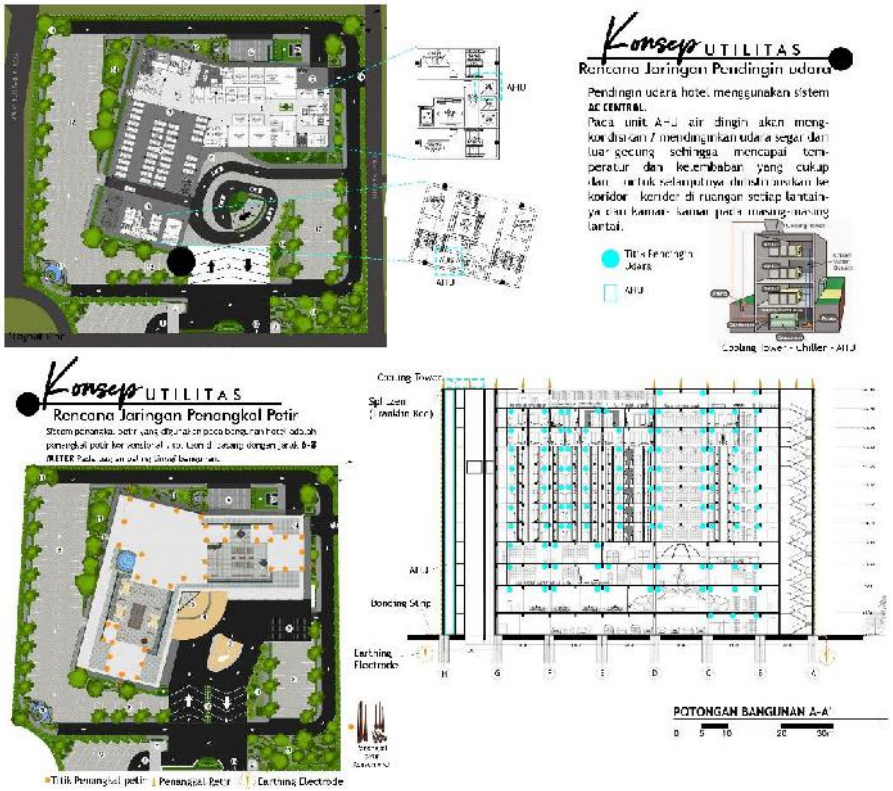

Gambar 6.35 Rencana Penghawaan dan Penangkal Petir
Sumber : hasil rancangan 2023

BAB 7
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan pembahasan dalam kajian laporan ini. Perancangan Hotel ini menerapkan sistem syariah, hotel syariah itu sendiri adalah bangunan berkamar banyak yang digunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Dengan menerapkan hukum-hukum dan Prinsip islam berdasarkan Al-qur'an dan Hadist. Kajian nilai keislaman dan kajian pendekatan memberikan nilai tambah bagi rancangan ini yang membedakan dengan perancangan hotel umum lainnya, dan diterapkannya prinsip dan pendekatan diharapkan dapat menjadi pemecah masalah terhadap penolakan diberbagai pihak mengenai bangunan hotel yang dibangun berdekatan dengan kawasan Islamic center.

Pada perancangan Hotel Syariah di kota Samarinda dengan pendekatan Arsitektur Islami, dengan melalui beberapa penerapan prinsip yaitu, prinsip privasi, prinsip fungsional, prinsip kenyamanan, prinsip menyatu dengan lingkungan, dan prinsip efisien seperti yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya.

Prinsip Privasi yang diwujudkan dalam perancangan yaitu menghilangkan segala hal yang bertentangan dengan syariah, pada tiap-tiap ruang tidak memuat gambar dan patung yang menyerupai binatang dan manusia, fasilitas umum yang disediakan menerapkan sistem syariah yaitu pria dan wanita dibuat terpisah, tetapi untuk mushola tidak dipisah karena dalam mushola itu sendiri terdapat shaff pria dan wanita. Sedangkan pada bangunan prinsip privasi diterapkan dengan adanya langgam podium yang menyerupai selimut memberikan kesan privat tapi terbuka.

Prinsip fungsional yang diwujudkan dalam perancangan, yaitu menyediakan fungsi muamalah seperti ruang berkumpul komunitas muslim, ruang sewa untuk jual-beli (souvenir), hubungan antar manusia (agen perjalanan, toko, money charger). dan pemanfaatan area dak sebagai taman yang memberikan manfaaat. Sedangkan pada bangunan prinsip fungsional terwujud dari langgam yg tidak hanya berfungsi sebagai penghias juga membantu meminimalisir thermal.

Prinsip Kenyamanan yang diwujudkan dalam perancangan, yaitu dengan menghadirkan suasana alami dan nyaman, terdapat taman dengan suara gemercik air yang menenangkan, berada dilobby dan lantai 6 kamar. Dan juga menghadirkan suasana ruang dengan kalam-kalam (kaligrafi) sebagai pengingat Allah SWT. Sedangkan pada bangunan prinsip kenyamanan diwujudkan dengan ada void yang membantu masuknya pencahayaan bangunan, meminimalisir thermal, dan membantu penghawaan, void berada pada area lobby, area office, dan area lantai kamar-kamar hotel.

Prinsip Menyatu dengan lingkungan yang diwujudkan dalam perancangan yaitu, Dengan mengadopsi elemen lokal dan syariah, yaitu ornament garis lengkung dan lingkaran, kaligrafi memiliki garis yang sama yaitu elemen lengkung dan lingkaran, dipilihlah batik shaho karena tidak memilik unsur makhluk hidup dan memiliki makna sebagai symbol pertumbuhan kesatuan dengan tuhan sang pencipta, selain itu pemilihan tone warna mengambil warna khas lokal yang kemudian disederhanakan, sehingga prinsip dapat diterapkan.

Prinsip Efisiensi yang diwujudkan dalam perancangan yaitu, dengan adanya void dan skylight sebagai langkah dalam penghematan energy, terdapat ruang terbuka hijau yang dapat mempermudah penyaluran angin, memaksimalkan kondisi alam dengan adanya sistem PAH, penampungan air, dan tapak sebagai area resapan. Perletakan papan nama yang mudah terlihat memunculkan kesan kesederhanaan dan taman-taman yang tersebar dapat memaksimalkan potensi alam.

Dengan adanya lima prinsip tersebut memberikan nilai tambah pada bangunan hotel syariah, dan dengan penggunaan pendekatan arsitektur islami dirasa cocok dan dapat membantu perancangan hotel syariah yang islami dan dapat menambah kesan identitas sebagai hotel syariah.

7.2 Saran

Saran sebagai pertimbangan dalam proses perancangan dalam pembuatan laporan ini adalah mempertimbangkan tanggapan dalam proses analisis dan konsep pada tapak untuk memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan dari prinsip pendekatan Arsitektur Islami yang sesuai untuk perancangan hotel syariah ini.

Dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga perlu untuk mencari studi preseden yang sesuai dengan objek dan pendekatan perancangan untuk memudahkan dalam proses merancang, terlebih lagi dikarenakan objek perancangan Hotel Syariah ini masih sulit adanya.

Pada laporan ini masih berupa perencanaan perancangan dari segi dan arsiektur dan masih memerlukan kelengkapan kajian dari berbagai pihak, maka penulis mengharapkan masukan dari semua pihak demi kelengkapan penulisan laporan Tugas Akhir.

DAFTAR PUTSAKA

Berita Resmi Statistik. 2019. *Statistik Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Bulan Oktober 2019*. Samarinda : Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Samarinda (BAPPEDA). 2016. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Samarinda tahun 2005-2025. Samarinda : BAPPEDA.

Edrees, Munich Bachroon. 2010. *Konsep Arsitektur Islami Sebagai Solusi dalam Perancangan Arsitetkur*. Yogyakarta: Journal of Islamic Architecture Volume 1, Universitas Islam Indonesia.

Juwara, S.Jimmy. 2005. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek, Jilid 1,* (diterjemahkan oleh : Dr. Ing Sunarto Tjahjadi). Jakarta : Erlangga.

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek, Jilid 2,* (diterjemahkan oleh : Dr. Ing Sunarto Tjahjadi). Jakarta : Erlangga.

Rezeki S, Reza I. 2011. Strategi Komunikasi "Change Management" (Studi Kasus: Perubahan Konsep Bisnis dari Hotel Konvensional ke Hotel Syariah). Jurnal Semai Komunikasi Vol. II No.1.

Suwithi, NI wayan. Jr.Boham, Cecil Erwin. 2008. *Akomodasi Perhotelan jilid 1*. Jakarta : Diktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sativa. 2011. *Nalar's Volume 10 nomor 1 "Arsitektur Islam atau Arsitektur Islami?"*. Yogjakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

W Permana, Irfan Setia. 2018. *Penerapan Peraturan Pemerintah tentang Hotel Syariah*. Bandung : Politeknik TEDC Bandung.

Wibowo, Hendri. 2016. *Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi dan Perancangan Arsitektur Islam Berbasiskan Al-Qur'an dan Sunnah berdasarkan pemikiran Nangkula Utaberta*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Zora, Sri Indah Fhatma. 2015. *Perancangan Hotel Bintang empat*. Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala.

Northeastern Univeristy School of Architecture ARCH G691, (Fall 2008) dalam bukunya HOTELS, Penerbit : Graduate Degree Project Studio Northeastern University
(28 November 2020)

https://www.merdeka.com/peristiwa/jadi-kota-penyangga-ibu-kota-baru-ini-6-keunggulan-yang-dimiliki-samarinda.html Di akses pada hari Minggu, 1 Desember 2019. Jam 4.00.

https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_Islam#:~:targetText=Arsitektur%20Islam%20adalah%20sebuah%20karya,para%20Ulama%20maupun%20cendikiawan%20muslim. Di akses pada hari Senin, 2 Desember 2019. Jam 10.00.

http://simas.kemenag.go.id/index.php/profil/masjid/54/ Di akses pada hari Rabu, 4 Maret 2020. Jam 8.00

LAMPIRAN

LAYOUT PLAN
Layout Plan
0 5 10 20 30m
JALAN K.H FAKHRUDDIN
JALAN MERDEKA
JALAN CENDANA
Keyplan
Legenda
LEGENDA
1. Gerbang Kawasan
2. Pos Keamanan
3. RAM
4. Drop In / Off
5. Enterance Hotel
6. Area Santai
7. Parkir Mobil(Indoor)
8. Backhouse Hotel
9. Loading Dock
10. Area ME
11. Sclupture & Kolam
12. Parkir Mobil (Outdoor)
13. Parkir Motor
14. Taman
15. TPS
16. Side Enterance
17. Pintu Keluar
S
E
M
N
ARSITEKTUR
UIN MALANG
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA
LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR
NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125
DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.
JUDUL GAMBAR :
LAYOUT PLAN HOTEL
SKALA :
1 : 1000
NO. GAMBAR:
GA - 01
Syariah
Hotel Islami

SITE PLAN
Site Plan
0 5 10 20 30m
JALAN K.H FAKRIRUDDIN
JALAN MERANTI
JALAN CENDANA
Keyplan
Legenda
LEGENDA
1. Gerbang Kawasan
2. Pos Keamanan
3. RAM
4. Drop In / Off
5. Enterance Hotel
6. Parkir Motor
7. Parkir Mobil (Indoor)
8. Parkir Mobil (Outdoor)
9. Parkir Bus
10. Sclupture & Kolam
11. Taman
12. TPS
13. Side Enterance
14. Loading Dock
15. Pintu Keluar
S
E
W
N
ARSITEKTUR
UIN MALANG
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA
LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR
NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125
DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.
DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.
JUDUL GAMBAR :
SITE PLAN HOTEL
SKALA :
1 : 1000
NO. GAMBAR:
GA - 02
Syariah
Hotel Islami

TAMPAK DEPAN KAWASAN

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA :
1 : 650

NO. GAMBAR:
GA - 03

Syariah
Hotel Islami

TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN

SKALA :
1 : 650

NO. GAMBAR:
GA - 04

Syariah
Hotel Islami

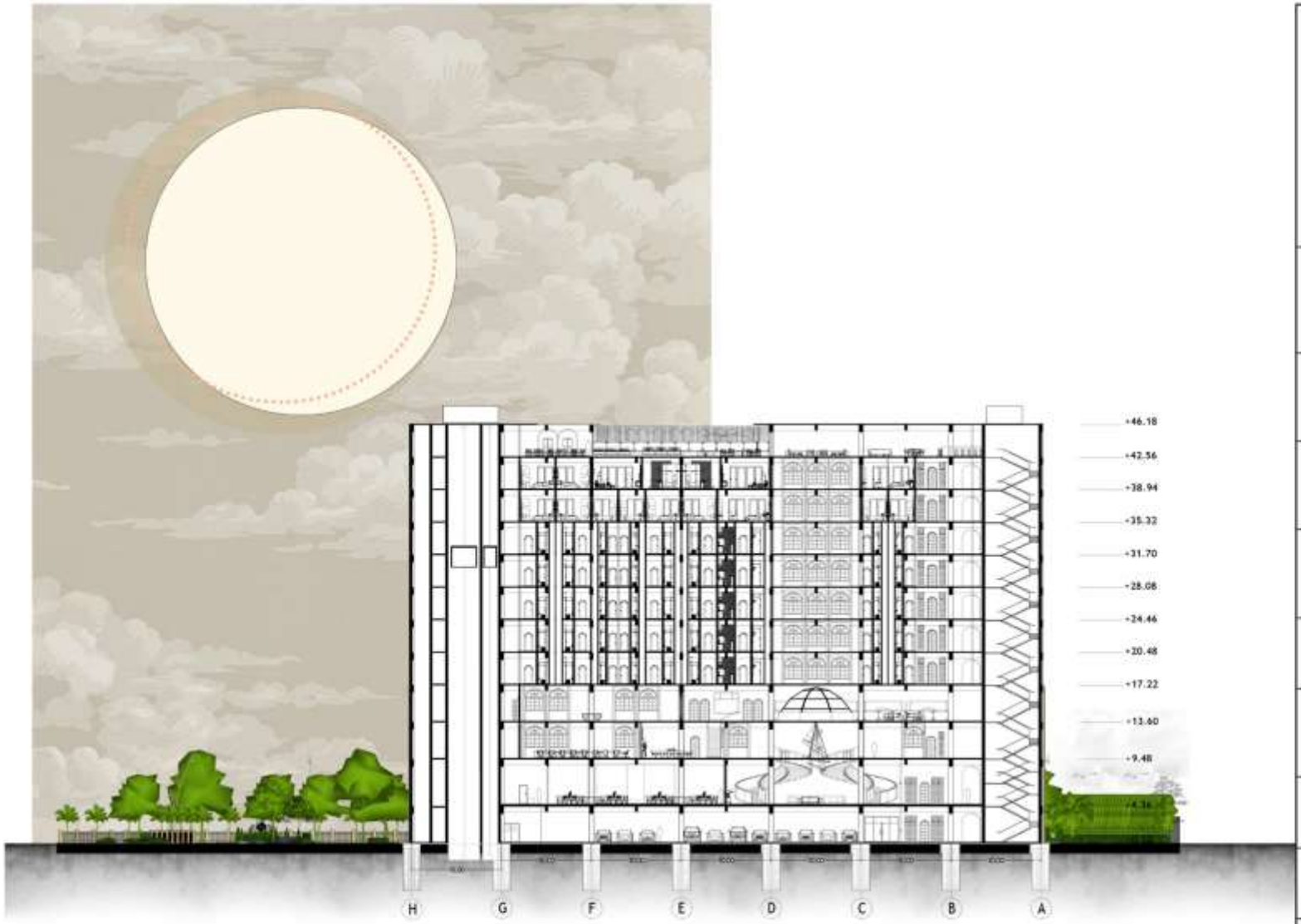

POTONGAN KAWASAN A-A'

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN KAWASAN A-A'

SKALA :
1 : 650

NO. GAMBAR:
GA - 05

Syariah
Hotel Islami

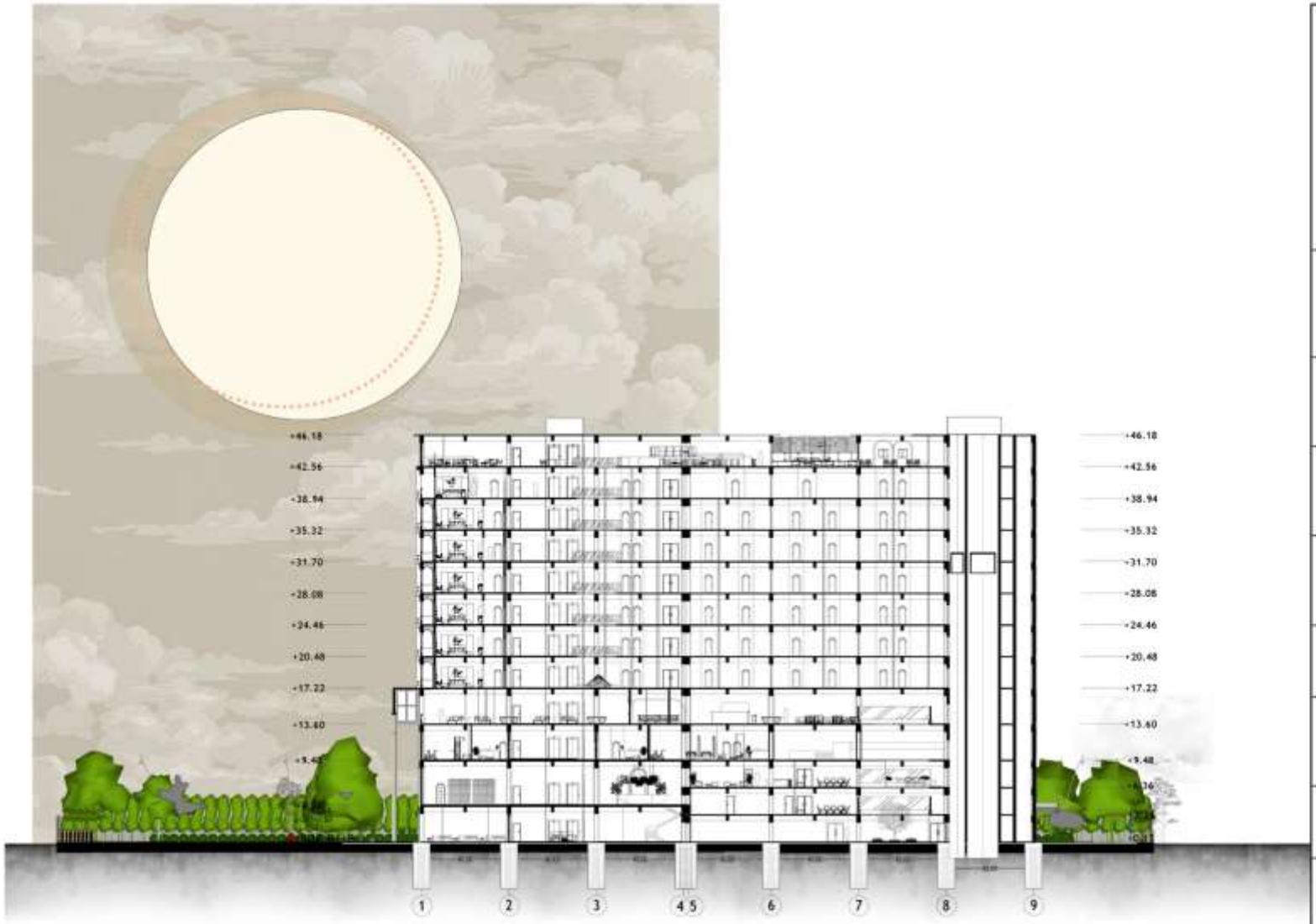

POTONGAN KAWASAN B-B'

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN KAWASAN B-B'

SKALA :
1 : 650

NO. GAMBAR:
GA - 06

Syariah
Hotel Islami

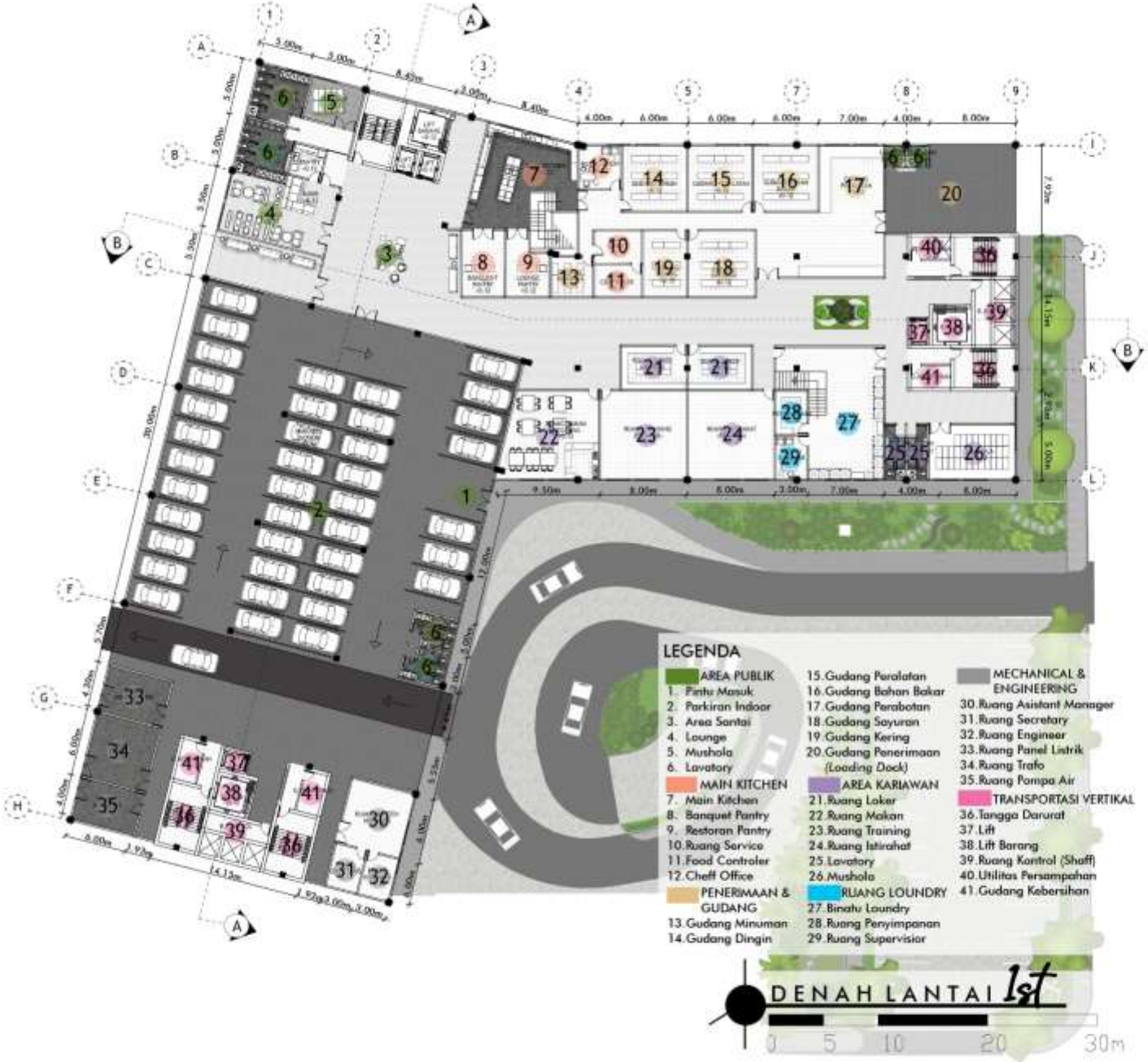

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SYARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 1 (ELEVASI +0.12)

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 07

Syariah Hotel Islami

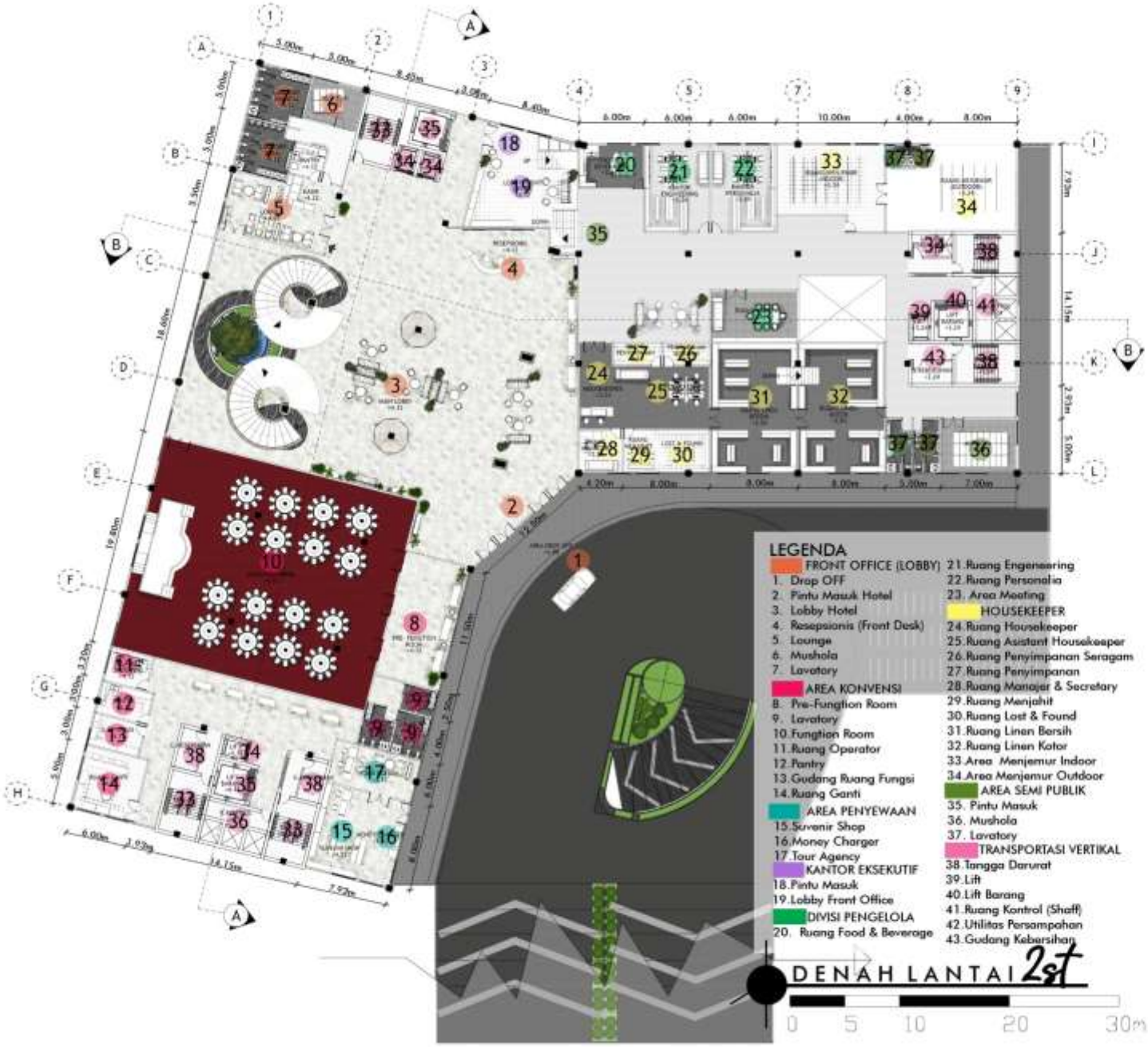

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 2 (ELEVASI +4.12)
DENAH LANTAI 2 (ELEVASI +3.24)

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 08

Syariah
Hotel Islami

LEGENDA

AREA SEMI PUBLIK
1. Pintu Masuk
2. Area Santai
3. Mushola
4. Lavatory

KANTOR EKSEKUTIF
5. Asistant General Manager
6. Ruang General Manager
7. Ruang Meeting

DIVISI PENGELOLA
8. Ruang Syaria Supervision
9. Ruang Security dan Parkir
10. Ruang Marketing A
11. Ruang Staff Beristirahat
12. Ruang Marketing B
13. Ruang Akunting
14. Pantry

TRANSPORTASI VERTIKAL
15. Tangga Darurat
16. Lift
17. Lift Barang
18. Ruang Kontrol (Shaff)
19. Utilitas Persampahan
20. Gudang Kebersihan

DENAH LANTAI 3st

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 3 (ELEVASI +6.24)

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 09

Syariah
Hotel Islami

LEGENDA

AREA FITNESS CENTER
(●)Pria (●)Wanita
1. Lobby Gym
2. Loker
3. Lavatory
4. Ruang Latihan

AREA SPA & RELAKSASI
(●)Pria (●)Wanita
5. Lobby Spa
6. Loker
7. Lavatory
8. Ruang Facial
9. Ruang Massage
10. Ruang Menipedi
11. Ruang Sauna
12. Ruang Whirpool

AREA KOLAM RENANG
(●)Pria (●)Wanita
13. Lap Pool
14. Recreational Pool
15. Area Santai
16. Area Loker
17. Lavatory

AREA HIBURAN ANAK
18. Resepsionis
19. Area Baca
20. Area Bermain
21. Ruang Kesehatan

AREA KONVENSI
22. Ruang Konvensi Serbaguna
23. Ruang Meeting Besar
24. Ruang Meeting Kecil A
25. Ruang Meeting Kecil B
26. Ruang Meeting Kecil C
27. Lavatory

TRANSPORTASI VERTIKAL
28. Tangga Darurat
29. Lift
30. Lift Barang
31. Ruang Kontrol (Shaff)
32. Utilitas Persampahan
33. Gudang Kebersihan

DENAH LANTAI 4st

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 4 (ELEVASI +14.34)

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 10

Syariah Hotel Islami

LEGENDA

AREA PUBLIK
1. Area Terbuka (Outdoor)
2. Lavatory
3. Area Wudhu

AREA RESTORAN
4. Pintu Masuk
5. Kasir dan Area Bar
6. Ruang Makan (Publik)
7. Ruang Makan (Privat)
8. Lavatory
9. Dapur
10. Gudang Persediaan
11. Loker Pegawai

AREA MUSHOLA
12. Pre - Mushola
13. Mushola
14. Lavatory
15. Gudang Penyimpanan
16. Ruang Takmir Masjid
17. Area Taman (Outdoor)

TRANSPORTASI VERTIKAL
18. Tangga Darurat
19. Lift
20. Lift Barang
21. Ruang Kontrol (Shaff)
22. Utilitas Persampahan
23. Gudang Kebersihan

DENAH LANTAI 5st

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 5 (ELEVASI +18.48)

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 11

Syariah Hotel Islami

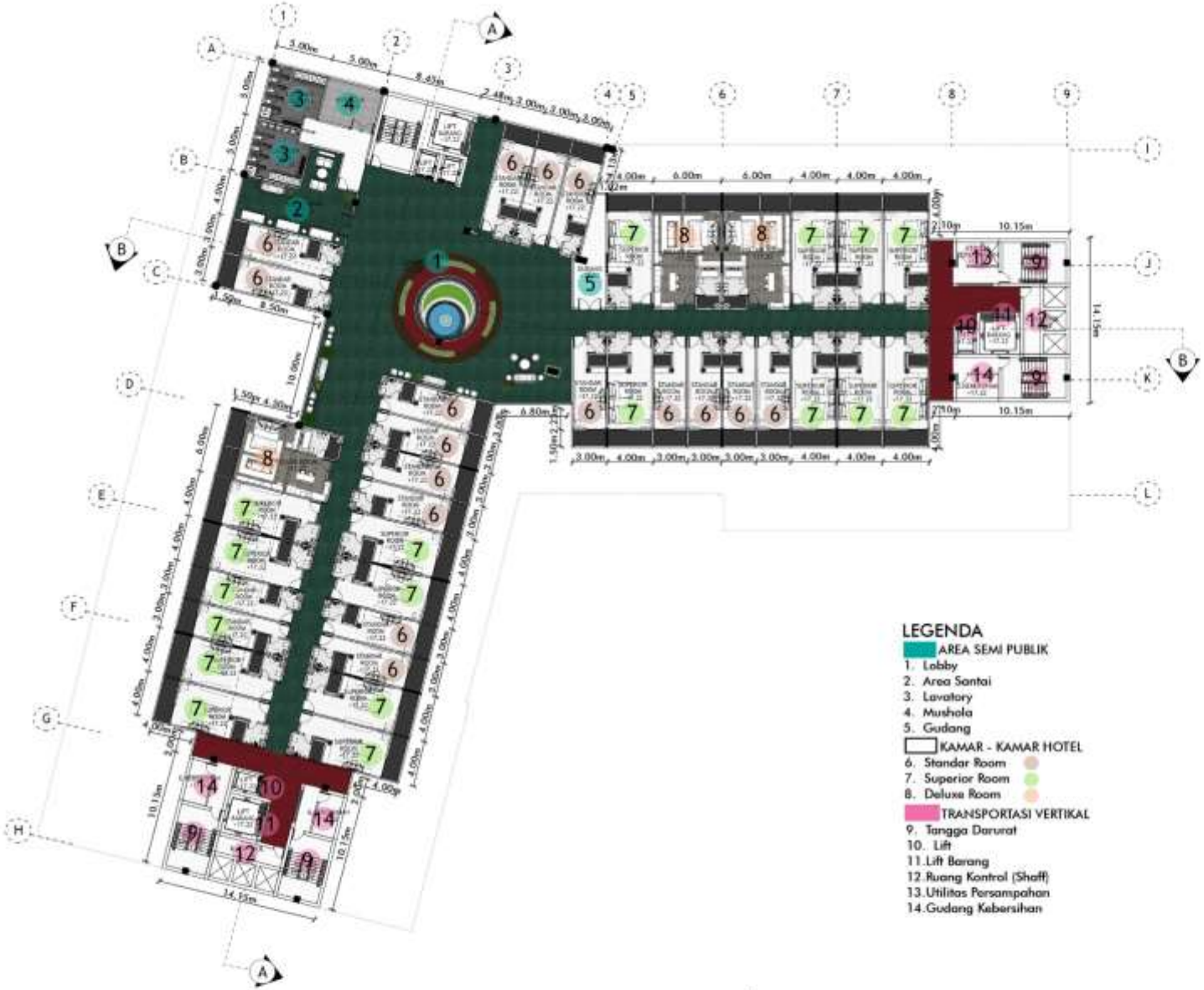

LEGENDA

AREA SEMI PUBLIK
1. Lobby
2. Area Santai
3. Lavatory
4. Mushola
5. Gudang

KAMAR - KAMAR HOTEL
6. Standar Room
7. Superior Room
8. Deluxe Room

TRANSPORTASI VERTIKAL
9. Tangga Darurat
10. Lift
11. Lift Barang
12. Ruang Kontrol (Shaft)
13. Utilitas Persampahan
14. Gudang Kebersihan

DENAH LANTAI 6st-11st

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 6 (ELEVASI +17.22) -11 (ELEVASI +35.32)

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 12

Syariah
Hotel Islami

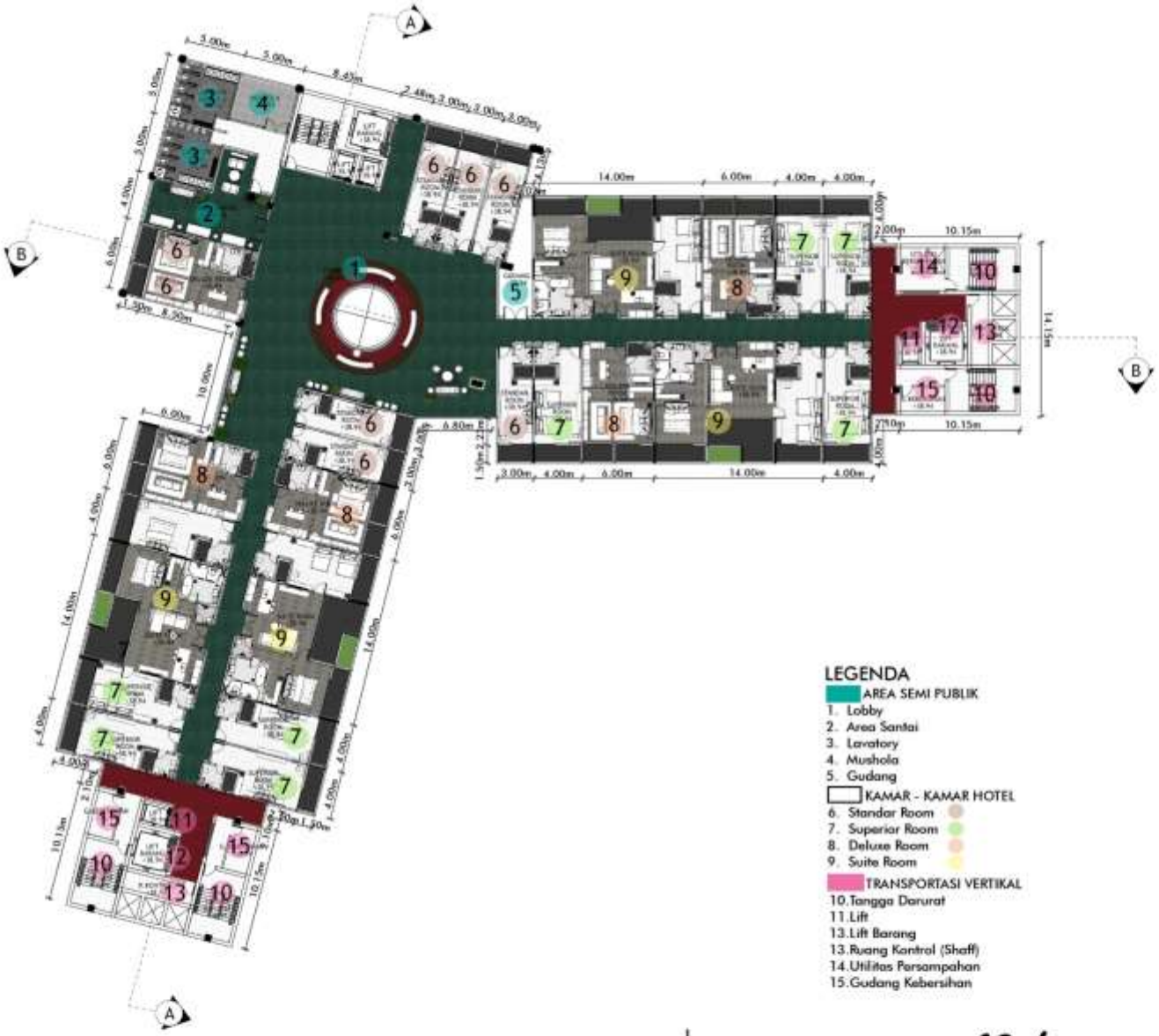

LEGENDA

AREA SEMI PUBLIK
1. Lobby
2. Area Santai
3. Lavatory
4. Mushola
5. Gudang

KAMAR - KAMAR HOTEL
6. Standar Room
7. Superior Room
8. Deluxe Room
9. Suite Room

TRANSPORTASI VERTIKAL
10. Tangga Darurat
11. Lift
13. Lift Barang
13. Ruang Kontrol (Shaff)
14. Utilitas Persampahan
15. Gudang Kebersihan

DENAH LANTAI 12st

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 12 (ELEVASI +38.94)

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 13

Syariah Hotel Islami

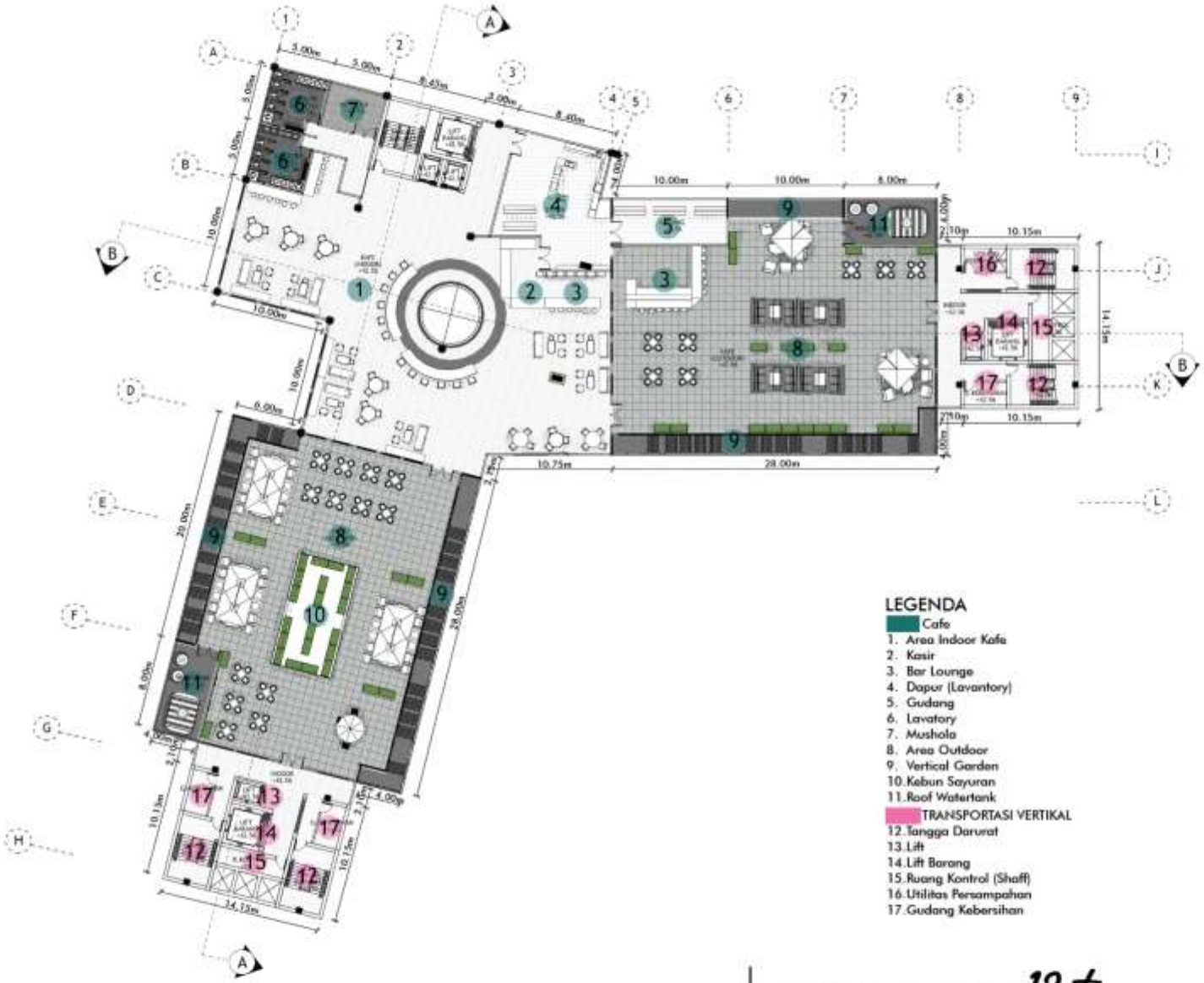

LEGENDA

Cafe
1. Area Indoor Kafe
2. Kasir
3. Bar Lounge
4. Dapur (Lavantory)
5. Gudang
6. Lavatory
7. Mushola
8. Area Outdoor
9. Vertical Garden
10. Kebun Sayuran
11. Roof Watertank

TRANSPORTASI VERTIKAL
12. Tangga Darurat
13. Lift
14. Lift Barang
15. Ruang Kontrol (Shaft)
16. Utilitas Persampahan
17. Gudang Kebersihan

DENAH LANTAI 13st

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI P. WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 13 (ELEVASI +42.56)

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 14

Syariah Hotel Islami

DENAH KAMAR SUITE
SKALA 1: 200

DENAH KAMAR DELUXE
SKALA 1: 200

DENAH KAMAR SUPERIOR
SKALA 1: 200

DENAH KAMAR STANDAR
SKALA 1: 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DENAH KAMAR-KAMAR HOTEL

SKALA :
1 : 200

NO. GAMBAR:
GA - 15

Syariah
Hotel Islami

TAMPAK DEPAN BANGUNAN

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN BANGUNAN

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 16

Syariah
Hotel Islami

TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 17

Syariah
Hotel Islami

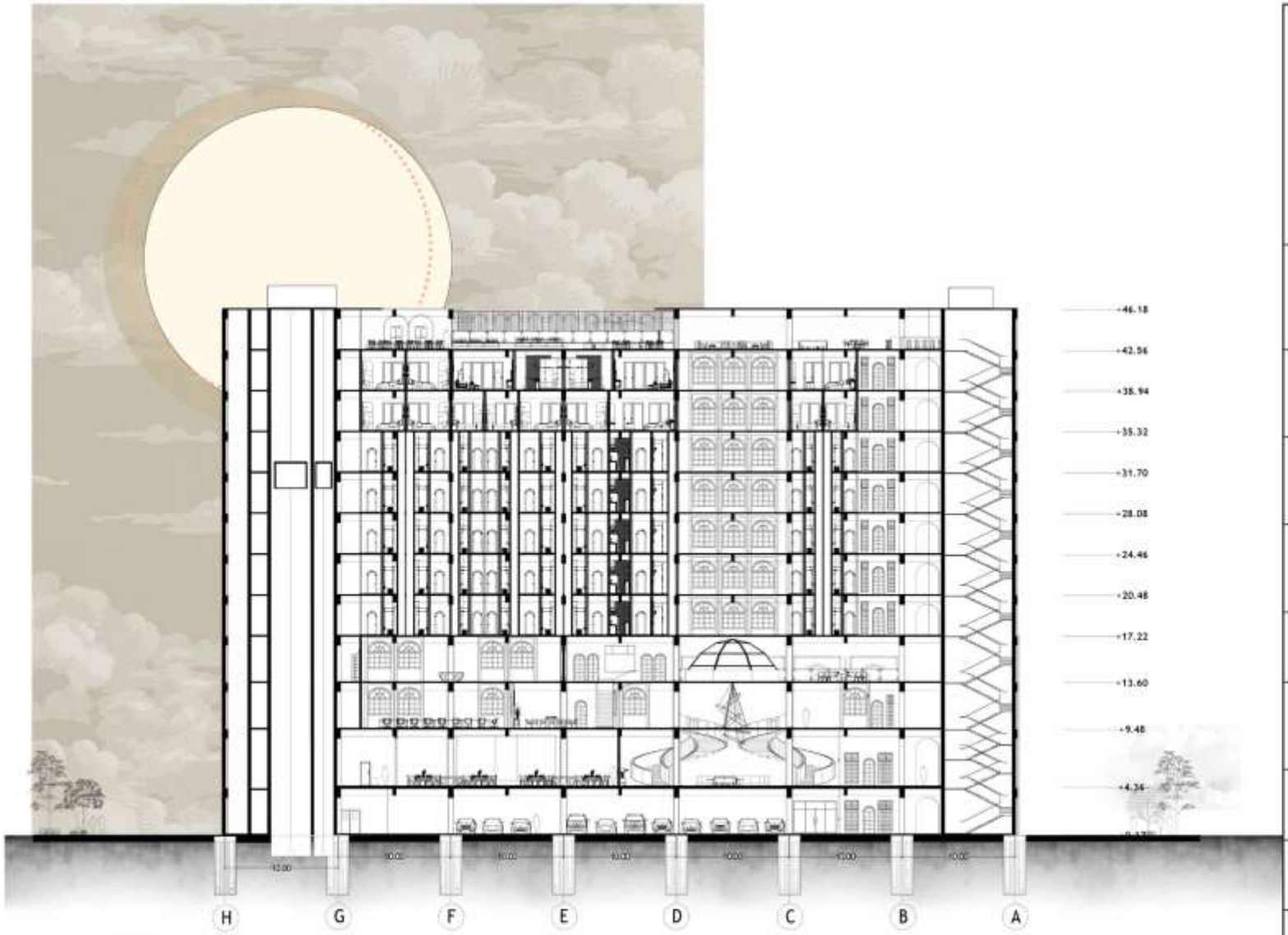

POTONGAN BANGUNAN A-A'

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN BANGUNAN A-A'

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 18

Syariah
Hotel Islami

POTONGAN BANGUNAN B-B'

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN BANGUNAN B-B'

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 19

Syariah
Hotel Islami

TAMPAK KANAN RAM

TAMPAK KIRI RAM

ORNAMEN BATIK SHAHO

Ornamen berbahan dasar kayu ulin yang dibentuk menggunakan teknik lasser, dan ornamen yang berwarna cerah berbahan GRC,

PANEL FASAD RAM

Panel fasad ram terbuat dari beton bertulang, yang dibetuk serupa dengan bentuk jendela kotak, tetapi berarah melengkung yg membentuk ornamentasi lengkung dan lingkaran.

Tile matte 60x60cm warna abu-abu kehitaman

Polish Concrete

aspal

Tile 20x20cm warna hitam keabu-abuan

DETAIL DENAH RAM LOOBY

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN (RAM LOBBY)

SKALA :
1 : 500

NO. GAMBAR:
GA - 20

Syariah Hotel Islami

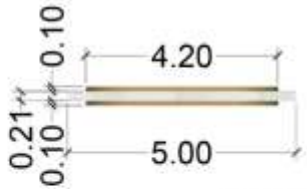

TAMPAK ATAS LANGGAM

LANGGAM PODIUM BANGUNAN

Ornamen Berbahan GRC, tahan terhadap panas dan hujan, sehingga akan awet dan tahan lama. motif ornamen adalah batik khas dayak (shaho) sebagain pelengkap indentitas

BETON FINISHING CAT

CAT TEMBOK GLOSSY

menghadirkan warna keemasan pada bangunan dibeberapa titik tertentu, menyelaraskan kemegahan yg ada diislamic center.

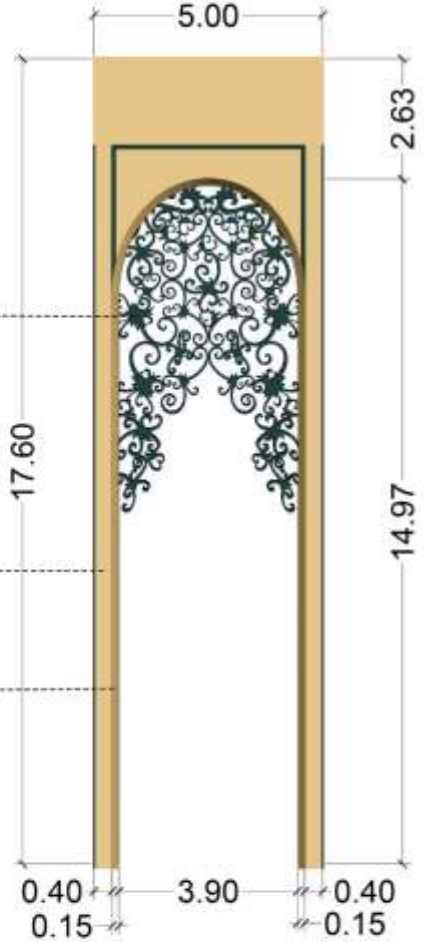

TAMPAK DEPAN LANGGAM

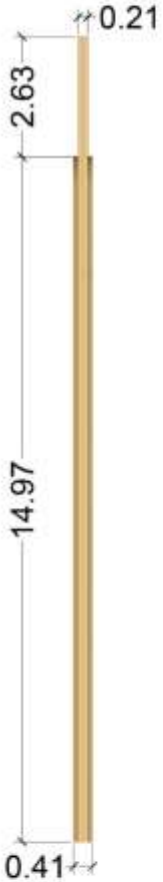

TAMPAK SAMPING LANGGAM

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN 2
(DETAIL SLASAR)

SKALA :
1 : 150

NO. GAMBAR:
GA - 21

Syariah
Hotel Islami

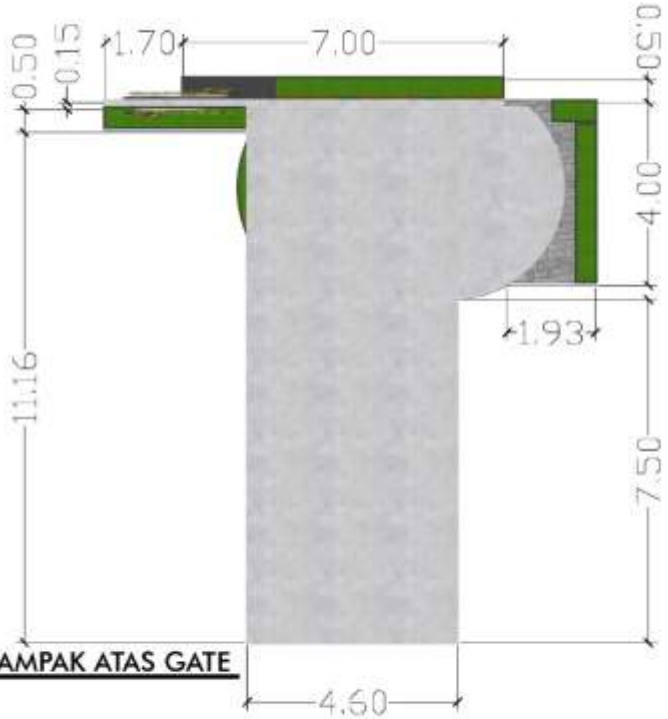

TAMPAK ATAS GATE

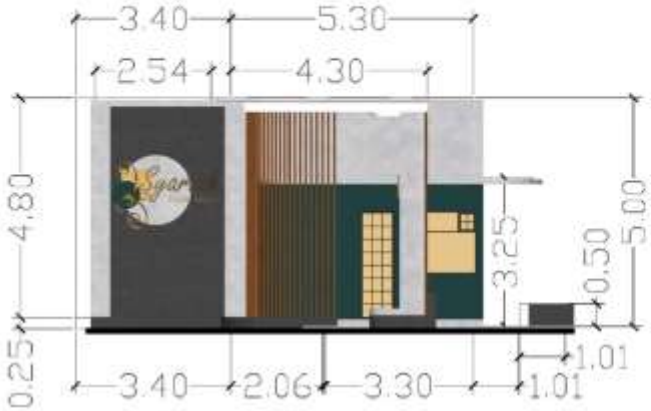

TAMPAK DEPAN GATE

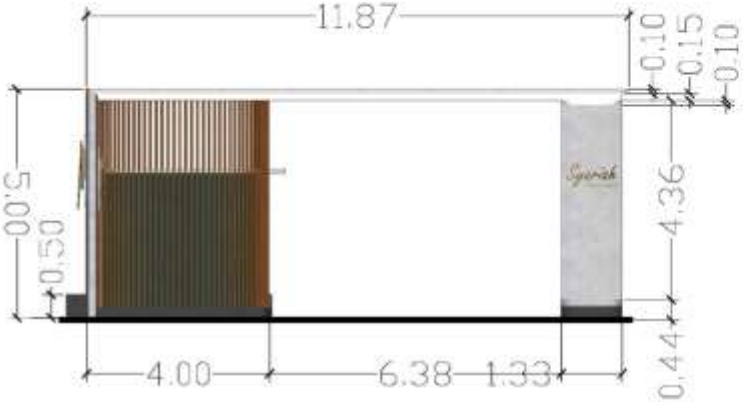

TAMPAK SAMPING KIRI GATE

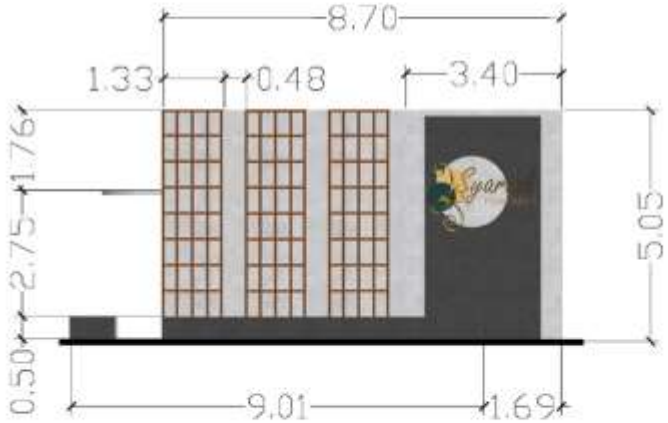

TAMPAK BELAKANG GATE

Enterance hotel yang menarik namun juga terkesan sederhana, dilengkapi plakat nama, sehingga area masuk akan mudah dikenali oleh pengunjung maupun tamu yang nantinya menginap.

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTURAL LANDSCAPE 1
(DETAIL GATE ENTERANCE)

SKALA :
1 : 150

NO. GAMBAR:
GA - 22

Syariah
Hotel Islami

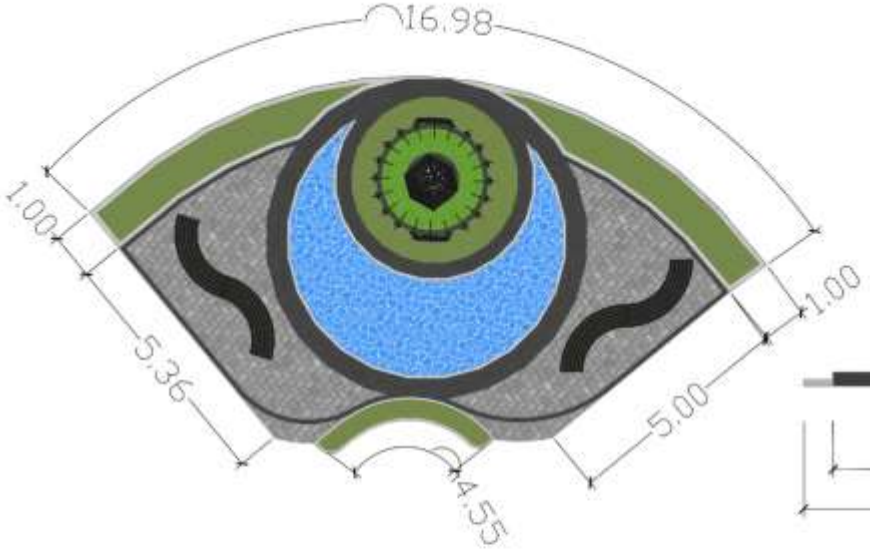

TAMPAK ATAS SCLUPTURE TAMAN

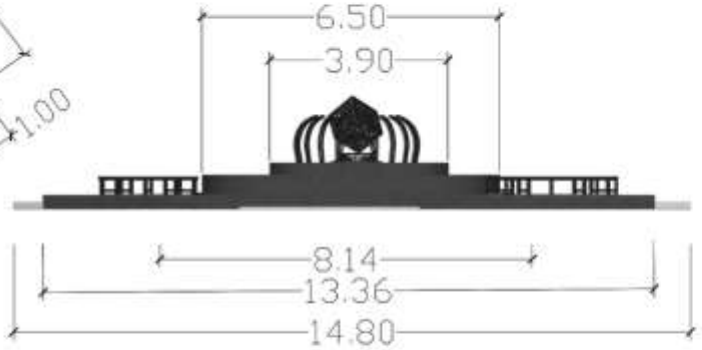

TAMPAK DEPAN SCLUPTURE TAMAN

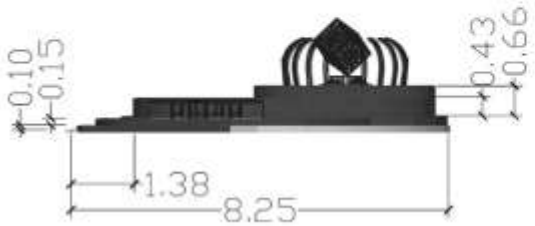

TAMPAK SAMPING KANAN SCLUPTURE TAMAN

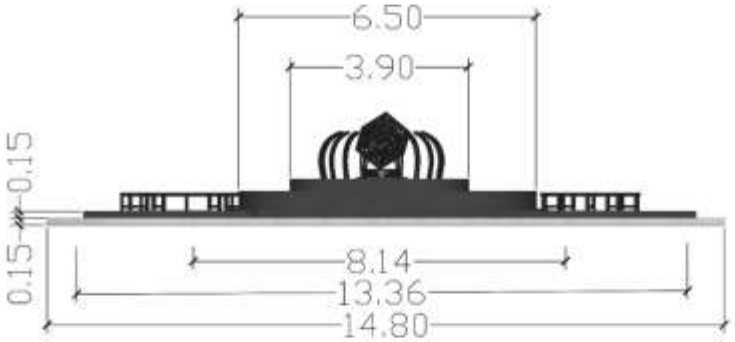

TAMPAK BELAKANG SCLUPTURE TAMAN

Taman dengan sclupture yg berbahan dasar kayu ulin yg dibentuk sedimian rupa menjadi sebuah icon pendukung kawasan hotel, dilengkapi dengan air mancur, yg semakin dekat dengan suasana alami.

Polish Concrete | STONE BLACK | PAVING | IRON WOOD

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTURAL LANDSCAPE 2 (SCLUPTURE TAMAN)

SKALA :
1 : 150

NO. GAMBAR:
GA - 23

Syariah Hotel Islami

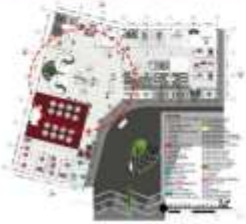

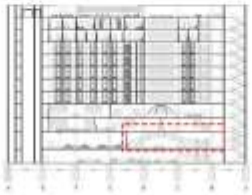

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -24

Syariah
Hotel Islami

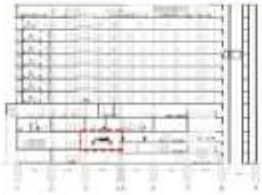

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -25

Syariah
Hotel Islami

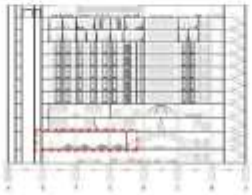

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -26

Syariah
Hotel Islami

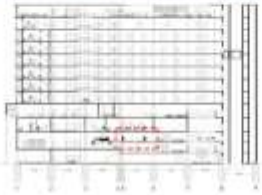

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -27

Syariah
Hotel Islami

INTERIOR LOBBY GYM (WANITA)

LOCATED IN 4TH FLOOR

INTERIOR GYM (WA

LOCATED IN 4TH FLOOR

INTERIOR GYM (PRIA)

LOCATED IN 4TH

INTERIOR LOBBY GYM (PRIA)

LOCATED IN 4TH FLOOR

Keyplan

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -28

Syariah
Hotel Islami

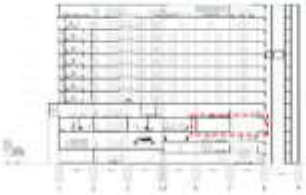

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -29

Syariah
Hotel Islami

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -30

Syariah
Hotel Islami

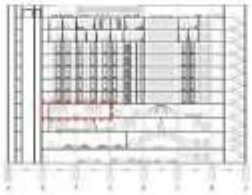

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -31

Syariah
Hotel Islami

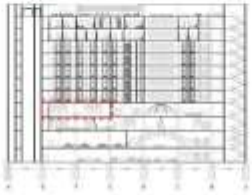

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -32

Syariah
Hotel Islami

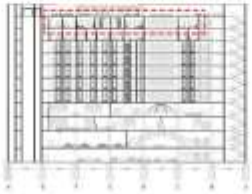

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -33

Syariah
Hotel Islami

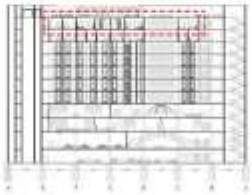

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -34

Syariah Hotel Islami

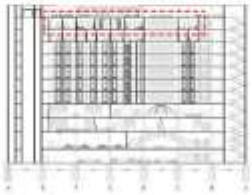

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -35

Syariah
Hotel Islami

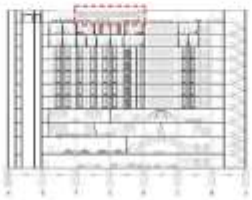

Keyplan

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA -36

Syariah
Hotel Islami

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 37

Syariah
Hotel Islami

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 38

Syariah
Hotel Islami

PERSPEKTIF EKSTERIOR

MATA MANUSIA "ENTERANCE HOTEL"

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 39

Syariah
Hotel Islami

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 40

Syariah
Hotel Islami

Konsep UTILITAS

Rencana Jaringan Air Bersih

Air bersih bersumber dari **PDAM**. Terdapat dua penampungan air yaitu dari **GROUND TANK & ROOF TANK**.
air bersih dialirkan melalui ground tank, kemudian ke roof tank. lalu air bersih disebarkan pipa keseluruh bangunan.

Kebutuhan Air Bersih bangunan hotel yaitu sebanyak **112.500/l** berdasarkan perhitungan dari kebutuhan air bersih **750L/KAMAR.** dengan total 750lx150kamar, yaitu 112.500l. oleh karenanya masing-masing tank dapat menampung air sebanyak **20000l**

tangki air yang digunakan adalah tanki berbahan fiberglass, bahan ini lebih awet dan tidak mudah berjamur.

GROUND WATER TANK

GROUND WATER TANK

GROUND WATER TANK

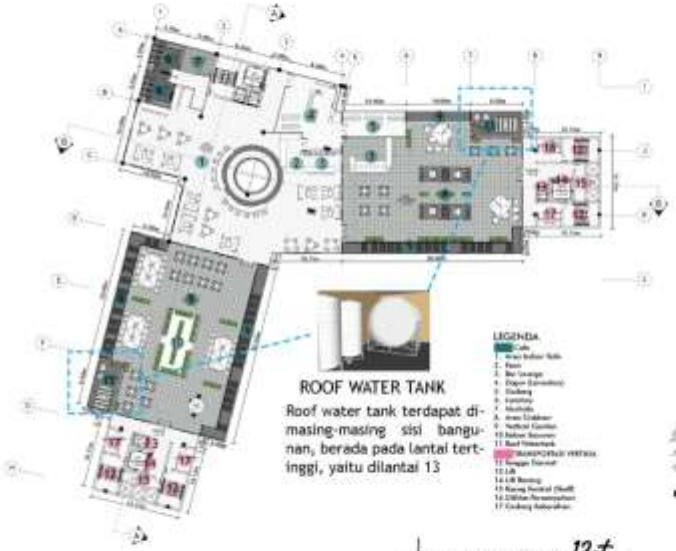

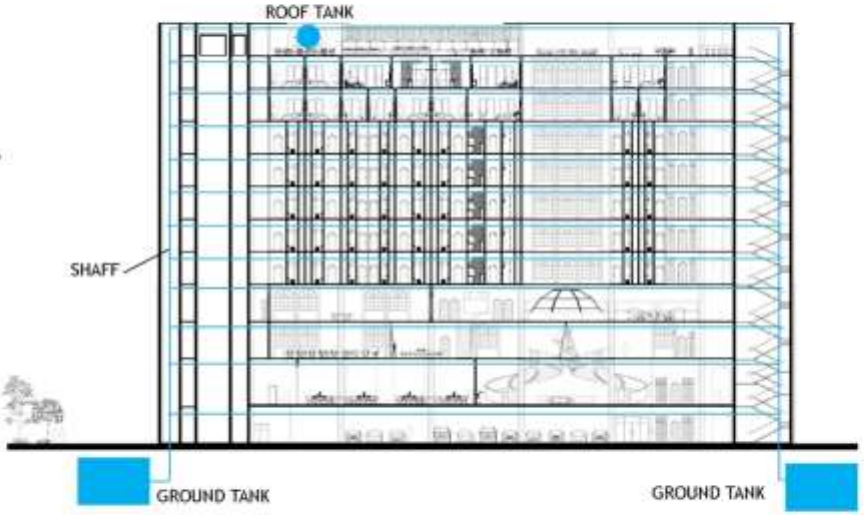

POTONGAN BANGUNAN A-A'

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
RENCANA JARINGAN AIR BERSIH

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 41

Syariah Hotel Islami

RIOL KOTA

SUMUR RESAPAN

TABUNG STP

SEPITANK

SEPITANK

PENAMPUNG AIR HUJAN

Konsep UTILITAS

Rencana Jaringan Air Limbah

Air kotor & air Bekas akan diolah kembali sebagai air non konsumsi, diperuntukan untuk menyiram tanaman. PAH diletakkan diarah utara.

TABUNG STP

AIR KOTOR : TOILET - SEPITANK - SUMUR RESAPAN - RIOL KOTA

AIR BEKAS : MANDI DLL - TABUNG STP - RIOL KOTA

AIR HUJAN : HUJAN - PENAMPUNGAN AIR HUJAN

PENAMPUNG AIR HUJAN
Air hujan nantinya akan ditamung, dan kemudian akan dimanfaatkan sebagai air yang berguna untuk meyirami taman-taman

TERDAPAT PARIT KECIL
Pada atap bangunan, dan area outdoor terdapat coakan yg berfungsi mengalirkan air hujan menuju ketempat penampungan

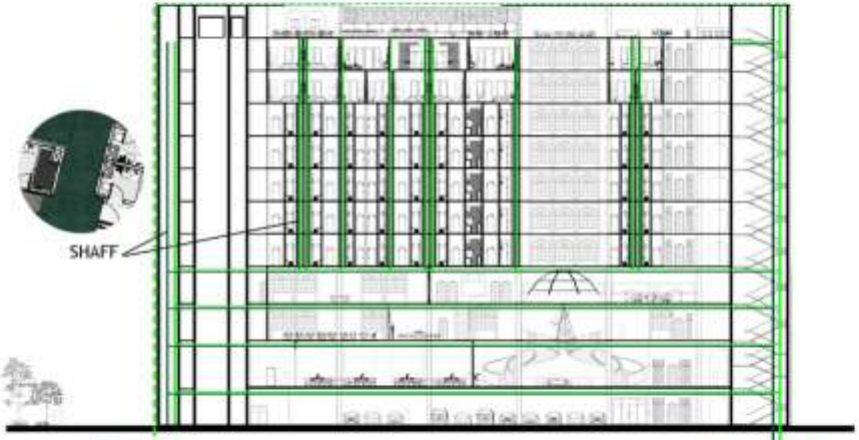

SHAFF

PENAMPUNG AIR HUJAN

SEPITANK STP

POTONGAN BANGUNAN A-A'

0 5 10 20 30M

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
RENCANA JARINGAN AIR LIMBAH

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 42

Syariah Hotel Islami

Konsep UTILITAS

Rencana Jaringan Elektrikal

Sistem kelistrikan hotel menggunakan **SAKLAR TUKAR**. Saklar tukar artinya saklar dua arah yang dapat dimatikan atau dihidupkan didua tempat.
ex. untuk menghidupkan lampu yang berada ditengah ruangan dapat dihidupkan dan dimatikan melalui dua tempat yaitu, didepan dan dibelakang.

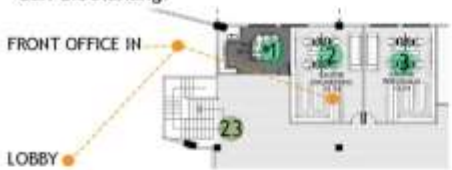

saklar lampu lobby dapat dimatikan lewat lobby dan area belakang hotel (Kantor yg bertanggung jawab)

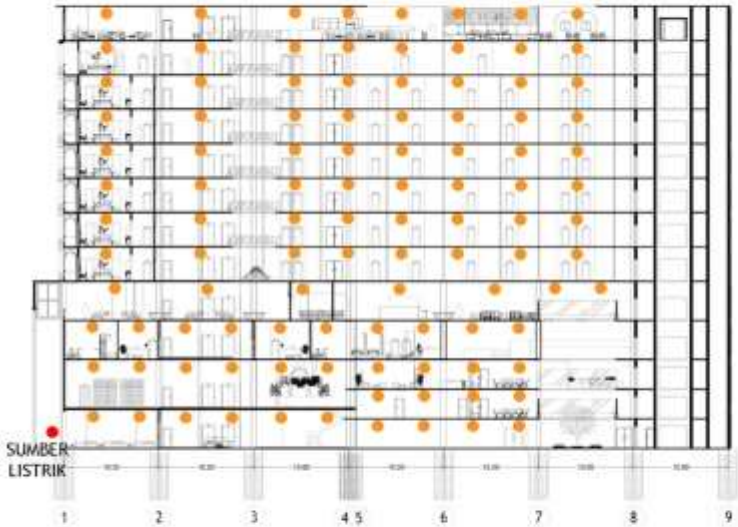

Bangunan hotel menggunakan sistem saklar tukar, sehingga terdapat masing-masing dua ketikan lampu. area depan dan belakang, khususnya pada ruang-ruang yang besar, seperti ballroom terdapat ruang operator yg selain mengaur sound juga mengatur pencahayaaan.

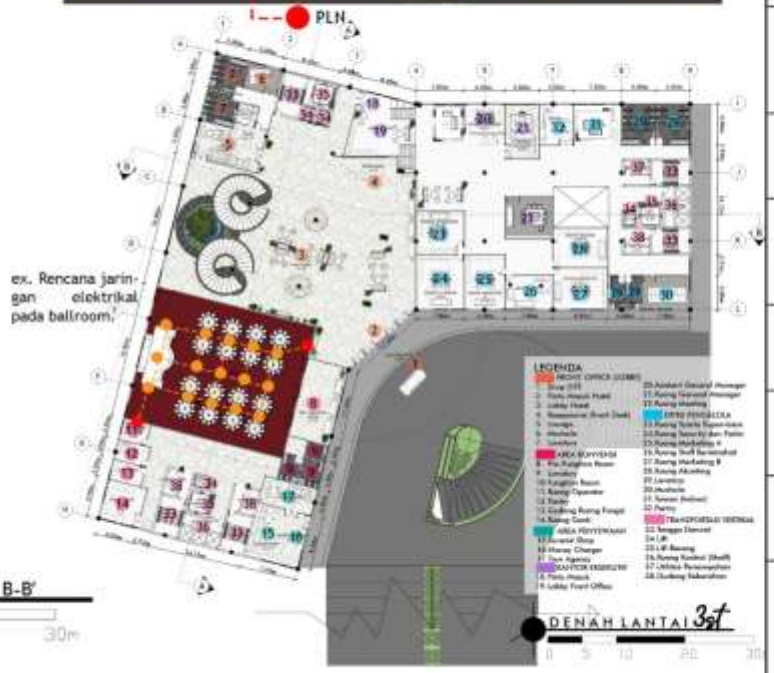

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
RENCANA JARINGAN ELEKTRIKAL

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 43

Syariah Hotel Islami

Konsep UTILITAS

Rencana Penanggulangan Kebakaran

Sistem Instalasi kebakaran terdiri dari Hdyrant pilar yang diletakkan setiap jarak **30 METER** Pada area tapak. pada bangunan hotel tiap lantai akan diletakkan Hydrant box disetiap sisi yang berdekatan dengan tangga darurat. pada area assembly point ditempatkan APAR untuk menanggulangi keadaan darurat yang terjadi ditempat berkumpul.

Sirkulasi Damkar mempertimbangkan luasan jalan yang aksesibe dengan mobil pemadam kebakaran

luas mobil damkar 310cm x 170cm

Hydrant pilar berada ditapak

Jalur Mobil Damkar

Titik Penggunaan

fire sprinkle berada dalam bangunan

Area Maksimal yg dapat dilindungi fire sprinkle tidak boleh melebihi 21m2 , dan jarak sprinkle ke dinding min 102mm, dan jarak antar sprinkle tidak boleh kurang dari 1.8mm, sprinkle akan pecah dan mengeluarkan air apabila mendeksi panas pada suhu 68c.

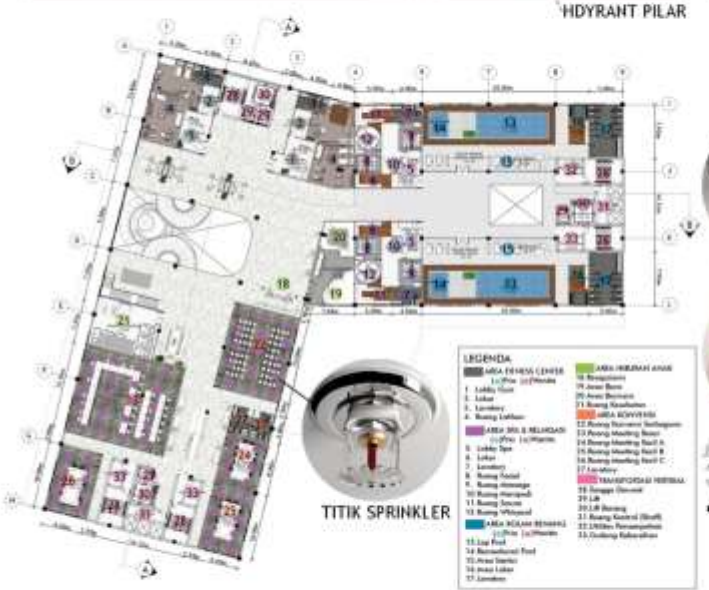

DENAH LANTAI 4st

0 5 10 20 30m

TITIK SPRINKLER

ALAT PEMADAM KEBAKARAN

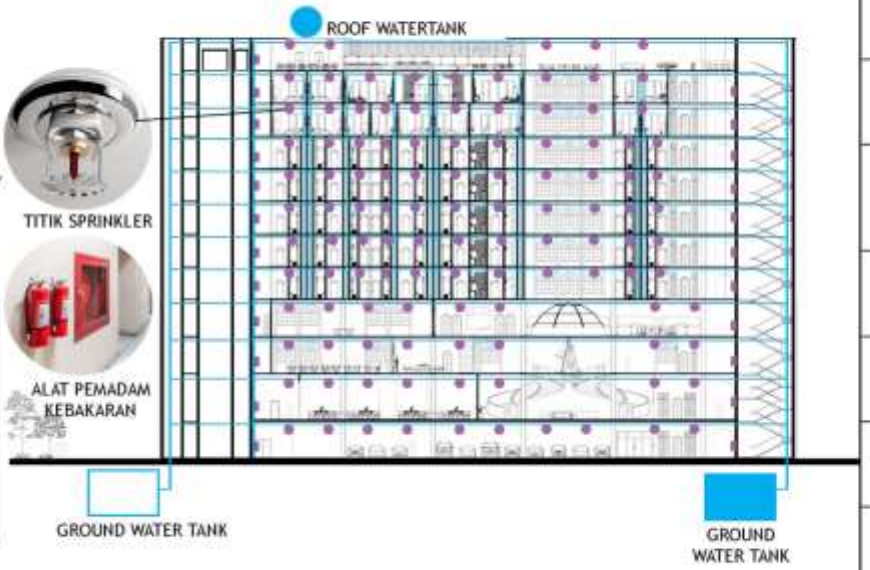

POTONGAN BANGUNAN A-A'

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
RENCANA PENANGGULANGAN KEBAKARAN

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 44

Syariah Hotel Islami

Konsep UTILITAS

Rencana Jaringan Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah menggunakan **SATU AKSES** keluar kendaraan yg berada dibelakang sehingga tersembunyi. awalnya sampah akan dikumpulkan menjadi satu pada titik tertentu lalu dikumpulkan menjadi satu area TPS pada tapak, lalu selanjutnya arahkan ke TPA Bukit Pinang Samarinda.

Akses masuk Mobil pengangkut sampah

Tempat Pengelolaan sampah nantinya akan menerapkan sistem 3r yaitu reuse, reduce, recycle

Jalur Mobil Pengangkut sampah

Titik Penjemputan

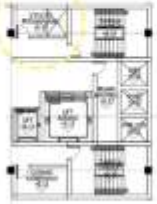

SHAFF UTILITAS PEMBUANGAN VERTIKAL

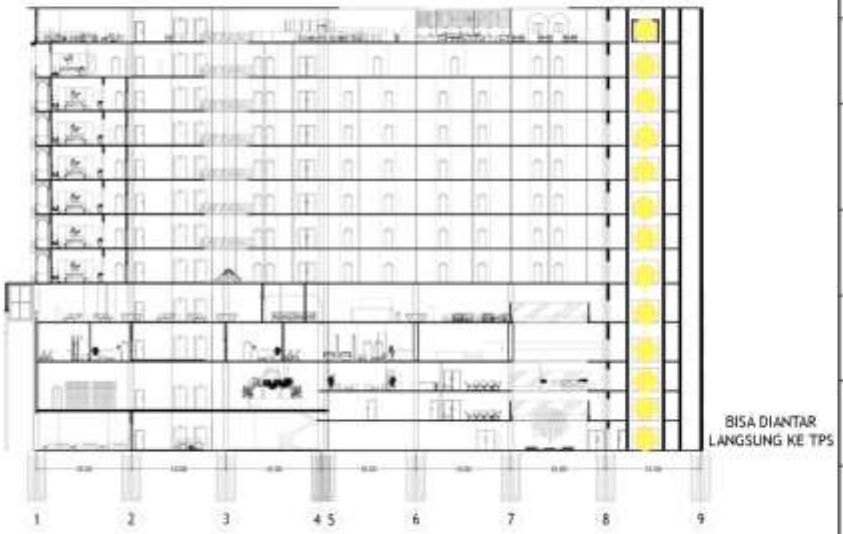

POTONGAN BANGUNAN B-B'

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
RENCANA JARINGAN PEMBUANGAN SAMPAH

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 45

Syariah Hotel Islami

Konsep UTILITAS

Rencana Jaringan Pendingin udara

Pendingin udara hotel menggunakan sistem **AC CENTRAL.**

Pada unit AHU air dingin akan meng-kondisikan / mendinginkan udara segar dari luar gedung sehingga mencapai tem-peratur dan kelembaban yang cukup dan untuk selanjutnya didistribusikan ke koridor - koridor di ruangan setiap lantain-ya dan kamar- kamar pada masing-masing lantai.

Titik Pendingin Udara

AHU

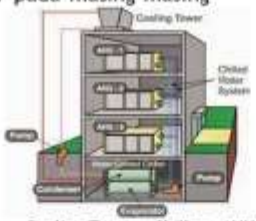

Cooling Tower - Chiller - AHU

Konsep UTILITAS

Rencana Jaringan Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan hotel adalah penangkal petir konvensional . splitzen di pasang dengan jarak **6-8 METER** Pada bagian paling tinggi bangunan.

Titik Penangkal petir | Penangkal Petir | Earthing Electrode

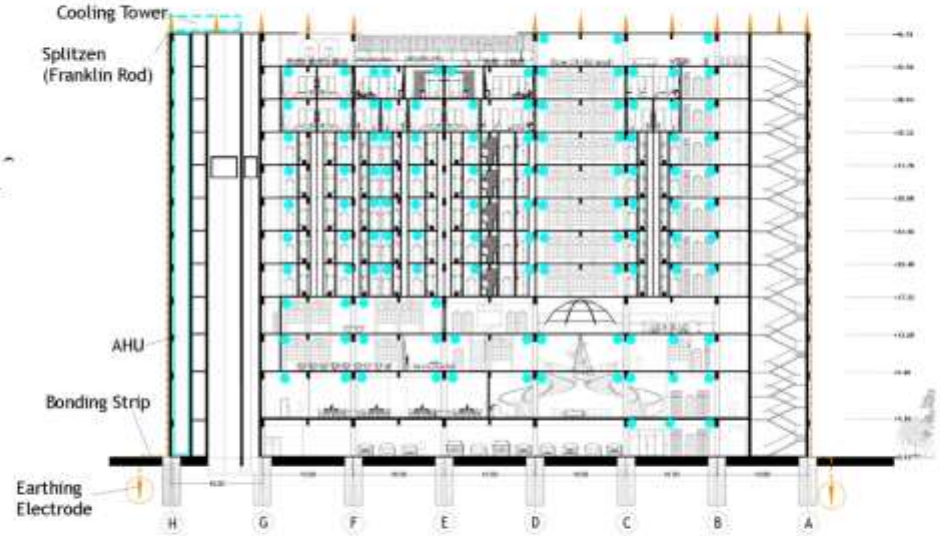

Penangkal petir Konvenional

POTONGAN BANGUNAN A-A'

0 5 10 20 30m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN HOTEL SHARIAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAMI DI KOTA SAMARINDA

LOKASI PERANCANGAN:
JALAN SLAMET RIYADY, KARANG ASAM ULU, KEC.SUNGAI KUNJANG, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NOR AMELIA
NIM
16660125

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI PRATITIS WISMANTARA M,T.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Dr. AGUS SUBAQIN M,T.

JUDUL GAMBAR :
RENCANA JARINGAN PENDINGIN UDARA (AC)
RENCANA JARINGAN PENANGKAL PETIR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
GA - 46

Syariah Hotel Islami